

SERI PENYUSUNAN

KAMUS DWIBAHASA INDONESIA - MADURA



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA SURABAYA
2008



**KAMUS
INDONESIA - MADURA**

EDISI PERTAMA

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT BAHASA
BALAI BAHASA SURABAYA
2008**

KAMUS INDONESIA - MADURA

Penanggung Jawab
Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

Penyunting
Amir Mahmud
Sri Ratnawati

Penyusun
Siti Komariyah, Puspa Ruriana, Dwi Laily Sukmawati,
Ahmad Zaini, Moh. Hafid Efendi, M. Tauhed Supratman

Balai Bahasa Surabaya
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo
Telepon/Faksimile (031) 8051752
Pos-el: info@balaibhsjatim
Laman: www.balaibahasaprovinsijatim.org

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan
Untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Siti Komariyah, dkk. Cet. 1
Sidoarjo: Balai Bahasa Surabaya, 2008
xi + 229 hlm.; 14 x 21 cm
ISBN: 978-602-8334-05-1

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA SURABAYA

Bahasa Madura merupakan bahasa daerah terbesar kedua di Jawa Timur dengan jumlah penutur lebih dari sepuluh juta orang. Wilayah pemakaian bahasa Madura ini tidak hanya di pulau Madura saja tetapi juga tersebar di pulau-pulau kecil sekitar Madura seperti Pulau Sapudi, Raas, Kambing, Bawean, dan Kangean. Selain itu, pemakaian bahasa Madura juga sampai di luar pulau Jawa seperti di Pulau Kalimantan, Lombok, Bali, dan sebagainya.

Sebagai bahasa daerah, bahasa Madura merupakan unsur kebudayaan nasional yang wajib dipelihara, dipertahankan, dan dibina agar tidak punah karena bahasa daerah mampu mendukung perkembangan bahasa nasional. Salah satu upaya untuk melestarikan dan membina bahasa Madura adalah melalui kodifikasi dengan cara menyusun ejaan, tata bahasa, dan kamus. Dengan disusunnya kamus ini diharapkan tidak hanya berguna bagi masyarakat Madura saja, tetapi juga bagi penutur bahasa lain yang memiliki minat untuk memahami dan mengerti bahasa dan budaya Madura.

Penyusunan kamus bahasa Madura ini bukan yang pertama kali, tetapi sudah pernah disusun kamus serupa, yaitu *Kamus Madura-Indonesia* oleh Tim Pakem Maddhu. Oleh sebab itu, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada penyusun sebelumnya dan penyusun *Kamus Indonesia-Madura* ini.

Ucapan terima kasih secara tulus kami sampaikan kepada Dr. Dendy Sugono selaku Kepala Pusat Bahasa, Depdiknas yang telah merestui dan memberi arahan selama penyusunan hingga terwujudnya *Kamus Indonesia-Madura* ini.

Walaupun penyusunan ini masih tahap awal, mudah-mudahan kamus ini bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra Madura khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Drs. Amir Mahmud, M. Pd.
Kepala Balai Bahasa Surabaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penyusunan *Kamus Indonesia-Madura* dapat diselesaikan. Penyusunan kamus ini diselesaikan dalam dua tahap. Pada awalnya yaitu pada tahun 2007 kamus ini disusun oleh tim yang terdiri atas empat orang yaitu Siti Komariyah, Puspa Ruriana, Dwi Laily Sukmawati dan Akhmad Zaini, kemudian Tahap II, tahun 2008 ditambah dengan dua anggota baru yaitu Moh. Hafid Efendi dan M. Tauhed Supratman.

Penyusunan Kamus ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada.

1. Dr. Dendy Sugono, selaku Kepala Pusat Bahasa, sebagai penanggung jawab penyusunan kamus ini.
2. Drs. Amir Mahmud, M.Pd., selaku Kepala Balai Bahasa Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun *Kamus Indonesia-Madura* ini.
3. Staf perpustakaan Balai Bahasa Surabaya dan beberapa perpustakaan di wilayah Madura yang telah meminjamkan buku-buku referensi kepada kami.
4. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian kamus ini.

Kami menyadari Kamus ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kamus ini.

Mudah-mudahan kamus ini dapat bermanfaat bagi peminat bahasa dan sastra serta masyarakat luas yang ingin mempelajari bahasa Madura lebih lanjut.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Surabaya	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Petunjuk Pemakaian Kamus	vi
Kamus Abjad:	
A	1
B	17
C	39
D	49
E	59
F	63
G	65
H	76
I	86
J	90
K	100
L	128
M	144
N	151
O	155
P	158
R	174
S	182
T	202
U	219
V	233
W	224
Y	227
Z	228
Pustaka Acuan	229

Diterima Tgl.	:	_____
No. Inventaris	:	_____
No. Klasifikasi	:	_____
Katalogisasi	:	_____

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Penyusunan *Kamus IndonesiaMadura* merupakan salah satu usaha pelestarian dan pendokumentasian bahasa daerah yang dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Wilayah pakai bahasa Madura adalah daerah yang berada di pulau Madura, di pulau-pulau kecil sekitarnya seperti Sapudi, Raas, Kambing, dan Kangean dan beberapa wilayah di Jawa Timur serta beberapa daerah di wilayah Indonesia.

Penutur Madura ialah orang yang secara tradisional berbicara menggunakan bahasa Madura dalam kehidupan sehari-hari, baik yang tinggal di pulau Madura maupun yang tinggal di beberapa tempat di luar pulau Madura, seperti Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, dan lain-lain. Orang-orang Madura yang tinggal di Jawa umumnya bertempat tinggal di sepanjang pantai utara Jawa Timur, seperti misalnya di Gresik, Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi, Bondowoso dan Jember (Sugianto, dkk., 1981). Berdasarkan penghitungan dialektometri intrabahasa, dalam bahasa Madura terdapat enam subdialek yaitu Subdialek Sumenep-Pamekasan, Bangkalan-Sampang, Subdialek Bawean, Subdialek Situbondo-Bondowoso, Subdialek Jember-Banyuwangi, dan subdialek Malang (Rusiandi, dkk., 2007).

Sumber data dalam kamus diperoleh dari tuturan yang terjadi secara alamiah dalam masyarakat tutur bahasa Madura. Adapun sumber data tertulis diperoleh dari literatur-literatur mengenai bahasa dan kebudayaan Madura dan hasil-hasil penelitian bahasa dan sastra Madura.

2. Susunan Kamus

Setiap lema dalam kamus ini mempunyai susunan informasi sebagai berikut.

- a. Lema, yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, frasa, disusun menurut abjad.
- b. Setiap lema dicetak dengan huruf tebal. Padanan kata, makna kata, serta contoh penggunaan dalam kalimat disusun ke samping.

- c. Setiap lema diberi label kelas kata.
- d. Penjelasan makna kata ditulis dengan padanan kata, batasan makna, dan uraian penggunaan. Lema yang mempunyai lebih dari satu makna ditandai dengan menggunakan angka Arab.

3. Label dan Singkatan

a. Label Kelas Kata

- a* : adjektiva atau kata sifat
- adv* : adverbial atau kata keterangan
- n* : nomina atau kata benda
- num* : numeralia atau kata bilangan
- p* : partikel meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, dan kata sandang.
- pron* : pronomina atau kata ganti, kata tunjuk, atau kata tanya
- v* : verba atau kata kerja

4. Ejaan

1. Tanda Hubung (--)
Tanda hubung digunakan untuk menggantikan lema.
2. Tanda Tilde (~)
Tanda tilde digunakan untuk menggantikan kata turunan di bawah lema utama atau sublema.
3. Tanda Hubung Satu (-)
Garis hubung satu digunakan untuk menghubungkan kata ulang.
4. Huruf Miring
Huruf miring digunakan untuk menuliskan label dan contoh kalimat dalam penggunaan lema atau sublema
5. Huruf Tebal
Huruf tebal digunakan untuk menunjukkan lema, sublema, dan angka Arab untuk polisemi dan homonim.
6. Tanda Titik (.)
Tanda titik di tengah digunakan untuk memenggal suku kata pada lema dan sublema.

7. Tanda Koma (,)
Tanda koma digunakan untuk menandai bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.
8. Tanda Titik Koma (;)
Tanda titik koma digunakan untuk:
 - a. memisahkan bentuk kata yang bemakna sama atau hampir sama yang terdapat dalam deskripsi.
 - b. sebagai penanda akhir deskripsi makna kata dan masih memerlukan deskripsi makna tambahan.
9. Tanda Titik Dua (:)
Tanda titik dua digunakan untuk memisahkan lema atau sublema dengan contoh kalimat yang menunjukkan pemakaian lema atau sublema.
10. Angka cetak Arab (1,2,3...)
Angka cetak Arab digunakan untuk menandai makna polisemi (yaitu arti 1, arti 2, dan seterusnya).
11. Tika Atas atau Superskrip (¹..., ²..., ³...)
Tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di depan lema yang memiliki bentuk homonim, setengah spasi ke atas)
12. Tanda Kurung ()
Tanda kurung digunakan untuk memisahkan contoh kalimat penggunaan lema dengan makna dalam bahasa Indonesia.

5. Penggunaan Huruf

a. Huruf Vokal

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian di dalam Kata Bahasa Indonesia		
	di awal	di tengah	di akhir
a	atas	pasar	kita
â	emas	benar	tipe
e	enak	merah	sate
è	episode	nenek	-
i	ini	hijau	mandi
o	obat	koran	toko
	ompong	dorong	koro
u	udang	duri	laku

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian di dalam Kata Bahasa Madura		
	di awal	di tengah	di akhir
a	<i>alos</i> 'halus'	<i>pasar</i> 'pasar'	<i>sala</i> 'salah'
â	<i>âpoy</i> 'api'	<i>abâs</i> 'lihat'	<i>bâbâ</i> 'bawah'
e	<i>eppa</i> 'ayah'	<i>neser</i> 'kasihan'	-
è	<i>ella</i> 'jangan'	<i>seksek</i> 'sesak'	-
ê	<i>èntar</i> 'pergi'	<i>sèksèk</i> 'iris'	<i>talè</i> 'tali'
i	<i>ènga</i> 'ingat'	<i>malèng</i> 'pencuri'	<i>sapè</i> 'sapi'
o	<i>iyâ</i>	<i>bhîru</i> 'hijau'	<i>mandi</i> 'mandi'
u		<i>raddhîn</i> 'cantik'	<i>mandhi</i> 'mujarab'
	<i>olo</i> 'lemah'	<i>rèpot</i> 'sibuk'	<i>pao</i> 'mangga'
	<i>olok</i> 'lemah'	<i>dokar</i> 'dokar'	<i>rao</i> 'menyiang'
	-	<i>dhuri</i> '	<i>paju</i> 'laku'

b. Huruf Konsonan

No	Huruf	Contoh Kata dalam Bahasa Indonesia
1	b	<i>bengkak</i> ; <i>sebab</i>
2	c	<i>cerita</i> , <i>cantik</i>
3	d	<i>danau</i> ; <i>dari</i>
4	dh	<i>dharma</i>
5	f	<i>fakir</i> ; <i>fitnah</i>
6	g	<i>gula</i> ; <i>garam</i>
7	h	<i>hitung</i> ; <i>tasbih</i>
8	j	<i>jujur</i> , <i>juara</i>
9	k	<i>kurang</i> ; <i>sakit</i>
10	l	<i>lama</i> ; <i>malu</i> ; <i>mahal</i>
11	m	<i>marah</i> ; <i>malam</i>
12	n	<i>nama</i> ; <i>namun</i>
13	p	<i>piring</i> ; <i>upah</i> ; <i>petir</i>
14	q	<i>quran</i> ; <i>infaq</i>
15	r	<i>ramai</i> ; <i>kasur</i>

No	Huruf	Contoh Kata dalam Bahasa Indonesia
16	s	siang; musuh; beras
17	t	tikus; mentah; tanah
18	v	vitamin; revolusi
20	w	wajib; warna
21	y	yang; yakin
22	z	zakat; mukjizat

No	Huruf	Contoh Kata dalam Bahasa Madura
1	b	bârâ~ bengkak; lobâr ~ usai; sabâb ~ sebab
2	c	cangkêm ~ dagu; moncar ~ terbit
3	d	dâno ~ setan; dhibi' ~ diri; dunnya~harta
4	f	faker ~ fakir; fitna ~ fitnah;
5	g	gâmbus ~ orkes; anggâ'~angkuh;gole~gulai
6	h	ahèr ~ akhir; hèsap~hitung; tasbhih~tasbih
7	j	paju ~ laku; laju~usang: sopaj?~supaya
8	k	korang ~ kurang; sakè'~sakit; otek ~ otak
9	l	larang ~ mahal; malo~malu; bhântal~bantal
10	m	marè~sudah; ambu~berhenti; d?âlem~dalam
11	n	nèser~kasihan;pè nang~pinang;sekken~kukuh
12	p	pèrèng~piring;opa~upah; kèlap~petir
13	q	qur'an~quran: infaq~infaq
14	r	rammè~ramai; sarè~cari; kasor~kasur
15	s	sèyang~siang; moso~musuh: bherras~beras
16	t	tèkos~tikus; matta~mentah; sèsèt~capung
17	v	vitamin~vitamin; revolusi~revolusi
18	w	wâjib~wajib; towa~ tua
19	y	rèya~ini; sèyang~siang
20	z	zakat~zakat; mu'jizat~mukjizat

- Catatan: 1. konsonan f,q,v,x, dan z dipakai dalam bahasa Madura untuk penulisan kata serapan.
2. bunyi glotal stop (?) dilambangkan dengan tanda apostrop ('), karena antara bunyi k (velar), contoh: sakit dan k (glotal), contoh: bapa? dalam bahasa Madura merupakan fonem yang berbeda.

c. Gabungan Huruf

Dalam bahasa Madura terdapat gabungan abjad/huruf yang melambangkan fonem, yaitu: /kh/, /ng/, /ny/, dan /sy/, serta empat fonem beraspira.

Huruf Konsonan	Cara Pemakaian dalam Kata		
	di awal	di tengah	di akhir
kh	khusus	akhir	tarikh
ng	ngilu	bangun	senang
ny	nyata	hanyut	-
sy	syarat	isyarat	-
bh	bhârâ 'paru-paru'	cabbhi 'lombok'	-
dh	dhârâ 'merpati'	pendhing 'pending'	-
gh	bâghi 'bagi '	bighi 'biji'	-
jh	jhârân 'kuda'	bâjhâ 'baja'	-

d. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Madura terdapat tiga buah diftong yang dilambangkan dengan ay, oy, dan uy.

Huruf Konsonan	Cara Pemakaian dalam Kata		
	di awal	di tengah	di akhir
ay	-	-	sungai [sungay]
oy	-	-	tapay 'tape' (Mdr)
uy	-	-	amboi [amboy] bui [buy]

A

- a.ba-a.ba** *n* ba-aba; tandhâ
 èmolaè sèttong
 kalakowan otabâ
 addhuwân (tanda
 dimulainya suatu kegiatan
 atau perlombaan): *sapè
 kerrap èocol mon bâdâ*
 — (kerapan sapi di mulai
 jika ada aba-aba)
- a.bai** *a* ta' arèken; ta'
 mardhuli;
- meng.a.bai.kan** *v* ta' arèken;
 ta' mardhuli: *na'-kana'
 rowa ~ dâtengnga orèng
 towana* (anak itu
 mengabaikan kedatangan
 orang tuanya)
- ab.di** *n* kabulâ; abdhi dhâlem,
 orèng sè dhâddhi tokang
 abhânto kalakowan rato,
 kyaè otabâ pangrajâ ta'
 kalabân ngarep ombhâlân
 otabâ ongkos (orang yang
 membantu ratu, kiai atau
 raja dengan tidak
 mengharap adanya
 imbalan): *dât-ngodâdhân
 rowa dhâddhi — è
 dhâlemma pa' kyaè*
 (pemuda itu menjadi abdi
 di rumah kiai)

- ab.nor.mal** *a* gidâr; ghilâ, ta'
 andi' pèkkèran samporna:
*na'-kana' rowa —
 mangkana mokol
 emma'na dhibi'* (anak itu
 abnormal makanya
 memukul ibunya sendiri)
- a.bon** *n* abon: *toko rowa
 ajhuwâl —* (toko itu
 menjual abon)
- a.bu** *n* abu;
 — **rokok** *n* bhuceng:
*eppa' muwang ~ neng
 asbak* (bapak membuang
 abu rokok di asbak)
- a.bu-a.bu** *n* bu-abu:
kalambhina alè' abârna
 — (baju adik berwarna
 abu-abu)
- a.cak** *a* sarombân: *data
 penelitian rowa èkaollè
 kalabân —* (data
 penelitian itu diperoleh
 secara acak)
- a.car** *n* acar, tèmon è yèrès
 èkaghâbây massa'an,
 èaèngè cokka (timun yang
 diiris, digunakan untuk
 masakan, menggunakan
 cuka): *emma' aghâbây —*
 (ibu membuat acar)
- a.ca.ra** *n* acara; parlo: *anom
 andi' — makabinna
 ana'na* (paman
 mempunyai acara
 menikahkan putranya)

a.cuh *a* mardhuli; ngangghâp:
na'-kana' rowa — dâ'
nasèhat orèng towana
(anak itu acuh pada
nasehat orang tuanya);

meng.a.cuh.kan *v*
mardhuliaghi: *ta' sèttong*
orèng bhâlekka ~
kasossaanna na'-kana'
rowa (tidak seorang pun
mengacuhkan penderitaan
anak itu)

a.cung *v* jhung-jhung

a.da *v* bâdâ;

ber.a.da *v* soghi; bânnya'
dhunnyana: *rèng binè*
rowa tamaso' orèng ~
(perempuan itu termasuk
orang berada);

meng.ada-a.da *v* dâ-
mabâdâ; tadâ' èkoca'
bâdâ: *cacana segghut ~*
(pembicaraannya sering
mengada-ada);

ada.kan *v* pabâdâ;
pabâdâ'aghi: *~ lomba*
kaangghuy araya'aghi
pètto bellesen! (adakan
lomba untuk memperingati
hari kemerdekaan RI/
tujuh belas Agustus!);

meng.ada.kan *v* mabâdâ:
bupati Mekkasan ~
kerabhân sapè (bupati
Pamekasan mengadakan

lomba karapan sapi);

ke.ada.an *n* kabâdâân: *~*
orèng towana cè
mellassa (keadaan orang
tuanya cukup
memprihatinkan);

se.a.da.nya *adv* sa
andi'na; sabâbâdâna

a.dab *n* andhâb asor; sopan
santun; akhlaq bhâghus:
lancèng rowa ta' tao —
(pemuda itu tak tahu adab)

a.dap.ta.si *n* acampo;
apolong: *na'-kana' rowa*
bisa — bi'
kennengnganna sè
anyar (anak itu bisa
beradaptasi dengan
lingkungannya yang baru)

a.dat *n* adhât

a.dik *n* alè', èkoca'
kaangghuy orèng sèlebbi
ngodâ (untuk orang yang
lebih muda): — *mangkat*
asakola (adik berangkat
sekolah)

a.dil *a* adhil;

meng.a.dili *v* ngadhili;
ngokomi, motos'aghi
parkara kalabân adhil:
hakèm — parkara carok
(hakim mengadili perkara
carok);

peng.a.dil.an *n*
pangadhilân, kennengan
motos'aghi parkara

(kantor untuk memutuskan perkara): *è adâ'na ~ bâdâ bhungkana bâringin* (di depan kantor pengadilan terdapat pohon beringin);

ke.a.dil.an *n* kaadhilân;

di.adili *v* èadhili: *malèng sapè rowa la marè ~* (pencuri sapi itu sudah diadili)

a.du, lomba, tanding *v* 1 addhu; èkoca' monggu sètong addhuwân sè antar moso salèng nyakè'e (untuk menyatakan suatu lomba yang saling menyakiti antar lawan): *sèngko' nèngghu — ghânta'* (saya melihat adu jangkrik); 2 kerrabhân, addhuwân berka' èkoca' mongghu sapè, embi' (aduan menggunakan sapi atau kambing): *è Madhurâ andi' buddhâjâ — sapè* (di Madura terdapat budaya kerapan sapi)

a.duk *v* ghâluy; obhâk: — *kowa rèya* (aduk kuah ini!);

meng.a.duk *v* aghâluy: *emma' ~ kopi* (ibu sedang mengaduk kopi);

peng.aduk *n* luy-ghâluy: *~ya semmèn rowa ghi' èpateppa'* (pengaduk semen itu sedang diperbaiki)

a.ga.ma *n* aghâma

a.gar *a* ma'lè; sopajâ: *ajhâr — pènter* (belajar agar pandai)

a.gar-a.gar *n* gar-agar: *emma' mellè — è pasar* (ibu membeli agar-agar di pasar)

a.guk (hiasan pada kalung) *n* kattèl: — *kalong sè èyangghuy na'-kana' rowa cè' lèburrà* (aguk kalung yang dipakai anak itu sangat bagus)

a.had nahad: *mon arè — na'-kana' sakola padâ notop* (pada hari ahad anak-anak sekolah libur)

ah.li *n* pènter ngakalè; kreatip, nemmo akal kaangghuy mateppa' (menemukan cara untuk memperbaiki sesuatu): *tokang arloji rowa la —* (tukang jam tangan itu sudah ahli); — **wa.ris** *n* ahli bâris, sè and?i' ha' narèma bârisân (yang berhak menerima warisan): *na'-kana' rowa dhâddhi ~ tong-sètongnga* (anak itu menjadi ahli waris tunggal)

a.ib *a* cella; cacat: *na' -kana' binè' rowa todus amarghâ andi'* — (gadis itu malu karena memiliki aib)

a.ir *n* aèng;

— **bah** *n* bânjir;

— **hu.jan** *n* aèng ojhân;

— **kencing** *n* kemmè;

— **li.ur** *n* jhâil;

— **ma.ta** *n* aèng mata;

— **mu.ka** *n* salèra: ~*na ta' ghumbirâ* (air mukanya menunjukkan tidak gembira);

ber.air *v* metto aèng; bâd?â aènga;

meng.a.iri. *v* ngaèngè; nyèram; aberri' aèng: *rèng tanè ~ sabâna* (petani mengairi sawah)

a.ja.ib *a* 1 anè, bhidhâ ètèmbhâng sè laèn (berbeda dengan yang lain): — *sapè rowa asoko lèma'* (ajaib, sapi itu berkaki lima); 2 hèlap otabâ loppa, biasana ekoca' dâ' orèng sè andi' têngka pola ta' padâ sareng orèng biasa (orang yang bertingkah laku berbeda dengan orang biasa): *orèng — ta' kennèng toro'* (orang helap/ yang bertingkah laku

ajaib itu tidak bisa diikuti); 3 ajib; ta' lumbrâ; nyalèndhâ

a.jak *v* ajhâk; mèn'ta noro' kareb: — *alè' na kadinna'* (ajak adikmu kemari!);

meng.a.jak *v* ngajhâk: *emma' ~ alè' ka pasar* (ibu mengajak adik ke pasar);

di.a.jak *v* èajhâk: *embhuk ~ ghuttè ka Sorbhâjâ* (kakak di ajak paman pergi ke Surabaya);

a.jak.an *n* ajhâghân: ~ *kancana kaangghuy n g a l a k o n è kabhâghusen nyatana ta' èrèken* (ajakan temannya untuk melakukan kebaikan ternyata tidak dihiraukan)

a.jal *n* ajâl; tèbhâ

a.jar *v* ajhâr;

meng.a.jar *v* 1 ngajhâr: *ghuru rowa ~ matematika* (guru itu mengajar matematika); 2 morok; acabis dâ' kyaè otabâ ustadz sè ngajhâr (datang kepada kiai atau ustadz yang mengajar): *kyaè rowa ~ neng pondhughân* (kiai itu mengajar di pondok pesantren);

meng.a.ja.ri *v* ngajhâri:
*eppa' ~ alè' tong-
ètongan* (bapak
mengajari adik belajar
berhitung);

peng.a.jar *n* ghuru;
ustadz; sè ngajhâr èlmo:
orèng rowa dhâddhi ~
(orang itu berprofesi
sebagai pengajar);

pe.la.jar *n* 1 morèd; 2
santrè', morèd sè ajhâr è
pondhuk/pesantrèn (murid
yang belajar di pondok
pesantren);

pel.a.jar.an *n*
pangajhârân: ~
matematika cè malaratta
(pelajaran matematika
sangat sulit)

a.kal *a* akal: *bâ'na kodhu
mèkkèr kalabân — sèhat*
(kamu harus berpikir
dengan akal sehat);

a.kal-a.kal *a* co-ngoco; kal-
akalanna: *kadhâddhiyân
rowa coma ~ bhâi*
(kejadian itu hanya akal-
akal saja)

a.kan *adv* bhâkal: *eppa' — ka
Jakarta'a satèya* (bapak
akan ke Jakarta hari ini);

se.a.kan-a.kan *adv* acora';
akanta: *kaduwa' na'-
kana' rowa coma neng-
neng bhâi, ~ arassa ta'*

sala (kedua anak itu
hanya diam saja, seakan-
akan mereka tidak
merasa bersalah)

a.kar *n* ramo': —
*bhungkana bringin
rowa la alat-ladhân
kaman-dimman* (akar
pohon beringin itu sudah
menjalar kemana-mana);
— **tunjang** *n* ramo'
ghâsèng;

a.kar-a.kar.an *v* mo'-
ramo'an;

ber.a.kar *n* aramo';

ber.a.kar-a.kar *n* amo'-
ramo': *kajuwân sè
latowa biasana la ~*
(pohon yang tua biasanya
berakar-akar)

ak.hir *n* ahèr; modi: *kèta ollè
antriân palèng —* (kita
mendapat antrian paling
akhir);

ber.a.khir *v* marè; lobâr:
acara ~ pokol sanga'
(acara berakhir pukul
sembilan);

meng.a.khiri *v* mamarè,
malobâr; matadâ': *orèng
lakè' rowa ~ masa
pacaranna kalabân
amantan* (pemuda itu
mengakhiri kisah cintanya
dengan sebuah
perkawinan);

ter.a.khir *a* palèng modi;
palèng ahèr: *na' -kana' rowa* ~ *sè ngompolaghi tugas* (anak itu yang terakhir mengumpulkan tugas)

akhi.rat *n* ahèrat

akh.lak *n* akhlak; tèngka pola:
— *na na' -kana' rowa bhâghus* (akhlak anak itu baik)

aki *n* aki

aki.bat *n* akèbât; polana;
sebbeb: — *ojhân, alè' ta' asakola* (akibat hujan, adik tidak masuk sekolah);

aki.bat.nya *n* akèbâddhâ

ak.rab *a* semma'; akrap;
karèp;

meng.ak.rab.kan *v*
masemma'; ma akrab;

meng.ak.ra.bi *v*
nyemma'è; ngakrabbhi:
pangrajâ ~ ra'yat kènè
(para pejabat mengakrabi rakyat kecil)

ak.sa.ra *n* aksara

ak.tif *a* aktif

a.ku *n* sèngko'; ako
meng.a.ku *v* ngako:
polisi pegghâl dâ' malèng polana ta' endè'
~ (polisi marah pada pencuri karena tidak mau mengaku);

meng.a.kui *v* ngakonè:
kaka' ~ kasala'an sè la èlakonè (kakak mengakui kesalahan yang telah diperbuatnya);

peng.a.kuan *n*
pangakoan

a.ku.rat *a* teppa'; sasoay
kabâdâân/kanyataan

a.kur *a* akor, sarmo (salèng maaf samarèna amoso):
samarèna atokar na' -kana' rowa — polè
(sesudah bertengkar mereka akur lagi);

meng.a.kur.kan *v*
masarmo; maakor: *ghuru rowa ~ kaduwâ' na'kana' sè la abit amosoan* (guru itu mengakurkan kedua anak yang sudah lama bermusuhan)

a.la (seperti) *p* acora'; akanta:
bârna kalambhi rowa — andi'na emma' (warna baju itu seperti milik ibu)

¹**a.lam** *n* alam; dhunnya

²**a.lam, meng.a.la.mi** *v*
ngalamè: *ta' nyaman rassana kalamon ta' — dhibi'* (tidak enak rasanya jika tidak mengalami sendiri);

peng.a.lam.an *n*
pangalaman; *na' -kana'*

rowa la andi' bânnya' ~
(anak itu memiliki banyak pengalaman);

ber.peng.a.lam.an *v*
andi' pangalaman:
ghâmpang mon nyarèa
lako, poko'ân kèta la ~
(mudah mencari pekerjaan jika kita telah berpengalaman)

a.la.mat *n* alamat; tandha

¹**a.las** *n* lama': *toju'*
ngangghuy — (duduk memakai alas);

ber.a.las, ber.a.las.kan *v*
ngangghuy lama'; alama':
rèng ngemmès tèdung ~
tèker rakara (pengemis tidur beralaskan tikar daun siwalan);

a.las.an *n* alasân: *orèng jahat rowa bânnya' ~, sopajâ kajahatanna ta' ètemmo* (penjahat itu banyak alasan, supaya kejahatannya tidak terungkap)

²**a.las** (hutan) *n* alas: *lèbât — parlo ngastètè* (lewat hutan perlu hati-hati)

a.lat *n* alat;

per.a.lat.an *n* 1 pèyadhân (alat-alat khusus yang digunakan di dapur):
emma' mellè ~ neng pasar (ibu membeli

peralatan dapur di pasar);

2 pakakas: *toko ~ motor* (toko peralatan mobil);

mem.per.a.lat *v*
asorowan: *jhâ' segghut ~ orèng laèn, ghun k a a n g g h u y kapentènganna dhibi'* (jangan suka memperlak orang lain, hanya untuk kepentingan sendiri)

al.bi.no *n* ata: *sape* — (sapi albino)

a.lih *v* allè;

meng.a.lih.kan *v*
mangallè;

per.a.lih.an *n* pangallèan;

di.a.lih.kan *n* èpangallè; eobâ

ali.nea *n* alinèa

a.lim *a* alèm: *sakabbhina rèng towa senneng andi' ana'* — (semua orang senang memiliki anak yang alim)

a.lir *v* ghili;

meng.a.lir *v* aghili: *aèng songay ~ santa'* (air sungai mengalir deras);

meng.a.liri *v* maaghili;

meng.a.lir.kan *v* maghili:
rèng tanè ~ aèng dâri soksok ka sabâ (petani mengalirkan air dari selokan ke sawah);

di.a.lir.kan *v* èpaghili:
aèng tasè' ~ ka tambhâ'
 (air laut dialirkan ke
 tambak);
meng.a.liri *v* ngalèrè;
 ngaèngè

a.lis *n* alès

al.ko.hol *n* alkohol

Allah *n* Allah, pangèran

al.po.kat *n* apokat

Al.qur.an *n* alqur'an

a.lun, a.lun-a.lun *n* lon-alon,
 lapangan sè lèbâr, biasana
 è taman kembhâng bâdâ è
 tengnga kotta (lapangan
 yang lebar, biasanya ada
 tanaman bunga, berada di
 tengah kota): —
Mekkasân bâdâ
èadâ'na masjid Jami'
 (alun-alun Pamekasan
 berada di depan Masjid
 Jami')

a.mal *n* amal, aberri' bhârâng;
ber.a.mal *v* ngalakonè
 kalakowan aberri'
 bhârâng;

meng.a.mal.kan *v* :
 ngamalaghi; ngalakonè
 kalakowan: *abâ' dhibi'*
kodhu ~ èlmo sè èkaollè
 (kita harus mengamalkan
 ilmu yang diperoleh)

a.man *a* aman, tadâ'
 genguân sè ngancam
 bhâdhân otabâ pèkkèran

(tidak ada gangguan yang
 mengancam badan
 maupun pikiran): *abâ'*
dhibi' kodhu nyèmpen
bhârâng sè bhâhgus tor
larang regghâna neng
kennengngan sè — (kita
 harus menyimpan barang
 berharga di tempat aman);
meng.a.man.kan *v*
 ngamanaghi: *polisi ~*
malèng dâri amokanna
orèng bânnnya' (polisi
 mengamankan pencuri
 dari keroyokan massa);

mem.per.a.man *v*
 maaman; adhâddhiyaghi
 aman: *kaangghuy ~*
romana, anom malako
satpam (untuk
 memperaman rumahnya,
 paman mempekerjakan
 satpam);

peng.a.man.an *n*
 pangamanan

a.ma.nat *n* amanat; pessen;
 parènta: *na'-kana' binè'*
rowa ngalakonè —
orèng towana (gadis itu
 melaksanakan amanat or-
 ang tuanya)

¹**a.mat** *adv* cè'; sara ghellu;
 talèbât: *na'-kana' rowa*
 — *mellerra* (anak itu
 amat nakal)

²**a.mat**, **meng.a.mati** *v*
talèktèk; nalèktèkghi;
nètèni; ngabâsaghi: *ghuru*
rowa ~ têngka polana
rèt-morèdhâ (guru itu
mengamati gerak-gerik
muridnya);
meng.a.mat-a.mati *v*
tèk-nalèktèghi; *no'-*
ngono'è: polisi ~ têngka
polana orèng rowa dâri
jhâu (polisi mengamat-
amati gerak-gerik orang
itu dari jauh);
pe.nga.mat *n* tokang
talèktèk;
peng.a.ma.tan *n*
t a l è k t è k g h â n :
adhâsaraghi ~ dâri
dokter, alè' ècapo'
panyakè' types
(berdasarkan pengamatan
dokter, adik mengidap
penyakit tipus)
am.bil *v* kala';
meng.am.bil *v* ngala':
alè' ~ buku dâri lomarè
(adik mengambil buku dari
lemari);
meng.am.bil.kan *v*
ngala'aghi: *emma' ~ alè'*
aèng ngènom (ibu
mengambilkan adik
minum);
ter.am.bil *v* takala';

peng.am.bil *n* sè ngala';
tokang ngala';
peng.am.bil.an *n*
pangala'an; pangambilân
am.bruk *v* rempa'; robbhu:
roma — polana angèn
santa' (rumah ambruk
karena angin kencang);
meng.am.bruk.kan *v*
marobbhu; marempa'
a.mis *a* amès: *jhuko' tasè'*
bâuna — (ikan laut
berbau amis)
am.pas *n* ampas; seppa; tadâ
errana: — *tebbhu bisa*
èkaghâbây parodibhân
(ampas tebu bisa dijadikan
bahan bakar)
am.pela *n* lâng-bhâlângan:
emma' aghuring — ajâm
(ibu menggoreng rempela
ayam)
am.plop *n* amplop: *eppa'*
mellè — kaangghuy
ngèrèm sorat (bapak
membeli amplop untuk
membayar mengirim
surat);
meng.am.plopi *v*
ngamplobhi: *emma' ~*
pèssè kaangghuy majâr
rèng alako (ibu
mengamplopi uang untuk
para pekerja);
meng.am.plop.kan *v*
ngamplopaghi

am.puh *a* mandhi: *obhât rêya*
— *mabâres panyakè'*
jantung (obat ini ampuh
menyembuhkan penyakit
jantung)

a.muk *v* amok;

meng.amuk *v* ngamok:
orèng ghilâ rowa teppa'
~ (orang gila itu sedang
mengamuk);

peng.a.muk *n s è*
ngamok: ~ *rowa ahèrra*
ètégghu' *polisi*
(pengamuk itu akhirnya
ditangkap polisi);

a.muk.an *n* amoghân:
emma' ècapo' ~ orèng
ghilâ (ibu terkena amukan
orang gila)

an.ting-an.ting *n* antèng;
ghibâng: raddhin ongghu
bilâ rèng binè
ngangghuy — (cantik
sekali perempuan jika
memakai anting-anting)

a.nai-a.nai *n* raprap: *kaju*
jhâtê rowa ta' èkakan —
(kayu jati itu tidak dimakan
anai-anai/rayap)

a.nak *n* ana'; budu';

— **ang.kat** *n* ana'
kala'an;

— **an.jing** *n* rè'kèrè';

— **a.yam** *n* pètè';

— **i.tik** *n* merrè;

— **ke.tu.run.an** *n* ana'

poto; *sabbhân tellasen*
sakabbhina ~na padâ
akompol (pada hari raya
semua anak keturunannya
berkumpul);

— **ku.da** *n* bellu;

— **kiai** *n* lora;

— **mer.pa.ti** *n* pejji;

— **per.ta.ma** *n* sarèyang;

— **sa.pi** *n* empè';

— **ti.kus** *n* cendhil;

— **ter.ak.hir** *n* bungso;

— **tung.gal** *n* ana'
nongghâl;

a.nak-a.nak *n* na'-kana';

ber.a.nak *v* 1 arèmbi';

lahèr (binatang): *sapè*

rowa ~ (sapi itu

beranak); 2 *bhâbhârân:*

orèng rowa ~ è roma

sake' (orang itu

melahirkan di rumah sakit)

an.dai *a* ompama; *jhâ'*
sakèngnga; oddhi: —
sabbhân roma bâdâ
labâng sakètèngnga,
pastè sajân aman (andai
tiap rumah ada pintu
gerbangnya, pasti akan
lebih aman);

meng.an.dai.kan *v*
ngompama'aghi: orèng
rowa ~ abâ'na
ngennèng undiân roma
bhâghus (orang itu
mengandaikan dirinya

- memenangkan hadiah rumah mewah);
ber.an.dai-an.dai *v*
a n g e n - a n g e n ;
 ngandha'aghi: *sèngko' ~ andi' roma rajâ* (saya berandai-andai memiliki rumah besar)
- a.neh** *aanè*; ghânjil; ajaib; ta' lumbrâ; nyalèndhâ: *tèngka polana na'-kana' kènè' rowa — ongghu* (tingkah laku anak kecil itu sangat aneh)
- a.ne.ka ra.gam, ber.a.ne.ka. ra.gam** *a* acem-macem; ana-bârna; ra'-cora': *Indonesia andi' bhudâjjâ sè --* (Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam)
- ang.guk** *v* onggu';
meng.ang.guk *v*
aonggu': alè' coma ~ bâkto ètanyaaghi emma' (adik hanya mengaguk ketika ditanya ibu)
- a.ngin** *n* angèn: *neng seddhi'na tasè' — cè' santa'ân* (di dekat pantai, angin sangat kencang);
 — **pu.ting be.li.ung** *n*
 angèn kalèng busbus; pala' taon;
 — **se.poi-se.poi** *n* angèn ser-kalesserran
- ang.ka.sa** *n* abâng;
 — **lu.ar** bâng-abâng;
- ang.kat** *v* angka': — *lomarè rowa!* (angkat lemari itu!);
meng.ang.kat *v*
 ngangka': *eppa' ~ korsè* (bapak mengangkat kursi);
ang.kat.an *n* angkadhân;
peng.ang.kat *n* sè ngangka'; alat kaangghuy ngangka';
di.ang.kat *v* èangka': *korsè rowa ~ bi' ghuttè* (kursi itu diangkat oleh paman);
ter.ang.kat *v* taangka': *karanjhâng rowa ~ bi' eppa'* (keranjang itu bisa terangkat oleh bapak)
- ang.ker** *a* berrit; sèngèt; cerrè, kennénngan sè èangghâp bânnya' sètan/jin (tempat yang dianggap ada hantu/setan): *roma rajâ rowa —* (rumah besar itu angker)
- ang.kuh** *a* angko; cengkal: *dhibi'na —* (dia sangat angkuh)
- ang.kut** *v* angko';
meng.ang.kut *v*
 ngangko'; muwa': *motor rowa ~ kas-rakas* (mobil itu mengangkut sampah);
ang.kut.an *n* tompa'an,

- motor sè èyangghuy ngangko' (mobil yang digunakan untuk mengangkut): *alè' mangkat akuliâ nompà' ~* (adik pergi kuliah naik angkutan umum);
- peng.ang.kut** *n* sè ngangko';
- di.ang.kut** *v* èangko': *kas-rakas rowa ~ bi' patugas kabhârsèan* (sampah itu diangkut petugas kebersihan);
- ter.ang.kut** *v* taangko'
- ang.sa** *n* bhânyak
- ang.sur** *v* cècèl; *mellè kalabân cara majâr ghân sakonè* (membayar dengan cara sedikit demi sedikit): *kaka' mellè tasmak kalabân è—* (kakak membeli kaca mata dengan cara diangsur);
- meng.ang.sur**: *nyècèl: sèngko' mellè roma kalabân ~* (saya membeli rumah dengan angsuran);
- meng.ang.sur.kan** *v* nyècèlaghi; *abânto orèng laèn kaangghuy nyècèl* (membantu orang lain untuk membayar angsuran);
- ang.sur.an** *n* cècèlan: ~
- roma arèya korang dubulân agghi'* (angsuran rumah ini kurang dua bulan lagi)
- an.jing** *n* patè'
- an.tar** *v* ater; *noro' buntè' adampingi: — alè'na sampè' ka sakolaan!* (antar adikmu sampai ke sekolah!);
- meng.an.tar** *v* ngater;
- meng.an.tar.kan** *v* ngaterraghi: *emma' ~ jhâjhân kaangghuy emba* (ibu mengantarkan kue untuk nenek);
- peng.an.tar** *n* orèng sè ngater;
- di.an.tar** *v* è a t e r : *molèna sakola, alè' ~ ghuruna* (pulang sekolah, adik diantar oleh gurunya);
- di.an.tar.kan** *v* èaterraghi
- an.ti.si.pa.si** *v* agâ-jâgâ;
- meng.an.ti.si.pa.si** *v* agâ-jâgâ: *kaangghuy ~ sopajâ ta' ècapo' panyakèt muntaber, abâ' dhibi' kodhu ajâgâ kabhârsèan* (untuk mengantasipasi penyakit muntaber kita harus menjaga kebersihan)
- a.nu.ge.rah** *n* paparèng: *ana' aropaaghi — dâri Sè*

Kobâsa (anak merupakan anugerah dari Allah)
a.nus *n* buri'
a.nyam *k* angghi'
a.pa *pron* apa, oca' tanya
a.pa.bi.la *p* mon
a.pa.kah *p* apa
a.pa.la.gi *p* apapolè
a.pa.rat *n* patugas
¹**a.pel** *n* apel: *ghuttè mellè — neng pasar* (paman membeli buah apel di pasar);
²**a.pel** *v* èntar namoy; apèl: *na'-kana' rowa — ka romana pacarra bhân malem minggu* (anak itu apel ke rumah pacarnya setiap malam minggu)
a.pes *a* talka; talpos; palang: *adhâgâng apa'a bhâi, orèng rowa pagghun —* (berniaga apa saja, orang itu selalu apes)
a.pi *n* apoy : *na'-kana' kènè' ta' ollè amaèn —* (anak kecil dilarang bermain api)
a.pung *v* kambâng;
meng.a.pung *n* ngambâng: *bhâtangnga bârâkay rowa ~ è songay* (bangkai biawak itu mengapung di sungai);
ter.a.pung *v* ngambâng: *mayyit rowa ètemmo polisi ~ neng attas*

songay (mayat itu ditemukan polisi terapung di atas sungai);
ter.a.pung — a.pung *v* bâng-kambângan: *paraow rowa ~ è tasè'* (perahu itu terapung-apung di laut)
a.rah *n* tojjhu;
meng.a.rah *v* nojjhu: *motor rowa ~ ka lao'* (mobil itu mengarah ke selatan);
meng.a.rah.kan *v* nojjhuwaghi: *polisi ~ pistol ka attas* (polisi mengarahkan pistol ke udara);
a.ra.han *n* tojjhuwân;
peng.a.rah *n* tokang ngator; sè ngator;
ter.a.rah *v* tanojjhu;
se.a.rah *n* satojjhuwân: *tang roma ~ bi' romana na'-kana' rowa* (rumahku searah dengan rumah anak itu)
¹**a.rak** *n* khamer; bèr: *orèng rowa dhujân ngènom —* (orang itu suka minum arak)
²**a.rak** *v* ara': *kyaè rowa è — polana mennang pèlèyan klèbun* (kiai itu diarak karena menang dalam pemilihan kepala desa)
a.rang *n* areng: *kaju rowa*

- èobbhâr epadhâddhi* —
(kayu itu dibakar menjadi arang)
- ar.loji** *n* comantaka; arloji; jhâm tanang
- a.rus** (air) *n* aros: —
aèng songay rowa cè' santa'ân (arus air sungai itu sangat deras)
- a.sah** *v* ghângsè;
meng.a.sah *v* aghângsè: *anom ~ todi'* (paman mengasah pisau);
meng.a.sah.kan *v* anggângsèaghi: *emma' mènta tolong ka anom sopajâ ~ todi'na sè la ta' tajhâm* (ibu meminta tolong kepada paman untuk mengasahkan pisaunya yang tumpul);
peng.a.sah *n* tokang ghângsè; sè aghângsè: *paman ~ arè'* (paman pengasah sabit)
- ¹**a.sam** *n* accem (pohon): *bhungkana — rowa cè' rajâna* (pohon asam itu sangat besar);
- ²**asam** *n* cèlo' (rasa): *pao rowa rassana* — (mangga muda itu rasanya asam)
- a.sap** *n* kokos; uwâ'; uwap; okos;
- meng.a.sapi** *v* ngasap: *emma' ~ jhuko'* (ibu mengasap ikan);
di.a.sap *v* ètoap; èokos;
di.a.sap.kan *v* èasapaghi; èokossaghi;
- a.sar** (waktu sholat) *n* asar
- as.bak** *n* asbâk, bâddhâna bhuceng (tempat abu rokok)
- a.sin** *a* accèn: *ghângan rowa rassana* — (sayur itu rasanya asin);
- a.sing** *a* 1 anè: *bhârâng rèya — ghâbây orèng dhisa* (barang ini masih asing bagi orang desa); 2 manca: *bânnya' orèng — èntar ka ghir sèrèng* (banyak orang asing pergi ke pantai)
- as.li** *a* asli
- as.ra.ma** *n* asrama
- a.suh** *v* 1 rabât; polong; asuh, kaangghuy manossa (untuk manusia); 2 obu (untuk binatang): *anom andi' pètto' sapè sè è* — (paman memiliki tujuh sapi yang dipelihara);
meng.a.suh *v* arabât; ngobu; ngapolong; *emma' ~ ana'na tatangghâ* (ibu mengasuh anak tetangga);
a.su.han *n* rabâdhân; obuwân; polongan;

peng.a.suh *n* tokang
rabât; sè arabât;
di.a.suh *v* èobu; èrabât;
èkapolong: *alè' ~ bhibbhi'*
molaè ghi' kènè' (adik
diasuh bibik sejak kecil)
a.tap *n* ata'; ghâbhâk: —
romana èyeccèt (atap
rumahnya dicat);
ber.a.tap.kan *v*
aghâbhâk;
meng.a.tap *v* masang
ghâbhâk, aghâbhâghi
a.tas *v* attas;
meng.a.tas.kan *v*
makaattas;
ter.a.tas *a* palèng attas;
a.ta.san *n* atasân
a.tau *p* otabâ
a.tur *v* ator: *kalambhina è—*
dâlem lomarè (bajunya
diatur dalam lemari);
meng.a.tur *v* ngator;
ter.a.tur *a* tarator;
a.tur.an atoran; *mon*
ngènom obhât kodhu
sasoai ~ (kalau minum
obat harus sesuai aturan);
per.a.tur.an *n* paratoran
a.wal *n* adâ'; awwal;
ber.a.wal *v* molaè dâri;
meng.a.wa.li *v* ngadâ'i;
ngawalè;
a.wa.lan *n* ter-ater
a.wan *n* ondâm
a.was *asènga'*: — *bâdâ*

malèng! (awas, ada
copet!);
meng.a.wasi *v* ngawasè;
ajâgâ;
di.a.wasi *v* è a w a s è ;
èjâgâ
a.wet *a* serra'
a.yah *n* eppa'; rama; bapa';
buppa';
— **angkat** *n* eppa' kabâllun
a.yam *n* ajâm: *emma'*
nyambhâlli — (ibu
menyembelih ayam);
— **pejantan** *n* pajhântén; jâgo:
sèngko' andi' ~ bhâghus
(saya memiliki ayam
pejantan bagus)
a.yan *a* ajân: *na'-kana' rowa*
andi' penyakè' — (anak
itu mengidap penyakit
ayan)
a.yo *a* maju; ayu'; mayu
a.yu *a* raddhin: *rèng binè'*
rowa cè' —na (gadis itu
sangat cantik)
a.yun (tangan) *v* lèmbây;
a.yu.nan *n* jân-onjânan;
jan-onjèn: *alè' amaèn ~*
(adik bermain ayunan);
ber.a.yun *v* aonjân;
alèmbây
a.zab *n* bâlât; azâb; tola: *na'-*
kana' rowa ècapo' —
polana kalakowanna
(anak itu terkena azab
atas kelakukannya)

a.zan *n* adân: *sowarana —*
èding-kèdingaghi cè'
nyamanna (suara azan
terdengar sangat merdu)

B

bab *n* bâb

ba.bak, ba.bak be.lur *a*
salpo': *na'-kana' rowa*
èpokol sampè' — (anak
itu dipukul sampai babak
belur)

ba.bi *n* bâbi: *ummat Islam ta'*
ollè ngakan dhâghing —
(umat islam dilarang
makan daging babi)

ba.bu *n* kabulâ; bhâreng:
rèng binè' rowa dhâddhi
— *è Sorbhâjâ*
(perempuan itu menjadi
babu di Surabaya)

ba.ca *v* bâca;

mem.ba.ca *v* maca: *alè'*
~ *buku carèta* (adik
membaca buku cerita);

mem.ba.ca.kan *v*
maca'aghi: *emma'~sorat*
kaangghuy eppa' (ibu
membacakan bapak
surat);

ba.ca.an *n* bâcaan:
buku ~ è perpustakaan
Mekkasân ghi' nyar-
anyar (buku bacaan di
perpustakaan Pamekasan
masih baru);

pem.ba.ca *n* sè maca;
tokang maca;

ter.ba.ca *v* t a b â c a :

tolèsanna ta' ~
(tulisannya tidak terbaca);

di.ba.ca *v* èbâca:

sabâdâna buku sè bâdâ
neng dâlem lomarè la
marè ~ (semua buku yang
ada di dalam almari sudah
dibaca)

ba.cin *a* bâceng: *jhuko' sè*
matè rowa bâuna —
(ikan yang mati itu berbau
bacin)

ba.cok *v* cocco;

mem.ba.cok *v* nyocco:
orèng rowa ~
tatangghâna dhibi'
(orag itu membacok
tetangganya sendiri);

mem.ba.cok.kan *v*
nyoccoaghi; *orèng rowa*
~ *arè' ka mosona* (orang
itu membacokan celurit ke
tubuh lawannya);

pem.ba.cok *n* sè nyocco;

di.ba.cok *v* è c o c c o :
emba binè' rowa ~
sampè' matè (nenek tua
itu dibacok hingga tewas)

ba.dai *n* bhârât; pala' taon;
kalèng busbus (puting
beliung): — *marobbhuju-*
kajuwân (badai
merobohkan pepohonan)

ba.dan *n* abâ'; bhâdhân: *~na*
rajâ, tapè ta' sèhat

(badannya besar, tapi tidak sehat)

ba.gai *n* kanta; cora';

ber.ba.gai *a* pan-bârâmpa; cem-macam: *dât-ngodâdhân rowa la ngalakonè ~ cara sopajâ rêng binè' rowa endâ' narèma cintana* (pemuda itu sudah melakukan berbagai cara agar perempuan itu mau menerima cintanya);

ba.gai.kan *a* acora'; akanta; ta' kala: *sowarana cè' ranyèngnga ~ monyèna ghludhuk* (suaranya sangat keras bagaikan guntur)

ba.gai.ma.na *pron* dâ'remma: — *kâbhârre?* (bagaimana kabarmu?)

¹**ba.gi** *p* ghâbây; kaangghuy: — *sèngko' matematika jèya ghâmpang* (bagiku matematika mudah)

²**ba.gi** *n* bâgi; dhu'um; — **ha.sil** (hewan) *v* ghâdhu: *kaka' ngala' owan sapè andi'na anom ngangghuy cara ~* (kakak memelihara sapi milik paman dengan cara bagi hasil);

mem.ba.gi *v* magi;

nu'um: eppa' ~ tana dâ' ana' potona (bapak membagi tanah pada anak keturunannya);

mem.ba.gi.kan *v* adhu'uman: *embu' ~ pèssè dâ' na'-ana'na* (ibu membagikan uang pada anak-anaknya);

ba.gi.an *n* bâgiân; catoan (hak tanah untuk kepala desa): *klèbun ollè ~ tana sahèktar* (kepala desa mendapat bagian tanah satu hektar);

pem.ba.gi *n* sè magi; sè adhu'um

ba.gus *a* 1 bhâghus (akhlaq): *tèngka polana santrè rowa* — (tingkah laku santri itu bagus); 2 bhâghus (barang): *tang buku* — (buku saya bagus);

mem.per.ba.gus *v* mabhâghus;

ter.ba.gus *a* palèng bhâghus: *lalakonna ~ saèngghâ ollè pojhiyân* (cara kerjanya terbagus sehingga mendapat pujian)

ba.ha.gia *a* senneng; pèrak: *komantan anyar ruwa aromasa* — (pengantin baru itu merasa bahagia);

mem.ba.ha.gia.kan *v*
 masenneng; mapèrak:
eppa' segghut ~ atèna
emma' (bapak selalu
 membahagiakan hati ibu);
ke.ba.ha.gia.an *n*
k a s e n n e n g a n :
sakabbhina orèng
ngarep ~ (semua orang
 m e n g h a r a p k a n
 kebahagiaan);
di.ba.ha.gia.kan *v*
 èpasenneng; èpapèrak:
orèng towa rowa, odi'na
~ bi' ana'potona (orang
 tua itu, hidupnya
 dibahagiakan oleh anak
 cucunya)
ba.ha.sa *n* bhâsa: *martè —*
martè bhângsa
 (memelihara bahasa,
 berarti memelihara
 bangsa);
mem.ba.ha.sa.kan *v*
 abhâsa'aghi
ba.ha.ya *a* bhâbhâjâ: *ngowan*
macan è bengko
madâteng — (memelihara
 harimau di rumah
 mendatangkan bahaya)
ba.hu *n* bhâu
bah.wa *p* mon
ba.ik *a* 1 bhâghus (bentuk):
kandhâng sapèna eppa'
— (kandang sapi milik
 bapak baik bentuknya); 2

pèlak (watak): *mantona*
ghuttè cè' —ghâ
 (menantu paman sangat
 baik); 3

beccè' (perbuatan):
kalakowan rèng towa
rowa ~ ongghu
 (perbuatan orang tua itu
 sungguh baik);

mem.ba.ik *v* pèndhânan;
 sajân bhâghus: *samarèna*
èghibâ ka dokter,
kabâdâânna emma' ~
 (sesudah dibawa ke
 dokter, keadaan ibu
 membaik);

ter.ba.ik *a* p a l è n g
 bhâghus: *sapèna ghuttè ~*
èantara sapè laènna
 (sapi paman terbaik
 diantara sapi yang lain);

ke.ba.ik.an *n*
 kabhâghusân

ba.jak *v* ghârâp; nangghâlâ;

mem.ba.jak *v* aghârâp;
 anangghâlâ: *rèng tanè*
rowa teppa' ~ sabâna
 (petani itu sedang
 membajak sawahnya)

ba.jing (binatang pemakan
 kelapa) *n* e b b h u ' :
nyiyor ghâddhing rowa
èkakan — (kelapa gading
 itu dimakan bajing);

ba.jing.an *n* blâtèr;
 bâjing: *orèng rowa*

- èkennal dhâddhi ~ neng dhisana* (orang itu terkenal menjadi bajingan di desanya)
- ba.ju** *n* kalambhi: *emma' mellè — anyar* (ibu membeli baju baru)
- ba.kal** *n* bhâkal: *rencanana embhuk — mangkatdhâ ka Jakarta minggu rèya* (rencananya kakak akan ke Jakarta minggu ini)
- ba.kar** *v* solet; tono; obbhâr; obhung;
- mem.ba.kar** *v* ngobbbhâr: *emma' ~ kas rakas* (ibu membakar sampah);
- mem.ba.kar.kan** *v* ngobbbhârraghi;
- ter.ba.kar** *v* taobbbhâr: *sertifikat tang bengko ~* (sertifikat rumah saya terbakar);
- di.ba.kar** *v* è o b b h â r : *sarka kodhuna ~ èkennenganna* (sampah harus dibakar ditempatnya);
- ke.ba.kar.an** *n* katonon: *Pasar Turi ~, Pemkot Sorbhâjâ ngalamè karogiyân sampè' trèlyonan* (Pasar Turi mengalami kebakaran, Pemkot Surabaya mengalami kerugian
- trilyunan)
- ba.ku** *a* sokla: *oddhi ngangghuy bhâsa sè —* (coba gunakan bahasa yang baku!)
- ba.kup** (tampak tebal karena bengkak) *a* mondhul; *bâko': matana — polana marè nangès* (matanya bakup karena menangis)
- ba.lai** *n* geddhung;
- **desa** *n* bhâlây dhisa: *rèng-orèng akompol è ~* (orang-orang berkumpul di balai desa)
- ba.lai- ba.lai** *n* l è n c a k : *nyaman ongghu dung tédungan è —* (enak benar tidur-tiduran di balai-balai)
- ba.ling-ba.ling** (pada perahu) *n* uwèl: *ngastètè nompa' prao tako' merrè ka —* (hati-hati naik perahu takut kena baling-baling)
- ba.lon** *n* bhung-lembhungan; *b u n g - k e m b u n g : bârungnga emma' ta' ajuwâl —* (warung ibu tidak menjual balon)
- ba.lut** *v* bhâbbhât ;
- mem.ba.lut** *v* abhâbbhât: *kaka' ~ sokona sè loka ngangghuy perban* (kakak membalut lututnya yang luka pakai perban);

- mem.ba.lut.kan** *v*
abhâbbhâtaghi;
ter.ba.lut *n* tabhâbbhât;
ba.lut.an *n*
bhâbbhâtdhân;
di.ba.lut.kan *v*
èbhâbbhâtaghi: *rambing*
sèbbhidhân ~ *ka*
lokana alè' (sobekan kain
itu dibalutkan pada luka
adik)
- bam.bu** *n* perrèng: *sojjhina*
satè èkaghâbây dâri —
(tusuk sate dibuat dari
bambu);
— **hias** *n* perrèng *kèlès*:
~ *tombu ètanèyan*
(bambu hias tumbuh di
halaman rumah)
- ban** *n* ban: — *sepeda*
motorra kaka' leddhu'
(ban motor kakak pecah)
- ban.deng** *n* bhândhâng:
jhuko' — *odi' neng aèng*
tabâr (ikan bandeng hidup
di air tawar)
- ban.del** *a* meller; cengkal;
mellèng: *alè' pagghun* —
maskèla segghut
èghighiri (adik tetap saja
bandel meskipun sering
dimarahi)
- ban.du.sa** *n* katèl: *orèng*
matè èyosong
ngangghuy — (orang
mati diusung dengan
menggunakan bandusa)
- bang.kai** *n* bhâtang: — *nga*
tèkos rowa bâuna
bâceng (bangkai tikus itu
berbau busuk)
- ba.las** *v* bâles;
mem.ba.las *v* abâles: ~
kabhâgusanna orèng
ollè ghânjhârân
(membalas kebaikan or-
ang mendapat pahala);
ba.las.an *n* bâlessân:
sapa sè alako jhubâ'
pagghun ollè ~ (siapa
saja yang berbuat
keburukan pasti mendapat
balasan)
- bang.sa** *n* bhângsa: *mertè*
bhâsa mertè —
(memelihara bahasa
berarti memelihara
bangsa)
- bang.sa.wan** *a r a j â* :
kaloargana dâri
katoronan —
(keluarganya berasal dari
keturunan bangsawan)
- ¹**bang.un** (dari tidur) *v*
ngèding; *jhâghâ: bhâji'*
biasana — *tengnga*
malem (bayi biasanya
bangun tengah malam);
mem.ba.ngun.kan *v*
ajhâghâi: emma' ~ alè'
(ibu membangunkan
adik);

ter.ba.ngun *v* tajhâghâ:
alè' ~ dâri tédungnga
(adik terbangun dari tidurnya)

²ba.ngun, mem.ba.ngun
(bentuk) *v* maddhek;
bangun: *rèng Madhurâ mon — roma èsalameddhi ghellu* (orang Madura jika membangun rumah melakukan selamatan terlebih dahulu);

ba.ngu.nan *n* papajun;
bangunan: *~ kona parlo èjâgâ* (bangunan kuno perlu dilestarikan)

ban.jir *v* bânjir: *Kotta Sampang segghut —*
(Kota Sampang sering banjir);

mem.ban.ji.ri *v* mabânjir:
aèng songai sè ngaloa ~ sabâna reng sakampung
(air sungai yang meluap membanjiri sawah orang sekampung);

ke.ban.ji.ran *n*
kabânjirân: *romana tang tarètan ~* (rumah saudaraku kebanjiran)

ban.tah *v* labân;

mem.ban.tah *v* alabân:
jhâ' segghut ~ ka rèng towa (jangan membantah kepada orang tua);

ban.ta.han *n* labânan

ban.tal *n* bhântal: *bhibbhi' ajhâmmor — è tanèyan*
(bibi menjemur bantal di halaman)

ban.teng *n* bhântèng: — *rowa bisa nyongkar* (banteng itu menyeruduk)

ban.tu *v* bhânto; tolong;

mem.ban.tu *v* abhânto;
atolong: *eppa' ~ na'-kana' jâtèm* (bapak membantu anak-anak yatim);

ban.tu.an *n* bhântoan:
bânnya' ~ ta' dâpa' ka orèng sè andi' ha'
(banyak bantuan tidak sampai pada orang yang berhak);

pem.ban.tu *n* kabulâ;
bhâreng: *pongghâbâ biasana andi' ~* (pegawai biasanya memiliki pembantu);

ter.ban.tu *a* tabhânto;
tatolong: *sèngko' ~ kalabân bâdâna bèasiswa* (saya terbantu dengan adanya beasiswa)

ba.nyak *num 1* bânnya';
(jumlah): — *orèng nèngghu mèn-rammèn*
(banyak orang menonton pasar malam); **2** *possa'; vol; ebbhâ': okoran*

- aèngnga la* — (airnya sudah penuh);
- mem.per.ba.nyak** *v*
mabânnya': *bânnya'*
kanca, ~ *rejhâkkè*
 (banyak teman,
 memperbanyak rezeki);
- ter.ba.nyak** *a* *palèng*
bânnya': *kaka' ngala'*
pao ~ *ètembhang ca-*
kancana (kakak
 mengambil mangga
 terbanyak dibandingkan
 teman-temannya);
- se.ba.nyak-ba.nyak.nya**
a *sanya'-bânnya'na*:
embhuk nyarè pèssè ~
kaanghuy odi'na paghi'
 (kakak mencari uang
 sebanyak-banyaknya
 untuk hidupnya kelak)
- ba.pak** *n* *eppa'*; *bhuppa'*; *kaè*;
rama: — *bân ghuru*
tamaso' orèng sè wâjib
èhormadhi (bapak dan
 guru termasuk orang yang
 wajib dihormati)
- ba.rang** *n* *bhârâng*: *kerrès*
tamaso' — *anè* (keris
 termasuk barang langka)
- ba.rat** *n* *bârâ'*: *tang roma*
ngadhâp ka — (rumah
 saya menghadap ke
 barat);
 — **da.ya** *n* *bârâ' lao'*;
 — **la.ut** *n* *bârâ' dâjâ*
- ba.ring, ber.ba.ring** *v* *tèdung*:
emma' — *polana*
tabu'na sakè' (ibu
 berbaring karena
 perutnya sakit);
- mem.ba.ring.kan** *v*
matèdung: *embu' ~ alè' è*
kasor (ibu membaringkan
 adik di tempat tidur);
- ter.ba.ring** *v* *tatèdung*:
todâri lessona alè' ~ è
ampèr (karena kelelahan
 adik terbaring di teras);
- pem.ba.ri.ngan** *n* **1**
lèncak (tempat tidur dari
 kayu); **2** *ranjang* (tempat
 tidur dari besi)
- ba.ris** *n* *bhâris*: *rèd*
morèd a— sabellunna
maso' ka kellas (murid-
 murid berbaris sebelum
 masuk kelas)
- ba.ru** *a* *anyar*: *alè'*
ngangghuy sapatu —
 (adik memakai sepatu
 baru);
- mem.per.ba.ru.i** *v*
nganyarè: *ghuttè ~*
romana (paman
 memperbarui rumahnya);
- di.per.ba.ru.i** *v* *èanyarè*
- ba.sah** *a* *bâcca*: *kalambhina*
alè' — (baju adik basah);
- mem.ba.sa.hi** *v*
mabâcca:
alè' ~ bukuna kancana

- (adik membasahi buku temannya);
ba.sa.hi *v* baccaè: ~
obu'na ma'lè akaton celleng (basahi rambutmu agar tampak hitam)
- ba.si** *a* bârui: *nasè'na* — (nasinya basi)
- ba.suh** *v* 1 bâcco (tangan); —
tanangga sampè' bhârsè (cuci tanganmu sampai bersih); 2 — (mowana):
raop muwana ma'lè segghâr! (basuh mukamu agar tampak segar!);
mem.ba.suh *v* macco:
emma' ~ jhuko' (ibu membasuh ikan)
- ba.ta** *n* bhâta: *Bicorong terkenal kalabân — mèra* (daerah Bicorong terkenal dengan bata merah)
- ba.tang** *n* ranca': —
bhungkana accem rowa robbhu (batang pohon asam itu patah)
- ba.tas** *n* bâtes: *kalakowanna embhuk la ngalebbi'i* — (kelakuan kakak sudah melebihi batas)
- ba.tik** *n* bhâtèk: —
khas Madhurâ abârna bhiru, mèra, bân celleng (batik khas Madura berwarna biru, merah, dan hitam)
- ba.tok** *n* bhâtok: *emba atana' nasè' ngangghuy kaju* — (nenek menanak nasi menggunakan kayu batok)
- ba.tu** *n* bâto: — *kapor bisa èkaghâbây ghâmpèng* (batu kapur bisa dibuat gamping)
- ba.tuk** *n* bâto': *emma' sakè'* — (ibu sakit batuk)
- ba.u** *n* bâu; bâceng (bau tidak sedap): — *tekos matè cè' bâcengnga* (bau bangkai tikus itu sangat tidak sedap);
- ber.bau** *v* abâu: *neng dâpor ~ bâceng* (di dalam dapur berbau tidak sedap);
- bau-bau.an** *n* u-bâuwân; om-ro'oman: *rèng binè' rowa ro'om polana ngangghuy* ~ (gadis itu harum karena memakai bau-bauan)
- ba.wa** *v* kèbâ; sambu: — *nasè' rèya ka romana emba!* (bawa nasi ini ke rumah nenek!);
- mem.ba.wa** *v* ngèbâ; nyambi: *alè ~ po-sapo ka sakolaan* (adik membawa sapu ke sekolah);

mem.ba.wa.kan *v*
 ngèbâaghi: *anom ~*
jhuko' cakalan
kaangghuy emma'
 (paman membawakan
 ikan tongkol untuk ibu);
ter.ba.wa *v* takèbâ:
bukuna tang kanca ~ bi'
sèngko' (buku temanku
terbawa olehku);
ba.wa.an *n* kèbâân
ba.wah *n* bâbâ: *sabâ' tas*
koper rowa è —!
 (letakkan tas koper itu di
 bawah!);
ba.wa.han *n* bâbâân:
mentrè dhâddhi ~
langsung prèsiden
 (menteri menjadi bawahan
 langsung presiden)
ba.wang *n* bhâbâng: *eppa'*
namen — (bapak
menanam bawang)
ba.yam *n* tarnya': —
bhâghus polana
aghandhu' zat besi
 (bayam sangat baik karena
 mengandung zat besi)
ba.yi *n* bhâji': — *rowa*
robâna cè' lèburre (bayi
 itu tampak ganteng)
be.bal *a* bebbel; cengkal:
kana' rowa laku —
 (anak itu memang bebal)
be.ban *n* tangghungan: *emma'*
andi' — odi' sè cè'

berre'na (ibu memiliki
 beban hidup yang cukup
 berat);

mem.be.ba.ni *v*
maberrè'; aberri'
tangghungan; dhâddhi
beban: jhâ' lèbur aotang
karana coma ~ dâlem
odi' (jangan senang
berhutang karena hanya
akan membebani
hidupmu)

be.bas *a* bèbas: *ghuttè ~*
kalabân syarat (paman
 bebas dengan bersyarat);

mem.be.bas.kan *v*
abèbasaghi: sakabbina
sakola'an ~ rèd-
morèddha dâri biaya
SPP (semua sekolah
membebaskan murid-
muridnya dari biaya SPP);

ke.be.bas.an *n*
kabèbasân: larang
ongghu arghâna ~
 (mahal benar harga
 kebebasan)

be.bek *n* ètèk: *buluna —*
rowa cè' bhâghussa (bulu
 bebek itu sangat bagus)

be.ber *v* 1 ampar (untuk
 barang/benda): —
tèkerra! (beber
tikarnya!); 2 birbir (untuk
rahasia): jhâ' — rahasia

tarètana (jangan beber
rahasia saudaramu);

mem.be.ber *v* ngampar:
emma' ~ tèker ghâbây
lama' ju'katoju'an (ibu
membeber tikar untuk alas
duduk)

be.be.ra.pa *num* pan-
bârâmpan: *orèng rowa*
ollè — musibâ (orang itu
mendapat beberapa
masalah)

be.cak *n* bèca': *na'-kana'*
nompa' — alèng-lèng
lon-alon (anak-anak naik
becak keliling alun-alun)

be.cek *a* leddhuk: *jhâlânna*
— (jalannya becek)

be.da, ber.be.da *v* bhidhâ:
bâtekghâ — bi' kaka'na
(wataknya berbeda
dengan kakaknya);

ber.be.da-be.da *n*
a d h â - b h i d h â :
katerroanna manossa ~
(keinginan manusia
berbeda-beda);

mem.be.da.kan *v*
abhidhâ'aghi: pimpinan
ta' ollè ~ ra'yatta
(pemimpin tidak boleh
membedakan rakyatnya);

per.be.da.an *n* bhidhâna

be.dak *n* beddhâ': *embhuk*
ngangghuy — (kakak
memakai bedak)

be.gi.ni *pron* dâ'iyâ; ènga'
rèya: — carana aghâbây
lajângan (begini cara
membuat layangan)

be.gi.tu *pron* ènga' rowa:
kodhu — mon terro
hasèlla (harus begitu jika
ingin berhasil)

be.kal *n* sango: *na' kana'*
mon mangkatdhâ sakola
ngèbâ — (anak-anak jika
berangkat ke sekolah
membawa bekal);

mem.be.ka.li *v* nyangoè:
sabbhân arèna emma'ta'
loppa ~ na'-ana'na
pèssè (setiap hari ibu
tidak lupa memberi uang
saku pada anaknya);

di.be.ka.li *v*

èsangoè

¹**bekas** *a* ghuy-angghuyân;
bekkas: bhibbhi'
nyombhâng kalambhi —
kaangghuy na'-kana'
jâtèm (bibì
menyumbangkan baju
bekas untuk anak yatim)

²**be.kas** *n* lampat (kaki): —
dhâ sokona ghâjhâ cè'
lèberrâ (bekas kaki gajah
itu sangat lebar);

mem.be.kas *v* alampat:
samarèna èpatappor,
tang pèpè kacèr ~
tanang (setelah ditampar,

- pipi kirinya membekas
gambar tangan)
- be.ka.tul** *n* bu'û': *jhârân rowa èberri' pakan* — (kuda itu diberi makan bekatul)
- be.ki.cot** *n* ko'ol; cong lèlèt; cong-cong: *nèmbhârâ' osom* — (musim penghujan banyak bekicot)
- be.ku** *a* 1 andhâk (darah): *samarèna ètambhâi, dêrâna* — (sesudah diobati, darahnya beku); 2 abâto; ghâli: *polana la abit, jhuko' dhâghing è dêlem kolkas dhâddhi* — (karena sudah lama, daging di dalam lemari es menjadi beku)
- bel** *n* bèl: — *ghita' amonyè* (bel belum berbunyi)
- be.lah** *n* paro; porak; bukka' (bhârâng): — *somangka rèya dhâddhi duwâ'* (belah semangka ini menjadi dua);
- mem.be.lah** *v* maro; morak; moka; *anom pareppa'na ~ kaju* (paman sedang membelah pohon);
- ter.be.lah** *v* tapoka; taparo: *buwâna ta'al rowa ~ dhâddhi duwâ'* (buah siwalan itu terbelah menjadi dua);
- be.la.han** *n* sèbâ'ân: *kaju ~ rowa èyangghuy emma' ghâbây kaju tono* (belahan kayu itu dipakai ibu untuk kayu bakar)
- be.la.kang** *n* budi: *alè' amaèn è —na roma* (adik bermain di belakang rumah)
- be.la.lai** *n* tolaalè: — *ghâjhâ rowa cè' lanjânga* (belalai gajah itu sangat panjang)
- be.la.lak, ter.be.la.lak** *v* nyampella'; mandhâlik: *matana — ngabâs malèng è adâ'na* (matanya terbelalak melihat maling berada di depannya)
- be.la.lang** *n* bâlâng: *mano' kojhu' rowa ngakan* — (burung kutilang itu makan belalang)
- be.lam (men.je.jal.kan)** *v* roncet: *jhâ' — kajuna ma'lè apoyya ta' matè* (jangan belam kayunya agar api itu tidak mati)
- be.lan.ja** *v* bâlânjhâ;
- ber.be.lan.ja** *v* abâlânjhâ: *embu' ~ ka pasar* (ibu berbelanja ke pasar);

- mem.be.lan.jai** *v*
 abâlânjhâi: *eppa' ~ tantarètana sè ta' andi'*
 (bapak membelanjai saudara-saudaranya yang tidak mampu)
- be.li** *v* *mellè: jhâ' bân sarombân — kankakanan* (jangan beli makanan sembarangan);
- mem.be.li** *v* *mellè: emma' ~ jhuko' è pasar* (ibu membeli ikan di pasar);
- mem.be.li.kan** *v*
mellèanghi: eppa' ~ alè' èn-maènan anyar (bapak membelikan adik mainan baru);
- pem.be.li** *n* *rèng sè mellè: ~ rowa cè' kasarra* (pembeli itu sangat kasar);
- pem.be.li.an** *n* *pabellien; lin-bâlin: sakabbina ~ kodhu ngangghuy bon* (semua pembelian harus memakai nota);
- ter.be.li** *v* *paju; gharus; raghâp: sakabbhina dhâghângan ~ kabhhi* (semua dagangannya laris terbeli)
- be.lit** *v* *lè'-lè';*
- mem.be.lit** *v* *alè'lè': otangnga ~ odi'na*
 (hutangnya membelit hidupnya);
- di.be.lit** *v* *èlè'lè': rèng rowa ~ otang* (orang itu dibelit hutang);
- ter.be.lit** *v* *talè'lè': dhibi'na ~ otang* (dia terbelit hutang)
- be.lok** *v* *bhiluk: mon — palèrè* (kalau belok pelan-pelan);
- ber.be.lok-be.lok** *v*
aluk-bhiluk: jhâlâna ~ (jalannya berbelok-belok);
- mem.be.lok** *v* *abhiluk; nyalèthong: motor rowa ~ ka bhun kacèr* (mobil itu membelok ke arah kiri);
- mem.be.lok.kan** *v*
mabhiluk: orèng rowa ~ sapèda motorra ka embung rajâ (orang itu membelokkan sepeda motornya ke jalan raya);
- be.lo.kan** *n*
bhilughân: jhâlânna bânnnya' ~ (jalannya banyak belokan)
- be.lo.lang** (perahu kecil bercadik) *n* *tètèt: nyarè jhuko' kènè' cokop ngangghuy —* (mencari ikan kecil cukup memakai belolang)
- be.lu.kar** *n* *ombhut: bânnnya'*

- olar neng bhut—*
(banyak ular di semak-semak belukar)
- be.lum** *adv* ghita': — *bhâllik, ta' ollè sèr-sèrrân* (belum baligh, tidak boleh berpacaran)
- be.lu.ntas** *n* bluntas: *jhâmo dâri dâun — bhâghus kaangghuy rèng rèmbi'* (jamu daun beluntas baik untuk orang melahirkan)
- be.na.lu** *n* tètè: *bânnya' — neng bhungkana pao* (banyak benalu di pohon mangga)
- be.nang** *n* bula: *emma' nyarè — ghâbây ajhâi' kalambhi* (ibu mencari benang untuk menjahit baju)
- be.nar** *a* bhânder: *cacana emma' nyatana —* (omongan ibu ternyata memang benar);
- be.nar-be.nar** *a* ongghu-ongghu: *kadhâddhiyân rowa ~ bâdâ* (kejadian itu benar-benar ada);
- mem.be.nar.kan** *v*
a b h â n d e r r a g h i ;
mabhânder: *ghuru rowa ~ cacana morèddhâ sè sala* (guru itu membenarkan omongan muridnya yang salah);
- ke.be.nar.an** *n*
k a b h â n d e r r â n ;
se.be.nar.nya *v*
s a b h â n d e r r â ;
saongghuna: *~ na'-kana' rowa ta' sala* (sebenarnya anak itu tidak bersalah)
- ben.ci** *a* bâjhi': *maskè — jhâ' ra-sara ghellu* (walaupun benci jangan keterlaluan)
- ben.de.ra** *n* mandirâ: — *Indonesia bârnana mèra potè* (bendera Indonesia berwarna merah putih)
- beng.kak** *a* bârâ: *sokona — tacokcok duri* (kakinya bengkok tertusuk duri)
- ¹**beng.kok** *a* bilu': *bessè mon èpangghâng ka apoy ghâmpang è~* (jika besi dibakar ke api gampang dibengkokkan)
- ²**beng.kok** (tanah) *n*
parcaton: *kalèbun ollè tana —* (kepala desa memperoleh tanah bengkok)
- be.ngang** (terasa bising di telinga) *a* palèngpèngan: *monyèna motor truk rowa madâddhi kopèng —* (bunyi mobil truk itu membuat telinga bengang)
- be.ngis** *a* bhângngès; nyângngit: *dhâddhi*

ghuru jhâ' — (menjadi guru jangan terlalu bengis)
be.ngong *v* cengngeng: *jhâ'*
 — *bhâi* (jangan bengong saja);
ter.be.ngong-be.ngong
v ngeng-cengngengngan:
tang tatangghâ ~ bâkto pèssèna èjhârâ malèng
 (tetangga saya terbengong-bengong ketika uangnya dijarah maling)
be.nih *n* ni-bini: *mon namen padi kodhu mellè — sè bhâghus sopajâ hasèlla bânnya'* (kalau menanam padi harus pilih benih yang bagus biar hasilnya melimpah);
 — **kelapa** (tunas kelapa)
n parsè: *~ dhâddhi lambangnga Pramuka* (tunas kelapa menjadi lambang Pramuka);
 — **lombok** *n* bâlta;
 — **padi** *n* binis;
 — **tembakau** *n* bunga: *è pasar bânnya' rèng ajhuwâl ~ bhako* (di pasar banyak orang menjual benih tembakau);
 — **u.da.ng** *n* ghârâghung: *arghâna ~ rowa cè' larangnga* (harga benih udang itu sangat mahal)

be.ning *a* jhârning; enning:
aèng è songai cè' — nga
 (air di sungai sangat bening)
ben.jol *a* bindul: *tang soko — kabbhi èkèkkè' bilis*
 (kakiku benjol semua digigit semut)
ben.tak *v* sentak;
mem.ben.tak *v* nyentak:
ghuru rowa ~ morèt sè teppa' tèdung è kellas
 (guru itu membentak murid yang sedang tidur di kelas);
mem.ben.tak-ben.tak *v*
 tak-nyentak; tak-sentaghân: *ka orèng towa ta' ollè ~* (kepada orang tua tidak boleh membentak-bentak)
ben.tan *a* (kambuh setelah sembuh) *a* komat: *ghi' bhuru bârâs la — polè*
 (baru sembuh sudah bentan lagi)
ben.trok *v* tokar; atokar:
mahasiswa — bi' polisi
 (mahasiswa bentrok dengan polisi)
ben.tuk *n* bângon: *romana kaè — na bhâghus*
 (rumah kakek bentuknya bagus);
mem.ben.tuk *v* abângon:
nyarruan ~ sarang

- akanta lampu dop* (lebah membentuk sarang menyerupai dop lampu)
- be.rak** *v* kopadâng; ataè': *lambâ', orèng dhisa mon — èntar ka songay* (dulu, orang desa kalau berak pergi ke sungai)
- be.ra.ni** *a* bângal: *aba' dhibi' kodhu — nangghung kasala'an* (kita harus berani mempertanggung jawabkan kesalahan kita);
- pem.be.ra.ni** *a* bângalan: *rèng Madhurâ lakar ~* (orang Madura memang pemberani)
- be.ran.tak, be.ran.tak.an** *a* salsal; salbut; cak-acak; cèr-kalacèr; kar-bhâlâkar: *parkakas dâpor è romana bhibbhi' — ta' ron-karon* (perkakas dapur di rumah bibi berantakan tidak karuan)
- ber.a.pa** *pron* bârâmpa: — *arghâna jhuko' rèya?* (berapa harga ikan ini?)
- be.ras** *n* bherrâs: — *è lombhung cokop èkakan dâlem sataon* (beras di lumbung cukup di makan selama setahun)
- be.rat** *a* berrâ': — *ongghu nagghung odi' èjhâman satèya* (sungguh berat menanggung hidup di zaman seperti ini);
- mem.be.rat.kan** *a* maberrâ': *masala carok cokop ~ pèkkèran* (masalah carok cukup memberatkan pikiran)
- be.ri, v** berri'; bâghi;
- mem.be.ri** *v* aberri'; maghi: *eppa' ~ pèssè ka embu'* (bapak memberi ibu uang);
- pem.be.ri.an** *n* ri'-berri': *lopès rèya ~na anomma* (makanan yang terbuat dari ketan ini pemberian pamanmu)
- be.ri.ta** *n* bârta; kabhâr: — *kalulusan mabhunga atè orèng towa* (berita kelulusan menyenangkan hati orang tua)
- ber.sih** *a* bhârsè: *kennengnga bhâjâng kodhu —* (tempat salat harus bersih);
- mem.ber.sih.kan** *v* abhârsèan: *ghuru abhâreng rèd-morèd ~ gheddhung sakola'an* (guru bersama murid-murid membersihkan dinding sekolah);
- ke.ber.sih.an** *n* kabhârsèan: ~ *bâgiân*

- dâri iman* (kebersihan sebagian dari iman)
- ber.sin** *v* assèm: *samarèna* — *kodhu maca hamdalah* (sesudah bersin harus membaca hamdalah)
- be.ru.du** *n* *dhâbâ'*: *è kolla, bânnnya'* — (di kolam banyak terdapat berudu)
- be.sar** *a* *rajâ: roma* — *rowa andi'na pak kyaè* (rumah besar itu milik kiai)
- mem.be.sar** *v* *sajân rajâ: polana bârâ, sokona alè èketèla'* ~ (karena bengkok, kaki adik terlihat membesar);
- mem.be.sar.kan** *v* *marajâ: emma'* ~ *kalambhina* (ibu membesarkan bajunya);
- ter.be.sar** *v* *palèng rajâ: Kalimantan polo ~ neng Indonesia* (Kalimantan merupakan pulau terbesar di Indonesia);
- ke.be.sar.an** *n* *rajâ ghelu: sandâlla alè'~* (alas kaki adik kebesaran)
- be.si** *n* *bessè: arghâna* — *sajân larang* (harga besi bertambah mahal)
- be.sok** *n* *lagghuna; lagghu':* — *anom mangkatta ka kotta* (besok paman akan berangkat ke kota)
- be.tah** *a* *perna: tang kaka'* — *apolong bi' mattuwana* (kakak saya betah tinggal bersama mertuanya)
- be.ti.na** *n* *binè'* (kaangghuy *kèbân*): *arghâna ajâm* — *lebbi modâ* (harga ayam betina lebih murah)
- be.tis** *n* *bettès: —sa rèng amaèn bal-ballan rowa rajâ* (betis pemain sepak bola itu besar)
- be.tul** *a* *bhânder, teppa';*
- mem.be.tul.kan** *v* *mabhânder; mateppa': eppa' ~ radiona sè rosak* (bapak membetulkan radionya yang rusak);
- ke.be.tul.an** *n* *k a b h â n d e r r â n ; kateppa'an: ~ bâ'na entara ka kotta, sèngko' ro'-matoro'a* (kebetulan saja kamu mau ke kota, aku mau nitip sesuatu);
- bi.as** *a* *nyalabâr: tèra'na dhâmar rowa* — (cahaya lampu itu terlihat bias)
- bi.a.sa** *a* *biasa;*
- mem.bi.a.sa.kan** *v* *abiasaaghi; sa-biasa: jhâ' ~ lor-ngolor kalakowan* (jangan membiasakan diri untuk menunda pekerjaan);

ke.bia.sa.an *n* kabiasaan:
na'-kana' rowa andi' ~
jhubâ' (anak-anak itu
 mempunyai kebiasaan
 buruk);
bi.a.sa.nya *adv* lumra;
 kaprana: *arghâ bhârâng*
è toko ~ lebbi larang
ètèmbhâng neng pasar
 (harga barang di toko
 biasanya lebih mahal
 daripada di pasar)
bi.a.ya *n* ongkos; *bârâghâd*: —
asakola èjhâman satèya
cè' larangnga (biaya
 sekolah sekarang sangat
 mahal)
bi.a.wak *n* *bârâkay*: *ajâm*
rowa èkakan — (ayam itu
 dimakan biawak)
bi.bi *n* nyannya; *bhibbhi', lè'*:
sèngko' ngènep è
romana — (saya
 bermalam di rumah bibi)
bi.bit *n* *bhibhit*: *eppa' mellè*
 — *è pasar* (bapak
 membeli bibit di pasar)
bi.ca.ra, ber.bi.ca.ra *v* *oca'*;
 caca;
mem.bi.ca.ra.kan *v*
 acaca: *na'-kana' rowa*
dhujân ~ orèng laèn
 (anak itu suka
 membicarakan orang
 lain);
pem.bi.ca.ra *n* *sè acaca*:

embhuk dhâddhi ~
dâlem sèmo rowa (kakak
 menjadi pembicara dalam
 forum itu)
bi.ji *n* *bighi*; *bâi'*: *ghâddhâng*
susu tadâ' —na (pisang
 susu tidak memiliki biji);
 — **asam** *n* *maghi'*;
 — **jati** *n* *jhâgghur*;
 — **kelapa** *n* *bhuwâr*;
 — **mangga** *n* *pellok*
bi.na.tang *n* *kèbân*:
kalakowanna manossa
kadhâng alebbiân so —
 (tingkah laku manusia
 kadang-kadang melebihi
 hewan/binatang)
bing.ki.san *n* *bhârkat* (dari
 undangan perayaan):
sèngko' kaonjhângan
ollè — (saya pergi ke
 undangan memperoleh
 bingkisan)
bi.ngung *a* *ghimeng*; *ghupo*:
emma' — nyarè alè' (ibu
 bingung mencari adik)
bin.tang *n* bintang: — *tèra'*
mon la lem-malem
 (bintang bersinar di malam
 hari)
bin.til, bin.til-bin.til *n* *tèl-*
bintèl: *tabu'na tombu* —
 (perutnya tumbuh bintil-
 bintil)
bi.ru *n* *bhiru*: *langngè'*
bârnana — (warna langit)

biru);

mem.bi.ru *a* ngabhiru;
sajân bhiru: *sajân towa*
dâuna bhâko ~ (semakin
tua daun tembakau terlihat
membiru)

bi.sik *v* koto';

ber.bi.sik-bi.sik *v* ato'-
koto': *mon acaca jhâ'* ~
(kalau berbicara, jangan
berbisik-bisik);

mem.bi.sik.kan *v*
akoto'è: *emma'* ~ *eppa'*
(ibu membisikkan sesuatu
kepada bapak);

bi.sik.an *n* koto'an: *jhâ'*
toro' ~ *sètan* (jangan
mengikuti bisikan setan)

bi.su *a* bui: *na'-kana'* rowa
— (anak itu bisu);

mem.bi.su *v* mabui:
maskèla èghighiri, alè'
pagghun bhâi ~
(meskipun dimarahi, adik
tetap saja membisu)

bo.cor *v* bhucor; *bhurto'*: *mon*
ojhân ata'na roma —
(jika hujan, atap rumah
bocor)

bo.doh *a* bhudhu: *na'-kana'*
rowa laku — (anak itu
benar-benar bodoh)

bo.hong *a* co-ngoco: *jhâ'*
dhujân — *dâ orèng*
towa (jangan suka bohong
kepada orang tua)

bo.la *n* tembhung;
— **sepak** *n* bal;
— **voli** *n* caklok

bo.long *a* bhullong: *calana*
eppa' — *ècapo' bhuceng*
(celana bapak bolong
terkena puntung rokok)

bong.kar *v* bhungkar: *masjid*
rowa è— polana
èpabâccè'a (masjid itu
dibongkar karena akan
diperbaiki)

bong.kok *a* tekkok: *tenggana*
rèng lakè' rowa —
(punggung lelaki itu
bongkok)

bong.sor *a* jhurbhu:
kompoyya pak klèbun
rowa — (cucu kepala
desa itu bongsor)

bo.pong *v* pangko; *embhân*:
— *alè' ka katèdungan!*
(bopong adik ke tempat
tidur!)

bo.ros *a* boros: *odi' ta' ollè*
— (hidup tidak boleh
boros)

bo.san *a* bhusen: *sèngko'* —
bi' tèngkana bâ'na (aku
sudah bosan dengan
sikapmu)

bo.tak *a* bhutak: *cètakka*
emba lakè' — (kepala
kakek botak)

bo.tol *n* bhutol: *alè'*
noro' lomba mamaso'

- jhârum dâ'* — (adik ikut lomba memasukkan jarum ke dalam botol)
- bu.ah** *n* buwâ;
 — **asam** (muda) *n* mancèr;
 — **jati** *n* jhânggleng;
 — **mangga muda** *n* pakèl; pocèt;
 — **sirih** *n* apa
- bu.ang** *v* buwâng: — *bâtangnga tèkos rowa!* (uang bangkai tikus itu!);
mem.bu.ang *v* mowang: *alè' ~ kas-rakas* (adik membuang sampah);
mem.buang.kan *v* mowangaghi: *sèngko ghun ~ sarka* (saya hanya membuang sampah);
ter.bu.ang *v* kennèng buwâng; tabuwâng: *pèssè èkapèng ta' sangajjhâ ~* (uang di saku tidak sengaja terbuang);
- bu.a.ya** *n* bhâjâ: — *bisa odi' neng songay* (buaya dapat hidup di sungai)
- bu.bar** *v* lobâr; marè: *ghun-tatèngghun rowa la* — (pertunjukan itu sudah bubar)
- bu.bu** *n* onjhâm: *anom masang ~ ka tengnga tasè'* (paman memasang bubu ke tengah laut)
- bu.bur** *n* tajhin: *polana sakè' eppa' ngakan* — (karena sakit, bapak makan bubur)
- bu.da.ya** *n* bhuddhâjâ;
ke.bu.da.ya.an *n* kabhuddhâjâân: *nembhâng è dâlem papangghiân bisa malanghâng ~ Madhurâ* (menampilkan tembang di pertemuan termasuk melestarikan kebudayaan Madura)
- bu.di** *a* dhâdhâ: *abâ' dhibi' wâjib abâles* — *ka orèng laèn* (kita wajib membalas budi orang lain)
- bu.ih** *n* kapo': *colo'na kalowar* — *polana karaconan* (mulutnya mengeluarkan buih karena keracunan)
- bu.jang** *n* lancèng: *maskèla omorra la towa, rèng lakè' rowa pagghun bhâi* — (meskipun usianya sudah tua, dia masih saja bujang)
- 'bu.ka** *v* bukka'; mokka': *bârung rojhâk rowa — kol sèttong abân* (warung rujak itu buka pukul satu siang);
terbuka (pintu) *v*

abukka'; tabukka':
labângnga ~ polana ta'
èkonci (pintunya terbuka
 karena tidak dikunci);
²**bu.ka, ber.bu.ka** *v* abhuka:
adân magrèb bâktona
 — (adzan magrib, tanda
 waktunya berbuka puasa)
bu.kan *adv* bânne: *nasè'* —
pakanna ajâm (nasi
 bukan makanan ayam)
bu.kit *n* ghunong: *dhisa rowa*
bânnya' —nga (desa itu
 banyak bukitnya)
buk.ti *n* bhuktè: — *rowa la*
ètemmo polisi (bukti itu
 telah ditemukan polisi);
mem.buk.ti.kan *v*
 abhuktèaghi: *prèsidèn ~*
jhânjhina bâkto
kampanye (presiden
 membuktikan janjinya
 ketika kampanye);
ter.buk.ti *v* kabhuktè:
satèya ~ mon
sakabbhina cacana
teppa'/ta' co-ngoco
 (sekarang terbukti kalau
 semua pembicaraannya
 benar)
¹**buku** (pada bambu dan tebu)
n buko: *perrèng rowa*
bânnya' —na (bambu itu
 banyak bukunya);
²**buku** *n* buku: — *rèya*

arghâna cè' larangnga
 (buku ini harganya sangat
 mahal)

bu.lan *n* bulân: *na'-kana'*
senneng amaèn è
tanèyan bâkto — ghrâ'â
 (anak-anak senang
 bermain ketika bulan
 purnama)

bu.lat *a* bunter: *ca'na rèng*
ahli, bhumî rowa —
 (menurut para ahli, bumi itu
 bulat)

bu.lu *n* bulu: *pejjina mano'*
ghita' tombu — (anak
 burung belum tumbuh
 bulu)

bum.bu *n* cengkèl; plappa:
bânnya' toko sè ajhuwâl
 — *dhâdhina* (banyak
 toko yang menjual bumbu
 siap saji);

mem.bum.bui *v*
malappaè: embu' ~
ghângan (ibu
 membumbui sayur)

bu.mi *n* bhumî:
manussa' odi' neng è —
 (manusia hidup di bumi)

bun.cit (perut) *a* cembut;
regâ: tabu'na eppa' —
 (perut bapak buncit)

bu.nga *n* kembhâng: —
malatè bâuna ro'om
 (bunga melati baunya
 harum);

— **belimbing** *n* maya;
 — **jagung** *n* tongghul;
 — **kelapa/siwalan** *n* ompay;
 — **tebu** *n* pajjhâr;
ber.bu.nga *v* aghâmbâng:
bhungkana rambutan
pareppa'na ~ (pohon rambutan sedang berbunga);
ber.bu.nga-bu.nga *v* pèrak: *atèna* ~ *bâkto narèma hadiah* (hatinya berbunga-bunga ketika menerima hadiah)
bung.su *n* bungso; *da'-ngoda'an: sèngko' ana'* — (saya anak bungsu)
bun.tung *a* 1 tèppang (kaki): *sokona* — *ta' bisa ajhâlân* (kakinya buntung tidak bisa berjalan); 2 kotol (tangan): *ghân ètabra' motor, tanangnga orèng rowa* — (sejak ditabrak mobil, tangan orang itu buntung)
bun.tut *n* bunto': *bhibbhi ajhuwâl sop* — (bibi menjual sop buntut)
bu.nuh, mem.bu.nuh *v* matè'è: *emba* — *olar sabâ* (kakek membunuh ular sawah);
pem.bu.nuh *n* orèng sè matè'è; tokang matè'è;

tokang tatta': *orèng rowa èokom samarèna èteptepaghi dhâddhi* ~ (orang itu dihukum setelah ditetapkan sebagai pembunuh);
di.bu.nuh *v* èpatè'è: *kocèngnga matè* ~ *orèng* (kucingnya mati dibunuh orang)
bu.nyi *n* monyè: *sèngko tajhâghâ bâkto ngèding* — *bèl* (saya terbangun saat mendengar bunyi bel)
bu.pa.ti *n* bupati: — *sè anyar lebbi bhâghus ètèmbhâng sè laju* (bupati yang baru lebih baik daripada yang lama)
bu.ruh *n* koli: *Indonesia palèng bânnnya' ngèrèm* — *ka loar naghârâ* (Indonesia paling banyak mengirim buruh ke luar negeri)
bu.ruk *a* 1 jhubâ' (wajah): *robâna na'-kana' rowa* — (anak itu berwajah buruk); 2 *ta' beccè', ta' bhâghus: dhibi'na andi' bâtek* — (dia memiliki sifat buruk)
bu.rung *n* mano': *eppa' aghâbây kandhângnga* — (ayah membuat kandang burung)

bus *n* bès: *kaka' nompa'* —
ka Sorbhâjâ (kakak naik
bus ke Surabaya)

bu.sa *n* kapo': *korsè rowa*
èyèssè'è — (kursi itu diisi
busa);

ber.bu.sa *v* ngapo':
sarka pabrè' rowa
ngakibataghi aèng
songai ~ (limbah pabrik
itu menyebabkan air
sungai berbusa)

bu.suk *a* bucco'; bâceng:
bhâtang rowa bâuna —
(bangkai itu berbau busuk)

bu.ta *a* kècek: *dhibi'na* —
(dia buta)

C

- ca.bai** *n* cabbhi: *namen* — *maontong rèng tanè* (menanam cabai menguntungkan petani); — **merah** *n* cabbhi *rajâ*: ~ *lebbi cocok ètamen è talon* (cabai merah lebih cocok ditanam di ladang); — **rawit** *n* cabbhi *lètè'*: ~ *rassana peddhis* (cabai rawit rasanya pedas)
- ca.bang** *n* ranca': *bhungkana nyèyor ta' a* — (pohon kelapa tidak bercabang)
- ca.but** *v* dhâbu': — *rebbhâ rowa!* (cabut rumput itu!); **men.ca.but** *v* nyabut; nabu': ~ *ghighi kodhu têngatè* (mencabut gigi harus hati-hati); **men.ca.but** *v* nabu'; nyabudhi: *eppa' ~ rebbhâ è tanèyan* (ayah mencabuti rumput di halaman)
- ca.car** *n* cacar; korèng: *panyakèt — bisa ngallè* (penyakit cacar bisa menular)
- ca.cat** *a* cala; cantrè: *maskè bhâdhâna — tapè dhibi'na pagghun*
- aktif bân krèatip* (walaupun badannya cacat, tapi dia tetap aktif dan kreatif)
- ca.cing** *n* cacèng: — *èyangghuy ghâbây mancèng jhuko'* (cacing dipakai untuk mengail ikan)
- ca.ir** *n* caèr: *minya' gas tamaso' bhârâng* — (minyak tanah termasuk bahan cair); **ca.ir.an** (telinga) *n* coro': *kopèngnga alè kalowar ~ sè bâuna bâceng* (telinga adik mengeluarkan cairan yang berbau busuk)
- ca.kap** *a* 1 cakang (bekerja): *orèng rowa — alako* (orang itu cakap bekerja); 2 *kecca': kaka' — acaca bhâsa Jeppang* (kakak cakap berbicara bahasa Jepang)
- ca.kar** *n* cakar: *ajâm lakè' nyolpè' ngangghuy* — (ayam jantan mematuk memakai cakar); **men.ca.kar** *v* nyakar: *mano' bisa kèya ~* (burung juga bisa mencakar)
- cam.pur** *v* campor; campo; **men.cam.pur** *v* nyampor: *anom andi' kaahlian ~*

pakanna sapè (paman punya keahlian mencampur makanan sapi);

men.cam.puri *v*
nyamporè: *jha' dhujân ~ orosan orèng laèn* (jangan suka mencampuri urusan orang lain);

ber.cam.pur *v* acampur;
apolong: *aèng bi' mèn'ya' ta' kèra bisa ~* (air dan minyak tak mungkin bercampur);

cam.pur.an *n* camporan:
hondana eppa' cepet rusak polana ngangghuy bensin ~ (sepeda motor milik bapak cepat rusak karena memakai bensin campuran)

ca.mat *n* camat: *orèng rowa pojhur bisa èangkat dhâddhi* — (dia mujur bisa diangkat menjadi camat)

can.da *n* aghâjâ': *sèngko' ghun — jhâ' kala' atè* (saya cuma bercanda, jangan diambil hati)

can.tik *a* raddhin: *orèng binè' rowa cè' —na* (perempuan itu sangat cantik)

cang.kir *n* cangkèr: *kaka'*

mabhâsa — (kakak memecahkan cangkir)

cang.kul *n* landu': *eppa' ngèbâ — èntara ka sabâ* (bapak membawa cangkul ke sawah);

men.cang.kul *v* alandu':
rèng tanè ~ talon (petani mencangkul tegalan)

cang.king *v* têngtêng; tambì:
— *tas rowa!* (cangking tas itu!)

cang.kok, men.cang.kok *v*
kolang; ngolang: *rèd morèd ajhâr carana* — (murid-murid belajar cara mencangkok)

can.ting (gayung) *n* cantèng:
eppa' mandi ngèbâ — (bapak mandi membawa canting)

ca.pung *n* sèsèt: *bânnya' — ngabbhâr neng seddhi'na songay* (banyak capung terbang di dekat sungai)

ca.ra *n* cara: *embu' matao —na aghâbây rotè* (ibu memperagakan cara membuat roti)

ca.rok *v* carok: *Madhurâ èkenal bi' budhâjjâ* — (Madura terkenal dengan budaya carok);

— **ter.bu.ka** *v* ojhung
(untuk mendatangkan

- hujan): ~ *satèya la obhus* (carok terbuka untuk mendatangkan hujan sekarang sudah tidak ada lagi)
- ca.ri** *v* sarè: *dhuli* — *bukuna bâ'na sè èlang!* (segera cari bukumu yang hilang!);
- men.ca.ri** *v* nyarè: *anom ka Malaysia ~ kasap* (paman ke Malaysia mencari pekerjaan);
- men.ca.ri.kan** *v* nyarèaghi: *sèngko' ~ alè' lako* (saya mencarikan adik kerja)
- cat** *v* cèt: *eppa' mellè saomplong* — (bapak membeli satu kaleng cat)
- ca.wan** *n* lèpèr: *alè' ngènom tè ngangghuy* — (adik minum teh memakai cawan)
- ce.bok** *v* kèla: *samarèna akopadhâng kodhu — pabhârse'* (setelah buang air besar harus cebok dengan bersih)
- ce.bol** *a* kènè'; cabhul; pentèt; kètèt: *dhibi'na andi' ana'* — (dia memiliki anak cebol)
- ce.bur** *v* cabbhur; *mamaso' bhârâng ka sètong tempat* (memasukkan barang ke suatu tempat): *mon*
- aèngnga ngalkal teros* — *tarnya'na* (kalau airnya mendidih, cebur bayamnya ke panci)
- ce.cak** *n* cekcek: *bânnya'* — *è gheddhung* (banyak cecak di dinding)
- ce.gat** *v* ambâ': — *malèng rowa neng terminal!* (cegat pencuri itu di terminal!);
- men.ce.gat** *v* ngambâ': *polisi ~ orèng sè ngèco' motor è jhâlân* (polisi mencegat orang yang mencuri mobil di jalan)
- ce.kik** *v* cekkel: *jhâ' — na'-kana' rowa!* (jangan cekik anak itu!)
- ce.la** (ce.mo.oh) *a* calè; kènyè; koco;
- men.ce.la** *v* nyalè; ngènyè: *jhâ' dhujân ~ orèng ta' andhi'* (jangan suka mencela orang miskin);
- di.ce.la** *v* ècalè; èkènyè: *kalakowanna mestè ~* (pekerjaannya selalu dicela)
- ce.la.ka** *a* calaka'; palang: — *ongghu andi' ana' korang ajhâr* (celaka benar memiliki anak kurang ajar);

men.ce.la.kai *v*
 nyalaka'è: *sapèna bâ'na*
la ~ bânnya' orèng (sapi
 kepunyaanmu telah
 mencelakai banyak or-
 ang);
men.ce.la.ka.kan *v*
 macalaka': *tana sè*
ghampang ghujur bisa
~ sapa'a bhâi sè lèbât
 (tanah yang mudah
 longsor itu bisa
 mencelakakan siapa saja
 yang lewat);
ke.ce.la.ka.an *n*
 kacalaka'an; tabra'an: *~*
è jhâlân nyebbâbbâghi
orèng rowa matè
 (kecelakaan di jalan
 menyebabkan orang itu
 meninggal)
ce.la.na *n* calana: *ale' mellè*
 — *anyar* (adik membeli
 celana baru);
 — **dalam** *n* sèmpak;
 kancot: *alè' mellè ~* (adik
 membeli celana dalam);
 — **pendek** *n* salebbâr: *ka*
masjid ta' sopan
ngangghuy ~ (ke masjid
 tidak sopan memakai
 celana pendek);
ber.ce.la.na *v* acalana:
morèd SD è Mekkasân
è wâjibbaghi ~ (murid

SD di Pamekasan
 diwajibkan bercelana
 panjang)
ce.lup *v* cangrep;
men.ce.lup *v* nyangrep:
alè' ~ kalambhi ka aèng
kotor (adik mencelup baju
 ke air kotor);
men.ce.lup.kan *v*
 nyangrepaghi: *embu' ~*
tanagnga ka aèng anga'
 (ibu mencelupkan
 tangannya ke air hangat)
ce.lu.rit *n* arè': —
èkaghâbây sèkep bi'
orèng Madhurâ (celurit
 dijadikan senjata bagi or-
 ang Madura)
ce.mar *a* cemmer: *jhâ'*
aghâbây — tang nyama!
 (jangan membuat cemar
 nama saya!);
men.ce.mari *v*
 nyemmerrè: *limbâ pabre'*
la ~ aèng songay
 (limbah pabrèk telah
 mencemari air sungai)
ce.mas *a* kobâtèr; ngètèk:
sèngko' — polana tang
kalakowan ghita' marè
 (saya cemas karena tugas
 belum terselesaikan)
ce.me.ti *n* peccot: —
èkaghâbây ngojuk sapè
 (cemeti dibuat untuk

- menghalau sapi)
- cem.be.rut** *a* marongo':
ngèding oca'na anom,
alè' langsung —
 (mendengar pembicaraan
 paman, adik langsung
 cemberut)
- cem.bu.ru** *a* tambhuruân:
rèng binè seggut —
 (perempuan sering
 cemburu);
- men.cem.bu.ru.i** *v*
 nambhurui: *na'-kana'*
binè' rowa ~ kancana
dhibi' (gadis itu
 mencemburui temannya
 sendiri)
- cen.ca.la** (lancang mulut) *a*
calonga': colo' —
nandhâaghi akhlaqghâ
jhubâ' (suka cencala
 menandakan akhlaknya
 buruk)
- cen.de.rung** *a o n d u n g*:
atèna — ka alè'na
 (hatinya cenderung ke
 adiknya)
- ce.pat** *a* ceppet; santa'; dhuli
ghâccang: paberka'na —
 (larinya cepat);
- ce.pat-ce.pat** *a* dhuliyân:
emma' ~ mangkat ka
pasar (ibu cepat-cepat
 pergi ke pasar);
- mem.per.ce.pat** *v*
 maceppet; masanta':
kaka' ~ jhâlâna
polana ru-kabhuru
 (kakak mempercepat
 jalannya karena terburu-
 buru);
- ke.ce.pa.tan** *n* santa'na:
~ motor rowa ra-kèra
40km/ jhâm (kecepatan
 mobil itu mencapai 40km/
 jam);
- se.ce.pat.nya** *adv*
saceppetdhâ: lakonè
kalakowan rowa ~
 (kerjakan tugas itu
 secepatnya)
- ce.rai** *v* tellak: — *èkabâjhi'i*
Pangèran (cerai dibenci
 Tuhan);
- ber.ce.rai** *v*
atellak: rèng binè' rowa
la ~ selama tello taon
 (perempuan itu sudah
 bercerai selama tiga
 tahun);
- men.ce.rai.kan** *v* nellak:
dhibi'na ~ binèna (dia
 menceraikan istrinya)
- cer.das** *a* pènter: *kaka'*
lakar la — ngobâ
bhârâng ta' aghuna
èpadâddhi aghuna
 (kakak memang cerdas
 dapat mengubah barang
 tidak berguna menjadi
 berguna);

- ke.cer.da.san** *n*
 kapènterran: *jhâman*
satèya sè èkaparlo coma
 ~ (zaman sekarang yang
 diperlukan adalah
 kecerdasan)
- ce.re.wet** *a* carèmè: *dhibi'na*
cè' —na (dia sangat
 cerewet)
- ce.rek** *n* cèrèt: *emma'*
mamaso' aèng ka dâlem
 — (ibu memasukkan air ke
 dalam cerek)
- cer.min** *n* kaca: *sabbhân*
kamar bâdâ — rajâna
 (setiap kamar terdapat
 cermin besar);
- ber.cer.min** *v* akaca: *alè'*
dhujân ~ (adik suka
 bercermin);
- men.cer.min.kan** *v*
 notdhuaghi: *carana*
acaca bisa ~ bâtekghâ
 (cara bicara dapat
 mencerminkan watak
 seseorang)
- ce.ri.a** *a* *jhâmbhâr; pèrak: alè'*
 — *bâkto lulus ujiân*
 (adik ceria ketika lulus
 ujian)
- ce.ri.ta** *v* carèta: — *Malin*
Kundang èsettèl è
biskop (cerita Malin
 Kundang diputar di
 bioskop);
- ber.ce.ri.ta** *v* acarèta:
emba ~ ka na'kana'
 (kakek bercerita pada
 anak-anak);
- men.ce.ri.ta.kan** *v*
 nyarèta'aghi: ~
kajhubâ'na orèng laèn
rowa ta' bhâghus
 (menceritakan kejelekan
 orang lain itu tidak baik);
- pen.ce.ri.ta** *n* tokang
 carèta: *ghuru kodhu*
bisa dhâddhi ~ sè
bhâghus (guru harus bisa
 menjadi tukang cerita)
- ce.ro.boh** *a* sarombân: *jhâ'*
bân — mon alako
 (jangan ceroboh kalau
 bekerja)
- ce.tak** *v* nyètâ
- ci.cip** *v* cèpcèp;
- men.ci.ci.pi** *v* nyèpcèp:
emma' ~ massa'anna
 (ibu mencicipi
 masakannya)
- ci.kar** *n* (kereta yang ditarik
 sapi) jikar; dokar: *jhâman*
satèya — tamaso'
bhârâng anè (jaman
 sekarang cikal termasuk
 barang langka)
- cin.cang** *v* cacca: —
dhâghing rèya sampè'
alos! (cincang daging ini
 sampai halus!);

men.cin.cang *v nyacca:*
emma' ~ jhuko' (ibu
 mencincang ikan)
cin.cin *n sello': kaka' mellè*
 — *kaangghuy maskabin*
 (kakak membeli cincin
 untuk maskawin)
ci.ngur *n cèngor: rojhâk –*
rassana nyaman (rujak
 cingur rasanya enak)
cin.ta *a cinta; terro; trèсна: —*
larang arghâna (cinta
 mahal harganya);
ber.cin.ta-cin.ta.an *v*
car-pacaran; sèr-sèran:
na'-kana' kènè' ta' ollè
 ~ (masih kecil, dilarang
 bercinta-cintaan);
men.cin.ta.i *v*
nyenengngè ngaterroè:
manossa wâjib salèng ~
 (manusia wajib saling
 mencintai);
ter.cin.ta *v p a l è n g*
èkasennengè
cip.ta *v angghit; cipta;*
ghâbây;
men.cip.ta.kan
 (pengarang) *v ngangghit*
 (karya): *orèng rowa ~*
buku sejarah Madhurâ
 (orang itu pengarang buku
 sejarah Madura);
cip.ta.an *n angghidhân;*
ghâbâyân: kèta kodhu
asokkorè sakabbhina ~

Allah (kita semua harus
 mensyukuri ciptaan
 Tuhan);

pen.cip.ta *n sè ngangghit:*
 ~ *lagu Indonesia Raya*
iyâ arèya Wr. Supratman
 (pencipta lagu Indonesia
 Raya adalah Wr.
 Supratman)

ci.um *v sèom;*

men.ci.um *v nyèom: èbu*
rowa ~ ana'na sè ghi'
bhâji' (ibu itu mencium
 anaknya yang masih
 bayi);

ber.ci.um.an *v yom-*
sèoman: na'-kana' car-
pacaran rowa teppa' ~
 (pasangan remaja itu
 sedang berciuman)

pen.ci.um.an *n èlong*

co.ba *v oddhi; jhâjhâl: —*
tompa' motor rowa!
 (coba naiki mobil itu!);

men.co.ba *v ngoddhi;*
nyajhâl: alè' ~ kalambhi
anyar (adik mencoba baju
 baru);

men.co.ba-co.ba *v dhi-*
ngoddhi; jhâl-nyajhâl; bâ'-
nyobâ': alè' ~ pan-
brempan kabaya'
kaangghuy mantanna
degghi' (adik mencoba-
 coba beberapa kebaya
 untuk pernikahannya);

- co.ba.an** *n* cobhâân:
anom bânnnya' ngalamè
 ~ (paman banyak
 mendapat cobaan)
- co.cok** *a* 1 cocok; teppa;
 mangan (tambâ); mandhi
 (obat): *sèngko' — bi'*
massa'anna emma' (saya
 cocok dengan masakan
 ibu) 2 saroju' okoran;
 bârna; bân bentu'na
 (sesuai): *cangkèr so*
kodungngaa —
 (mangkok dan tutupnya
 cocok/sesuai);
- co.lek** *v* dhulit;
men.co.lek *v* adhulit: *jhâ'*
dhujân ~ kancana sè
teppa' ajhâr (jangan
 suka mencolek teman
 yang sedang belajar);
men.co.lek-co.lek *v* lit-
 dhulidhân: *parabân rowa*
pegghâl ajhâlling orèng
rowa ~ (gadis itu marah
 melihat orang itu
 mencolek-colek)
- co.ngek** *n* coro': *kopènga*
kalowar — (kupingnya
 mengeluarkan congek)
- cong.kel** *v* congkè': *rajhâng*
bisa èpa dhâddhi alat —
 (linggis bisa menjadi alat
 congkel);
men.cong.kel *v*
 nyongkè': *malèng rowa*
maso' ka roma bi' cara
~ cendèla (maling itu
 masuk rumah dengan cara
 mencongkel cendela);
pen.cong.kel *v* kè'-
 congkè': *perrèng ta'*
bhâghus ghâbây ~
 (bambu tidak baik dibuat
 pencongkel)
- co.ngol, men.co.ngol** *v*
 mo'dhul: *bhâjâ potè —*
dâri aèng (buaya putih
 mencongol dari air)
- co.wek** *n* cobik: — *dâri tana*
satèya para' ta' pajuwâ
 (cowek dari tanah
 sekarang hampir tidak
 laku)
- cu.bit** *v* tobi': *jhâ' — na'-*
kana' rowa ma'lè ta'
nangès (jangan cubit anak
 itu biar tidak menangis);
men.cu.bit *v* nobi': *kaka'*
 ~ *alè'* (kakak mencubit
 adik);
cu.bit.an *n* tobi'ân:
lampetdhâ ~ kaka'
ngamèra (bekas cubitan
 kakak memerah)
- cu.ci** *v* sassa;
 — **alat dapur** *v* rakora:
emma' ~ pèrèng è dâpor
 (ibu mencuci piring di
 dapur);
 — **muka** *v* raop: *dhuli ~*

- ma'lè ta' ngantok* (cuci mukamu agar tidak mengantuk);
- **tangan** *v bâcco: sabellunna ngakan kodhu a~ ghelu* (sebelum makan harus cuci tangan terlebih dahulu);
- men.cu.ci** (baju) *v nyassa: lambâ' orèng ~ ngangghuy kalerek* (orang zaman dahulu mencuci baju memakai buah jarak);
- men.cu.ci** (mobil/sepeda motor) *v ngassaè: eppa' ~ motor* (bapak mencuci mobil);
- pen.cu.ci** *n* tokang sassa
- cu.cu** *n* kompoy: *anom andi' — loco* (paman memiliki cucu yang lucu)
- cu.kup** *a* cokop: — *samporna kabâdââna* (cukup sempurna keadaannya)
- cu.kur** *v* cokor: — *obu'na ma'lè rapi* (cukur rambutmu supaya rapi!)
- ber.cu.kur** *v* acokor: *sabulen sakalèyan eppa' mestè ~* (satu bulan sekali bapak selalu bercukur);
- men.cu.kur** *v* nyokor: *kaka' ~ obu'na alè'* (kakak mencukur rambut adik);
- pen.cu.kur** *n* tokang cokor: *dhibi'na dhâddhi ~* (dia menjadi tukang cukur);
- cu.la** *n* tandu': *badâ' andi' — sèttong* (badak memiliki cula satu)
- ¹**cu.las** (curang) *a* sèlèp: *mon amaèn bâ'na mestè —* (jika bermain kamu selalu culas)
- ²**cu.las** (malas) *a* dhengghi
- cu.lik** *v* kèco' kalabân cara tek- ngètek: *jhâman satèya bânnya' na'-kana' è~* (zaman sekarang banyak anak-anak diculik)
- cu.ma** (hanya) *adv* coma; *ghun: — rèya sè bisa sèngko' bâghi* (cuma ini yang bisa saya berikan)
- cu.mi-cu.mi** *n* ennos: *kropo' — nyaman rassana* (krupuk cumi-cumi enak rasanya)
- cu.par** (suka berkata-kata keji) *a* carobu: *colo' — ta' nyameddhi* (mulut cupar tidak membuat selamat)
- cu.rang** *a* rocèh: *na'-kana' rowa segghut amaèn —*

(anak itu selalu bermain
curang)

cu.ri v *kèco'*: — *bhâi*
kakanan rowa! (curi saja
makanan itu!);

men.cu.ri v *ngèco'*:
polisi nangkep malèng
samarèna èkataoè ~
(polisi menangkap maling
setelah diketahui
mencuri);

men.cu.ri-cu.ri v *co'-*
ngèco': *dhibi'na ngetter*
saellana èkataoè molè ~
ta' amit (dia gemetar
setelah diketahui pulang
dengan mencuri-curi tidak
pamit);

pen.cu.ri *n m a l è n g*:
polisi nangkep ~ (polisi
menangkap pencuri)

D

da.da *n* dâdâ: *emma' sakè* —
(ibu sakit dada)

da.dak, men.da.dak *n*
dhâdhâghân; sakalêngadâ:
ghuttè — dâteng bi' ta'
merri' kabhâr
sabellunna (paman
mendadak datang tanpa
memberi kabar terlebih
dahulu)

da.erah *n* daèrah: *Madhurâ*
dhâddhi — penghasèl
bujâ palèng rajâ neng
Jhâbâ Tèmor (Madura
adalah daerah penghasil
garam terbesar di Jawa
Timur)

da.gang *n* dhâghâng;

ber.da.gang *v*
a d h â g h â n g :
kalakowanna ~
(pekerjaannya
berdagang);

da.gang.an *v*
dhâghângan: *ghâliddik*
rowa khusus ngangko' ~
(gerobak itu khusus
mengangkut dagangan);

pe.da.gang *n* orèng sè
adhâgâng: ~ *è trotoar*
èpèghâ' polisi polana ta'
andi' èdhi (pedagang di

trotoar dirazia polisi
karena tidak memiliki izin)

da.ging *n* dhâghing: *jhuko' —*
bânnya' aghându'
kolèsterol (daging banyak
mengandung kolesterol)

da.gu *n* cangkèm: — *emba*
binè' lèbur (dagu nenek
bagus)

da.ha.ga *a* pelka'; arjhâng:
pasa nahan lapar bân
— (puasa menahan lapar
dan dahaga)

da.hak *n* kerrak: *bâto' — ros*
terrosân tandhâna
ècapo' panyakèt
mengngè (batuk dahak
yang terus menerus
merupakan tanda penyakit
asma);

ber.da.hak *v* akerrak:
mon ~ jhâ' bân
sarombân (jangan
berdahak sembarangan)

da.han *n* ranca': — *na pao*
robbhu merrè ka
ghântèng roma (dahan
pohon mangga roboh
mengenai genteng rumah)

da.hi *n* dâi: *oca'na reng*
seppo, — lèbar
nandhâaghi pènter
(kata orang tua, dahi lebar
menandakan anak itu
pandai)

da.hu.lu *n* lambâ'; sabbhân;

bilân;
da.hu.lu-men.da.hu.lu.i
v lèp salèbhân: è *jhâlân*
rajâ ta' ollè ~ (di jalan
 raya tidak boleh saling
 dahulu mendahului)
da.ki, men.da.ki *v* ongghâ:
mahasiswa Unira — ka
ghunong Semèru
 (mahasiswa Unira
 mendaki gunung semeru)
dak.wa *n* dâ'wâ;
men.dak.wa *v* adâ'wâ:
jhâksa ~ bekâs bupati
kalabân sangkaan
korupsi (jaksa
 mendakwa mantan bupati
 dengan tuduhan korupsi);
men.dak.wa.kan *v*
 adâ'wâaghi;
ter.dak.wa *n* sè èdâ'wâ:
ennem kepala sakola
dhâddhi ~ dâlem kasos
è s a l a g h u n a a g h i n a
pèssè (enam kepala
 sekolah menjadi terdakwa
 dalam kasus
 penyalahgunaan uang);
pen.dak.wa *n* sè adâ'wâ:
~na teppa' ka bâlâna
dibi' (pendakwanya
 kebetulan famili sendiri)
da.lam *a* dâlem: —*ma tase'*
bisa èokor — atè sapa
sè tao (dalamnya laut
 dapat diukur dalamnya

hati siapa tahu);
men.da.la.mi *v*
adâlemmè: trè-santrè ~
kètab fiqh (para santri
 mendalami kitab fiqih);
mem.per.da.lam *v*
madâlem: masyarakat
kampong lao' ~ somor
potè (masyarakat
 kampung selatan
 memperdalam sumur
 putih)
da.mai *a* akor: *bârghâ*
kampong odi' kalabân
 — (warga kampung hidup
 dengan damai)
dan *p* bi'; so; bân: *eppa' —*
emma' èntar ka
Sorbhâjâ (bapak dan ibu
 pergi ke Surabaya)
dan.dan *v* dhândhân;
ber.dan.dan dhândhân;
adhândhân: samarèna —
, emma' èketèla' raddhin
 (setelah berdandan, ibu
 tampak cantik)
dang.kal *a* nèngkè: *polana*
tana ghujur, songay
sajân — (akibat tanah
 longsor, sungai dangkal);
men.dang.kal.kan *v*
manèngkè: tako' dhâddhi
bhâbhâjâ ka na'-kana'
kènè', eppa' ~ kolam
 (karena takut
 membahayakan anak

- kecil, bapak
mendangkalkan kolam)
- da.pat** *adv* bisa; *ollè: mon sakè', bhâjâng — èlakonè kalabân toju'* (jika sakit, sholat dapat dilakukan dengan cara duduk);
- men.da.pat** *v* *ngaollè: dhibi'na ~ restu dâri katoa NU* (dia mendapat restu dari ketua NU);
- ter.da.pat** *v* *bâdâ: è gudâng ~ tello' korsè* (di gudang terdapat tiga kursi);
- pen.da.pat** *n* *idè; panemmo: abâ' dhibi' kodhu objektip dâlem makalowar ~* (kita harus objektif dalam mengeluarkan pendapat);
- se.da.pat-da.pat.nya** *adv* *salè-ollèna; sabisa-bisana: kèta kodhu ngoddhi ~* (kita harus berusaha sedapat-dapatnya)
- da.pur** *n* *dâpor: emma' amassa' è —* (ibu memasak di dapur)
- ¹**da.ra** (perawan) *n* *parabân: dhibi'na ngabin —* (dia menikah dengan seorang perawan)
- ²**da.ra** (burung) *n* *dhârâ: — ngabbhâr têngghi* (burung dara terbang tinggi)
- da.rah** *n* *dârâ: lokana metto —* (lukanya mengeluarkan darah);
- ber.da.rah** *v* *adârâ; kalowar dârâ; metto dârâ: èlongnga ~* (hidungnya berdarah);
- ber.da.rah-da.rah** *v* *arâ dârâ: penompang sè tabra'an* (penumpang yang mengalami kecelakaan berdarah-darah)
- da.rat** *n* *dhârât: kata' bisa odi' è — bisa odi' è aèng* (katak bisa hidup di darat dan hidup di air);
- da.rat.an** *n* *dhârâdhân: Indonesia aropaaghi naghârâ sè andi' tasè' lebbi luas ètèmbhâng ~* (Indonesia merupakan negara yang memiliki lautan lebih luas daripada daratan)
- da.ri** *p* *dâri: — dimma asalla? (dari mana asalnya?)*
- da.ri ma.na** *pron* *dâridimma: — bâ'na ollè pèssè jiya? (dari mana kamu mendapatkan uang itu?)*

da.ri.pa.da p *ètèmbhâng:*
 — *aotang ka bank lebbi bhâghus ajuwâl emmas*
 (daripada berhutang ke bank, lebih baik menjual emas)
da.ri sa.na *pron dâri dissa':*
 — *olar rajâ rowa kalowar* (dari sana ular besar itu keluar)
da.ri si.ni *pron dâri dinna':*
 — *kapal terbang molaë ngabbhâr* (dari sini mulai berangkat kapal terbang)
da.tang *v dâteng: komantan binè' la* — (pengantin perempuannya sudah datang);
men.da.tangi *v*
adâtengngi: polisi — korban tabra'an è roma saké' (polisi mendatangi korban kecelakaan di rumah sakit);
men.da.tang.kan *v*
madâteng: emma' — tarètanna dâri Jakarta (ibu mendatangkan saudaranya yang berada di Jakarta);
pen.da.tang *n* *orèng manca, orèng anyar: na' kana' binè' rowa ~ è kampong lao'* (gadis itu merupakan pendatang di kampung selatan);

ke.da.tang.an *n*
kadâtengan: anom malemma ~ tamoy
 (paman tadi malam kedatangan tamu)
da.sar *n dhâsar: Pancasila — naghârâna abâ' dhibi'*
 (Pancasila merupakan dasar negara kita)
da.tar *a rata: sokkor jhâlânna la* —
 (syukurlah jalannya rata)
da.un *n dâun: tarbilong ngakan — ompos* (kelinci makan daun yang masih muda);
 — *kering* (yang jatuh) *n dâdâr: ~ rowa èkakan bi' kerbhuy* (daun kering itu dimakan kerbau);
 — *muda n ompos; ompay* (kelapa): *~sa ghâddhâng èkakan ola'* (daun muda pohon itu dimakan ulat);
 — *pisang n tapès: emma' aghâbây sompel èbhundhu' ~* (ibu membuat nagasari dibungkus daun pisang);
 — **siwalan** *n 1 bârângbâng: ~ èkaghâbây katopa'*
 (daun siwalan dibuat ketupat); **2 rakara** (kering): *tèker rowa èkaghâbây dâri ~* (tikar

itu dibuat dari daun siwalan);

ber.da.un *v* adâun: *bhungkana jhâmbhu rowa ~ lebbhâ'* (pohon jambu itu berdaun lebat);

ber.da.un-da.un *v* aun-dâun

da.yung *n* dhâjung: — *rowa èkaghâbây dâri kaju jhâtè* (dayung itu dibuat dari kayu jati)

de.bat *v* padhu:

ber.de.bat *v* apadhu: *kaduwa' kaka' alè' rowa ~ ghun polana mas'ala sè ta' parlo* (kedua kakak beradik itu berdebat hanya karena masalah sepele);

per.de.bat.an *n* padhuwân: ~ *antarghuru èadâ'na morèd mon bisa jhâ sampè elakonè* (perdebatan antarguru di depan murid sebisa mungkin dihindari)

de.bu *n* abu: *bânnya' — cekka' ka kacana roma* (banyak debu menempel di kaca rumah);

ber.de.bu *v* ngabu; *bâdâ abuna; bânnya' abuna: lân-jhâlân ~ mon prappa' na mosèm nèmor* (jalanan berdebu

saat musim kemarau)

de.gan *n* dhugghân: *alè' mellè ès* — (adik membeli es degan)

de.kap *v* kepkep

de.kat *a* semma': *kalabân èbangun ghâlâdhâk Suramadu, jarak Sorbhâjâ bân Madhurâ bisa sajân* — (dengan adanya jembatan Suramadu, jarak antara Surabaya dan Madura menjadi semakin dekat);

de.kat-de.kat *adv* ma' - semma': *sènga', jhâ' ~ ka apoy!* (awas jangan dekat-dekat dengan api!);

men.de.kat *v* masemma': *parao molaè ~ ka mangghâr* (perahu mulai mendekat ke pelabuhan);

men.de.kati *v* nyemma'è: *rombongan la ~ tojjhuwân* (rombongan sudah mendekati tujuan);

men.de.kat.kan *v* masemma' aghi': *abhâjâng bisa ~ ka Pangèran* (shalat dapat mendekatkan diri kita dengan Tuhan);

ter.de.kat *a* palèng

- semma': *rèya aropa jhâlân nojjhu ka romana sèngko'* (ini merupakan jalan terdekat menuju rumah saya)
- de.la.pan** *num b e l l u'* : *marèna pètto' pas* — (setelah tujuh lalu delapan)
- del.man** *n* dokar: *emma' nompa'* — *ka pasar Blumbungan* (ibu naik delman ke pasar Blumbungan)
- den.deng** *n* dhing-dhing: *jhuko' — teppa' mon èkasango bâkto ajhâlânan* (ikan dendeng sangat tepat jika dijadikan bekal perjalanan)
- de.ngan** *p* bi', so: *alè' mangkat — ca-kancana* (adik pergi dengan teman-temannya)
- deng.ki** *a* dhângghi: *sèpat — èkabâjhi'i Pangèran* (sifat dengki dibenci Tuhan)
- deng.kur, men.deng.kur** *v* ngerrok: *eppa' mon tédung* — (bapak tidur mendengarkan)
- dem.pet** *a* raket;
- ber.dem.pet.an** *v* ket-raket: *roma è kotta ~* (rumah di kota saling berdempetan);
- men.dem.pet.kan** (mengeratkan) *v* maraket: *usahana eppa' ban emma' kaangghuy ~ na'-potona bâdâ hasèlla* (usaha ibu dan bapak merekatkan putra-putrinya cukup berhasil)
- de.ngar** *v* kèding;
- men.de.ngar** *v* ngèding: *emba binè' takerjhât ~ monyèna kapal ghâgghâr* (nenek terkejut mendengar bunyi pesawat jatuh);
- men.de.ngar.kan** *v* ngèdingaghi: *rèd-morèd pâdâ ~ jhâjhârbhâ'ânna ghuruna* (murid-murid sedang mendengarkan penjelasan gurunya);
- pen.de.ngar.an** *n* kopèng: *polana la towa, ~nga kaè abâk ghupek* (karena sudah tua, pendengaran kakek kurang sempurna);
- ter.de.ngar** *v* takèding: *sowarana adân dâri masjid rowa bisa ~ ka jhâuna* (suara adzan dari masjid itu terdengar sampai jauh)
- de.pan** *n* adâ': *jhâ' mokol dâri* — (jangan memukul)

- dari depan);
- ter.de.pan** *a* palèng ngadâ': *Jokotolè ~ merrangè moso sè arampassa tana Madhurâ* (Jokotole terdapan memerangi musuh yang ingin merampas tanah Madura);
- ke de.pan** *p* kaadâ': *dhuli kèbâ ~ buku rowa!* (segera bawa ke depan buku itu!);
- menge.de.pan.kan** *v* makaadâ': *aba' dhibi' kodhu ~ kapentènganna orèng bânnya'* (kita harus m e n g e d a p a n k a n kepentingan orang banyak)
- de.pen.den** *a* ghumantong: *satèya, polisi bânne lembâgâ sè* — (sekarang, polisi bukan merupakan lembaga dependen)
- de.ras** *a* dhârres: *ojhân — ta' ghâllem ambu* (hujan deras belum juga reda)
- der.ma.wan** *a* lambhâ'; *lambhâ'ân: dhibi'na tamaso'* — (dia termasuk orang yang dermawan)
- de.sa** *ndhisa: — na cokop kalonta* (desanya cukup terkenal)
- de.sak** *v* angsek; sellek;
- ber.de.sak.an** *v* sek angsegghân; *lek-sellekghân: orèng sè nèngghu gambus rowa* ~ (penonton gambus itu berdesak-desakan)
- de.sau** *n* roso;
- ber.de.sau** *v* ngaroso: *sowarana perrèng ~ èghibâ angèn* (terdengar suara bambu berdesau terbawa angin)
- de.wa.sa** *a* dhibâsa: *alè' la* — (adik sekarang sudah dewasa)
- di** *p* è; *neng: buku angghidhânnâ Imam Gazali ètemmo — lomarè* (buku karangan Imam Ghazali ditemukan di lemari)
- di.a** *pron* orèng rowa: *dhibi'na: — rajin apasa* (dia rajin puasa)
- di.am** *v* neng-neng; *diâm: jhâ' ghun — bhâi* (jangan hanya diam saja);
- ber.di.am** *v* neng-neng; *diâm: alè' ~ neng roma* (adik berdiam diri di rumah);
- men.di.am.kan** *v* maneng-neng; *madiâm: emma' ~ eppa' polana* (ibu pegghâl)

mendiamkan bapak
karena marah);
pen.di.am *a* neng-
nengngan, *pendiâm:*
na 'kana' binè' rowa ~
(gadis itu pendiam)
di.a.re *n* *mèncrèt:* —
malemmes ka bhâdhân
(diare membuat badan
lemas)
di.dih *n* kalkal;
men.di.dih *a* ngalkal:
aèng sè èandhâl rowa la
~ (air yang dimasak itu
sudah mendidih)
din.ding *n* tabing; gheddhung;
tèmbo': bânnnya' roma è
dhisa ghi' ngangghuy —
(banyak rumah di desa
berdinding bambu)
di.ngin *a* *cèllep:* *malem*
satèya — ongghu
(malam ini sangat dingin)
diri, ber.di.ri *v* *manjhâng:*
alè' kapaksa — è adâ'na
kellas polana ta'
ngalakonè tugas (adik
terpaksa berdiri di depan
kelas karena tidak
mengerjakan tugas
rumah)
do.sa *ndhusa:* *sètan*
ngajhâk manossa
ngalakonè — (setan
mengajak manusia
melakukan perbuatan

dosa)
do'a *n* *dhuwâ:* — *na orèng*
seppo pastè mandhi (doa
orang tua sangat makbul);
ber.do.a *v* *a d h u w â ;*
adunga: jhâ' aganggu
orèng sè pareppa'na ~
(jangan mengganggu or-
ang yang sedang berdoa);
men.do.a.kan *v*
adhuwâaghi; adunga'aghi:
trè-santrè ~ kyaèna
(para santri mendoakan
kiainya)
do.rang *n* *cèplek:* *arghâna*
jhuko' — cè' larangnga
(harga ikan dorang sangat
mahal)
do.rong *v* *sotok;*
men.do.rong *v* *nyotok:*
bânnnya' orèng ~ motor
mogo' (banyak orang
mendorong mobil mogok);
ter.do.rong *v* *tasotok:*
korsè rowa ta' sangajhâ
~ (kursi itu tidak sengaja
terdorong);
do.ro.ngan *n* **1** *sotoghân;*
è sotok: labu polana ~
(jatuh karena dorongan); **2**
dukungan: orèng rowa
bhâjjhrâ ollè ~ dâri
orèng towana (dia
berhasil berkat dorongan
orang tuanya);

pen.do.rong *n* sè nyotok:
 ~ *motor mogo' rowa*
èopaè pèssè (orang yang
 mendorong mobil mogok
 itu diberi upah uang)
du.a *num* *duwâ'*: -- *bâgiân*
 (dua bagian);
du.a-du.a *num* *wâ'-*
duwâ': *bhân orèng ollè*
bâgiân ~ (tiap orang
 mendapat bagian dua-
 dua);
ber.dua *v* *wâ' duwâ'ân*:
orèng rowa ajhâlân ~
 (orang itu berjalan dua-
 duaan);
men.du.a *v* *maduwâ*:
pèkkèranna ~ *ka rèng*
binè' laèn (pikirannya
 mendua kepada wanita
 lain)
du.bur *n* *buri'*: — *kodhu*
èbhârsè'è (dubur harus
 dibersihkan)
du.duk *v* *toju'*: *alè'* —
ajârukkong è adâ'na
tarèptèbhân (adik duduk
 nongkrong di teras);
du.duk-du.duk *v* *ju'-*
toju': *na'-kana'* ~ *sambi*
maca buku (anak-anak
 duduk-duduk sambil
 membaca buku);
men.du.du.ki *v* *ngatoju'i*:
kaka' ~ *rebbhâ sè la*
marè èbhârsè'è (kakak

menduduki rumput yang
 sudah dibersihkan);
men.du.duk.kan *v*
matoju'aghi: dhibi'na ~
alè'na è attas kasor (dia
 mendudukkan adiknya di
 atas kasur);
pen.du.duk *n* *bârghâ*:
Jhâman samangkèn
bânnya' ~ *Madhurâ sè*
asakola ka kotta (zaman
 sekarang banyak
 penduduk Madura yang
 sekolah ke kota)
du.ga *v* *sangka*;
men.du.ga *v* *nyangka*:
eppa' ~ *orèng rowa sè*
ngèco' sapèna (bapak
 menduga orang itu yang
 mencuri sapinya);
di.du.ga *v* *èsangka*;
èdhughâ: orèng rowa sè
~ ngèco' sapè (orang itu
 diduga mencuri sapi)
du.ka, berduka *a*
sossa: tang kalowarga —
polana emba lakè' matè
 (keluargaku berduka
 karena kakek meninggal)
du.kun *n* *dhukon*;
 paranormal: *ta' ollè yâkin*
ka pètodhuna — (tidak
 boleh percaya pada
 petunjuk dukun);
 — **bayi** dukun *bhâji'*;
 — **pijat** dukun *pèlèt*;

- ber.du.kun** *v* adhukon;
men.du.kun.kan *v*
 adhukonaghi: *kaè ~*
kompoyya sè ècapo' tola
 (kakek mendukunkan
 cucunya yang terkena
 guna-guna)
- du.kung** *v* sokong: — *calon*
klèbun rowa! (dukung
 calon kepala desa itu!);
di.du.kung *v* èdukung;
 èsokong: *eppa' ~ bânnnya'*
orèng sopajâ acalon
polè dhâddhi bupati
 (bapak didukung banyak
 orang untuk mencalonkan
 diri menjadi bupati)
- du.ngu** *a* bunggân: *orèng*
rowa — polana ta'
perna asakola sama
sakalè (orang itu dungu
 karena tidak pernah
 sekolah)
- du.ri** *n* duri: *alè' tacoccok* —
è sabâ (adik tertusuk duri
 di sawah);
ber.du.ri *v* aduri: *romana*
èberri' kabâ' ~
 (rumahnya diberi kawat
 berduri);
 — **bambu** *n* carang: *jhâ'*
amaèn èbudina bengko,
bânnnya' ~nga (jangan
 bermain di belakang
 rumah, karena banyak duri
 bambu)
- du.ri.an** *n* dhurin: *dhisa rowa*
tamaso' sala sèttong
dhisa sè andi' bânnnya'
bhungkana — (desa itu
 merupakan salah satu
 desa yang menghasilkan
 banyak durian)
- dur.ha.ka** *a* dhârâka; *Malin*
Kundang kana' —
 (Malin Kundang anak
 durhaka)
- dus.ta** *a* co-ngoco: *jhâ'*
dhujân — ka kancana
dhibi' (jangan sering
 melakukan dusta kepada
 teman sendiri);
ber.dus.ta *v* co-ngocoan:
mon ajhânjhi jhâ' ~
 (kalau berjanji jangan suka
 berdusta)
- du.sun** (desa) *n* kampong:
orèng rowa odi' neng —
 (orang itu tinggal di desa)

E

e.cer *v* ècèr;

meng.e.cer *v* ngècèr:
emma' ajhuwâl bherrâs
kalabân ~ (ibu menjual
beras dengan cara
mengecer);

e.ce.ran *n* rèntèngan;
settongan, ècèran: *jhâ'*
mellè sampo ~ *polana*
arghâna *larangan*
(jangan membeli sampo
eceran karena harganya
lebih mahal);

peng.e.cer *n* orèng
ngècèr: *kalakowanna*
dhâddhi ~ *yat-*
pèyadhân (pekerjaannya
menjadi pengecer
peralatan dapur)

e.dan (gila) *a* ghilâ; *ta'*
genna; *ta' bârâs pèkkèr*:
jhâlân Menur kalonta
polana bâdâ roma sakè
kaangghuy orèng —
(jalan Menur terkenal
karena ada rumah sakit
untuk orang gila)

e.fek.tif *rèngkes*; èpèktip: *mon*
maca berta kodhu
parèngkes sopajâ —
(jika membaca berita
harus ringkas supaya

efektif)

e.fi.si.en *a* èpisiyèn: *sopajâ*
— *jhâ' bânnnya' acaca*
èbâkto ajhâr è kellas
(supaya waktumu efisien,
jangan banyak bicara
ketika belajar di kelas)

e.go.is *a* karebbhâ dhibi':
bâtek ~ *kodhu èbuwâng*
pajhâu (sifat egois harus
dihindari)

e.ja *v* èjhâ: — *pateppa'*
carakan jarèya! (aja
dengan tepat carakan
ini!);

meng.e.ja *v* ngèjhâ: *na'-*
kana' SD kellas sèttong
kodhu bisa ~ *horop*
(anak-anak Sekolah Dasar
kelas satu, harus bisa
mengeja huruf);

e.ja.an *n* èjhâan: ~ *Bhâsa*
Madhurâ 2004 tamaso'
èjhâân sè cè' jhârna'na
mongghu dâ' carana
maca (Ejaan Bahasa
Madura 2004 merupakan
ejaan yang paling tepat
digunakan untuk
mempelajari cara
membaca)

e.kor *nbunto'*: *kopètèng*
rowa tadâ' — *'na* (ekor
itu tidak memiliki ekor);

ber.e.kor *v* abunto':
kocèng rowa ~ *pèndâ'*

(kucing itu berekor pendek);

meng.e.kor *v* abunto'an:
dhâddhi orèng jhâ'
dhujân ~ (jadi orang
jangan suka mengekor)

e.mas *n* emmas:
embu' mellè — sapolo
gram (ibu membeli emas
sepuluh gram)

em.ba.ra *v* kalèlèng;

me.ngem.ba.ra *v*
ngalèlèng: *kaka' ~ dâ'*
loar manca (kakak
mengembara ke luar
negeri)

em.ber *n* bak; tèmbâ: *anom*
ngèbâ — dâri somor
(paman membawa
ember dari sumur)

em.bun *n* ebbhun: *sabbhân*
lagghu — acap-cabhân
dâri un-dâunan (setiap
pagi embun menetes dari
dedaunan);

ber.em.bun *v* aebbhun:
è bâkto ghu-lagghu,
rebbhâ angrasa ~ (di
waktu pagi, rumput terasa
berembun);

di.embun.kan *v*
èebbhunaghi: aèng rowa
~ sa malâm bhântèng (air
itu telah diembunkan
semalam)

em.pat *num* empa': *sèngko'*

mellè buku — bigghi'
(saya membeli buku empat
buah);

em.pat-em.pat *num*
empa'-empa'; pa' empa':
sabbhân morèd kodhu
abhâris ~ (tiap murid
harus berbaris empat-
empat);

ber.em.pat *num* pa'-
kampa'an: *alè' ~ amaèn*
lajângan (adik berempat
bermain layang-layang);
ke.em.pat *num* kaempa':
sèngko' ana' ~ dâri
pètto' satarètanan (saya
anak keempat dari tujuh
bersaudara)

em.ping *n* krèpè': *embhuk*
mellè — ka pasar
Kolpajung (kakak
membeli emping di pasar
Kolpajung)

em.puk *a* 1 *powa; alpo'*
(buah); 2 *lembu' (kasur):*
kasor rowa cè' — na
(kasur itu terasa empuk)

emo.si *n* pegghâl; *dhuka: —*
ta' bisa mamarè masala
(emosi tidak bisa
menyelesaikan masalah)

en.cer *a* arnyang; *ngalèllè:*
susu ghâbâyanna emma'
— ghellu (susu buatan
ibu sangat encer);

- meng.en.cer.kan** *v*
 macaèr; maèncèr: *emma'*
 ~ *susu sè ghâli neng*
kulkas (ibu
 mengencerkan susu yang
 membeku di lemari es)
- en.cok** *n* *nyilo*; *ngronyo*:
bhâdhâna emma' sakè'
kabbhi polana — (badan
 ibu terasa sakit karena
 encok)
- e.nak** *a* *nyaman*: *satè*
rèya rassana — (sate ini
 rasanya enak);
- meng.e.nak.kan** *v*
manyaman: *ngènom jhâi*
 ~ *ka bhâdhân* (minum
 jahe dapat mengenakkan
 badan)
- e.nam** *num* *ennem*: *pamaèn*
bal-ebbalan rowa
bâd?â — *orèng* (pemain
 bola voli berjumlah enam
 orang);
- e.nam-e.nam** *num* *nem-*
ennem: *buwâna salak*
rowa èdhu'um ka na'-
kana' bâng-sèbângnga
ollè ~ (buah salak itu
 dibagikan kepada anak-
 anak masing-masing
 mendapat enam-enam);
- ber.e.nam** *num* *kaennem*:
alè' abhâreng ~ *kancana*
èntar ka pangajhiân
 (adik berenam dengan
- temannya pergi ke
 pengajian)
- e.nas** (merana) *a* *ngenes*;
nèspa: na'-kana' binè'
rowa — *lantaran*
eppa'na matè (gadis itu
 merana setelah bapaknya
 meninggal dunia);
- me.nge.nas.kan** *v*
ngennes; *nèspa: matèna*
malèng rowa cè' ~sa
 (matinya pencuri itu
 sangat mengenaskan)
- eng.kau** *pron* *bâ'ân*; *sèdâ*;
kakè; *bâ'na*; *hèdeh*;
bâ'eng: — *èyolok*
emma' (engkau dipanggil
 ibu)
- en.tar, se.ben.tar** *n* *kejjhâ'*;
sakejjhâ'; *ântos ghelu*:
eppa' èntar ka bârung
 — (bapak pergi ke warung
 sebentar)
- er.a** *n* *mongso*
- e.ram** *v* *èrrem*;
- meng.e.ram** *v* *ngèrrem*:
ajâm rowa ~ *è kandhâng*
 (ayam itu mengeram di
 kandang);
- meng.e.ra.mi** *v*
ngèrremmè: ajâm ~
tellorra (ayam
 mengerami telur);
- meng.e.ram.kan** *v*
ngèrremaghi, mangèrrem:

*embu' ~ ajâmma
bhibbhi' (ibu
mengeramkan ayam milik
bibi)*

e.rat *a* sekken; serret; rapet;
e.rat-e.rat *a* pasekken;
serret: *tegghu' ~ sopajâ
ajâmma ta'ocol* (pegang
erat-erat supaya
ayamnya tidak lepas);

mem.per.e.rat *v*
masekken; maserret;
marapet; maraket: *noro'
kompolan bisa ~
satarêtanan* (ikut dalam
perkumpulan dapat
mempererat
kekeluargaan)

mem.per.e.rat.kan *v*
masekkenaghi;
maserretaghi;
marapetaghi;
maraketaghi: *anom ~ talè
satarêtan* (paman
mempereratkan tali
persaudaraan)

e.ro.si *n* kèkès; ghujur:
*sajan abit songay rowa
sajân lèbâr polana
segghut —aèng* (makin
lama sungai itu makin
lebar karena mengalami
erosi)

er.ti, meng.er.ti *v* tao;
ngartè: *eppa' ta' — ka
cacana emma'* (bapak

tidak mengerti maksud
perkataan ibu);

peng.er.ti.an *n*
pangartèyan: *emma'
merri' ~ ka alè'* (ibu
memberi pengertian
kepada adik)

es *n* ès: *alè' mellè — ka
bârun* (adik membeli es
di warung)

e.sa *n* sètton: *Allah rowa —
(Allah itu esa)*

e.sok *n* lagghu';
paghi'; ghu'-lagghu';
lagghuna; kabudi arè:
*sarè èlmo kaangghuy
odi'na bâ'na —* (carilah
ilmu untuk masa depanmu
di hari esok)

F

fa.e.dah *n* ghuna; manpaat:
nyarè èlmo bânnnya'
merri' — (mencari ilmu
banyak memberikan
mafaat);

ber.fa.e.dah *v* aghuna;
amanpaat: *obhât rowa ~*
mongghu *dâ'*
kasèhadhânnna bhâdhân
(obat itu berfaedah bagi
kesehatan badan)

fa.jar *n* pajjhâr: *è bâkto* —
eppa' molaè alako (di
waktu fajar, bapak mulai
bekerja)

fa.kir *n* fakèr; ana' jâtèm:
abâ' dhibi' andi'
kawâjibhân abhânto —
(kita mempunyai
kewajiban membantu fakir
miskin)

fa.na *a* ta' langghâng; tèbhâ:
odi' rèya saongghuna —
(hidup ini sesungguhnya
fana)

fa.se *n* ondhâghân; tahabhân:
jhâlân odi' bhân-
sabbhân orèng bâdâ —
na (jalan hidup setiap
manusia ada tahapannya)

fa.sih *a* fasè; paham; ngartè:
maca Al-quran kodhu —

dâ' lanjhâng pandâ'na
monyè (membaca Al-
quran harus fasih pada
panjang pendeknya bunyi)

fa.si.li.tas *n* pakakas;
parabhut: — *sakolaan*
kodhu ghenna' (fasilitas
sekolah harus lengkap)

fa.ti.hah *n* patèha: *sabelluna*
acara èmolaè kodhuna
maca — (sebelum acara
dimulai, terlebih dahulu
membaca fatihah)

fak.ta (kenyataan) *n*
saongghuna; nyata;
samastèna: *bâbinè' rowa*
— *ngandung* (wanita itu
kenyataannya hamil)

far.ji (kemaluan perempuan) *n*
pokèh; parji'; bhâdhân

fe.ses *n* taè: — *na*
èkèbâ ka lèp kaangghuy
èparèksa'a (fasesnya
dibawa ke laboratorium
untuk diperiksa)

film *n* pèlem; tatèngghun;
bhilem: *kaka' nèngghu*
— *neng èbèskop* (kakak
menonton film di biskop)

fik.tif *n* ta' mastè; ta-kata'an;
d h â - è n d h â :
kadhâddhiyân rowa
coma — (kejadian itu
hanya fiktif belaka)

fit.nah *n* san-rasan; bhitna;
pètna: *orèng rowa lakar*

- tokang* — (orang itu memang tukang fitnah);
mem.fit.nah *v* arasanè; abhitna; apètna: ~ *orèng jârèya dhusa* (memfitnah orang itu dosa);
di.fit.nah *v* èsan-rasanè; èpètna; èbây-ghâbây caca; èbhitna: ~ *orèng rèya kodhu pasabbhâr* (difitnah orang itu harus sabar)
- fit.rah** *n* pètra: — *jârèya lakar wâjib mongghu dâ' orèng islam* (zakat fitrah wajib bagi orang muslim);
ber.fit.rah *v* apètra: *rèng-orèng ~ sabbhân taon sakalèyan* (kita berfitrah setiap tahun);
mem.fit.rah.kan *v* èpètra'aghi; apètraè
- flu** *n* kalèsma; pilek: *eppa' sakè'* — (bapak sakit flu)
- fo.kus** *a* poked; manyèttong maksud: *ghuru jârèya kodhu — dâ' kalakoanna* (seorang guru harus fokus pada pekerjaannya);
mem.fo.kus.kan *v* manyèttong; èpasèttongaghi: *emma' ~ perhatèyan dâ' na'- potona* (ibu memfokuskan perhatian kepada anaknya)
- fon.da.si** *n* pandemèn: *eppa' parappa'na aghâbây — roma* (bapak sedang membuat fondasi rumah);
di.fon.da.si *v* èpandemèn: *sakolaan rowa parappa'na ~* (sekolah itu sedang difondasi)
- fo.to** *n* bhudhu; poto: *orèng rowa èketèla' raddhin bâkto è—* (dia kelihatan cantik ketika difoto);
ber.fo.to *v* apoto; abhudhu: *kaka' ~ bân kancana* (kakak berfoto bersama temannya)
- fo.ya, ber.fo.ya-fo.ya** *v* neng-sennengngan: *orèng rowa — bân cakancana* (dia berfoya-foya dengan temannya)

G

- ga.bah** *n* la'as: *eppa' ajhâmmor* — (bapak menjemur gabah)
- ga.bung** *n* ghâlimpo'; campo; polong;
- ber.ga.bung** *v* apolong; acampo masèttong; aghâlimpo': *dhibi'na ~ bân alè'na è pondhughân* (dia bergabung dengan adiknya di pesantren);
- meng.ga.bung.kan** *v* mapolong; macampo; maghâlimpo': *kaka' ~ cakancana sè teppa' amosoan* (kakak merukunkan teman-temannya yang berseteru);
- ter.ga.bung** *v* tacampo; tapolong; kapolong: *orèng rowa ~ dâlem grup lawak* (dia tergabung dalam grup lawak);
- ga.bu.ngan** *n* campoanna; gabongan; ghâlimpo'an; long-polongan
- ga.bus** *n* ghâbhus: — *rowa ngambâng neng tasè'* (gabus itu terapung di laut)
- ga.dai** *n* ghâdhi;
- meng.ga.dai.kan** *v* maghâdhiaghi; maghâdhi: *orèng rowa ~ motorra* (dia menggadaikan mobilnya);
- pe.ga.dai.an** *n* ghâdhin
- ga.dis** *n* parabân: — *rowa ju'-toju' èadâ'na roma* (gadis itu duduk-duduk di depan rumah)
- ga.do-ga.do** *n* do-gado: *sèngko' mellè — tello bhungkos* (saya membeli gado-gado tiga bungkus)
- ga.duh** *a* ghâridu; apokpak; rammè: *na' - kana' rowa aghâbây kellas* — (anak-anak itu membuat kelas gaduh)
- ga.dung** *n* gheddhung: *emma' mellè — sakaranjhâng è pasar* (ibu membeli gadung satu keranjang di pasar)
- ga.gal** *a* burung: *dhibi'na — sè mangkaddhâ* (dia gagal berangkat)
- ga.jah** *n* ghâjhâ: *alè' nompa' — neng kebbhon binatang* (adik naik gajah di kebun binatang)
- ga.ji** *n* gâji: *sèngko' narèma — sabbhân bulân sajuta lèma ratos èbu ropèya* (saya menerima gaji setiap bulan satu juta)

lima ratus ribu rupiah)
ga.lah *n* ghâlâ: *kaka' aghâi' pao ngangghuy* —
 (kakak memetik mangga menggunakan galah)
ga.li *v* kalè: — *tana rowa!*
 (gali tanah itu);
meng.ga.li *v* ngalè: *eppa' ~ tana* (bapak menggali tanah);
ga.li.an *n* lè-kalèan: ~
rowa bhâkal èkaghâbâyyâ lèkè
 (galian itu akan digunakan untuk selokan air);
peng.ga.li *n* landu'
ga.lak *a* pengghâllen;
 ngoso'an; ghâlâ'; ghâtak:
dhibi'na oréng sé — (dia
 adalah orang yang galak)
gam.bar *n* ghâmbhâr: —
ghunong rowa cè bhâghussa (gambar
 gunung itu sangat indah);
meng.gam.bar *v*
 aghâmbhâr: *dhibi'na pènter* ~ (dia pandai
 menggambar);
meng.gam.bar.kan *v*
 aghâmbhâraghi: *kaka' ~ alé' ghunong* (kakak
 menggambarkan adik
 sebuah gunung)
gam.pang *a* ghâmpang: *lakar*
 — *mon ghun nyoro*
orèng (memang gampang

jika menyuruh orang)
ga.njal *n* ghânjhâl; salet: —
lomarè rowa sopajâ ta' dhiplang! (ganjal lemari
 itu supaya tidak miring!);
di.gan.jal *v* èghanjhâl;
 èsalet: *lomarè rowa ~*
 (lemari itu diganjal)
ga.ram *n* bujâ: *emma' mellè*
 — (ibu membeli garam)
ga.ra.si *n* gârâsi: *eppa' aghâbây* — (bapak
 membuat garasi)
gar.bis *n* kraè; bhlungka';
 blèwa: *emma' aghâbây ès*
 — (ibu membuat es
 garbis)
gar.du *n* toghur; ghârdû: *na'-kana' toju' neng è* —
sambi ko'-roko'an
 (anak-anak duduk di
 gardu sambil merokok)
ga.ring *a* ghâring: *rotè rowa talèbât* — (roti itu terlalu
 garing)
ga.ris *n* ghâris:
berka' sampè' ngalèbâdhi — *finish*
 (berlari sampai melewati
 garis finis);
ber.ga.ris *v* aghâris:
dâng-dâng enom è langngè' ~ mèra-bhiru
 (pelangi di langit bergaris
 merah-biru);
meng.ga.ris *v* aghâris;

- meng.ga.ri.si** *v* aghârisi;
meng.ga.ris.kan *v*
 aghârisaghi; *eppa' ~*
bukuna alè' (bapak
 menggariskan buku
 adik);
- peng.ga.ris** *n* gharisân:
alè' mellè ~ anyar (adik
 membeli penggaris baru)
- gar.pu** *n* gerpu: *emma' mellè*
— è pasar Kolpajung
 (ibu membeli garpu di
 pasar Kolpajung)
- ga.ruk** *v* ghâru;
meng.ga.ruk *v* aghâru:
dhibi'na ~ tengngana
ngangghuy kaju (dia
 menggaruk punggungnya
 dengan kayu);
- meng.ga.ruk.kan** *v*
 aghâruaghi: *alè' ~*
tengngana emma' (adik
 menggarukkan punggung
 ibu)
- gas** *n* gâs: *bhumè Indonesia*
soghi kalabân — (bumi
 Indonesia kaya akan gas)
- ga.tal** aghâtel: *tanangnga*
eppa' sè kacèr — (tangan
 kiri bapak gatal)
- ga.un** *n* kalambhi: *emma'*
mellè — (ibu membeli
 gaun)
- ga.ya** *n* têngka pola; pokal:
na'-kana' rowa bânnya'
ghelu — (anak itu terlalu
 banyak gaya)
- ga.yung** *n* cantèng: *emma'*
mellè — sapolo bigghi'
 (ibu membeli gayung
 sepuluh biji)
- ge.dung** *n* ghâddhung: —
serbaguna neng
Mekkasen cè' rajâna
 (gedung serbaguna di
 Pamekasan sangat besar)
- ge.ga.bah** *a* carobhu; bân-
 sarombân: *mon alako*
kodhu ngastètè jhâ'
sampè' — (jika bekerja
 harus hati-hati jangan
 sampai ceroboh)
- ge.ja.la** *a* dhâ-tandhâ: *sakè'*
sè èalamè alè' acora'
— tipès (sakit yang
 dialami adik sepertinya
 gejala tipus)
- ge.la.kak** (tertawa gelak-
 gelak) *v* ngalèkkèk;
 apajhikellân: *dhibi'na —*
bâkto ngatèla' orèng
labu ka sabâ (dia
 gelakak ketika melihat or-
 ang jatuh di sawah)
- ge.lang** *n* ghellâng: *sèngko'*
mellè — neng toko
emmas (saya membeli
 gelang di toko emas)
- ge.lap** *a* petteng: *romana*
anom — polana tadâ'
dhâmarra (rumah paman)

- gelap karena tidak ada lampunya);
 — **gulita** *a* calèmodhân:
ondemma èketèla'
petteng ~ (awan terlihat gelap gulita)
ge.las *n* gellâs: *alè'*
mabelle
 — *è dâpor* (adik memecahkan gelas di dapur)
ge.le.dek *n* ghâluddhuk;
kèlap: monyèna — cè'
ranyèngga malemma
 (terdengar geledek yang sangat keras tadi malam)
ge.leng (kepala) *v* owèng;
ètek;
meng.ge.leng *v* aowèng;
awèng-owèng, aètek:
èpatabâri apa'a bhâi,
na'-kana' rowa
pagghun ~ (ditawari makanan apapun, anak itu tetap menggeleng)
ge.li *a* ghâliyâ': *dhibi'na*
arassa — bâkto
èghâlicek alè'na (dia merasa geli karena digelitik adiknya)
ge.lim.pang *v* kalacèr;
ber.ge.lim.pang.an *v*
cèr-kalacèr: bânnya'
mayyit — (banyak mayat bergelimpangan)
ge.lin.cir, ter.ge.lin.cir *v*
tapalèco': emba binè' —
neng jâddèng (nenek jatuh tergelincir di kamar mandi)
ge.li.sah *a* kobâtèr; *ta'*
nyaman; neng-enneng:
na'-kana' rowa — tako'
alè'na èlang (anak itu gelisah takut adiknya hilang)
ge.li.tik *n* ghâlicek
g e . l o n g . s o r ,
meng.ge.long.sor *v*
agâlundong: kaju rowa ~
dâri attas ghunong (kayu itu menggelongsor dari atas gunung)
ge.lung *n* ghellung: — *rowa*
cè' lèburrâ (gelung rambutnya indah sekali);
 — **buatan** *n* sopak: *embu'*
mellè ~ ka pasar (ibu membeli gelung buatan di pasar)
ge.mas *a* ghiren; ngaret:
dhibi'na — ngabâs
alè'na sè lempo (dia gemas pada adiknya yang gemuk);
meng.ge.mas.kan *v*
cè'ghirena; makaghiren;
ce' lèburre: kompoyya
bhibhik ~ (cucu bibi menggemaskan)
gem.bala *n* owan; èowan;
meng.gem.ba.la *v*

ngowan: *alè' ~ embi'*
 (adik mengembala kambing);
peng.gem.ba.la *n* orèng
 ngowan: *~ sapè rèya kodhu sabbhâr*
 (penggembala sapi haruslah sabar)
gem.bi.ra, ber.gem.bi.ra *v*
 ghumbhirâ; pèrak;
 bhunga: *alè' ~ polana ulanganna ollè sapolo*
 (adik gembira karena ulangannya mendapat nilai sepuluh);
meng.gem.bi.ra.kan *v*
 maghumbhirâ; mabhunga:
orèng rowa ~ atè ana'na
 (orang itu menggembirakan hati anaknya);
ke.gem.bi.ra.an *n*
k a g h u m b h i r â â n ;
k a p è r a k a n n a ;
 kabhungan: *kaka' ta' bisa ngèrrep ~na* (kakak tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya)
gem.bok *n* kontol: *eppa' mellè — anyar* (bapak membeli gembok baru)
gem.bos *a* *s o r o ' ;*
 leddhu'; kèpa'; tempos:
sapèdâ — ta' bisa ètompâ'è (sepeda

gembos tak bisa dinaiki)
gem.bur *a* ardung: *tana sè la marè èsaka' dhâddhina*
 — (tanah yang selesai digaru menjadi gembur)
ge.me.tar *a* ngetter; ngètèk:
dhibi'na — nalèka apidato è pangghung
 (dia gemetar ketika berpidato di atas panggung)
gem.pa *n* lèndhu: *samènggu sè tapongkor é Jhâbâ Bârâ' ècapo' —* (minggu lalu Jawa Barat terkena gempa)
gem.par *v* rammè; ghridu:
kadhâddhiân bâri' aghâbây bârghâ —
 (kejadian kemarin membuat warga gempar);
meng.gem.par.kan *v*
 marammè; maghridu:
kabhâr bâdâna pengeboman ~ dhunnya
 (isu pengeboman itu menggemparkan dunia)
ge.muk *a* lempo: *dhibi'na tamaso' orèng sè abhâdhân —* (dia termasuk orang yang berbadan gemuk);
meng.ge.muk.an *v*
 malempo: *samarèna sakè', alè' pas ~ bhâdhânna* (setelah sakit,

- dia berusaha
m e n g g e m u k k a n
badannya);
- ke.ge.muk.an** *n*
kalempoan; lempo ghellu:
serrèna ngakan malolo,
bhâdhânnâ alè' ~
(karena sering makan,
badan adik kegemukan)
- ge.nap** *a* ghenep: *mon*
samèster — bâdâ
pangajhârân bhâsa
Madhurâ (pada semester
genap ada pelajaran
bahasa Madura)
- gen.dut** *a* jeddut: *anom*
atabu' — (paman
berperut gendut)
- geng.gam** *v* perghâm, tekkem:
kaka' ngèbâ beddhi sa
— (kakak membawa pasir
satu genggam);
- meng.geng.gam** *v*
merghâm; nekkem: *alè' ~*
pèssè saratosan (adik
menggenggam uang
seratus);
- geng.ga.man** *n*
perghemân; tekkeman:
~na alè' cè' sekkenna
(genggaman adik sangat
erat)
- ge.nit** *a* lètèr: *orèng binè'*
rowa cè' —ra
(perempuan itu sangat
genit)
- gen.tar** (takut) *a* tako'; tatak:
bâ'na kodhu ta' ollè —
ngadhâbbhi mosibâ
rèya (kamu tidak boleh
gentar menghadapi
musibah ini)
- gen.ting** *n* ghântèng: *anom*
mellè — ka dhisa
Rampènanang (paman
membeli genting ke desa
Rampenang)
- ge.ra.ham** *a* gherrem: *alè'*
sakè' ghighi — (adik
sakit gigi geraham)
- ge.rai** *v* bârung; dèkor;
bhâllây: kaka' ngakan
jhâjhân neng — (kakak
makan kue di gerai)
- ge.rak** *v* ghuli: *kocèng rowa*
ta' a — sama sakalè
(kucing itu tidak gerak
sama sekali);
- ber.ge.rak** *v* aghuli; *ka'-*
bhungkaan rowa ~
ètambu angèn
(pepohonan itu bergerak
diterpa angin);
- meng.ge.rak.kan** *v*
maghuli: *dhibi'na ~*
tanangnga sè kacèr (dia
menggerakkan tangannya
yang kiri);
- ge.rak.an** *n*
ghulina: *~ orèng rowa*
macuriga (gerak-gerik
orang itu sangat

mencurigakan)
ger.bang *n* ghâppora;
 sakètèng: *bhân-sabbhân*
jhâlân maso' dâ'
karaton bâdâ labâng —
nga (setiap jalan masuk ke
 karaton ada pintu
 gerbang)
ger.ga.ji *n* jhârgghâjhi: *eppa'*
nyarè — *sè èlang* (bapak
 mencari gergaji yang
 hilang);
meng.ger.ga.ji *v*
ajhârgghâjhi: oreng rowa ~
kaju jhâtè (orang itu
 menggergaji kayu jati)
ger.ha.na *n* ghârring:
malemma bâdâ bulân —
 (tadi malam ada gerhana
 bulan)
ge.ri.mis *n* rèsè': *maskèla* —
na'-kana' rowa
pagghun bhâi mangkat
sakola (meskipun gerimis
 anak itu tetap saja
 berangkat ke sekolah)
ge.ser *v* lèrsèt; èrsèt:
 — *pa ka adâ'ân korsè*
rowa! (geser ke depan
 kursi itu!);
ber.ge.ser *v* alèrsèt;
aèrsèt: bâto rajâ rowa ~
samarèna bâdâ lèndhu
 (batu besar itu bergeser
 setelah terjadi gempa);
meng.ge.ser *v* ngèrsèt:

kaka' ~ lomarè ghân
sakonè' (kakak
 menggeser lemari sedikit-
 demi sedikit);
meng.ge.ser.kan *v*
ngèrsèttaghi: dhibi'na ~
bangkuna alè' (dia
 menggeserkan bangku
 milik adik);
ter.ge.ser *v*
taèrsèt; talèrsèt: korsèna
ta' sangajjhâ ~ (kursinya
 tidak sengaja tergeser);
ge.ser.an *nlèrsèdhân:*
kaju rowa ngallè
kennengngan polana
ècapo' ~ aèng (kayu itu
 berpindah tempat karena
 geseran air)
ge.sit *a* *m u s s è'* ;
ghâccang; rajâ ghuli: —
ongghu na'-kana' rowa
 (gesit sekali gerakan anak
 itu)
ge.tah *n* ghâtta: *dâun rowa*
bâdâ — ghâttana (daun
 itu mengandung getah);
ber.ge.tah *n* aghâtta:
buwanâ ghâd?d??hâng
rowa ~ (buah pisang itu
 bergetah)
ge.tar, ber.ge.tar *v* aghuli:
bumè — polana bâdâ
lèndhu (bumi bergetar
 karena ada gempa)
gi.at *a* cakang; parèkas:

dhibi'na — *alako* (dia giat bekerja)

gi.gi *n* *ghighi*: *anom sakè'* — (paman sakit gigi)

gi.gil, **meng.gi.gil** *v* *kacèllebhân*; *ghumèghil*; *talèbât cellep*: *alè'* — *kacèllebbhân* (adik menggigit kedinginan)

gi.git *v* *kèkkè'*;
meng.gi.git *v* *ngèkkè'*: *alè' ~ tanangnga eppa'* (adik mengigit tangan bapak);
ter.gi.git *v* *takèkkè'*: *tang jhilâ ta ~* (lidahku tergigit);
di.gi.git *v* *èkèkkè'*: *sokona alè' ~ patè'* (kaki adik digigit anjing)

gi.la *a* *ghilâ*, *ta' bârâs pèkkèr*; *ta' genna*: *orèng rowa* — (orang itu gila)

gi.lap *a* *tèra'*; *ngacèrnang*; *ngennyer*: *samarèna èyassaè sapèdana kaka' sajân* — (setelah dibersihkan sepeda kakak kelihatan gilap)

gi.las *v* *lèmpèt*: — *bhutol rowa sampè' bellâ!* (gilas botol itu sampai pecah!);
meng.gi.las *v* *alèmpèt*: *motor rowa ~ ajâm sampè' matè* (mobil itu menggilas ayam hingga

mati);
ter.gi.las *v* *talèmpèt*: *tanangnga ~ ban sapèda* (tangannya tergilas ban sepeda);
peng.gi.las *n* *palèmpèdhân*: *messèn ~ jhâlân rowa ghi' èpateppa'* (mesin penggilas jalan raya itu sedang diperbaiki)

gi.li (menggELITIK) *v* *ghâlice*: *na'-kana' rowa è* — *bân kancana* (anak itu menggELITIK kaki temannya)

gi.lir, **ber.gi.lir** *v* *ghilirân*, *ghântèyan*: *ronda neng tang kampong èlakonè kalabân* — (ronda di kampungku dilakukan dengan cara bergilir)

gi.wang *n* *ghibâng*: *na'-kana' binè' rowa ngangghuy* — (anak perempuan itu memakai giwang)

gla.mor *a* *alebbiân*; *talèbât lebbi*: *dhibi'na - mon abâddhâ'* (dia jika berdandan terlalu glamor)

glo.bus *n* *pellèr*: — *na bârâ* (globusnya bengkok)

go.blok *a* *bhudhu*; *gendeng*: *na'-kana' rowa tamaso' orèng sè* — (anak itu termasuk anak yang

goblok)

go.da *v* anca; ghudhâ: — *rèng binè' rowa!* (goda gadis itu!);

meng.go.da *v* aghudhâ: *dât-ngodâdhân serrèng ~ kanca binè'na* (pemuda itu sering menggoda teman perempuannya);

ter.go.da *v* taghudhâ; *ècapo' ghudha: na'-kana' rowa ~ kancana sè senneng bu'-mabu'an* (anak itu tergoda temannya yang suka mabuk-mabukan);

peng.go.da *n* tokang ghudhâ: *dhibi'na lakar ~* (dia memang seorang penggoda);

go.da.an *n* ghudhâân: *orèng lakè' rowa ta' kowat bi' ~ kancana* (orang laki itu tidak kuat terhadap godaan temannya);

di.go.da *v* èghudhâ: *orèng binè' rowa ~ bân rèng lakè' sè ju'-toju' è bâbâna ka'- bhungkaan* (perempuan itu digoda oleh laki-laki yang duduk-duduk di bawah pohon)

go.dok *v* andhâl; *kella: — obi rowa!* (godok ubi itu!)

go.lok *n* parang, sabhângsana pakakas kaangghuy sèkep; *kerrès: anom mellè — ka pasar* (paman membeli golok di pasar)

go.ni *n* ramè: *eppa' mamaso' jhâghung ka dâlem karong —* (bapak memasukkan jagung ke dalam goni)

go.reng *v* ghuring: — *jhuko' rowa pa ghâring* (goreng ikan itu sampai garing);

meng.go.re.ng *v* aghuring: *emma' ~ tellor neng dâpor* (ibu menggoreng telur di dapur);

go.reng.an *n* ring-ghuring; ghuringan: *kaka' mellè ~* (kakak membeli gorengan);

di.go.re.ng *v* èghuring: *jhuko' rowa ~ bân emma'* (ikan itu digoreng oleh ibu)

go.sok *n* ghusok; osso; kosot; sekkak': — *sampè' bhârsè!* (gosok agar mengkilap!);

meng.go.sok *v* ngosso; ngosot; nyekkek: *alè' ~ sapatu eppa'na* (adik menggosok sepatu bapak);

peng.go.sok *n* pangosso;

- so-osso; sot-kosot: *èbhu abhârsè'è kaca roma ngangghuy* ~ (ibu membersihkan kaca rumah memakai penggosok);
- di.go.sok** *v* *èosso: sapatu rowa ~ sampè' bhârsè* (sepatu itu digosok sampai bersih)
- go.song** *a* porron; angus; potton: *jhuko'na sè èghuring* — (ikan yang digoreng gosong)
- go.tong** *v* ghutong; osong: — *kaju rowa ka tanèyan!* (gotong kayu itu ke halaman!);
- meng.go.tong** *v* ngosong: *bârgâ ~ bherrâs ka truk* (warga menggotong beras ke dalam truk)
- go.tong royong** *v* ghutong rojhung; ajhung-rojhung: *ghâlâdhâk rowa èbangon bi' bârgâ kalabân* — (jembatan itu dibangun oleh warga dengan cara gotong royong)
- go.yang** *a* 1 jel-gâjil; ghunjâl; ghujâng: *paraona — ècapo' ombâ è tengnga tasè'* (perahunya goyang terkena gelombang tengah laut); 2 ghunjâk (air): *jhâ' ~ aèng rowa* (jangan goyang air itu);
- ber.goyang** *v* ajogèt: *tokang tandhâng rowa ~ è attas pangghung* (penari itu bergoyang di atas panggung)
- gu.dang** *n* gudâng: — *rowa è èssè'è bhâko bân panglako* (gudang itu diisi tembakau oleh para pekerja)
- gu.na** *n* ghuna; manpaat: *apa — bhârâng rèya ka bâ'na?* (apakah gunanya barang ini untukmu?);
- ber.gu.na** *v* aghuna; amanpaat: *kamus rèya mongghu ~ dâ' bânnya' orèng* (kamus ini sangat berguna bagi banyak orang);
- meng.gu.na.kan** *v* ngangghuy; aghunaaghi; nyongghut: ~ *komputer kodhu tao carana* (menggunakan komputer harus tahu caranya);
- ke.gu.na.an** *v* kaghunaan; manfaatta
- gu.nung** *n* ghunong: — *semèru para' leddhu'â* (gunung Semeru akan meletus)
- gu.ru** *n* ghuru: *orèng rowa*

dhâddhi — (dia seorang guru)
gu.si *n* ghusè: — *na sakè' molaè malemma* (gusinya sakit mulai tadi malam)
gu.sur *v* ojuk; ojhâ; ghusor: — *roma rowa dâri dinna'!* (gusur rumah itu dari sini!);
meng.gu.sur *v* ngojuk; ngojhâ: *polisi ~ orèng sè romana ta' teppa' kennenganna* (polisi itu menggusur rumah warga yang tidak berada pada tempatnya);
di.gu.sur *v* èojuk; èojhâ; èghusor: *roma rowa ~ bân pamarènta* (rumah itu digusur oleh pemerintah)
gu.a *n* ghuwâ: *eppa' atapa neng* — *Maharani* (bapak bertapa di gua Maharani)
gu.gur (untuk buah/daun) *v* ronto: *dâunna pao rowa* — *èabbhâr angèn* (daun mangga itu gugur tertiuap angin)
gu.la *n* ghulâ: *èmma' mellè* — *ka pasar* (ibu membeli gula ke pasar)
gu.lai *n* golè: *sajân nyaman mon mellè satè èpasangè* — (sangat sesuai jika

membeli sate dengan gulai)
gu.lat *v* okol: *orèng rowa amaèn* — (orang itu bermain gulat);
ber.gu.lat *v* aokol: *orèng rowa ~ sakancaan* (orang itu bergulat dengan temannya)
gu.li.ta *a* calèmot; calèmoddhân; petteng sara: *kamar rèya petteng* — (kamar ini gulita tanpa nyala lampu)
gun.dah *a* seddhi; sossa; ta' nyaman neng-neng; kobâtèr: *eppa' — mèkkerè kaka' polana ta' tammât asakola* (bapak gundah memikirkan kakak karena tidak lulus sekolah)
gun.ting *n* ghuntèng: *kaka' mellè* — *ka toko* (kakak membeli gunting ke toko)
gun.tur *n* kèlap; ghâludhuk: *sabâllunna ojhân biasana bâdâ monyèna* — (sebelum hujan biasanya ada bunyi guntur)
gu.rau *n* ghâjâ';
ber.gu.rau *v* aghâjâ': *dhibi'na ~ bân alè'na sampè' nangès* (dia bergurau dengan adiknya sampai menangis)

H

ha.bis (berakhir) *a lobâr;*
tadâ': tatèngghunna la

— *kakabbhi*

(pertunjukannya sudah berakhir);

meng.ha.bis.kan *v* *matadâ';*
maghemmet; matotok:
na'-kana' rowa ~
jhâjhâna alè'na (anak itu
 menghabiskan kue
 adiknya)

ha.dir (datang) *v* *dâteng:*
anom — dâri kotta
 (paman datang dari kota);

meng.ha.di.ri *v* *dâteng;*
adâtengngè: kaka' ~ ka
onjhânganna kancana
 (kakak menghadiri
 undangan temannya);

meng.ha.dir.kan *v*
madâteng: eppa' ~ kèyaè
dâri Jhâbâ (bapak
 menghadirkan kiai dari
 Jawa);

ke.ha.di.ran *n*
dâtengnga; kadâtenganna:
~ bâ'na èrep-arep
 (kehadiranmu sangat
 diharapkan)

ha.fal *v* *apal: alè' —*
sorat patèha (adik hafal
 surat fatihah);

meng.ha.fal.kan *v*
ngapalaghi: kaka' ~
pidato bhâsa Madhurâ
 (kakak menghafalkan
 naskah pidato berbahasa
 Madura);

ha.fal.an *n* *apalan: ~*
sejarana 25 nabhi
èoca'aghi kalabân
lancar (hafalan tentang
 sejarah 25 nabi
 diucapkannya dengan
 lancar)

hak *n* *kakobâsaan; ha':*
dhibi'na ngajuaghi —
perwalian potrana ka
pangadhilân (dia
 mengajukan hak perwalian
 anak ke pengadilan)

ha.kim *n* *hakèm: parkara*
rowa èpotosaghi bân —
 (perkara itu diputuskan
 oleh hakim)

ha.ji *n* *ajjhi;*

ber.ha.ji *v* *ongghâ ajjhi;*
kabârâ': eppa' ~ è taon
duèbu pètto' (bapak
 berhaji pada tahun 2007)

ha.lang *v* *addhâng;*
ngaddhângè: polisi —
massa unjuk rasa neng
adâ'na kantor bupati
 (polisi menghadang orang
 yang berdemonstrasi di
 depan kantor bupati)

ha.lus *a* *alos: kolè'na lakar*

— (kulitnya halus);
meng.ha.lus.kan *v*
 maalos: *emma'* ~
palappana rawon (ibu
 menghaluskan bumbu
 rawon)
ha.ma *n* panyakèt,
 panyakèddhâ tanemman:
werreng — padi (wereng
 adalah hama padi)
ham.bal, per.ma.da.ni *n*
 bâbut, lama' sè èkaghâbây
 dâri kaèn sè tebbel (alas
 lantai yang terbuat dari
 kain tebal): *emma' mellè*
 — (ibu membeli
 permadani)
ham.bar *a* cèya: *kowa kella*
celo' rowa — polana
korang bujâna (kuah
 sayur asam itu hambar
 karena kurang garam)
ham.bat, meng.ham.bat *v*
 alang; nahan; ngaddhângè:
tèmbhughân kas-rakas
bisa — jhâlânna aèng
songai (tumpukan
 sampah menghambat
 aliran sungai)
ham.bur, ber.ham.bur.an *v*
 kar-bhâlekar, cè-kalacèr:
dhâlubângnga —
èabbhâr angèn
 (kertasnya berhamburan
 ditiup angin)
ha.mil *v* ngandung: *rèng binè'*

rowa — ollè lèma bulân
 (perempuan itu sedang
 hamil lima bulan);
meng.ha.mi.li *v*
 ngandungè: *na'-kana'*
rowa ~ tatangghâna
 (anak itu menghamili
 tetangganya);
ke.ha.mi.lan *n*
 bhubhudhân; kandungan:
 ~ *embhuk omor lèma*
bulân (kehamilan kakak
 berusia lima bulan)
ham.pa *a* seppè: *abâ' rèya*
aromasa cè' —na
s a j j h â g h h â
èdhinaaghi lakè
 (perasaanku hampa
 setelah ditinggal suami)
ham.pir *adv* *p a r a' :*
kamussa — marèya
 (kamusnya hampir selesai)
han.cur *a* ancor: *paraona —*
ètambu ombâ'
 (perahunya hancur
 dihantam ombak);
meng.ha.cur.kan *v*
 ngancorraghi; maancor:
lèndhu ~ ko-bengko
 (gempa telah
 menghancurkan banyak
 rumah);
di.ha.cur.kan *v*
 èpaancor; eparosak:
 rusak: *bâto rajâ ~*
ngangghuy messèn (batu

besar itu telah dihancurkan
memakai mesin)
han.duk *n* andok: *alè'*
ngangghuy — *anyar*
(adik memakai handuk
baru)
ha.ngat *a* anga': *mandi ghu-*
lagghu ngangghuy aèng
— (mandi pagi
menggunakan air hangat);
meng.ha.ngat.kan *v*
maanga': na'-kana' binè'
rowa ~ bhâdhâna
èadâ'na tomang (gadis
itu menghangatkan
badannya di depan
perapian)
ha.ngus *a* angos; porron;
potton: satè sè èobbhâr
kaka' sakabbhina —
(sate yang dibakar kakak
hangus semua);
meng.ha.ngus.kan *v*
mangos; mapotton;
maporron
han.tam *v* tambu; tokol (untuk
badan); terkem; torkop
(khusus kepala): *malèng*
rowa è— bi' polisi
(maling itu dihantam
polisi);
meng.han.tam *v* mokol;
norkop; nerkem: polisi ~
malèng ngangghuy
panjhâlin (polisi
menghantam maling

memakai penjalin);
di.han.tam *v* ètambu:
èpokol; èterkem; ètorkop
kalabân koat (dipukul
dengan kuat): *orèng rowa*
~ bi' mosona (orang itu
dihantam musuhnya)

han.tu *n* sètan: roh sè jhubâ'
sè bâdâ èkennengan ta'
tanto (roh jahat yang
berada di tempat-tempat
tertentu): *roma rowa*
bâdâ —na (rumah itu ada
hantunya)

ha.nya *adv* coma; ghun;
namong: ghellâ', alè' —
atanya, bânnè nyangkal
ka cacana emma' (tadi,
adik hanya bertanya saja,
bukan melawan
pembicaraan ibu)

ha.nyut *v* anyo'; lanyo',
taghibâ kalabân aèng sè
bânjir, ombâ' (terbawa arus
banjir, ombak): *paraona*
anom è — bânjir (perahu
milik paman hayut
terbawa banjir);

meng.ha.nyut.kan *v*
malanyo' aghi; sè
apangghibât lanyo';
taghibâ lanyo': orèng
rowa ~ kaju ka songay
(orang itu menghanyutkan
kayu ke sungai);

ter.ha.nyut *v* talanyo':

orèng rowa ~ aèng songay (orang itu terhanyut air sungai)

ha.pus *v* kosot; ghusot: ta' taabâs polè; èlang ta' paddhâng (tidak terlihat lagi; hilang); — *tolèsan è papan rowa!* (hapus tulisan di papan tulis itu!); **meng.ha.pus** *v* ngosot; ngosso: ngosso pa-apa sopajâ èlang keddâ'na, tolèsanna (menggосok-gosokkan sesuatu agar hilang tulisannya): *na'-kana' rowa ~ tolèsan è papan* (anak itu menghapus tulisan di papan tulis); **meng.ha.pus.kan** *v* ngosotaghi, ngossoaghi kalabân nyoro orèng laèn kaangghuy matadâ' tolèsan otabâ keddâ' (menghapuskan dengan menyuruh orang lain untuk menghilangkan kotoran atau tulisan): *dhibi'na ~ keddâ' è pèpèna pacarra ngangghuy sattanang* (dia menghapus noda di pipi kekasihnya dengan sapu tangan);

ter.ha.pus *v* takosot, taosso kalabân ta'

ètengngget, ta' èsangaja (dihilangkan dengan tidak sengaja): *tolèsan è papan ~ bân alè'na* (tulisan di papan terhapus oleh adiknya);

peng.ha.pus *n* settèp; sot-kosot; bhârang, pakakas kaangghuy ngosot (alat untuk menghapus): *alè' mellè ~ è toko buku* (adik membeli penghapus di toko buku)

ha.ram *a* haram, èlarang kalabân hokom; ta' halal (dilarang menurut hukum): *ngakan dhâghing bâbi rèya hokomma — kaangghuy umat Islam* (makan daging babi hukumnya haram bagi umat Islam);

meng.ha.ram.kan *v* ngaramaghi: *aghâma Islam ~ ummatdhâ ngakan dhâghing bâbi* (agama Islam mengharamkan umatnya memakan daging babi)

ha.rap *v* ta' langkong; kodhuna: — *tenang, teppa' bâdâ ujiân* (harap tenang, sedang ada ujian); **meng.ha.rap** *v* ngarâp: *na'-kana' binè' rowa ~*

pacarra abâli polè (gadis itu mengharap kekasihnya segera melamarnya);

ha.rap.an *n* arepbhân, pa-apa sè èareb, sè èkakareb (sesuatu yang dapat diharapkan): *~na sèngko' moghâ tang ana' ètarèma maso' angkadhân* (harapan saya semoga anakku diterima masuk ABRI)

har.dik *v* pèsò, makaloar caca dâri colo' sè jhubâ' (mengeluarkan pembicaraan yang jelek); **meng.har.dik** *v* mèsòè: *jhâ' ampo ~ orèng laèn* (jangan suka menghardik orang lain)

har.ga *n* 1 *arghâ*, nilai bhârâng sè ètantoaghi kalabân pèssè (nilai barang yang ditentukan dengan uang): *satèya —na sapèda motor larang* (sekarang harga sepeda motor mahal); 2 kahormadhân (kehormatan): *abâ' dhibi' kodhu ajâgâ — kalowarga* (kita harus menjaga kehormatan keluarga)

ha.ri *n* arè, bâkto dâri ghulagghu sampè' ghulagghu polè (waktu

dari pagi sampai pagi lagi/ waktu 24 jam): *satèya — Senèn* (sekarang hari Senin);

— **raya**: tellasân, arè sè rajâ mongghu orèng Islam (hari besar Islam): *~ korang sapolo arè agghi'* (hari raya kurang sepuluh hari lagi); — **raya idul fitri**: tellasân: *~ teppa' ka arè Sabto sè bhâkal dâteng* (hari raya idul fitri tepat hari Sabtu yang akan datang); —

raya kurban: tellasân kurban atau tellasan rajâ: *~ mongghu dâ' orèng Madhurâ èkarjâi ghulonghu* (bagi orang Madura, hari raya kurban dirayakan secara besar-besaran);

— **raya ketupat**: tellasân katopa';

ha.ri.an *n* sabbhân arè; rèn-arèn; saarèan; sanèap arè (setiap hari): *gâjina èbâjâr ~* (gajinya dibayar harian);

se.ha.ri.an *n* saarè bhentèng; saarè (satu hari): *alè alako ~ è romana pak kyaè* (adik bekerja seharian di rumah kiai);

se.ha.ri-ha.ri *n* rè-saarèna; bhân arèna: ~ *bâ'na alako apa?* (sehari-hari kamu bekerja sebagai apa?)

ha.ri.mau *n* macan

har.ta *n* arta, dhunnya: — *anom cè' bânnya'na* (harta paman sangat banyak)

ha.ru *a* nèser, amarghâ ngabâs otabâ ngèding pa-apa (kasihan melihat atau mendengar sesuatu): *eppa' ngabâs kalabân rassa atè — dâ' na'-kana' rowa* (bapak melihat dengan rasa haru terhadap anak itu)

ha.rum *a* ro'om, nyaman bâuna (sedap baunya): *kembhâng malatè — bâuna* (bunga melati baunya harum);

meng.ha.rum.kan *v* maro'om; madhâddhi ro'om (menjadikan harum): *Taufik Hidayat ~ nyama Indonesia è Olimpèade Atèna* (Taufik Hidayat mengharumkan nama Indonesia di Olimpiade)

ha.rus *adv* kodhu; wâjib: *ana' — ngormatè dâ' rêng towana* (anak harus

menghormati orang tuanya);

se.ha.rus.nya *a* kodhuna; sapatotdhâ: *la ~ dhibi'na èghighirri polana tédung malolo* (sudah seharusnya dia dimarahi karena tidur terus)

ha.sil *n* hasèl; ollèna: *usahana la olle —* (usahanya telah membawa hasil);

meng.ha.sil.kan *v* ngasèlaghi; mahasèl; maontong: *namen cabbhi ~ pèssè* (menanam lombok cukup menghasilkan uang)

¹ha.ti *n* atè: *alè' sakè' — ka kancana* (adik sakit hati pada temannya)

²hati, hati-hati *adv* tè-ngatè; ngastètè: *mon alako kodhu —* (jika bekerja harus hati-hati);

ber.ha.ti-ha.ti *v* ngastètè: ~ *mon mangkaddhâ asakola* (berhati-hatilah jika berangkat ke sekolah)

ha.us *apelka'*; arjhâng: *sèngko' — ongghu* (saya sangat haus)

ha.yo (ayo) *p* mayu; maju: — *mangkat kaadâ'* (ayo berangkat duluan)

he.bat *a* hèbât: *na'-kana'*

lakè' rowa lakar —, la bânnya' piala sè èkaollè (pemuda itu memang hebat, telah banyak piala yang diperolehnya)

hen.dak *adv* bhâkal: *lulus SD — masok SMP* (lulus SD hendak masuk ke SMP)

hen.ti *n* ambu: *taon rèya dhibi'na — asakola* (tahun ini dia berhenti sekolah)

he.ran *a* kasambu': *ghuru rowa — ngabâs morèddhâ pènter aghâmbâr* (guru itu heran melihat muridnya pandai menggambar);

meng.he.ran.kan *v* *m a k a s a m b u ' : kalakoanna na' - kana' rèya ~ ghâ-tatangghâna* (tingkah laku anak ini mengherankan tetangganya)

he.wan *n* kèbân: *macan tamaso' — se bhâbhâjâni* (harimau termasuk hewan yang berbahaya)

hi.as, ber.hi.as *v* adhân-dhân: *sabelluna èpajhâng mantan kodhu — ghellu'* (sebelum duduk di pelaminan, pengantin berhias dulu);

meng.hi.as *v* ngèyas: *pengias mantan rowa ~ mantan lakè'* (penghias pengantin sedang menghias pengantin laki-laki);

meng.hi.asi *v* adhân-dhânè: *kakak ~ alè'na neng kamar budi* (kakak menghiasi adiknya di kamar belakang);

hi.a.san *n* hiasân: *emma' mellè ~ roma* (ibu membeli hiasan rumah)

hi.bur *v* pasenneng: *sèngko' angrasa è— ban tang ca-kanca* (saya merasa dihibur oleh teman-teman);

hi.bur.an *n* tatèngghun: *sènga' jhâ' nèngghu ~ sè ta' ron-karon* (awas, jangan melihat tontonan yang tidak karuan)

hi.da.yah *n* hidâyâh: *pojhi sokkor polana ollè — dâri ghustè Allah* (puji sukur karena dapat hidayah dari Allah)

hi.dung *n* èlong: — *alè' lancèng* (hidung adik mancung)

hi.dup *adv* odi': *tipina la —* (televisinya sudah hidup);

meng.hi.dupi *v* ngodi'i: *rèng lakè' rowa ~ ana'*

*binèna bi' ajhuwâlân ès
godèr* (laki-laki itu
menghidupi anak istrinya
dengan berjualan es
goder);

meng.hi.dup.kan *v*
ngodi'aghi: *dhibi'na ~
radiona alè'na* (dia
menghidupkan radio milik
adiknya)

hi.jau *a* bhiru: *kalambhina
orèng rowa abârna* —
(baju orang itu berwarna
hijau)

hi.lang *n* èlang: *tang sapèd
— è adâ'na bengkona
tang kanca* (sepeda saya
hilang di depan rumah
teman);

meng.hi.lang.kan *v*
maèlangaghi; *maèlang:
na'-kana' rowa ~
pèssèna emma'na* (anak
itu menghilangkan uang
ibunya);

ke.hi.lang.an *n*
kaèlangan: *eppa' ~pèssè
sajuta* (bapak kehilangan
uang satu juta)

hi.na *a* koca'è; ajhâr; èbir;

meng.hi.na *v* ngèbir;
ngoca'è: *jhâ' dhujân ~
orèng laèn* (jangan suka
menghina orang lain);

hi.na.an *n* èca'- koca'è:
alè' pagghun sabbhâr

*maskèla segghut ~ bi'
orèng laèn* (adik tetap
sabar walaupun sering
mendapat hinaan dari or-
ang lain);

di.hi.na *v* èkoca'è: *alè'
segghut ~ polana
kabâdâanna sè ta'
teppa'* (adik sering dihina
karena keadaannya yang
kurang sempurna)

hin.dar *v* nyèngghâ;

meng.hin.dar *v*
nyèngghâ; *ondhur: bâ'na
~ polana apa?* (apa sebab
kamu menghindar?);

meng.hin.da.ri *v*
ngondhuri; *nyèngghâi:
rèng binè' rowa èntar ~
ana'na* (wanita itu pergi
untuk menghindari
anaknya)

hi.rup, *sergu'*;

meng.hi.rup *v* nyergu':
— *angèn lagghu
masegghâr ka bhâdhân*
(menghirup udara di pagi
hari dapat menyegarkan
badan)

hi.tam *n* celleng: *ondemma la
— calèmodhân
partandhâ bhâkal
torona ojhân* (mendung
yang hitam peranda bakal
turun hujan)

hi.tung *v* ètong: — *pèssè*

rèya pateppa'! (hitung uang ini dengan benar!);
hi.tung-hi.tung.an *n*
tong-bitongan: *alè' ajhâr*
~ *ka anomma sè dhâddhi ghuru* (adik belajar hitung-hitungan dengan paman yang seorang guru);

meng.hi.tung *v* ngètong: *eppa' ~ pèssè* (bapak menghitung uang);

meng.hi.tung.kan *v*
ngètongaghi: *embhuk ~ pèssèna eppa'* (kakak menghitung uang bapak);

hi.tung.an *n* ètongan; bitongan: ~ *ka tello' bâ'na kodhu la berka'* (hitungan yang ke tiga, kamu harus lari)

ho.bi *a* kasenengngan; bur-lèburânna *sèngko' andi* — *mancèng jhuko'* (saya punya hobi memancing ikan)

hor.mat *v* ngormad: *bilâ la mandirâ èonjhu' kèta kodhu* — (apabila bendera dinaikkan kita harus hormat);

meng.hor.ma.ti *v*
ngormadhi: *sè ngodâân kodhu ~ ka sè towaan* (yang muda harus

menghormati yang lebih tua);

ke.hor.ma.tan *n*
kahormadhân: *sèngko' ollè ~ abhârengè pak bupati* (saya mendapat kehormatan menemui bupati)

hu.jan *n* ojhân: — *satèya dharrâs ogghu* (hujan hari ini sangat deras);

ke.hu.ja.nan *n*
kaojhânan: *sèngko' malemma ~* (saya tadi malam kehujanan);

peng.hu.jan (musim) *n*
nambhârâ': *mosèm ~ karè sabulan agghi'* (musim penghujan tinggal satu bulan lagi)

hu.kum *n* hokom: *ngèco' sapè rèya kalèro mènorot* — (mencuri sapi itu melanggar hukum)

hu.ni, meng.hu.ni *v* enneng; ngennengè: *rèng lakè rowa — romana embâna* (orang laki-laki itu menghuni rumah neneknya);

peng.hu.ni *n* patoghu: *sakabbhina bengko rèya bada ~na* (setiap rumah ada penunggunya)

hu.ruf *n* horop

hu.tan *n* alas: *eppa' mèghâ'*

mano' neng — (bapak menangkap burung di hutan)

hu.tang *n* otang:
sèngko' ta' andi' — *sama sakalè ka embu'* (saya tidak punya hutang sama sekali kepada ibu);

ber.hu.tang *v* aotang:
ghuttè ~ pèssè sajuta ka tatangghâna (paman berhutang uang satu juta kepada tetangganya);

meng.hu.tangi *v*
ngotangè: *sèngko' ~ pèssè ka bhibbhi* (saya menghutangi uang kepada bibi)

I

ia *pron* orèng rowa; dhibi'na:
— *bân sèngko' sèttong kampong* (ia dan saya tinggal sekampung)

i.ba *a* nèser: *sèngko' — ka alè'na* (saya kasihan kepada adiknya)

i.ba.rat *n* akanta; acora':
bâ'na — kacang kaloppaè ka kolè'na (kamu ibarat kacang lupa akan kulitnya)

i.ba.dah *v* ibâdhâ: — *rèya parlo mongghu dâ manossa kaangghuy sango paghi'* (ibadah itu perlu bagi manusia untuk bekal hari esok)

i.bu *n* èbhû; embu'; emma':
— *mellè jhuko' ka pasar* (ibu membeli ikan di pasar);

— **jari** (jempol) empol; pol-empolan; jempol: *ghârighi' sèpalèng pandâ' èsebbhut* ~ (jari yang paling pendek disebut ibu jari);

— **tiri** *n* embu' kabâllun: *na'-kana' rowa andi' ~* (anak itu mempunyai ibu tiri)

i.de *n* pamèkkèran: *bâ'na lakar la pènter, segghut andi' — se bhâgus* (dia memang pandai, mempunyai ide yang cemerlang)

i.gau, meng.i.gau *v* ngajhâ':
bilâ tédung alè' segghut — (jika tidur adik sering mengigau)

i.kan *n* jhuko': *èbhû aghuring — è dâpor* (ibu menggoreng ikan di dapur);

— **kering** *n* ghârreng: *embu' ajhemmor ~* (ibu menjemur ikan kering);
— **teri** *n* k è n d u y : *eppa' mellè ~* (bapak membeli ikan teri)

i.kat *v* talè'è; pèngkot: ~ *embi' rowa è bâbâna ka' bhungka'an!* (ikat kambing itu di bawah pohon!);

— **pinggang** *n* sabbhu'; katèmang: *eppa' mellè — neng pasar malem* (bapak membeli ikat pinggang di pasar malam);
meng.i.kat *v* nalè'è; mènghkot: *kaka' ~ embi ngangghuy talè tampar* (kakak mengikat kambing memakai tali tampar);

meng.i.kat.kan *v*
 nalèaghi; mènkkotaghi:
ghuttè ~ tamparra
embi'na ka kaju (paman
 mengikatkan tali
 kambingnya pada pohon);
ter.i.kat *v* tapèngkot:
sapèna ~ è ka'-
bhungka'an (sapinya
 terikat di pepohonan)
i.kut *v* noro': *dhibi'na —*
eppa'na ka kotta (dia
 ikut bapaknya ke kota);
meng.i.kuti *v* noro'
 buntè': *alè' ~ eppa' ka*
pasar (adik mengikuti
 bapak ke pasar);
ikut-ikut.an *n* ro'-noro':
bâ'na jhâ' sampè' ~
kancana alako jhubâ'
 (kamu jangan sampai ikut-
 ikutan temanmu berbuat
 tidak baik);
ter.i.kut *n* tanoro': *tang*
bhârâng ~ ka motorra
anom (barang
 kepunyaanku terikat pada
 mobil paman)
il.mu *n* èlmo: *mon nyarè —*
kodhu paghu-ongghu
 (jika mencari ilmu harus
 sungguh-sungguh)
im.bang, se.im.bang *a*
 beddu; padâ
in.for.ma.si *n* kabhâr; berta;
 katerrangan: *bâdâ — ta'*

nyaman kangghuy
bâ'na (ada kabar tak
 bagus untukmu)
i.nap, meng.i.nap *v* ngènep:
bâ'na — neng dinna'
ghelu (kamu menginap di
 sini dulu)
in.dah *a* lèbur; èndhâ;
 bhaghus: *pamandangan*
ghunong rowa — èabâs
dâri jhâu (pemandangan
 gunung itu tampak indah
 dilihat dari jauh)
i.ngat *v* ènga': *sèngko' —*
bilâ bâ'na mèsèm (saya
 teringat senyumanmu);
meng.i.ngat *v* ngènga'è:
 ~ *kadhâddhiân*
malemma sèngko' ta'
bisa tèdung (mengingat
 kejadian semalam saya
 tidak bisa tidur);
meng.i.ngat.kan *v*
 maènga'aghi: *bâ'na*
kodhu ~ kakangnga
jhâ' ujiân lagghu' èsabâ'
neng sakolaan (kamu
 harus mengingatkan
 kakakmu bahwa ujian
 besok pagi diselenggarakan
 di sekolah)
i.ngin *a* *terro:*
sèngko' — mellèa roma
sè arghâna pa' polo juta
ka attas (saya ingin
 membeli rumah yang

harganya empat puluh juta
ke atas);

ke.i.ngin.an *n*
pangaterrona: ~ *na'-*
kana' rowa ta'
takabbhul (keinginan
anak itu tidak terkabul)

ing.kar *v* co-ngoco; lècèkan:
bâ'na jhâ' sampè' — ka
kancana dhibi' (kamu
jangan sampai ingkar janji
kepada teman sendiri)

i.ngus *n* mèro'; oseng: *bilâ*
kalèsma biyasana
kaloar — (bila sakit flu
biasanya keluar ingus)

i.ni *pron* rèya: — *pèssèna*
bâ'na? (ini uang kamu?)

in.jak *v* èddhâ': *jhâ' —*
palèstèran rowa sabâb
ghi' becca! (jangan kau
injak lantai itu karena
masih basah!);

meng.in.jak *v* ngèddhâ':
orèng rowa ~ tang soko
(orang itu menginjak
kakiku);

meng.in.jak-in.jak *v*
dhâ'-ngèddhâ': embi' ~
tanemman sè ghi' bhuru
ngembâng (kambing
menginjak-injak tanaman
yang baru semi);

ter.in.jak *v* taèddhâ';
tatèddhâ': sokona alè' ~
bân kancana (kaki adik

terinjak oleh temannya);
ter.in.jak-in.jak *v* èdhâ'-
èddhâ': kahormadhânnâ
orèng rowa ~
(kehormatan orang itu
terinjak-injak)

in.saf *a* *jherrâ*; *ambu:*
dhibi'na satèya la — sè
ngèco'an (dia sekarang
sudah insaf melakukan
pencurian)

in.sang *n* *ca'ang*: — *jhuko'*
rowa cè' rajâna (insang
ikan itu sangat besar)

in.tai, meng.in.tai *v* ngono'è;
no'-ngono'è: polisi —
malèng dâri
pakètekkanna (polisi
mengintai pencuri dari
persembunyiannya)

in.tip *v* nyornè': *na'-kana'*
binè' rowa — alè'na sè
parappa'na tédung
(gadis itu mengintip
adiknya yang sedang
tidur);

meng.in.tip *v* *no'-*
ngono'è; nyornè': bâdâ
orèng ~ è budina labâng
(ada orang mengintip di
balik pintu)

i.ris *v* sèksèk; sèrsèr: —
bhâbâng rèya
ngangghuy todi'! (iris
bawang ini dengan
pisau!);

meng.i.ris *v* nyèksèk,
nyèrsèr: *èbhu ~ bhâbâng*
neng dâpor (ibu mengiris
bawang di dapur);

meng.i.ris-i.ris *v* sèk-
nyèksèk, sèr-nyèrsèr;

ter.i.ris *v* takerra';
tasèksèk: *tananga ~ todi'*
ta' sangajhâ (tangannya
teriris pisau secara tidak
sengaja)

i.sap *v* sergu'; cèpcèp: —
roko'na on- laonan!
(hisap rokoknya dengan
pelan-pelan!);

meng.i.sap *v* nyergu';
nyèpcèp: *anom ~ roko'*
cè' ceppeddhâ (paman
mengisap rokok dengan
sangat cepat)

i.seng *a* tadâ' lakona polè:
ghângghu'; ta' andi'
tojjuwân: *kaka' —,*
ngajhâk lân-ajhâlân
bân kancana (kakak
iseng, mengajak teman-
temannya jalan-jalan)

i.si *n* èssè: —è *tèmbâ rowa*
kalabân aèng! (isi timba
itu dengan air!)

is.ti.me.wa *a* istimewa:
dhibi'na olle kado —
dâri pacarra (ia
mendapat kado istimewa
dari pacarnya)

is.ti.ra.hat *v* laod: *bilâ lessa*

kodhuna — ghellu (bila
kecapean seharusnya
istirahat dulu)

is.tri *n* binè: —*na kaka'*
lakar raddhin (istri kakak
memang cantik)

i.su *n* bhitna; kabhâr sè ta'
mastè: *na'-kana' rowa*
lakar andi' kalakowan
jhubâ', dhujân abây-
ghâbây — sè ta' bhendâr
(anak itu memang punya
kebiasaan buruk, suka
menyebarkan isu yang
tidak benar)

i.tik *n* ètèk: *dhâghingnga*
— *lakar nyaman* (daging
itik memang enak)

J

ja.bat, ja.bat ta.ngan *v*
salaman: *kaduwa*
pongghâbâ rowa —
bâkto tatemmo (kedua
pejabat itu saling jabat
tangan ketika bertemu)

ja.ba.tan *n* jabadhân; pangkat:
eppa' ongghâ — (bapak
naik jabatan)

ja.ngan *n* ella; ajjhâ'; ta' ollè:
bâ'na — *aroko'* (kamu
jangan merokok)

ja.di, men.ja.di *v* dhâddhi:
ana'na pak kalèbun
rowa taon rèya ètarèma
— *pongghâbâ* (tahun ini,
anak kepala desa itu
diterima menjadi pegawai
negeri);

men.ja.di.kan *v*
adhâddhiaghi; madhâddhi:
orèng rowa ~ alè'na
na'-kana' sè koat (orang
itu menjadikan adiknya
seorang anak yang tegar);

men.ja.di-ja.di *v* dhi-
madhâddhi; sajân dhâddhi:
kanakalanna nak-kana'
rowa ~ (kenakalan anak
itu makin menjadi-jadi);

ke.ja.di.an *n*
kadhâddhiyân: *~ malemma*

la masadar ka abâ'na
(kejadian tadi malam telah
menyadarkannya)

jad.wal *n* jadwâl: *sabellunna*
ngajhâr kodhu tao —
(sebelum mengajar harus
tahu jadwal)

ja.ga *v* jâgâ: — *pabhendâr*
alè'na (jaga adikmu
dengan baik);

men.ja.ga *v* ajâgâ: *orèng*
rowa ~ tarètanna sè
sakè' (orang itu menjaga
saudaranya yang sakit);

ber.ja.ga-ja.ga *v* agâ-
jâgâ: *sakabbhina polisi ~*
polana bâdâ asak-
arosak (semua polisi
berjaga-jaga karena ada
kerusuhan)

pen.ja.ga *n* tokang jâgâ;
sè ajâgâ: è dâlem
penjara la bâdâ ~ (di
dalam penjara sudah ada
penjaganya);

pen.ja.ga.an *n*
penjâgâân: *sabelluna*
maso' dâ' Istana
Merdèka biyasana
ngalèbâdhi pos ~
(sebelum masuk ke Istana
negara biasaya melewati
pos penjagaan)

ja.gal *n* jâgâl: *sapèna èbhâlli*
bi' tokang — (sapinya
disembelih oleh tukang

jagal)

ja.gung *n* jhâghung: *embu'*
namen — (ibu menanam
jagung)

ja.gur (bongsor) *a* jhurbhu:
bâ'na lebbi —
katèmbhâng alè'na (dia
lebih bongsor ketimbang
adiknya)

ja.hat *a* jâhat: *masyarakat*
ta' senneng bi' orèng sè
andi' bâbâtek —
(masyarakat tidak suka
dengan orang yang punya
sifat jahat);

pen.ja.hat *n* penjahat:
polisi bisa nangkep ~
(polisi berhasil menangkap
para penjahat)

ja.he *n* jhâi: *emma' aghâbây*
biddhâng — *sabbhân*
arèna (ibu membuat
minuman jahe setiap hari)

ja.hit *v* jhâi': *salebbâr sè*
peddhâ jarèya kodhu
è — (celana pendek yang
robek ini harus dijahit);

men.ja.hit *v* ajhâi': *emma'*
~ *kalambhi bân*
salebbâr (ibu menjahit
baju dan celana pendek);

ja.hit.an *n* jhâi'âna: ~
kalambhi rowa beddhâ
saparo (jahitan baju itu
sobek separuh);

pen.ja.hit *n*

tokang jhâi': eppa'
dhâddhi ~ (bapak
beprofesi sebagai
penjahit)

ja.il *a* ampo la-nyala; dhujân
nget-nengnet: na'kana'
rowa — *ka ca-kancana*
(anak itu suka jail pada
temannya)

ja.jah, men.ja.jah *v* jhâjhâ;
ajhâjhâ: Jepang —
bhângsa Indonesia
korang lebbi tello ratos
taon (Jepang menjajah
bangsa Indonesia kurang
lebih tiga tahun)

ja.jan *n* jhâjhân: *emma' mellè*
— *neng pasar* (ibu
membeli jajan di pasar);
ber.ja.jan *v* ajhâjhân: *mon*
neng sakolaan jhâ' ~
bân-sarombân (kalau di
sekolah jangan berjajan
sembarangan)

ja.la *n* jhâlâ; jhâring: *orèng*
majângan bilâ mèghâ'
jhuko' *biyasana*
ngangghuy — (para
nelayan menangkap ikan
menggunakan jala);

men.ja.la *v* ajhâlâ;
ajhâring: ghuttè ~ *jhuko'*
neng tasè' (paman
menjala ikan di laut);

pen.ja.la *n* tokang jhâlâ:

~ *jhuko' rowa*
ngangghuy capèng
 (penjala ikan itu memakai
 caping)

ja.lan *n* lorong; *jhâlân*;
 embung: *sakabbhina*
polisi padâ ajâgâ neng
 — *rajâ* (semua polisi
 berjaga di jalan raya);

ber.ja.lan *v* *ajhâlân*;
 alomampa: *orèng rowa ~*
soko dâri Mekkasân ka
Sampang (orang itu
 berjalan kaki dari
 Pamekasan ke Sampang);

ja.lan-ja.lan *v* *apalessèr*;
jâr-kalenjâr; *lân-jhâlân*:
sakabbhina morèd ~ ka
Bâli è bâkto notobhân
 (semua murid jalan-jalan
 ke Bali di waktu liburan);

men.ja.la.ni *v* *ajhâlânè*:
anom ~ pengobatan
neng roma sakè' (paman
 menjalani pengobatan di
 rumah sakit);

men.ja.lan.kan *v*
ngalakonè; *ajhâlânaghi*:
orèng rowa la ~ tugas
kalabân bhâghus (dia
 telah berhasil menjalankan
 tugas dengan baik);

pe.ja.lan *n* *orèng sè*
ajhâlân: ~ *rowa coma*
ngangghuy kalambhi
bân salebbâr (pejalan

kaki itu hanya memakai
 baju dan celana pendek);

per.ja.la.nan *n*
parjhâlân: ~ *dâri*
Mekkasân ka Sorbhâjâ
parlo bâkto tello jhâm
 (perjalanan dari
 Pamekasan ke Surabaya
 memerlukan waktu tiga
 jam)

ja.lar, men.ja.lar *v* *nalar*; alat-
latdhân; *alarbât*:
bhungkana labu — ka
man-dimman (pohon labu
 menjalar kemana-mana)

jam *n* *jhâm*: *bhibbhi' mellè —*
ka toko (bibik membeli
 jam ke toko);

ber.jam-jam *num* *ajhâm*-
jhâm: *sèngko' ngantos*
bâ'na sampè' ~ (saya
 menungguinya sampai
 berjam-jam)

jam.bak *v* *ghumbhâ'*;

men.jam.bak *v*
aghumbhâ': *embhuk ~*
obu'na kancana (kakak
 menjambak rambut
 temannya)

jam.ban *n* *kakos*: *ko-palako*
rowa aghâbây — neng
budina roma (para
 pekerja itu membuat
 jamban di belakang
 rumah)

jam.bu *n* *jhâmbhu*: *pa' ajjhi*

- andi' bhungkana* — (pak haji memiliki pohon jambu)
- jamu** *n* *jhâmo: eppa' mellè*
— *ma'jun* (bapak membeli jamu ma'jun);
- ber.ja.mu** *v* *ajhâmo: sèngko' ~ sabbhân bulân sakalèan* (saya minum jamu sebulan sekali);
- men.ja.mu** *n* *aladhinè: emma' ~ tamoy* (ibu menjamu tamu)
- ja.mur** *n* *kolat: bânnya' tombu — è pèngghir jhâlân* (banyak tumbuh jamur di pinggir jalan)
- jan.da** *n* *randhâ: — rowa la tello taon è dhina bi' lakèna* (janda itu sudah tiga tahun ditinggal suaminya);
— **tanpa anak** *n* *bâlânjhâr*
- ja.ngan** *adv* *ta' ollè; ajjhâ'; ella: — muwang burombu bân-sarombân* (jangan buang sampah sembarangan)
- jan.tan** *n* *lakè'; jâgo: ajâm — bhân lagghu akoronno'* (ayam jantan setiap pagi berkokok)
- jang.gut** *n* *jânggu': —ân ènga' nyaruan aghântong* (janggutnya seperti lebah menggantung)
- jang.krik** *n* *jângrè'; ghânta': — biyasana odi' neng sabâ* (jangkrik biasanya hidup di sawah)
- jan.tung** *n* *jantung: anom sakè' — (paman sakit jantung)*
- ja.nur** *n* *jhânor: — konèng èpasang neng adâ'na labâng tèrop* (janur kuning dipasang di depan pintu terop)
- ja.rak** *n* *jara'; jâu: Mekkasân ka Sampang —na korang lebbi 45 km* (Pamekasan ke sampang jaraknya kurang lebih 45 km)
- ja.rang** *a* *rang-rang: kaka' — molè ka Madhurâ* (kakak jarang pulang ke Madura);
- ja.rang-ja.rang** *a* *dhâng-sakadhâng; rang-rangrang: molaè alako neng Jakarta, dhibi'na ~ molè* (sejak bekerja di Jakarta dia jarang-jarang menengok pulang)
- ja.ri** *n* *ghârighi': —na alè' èlang sèttong* (jari adik hilang satu);

— **manis** *n* tonjhu'
manès: ~ *sa alè' loka*
(jari manis adik luka);

— **panjang** *n* tonjhu'
lanjhang;

— **telunjuk** *n* tonjhu';

— **tengah** *n* tonjhu' tenga:
ghârighi' sè bād?â nga'-
tengngaen èsebbhut ~
(jari yang berada pada
posisi tengah disebut jari
tengah)

ja.ring *n* jhâring: *eppa' mellè*
— *jhuko' è pasar* (bapak
membeli jaring ikan di
pasar);

men.ja.ring *v* ajhâring:
rèng majâng ~ jhuko'
neng tasè' (nelayan
menjaring ikan di laut);

men.ja.ring.kan *v*
ajhâringaghi: *anom ~*
jhuko' kaangghuy
ana'na (paman
menjaringkan ikan untuk
anaknyanya)

ja.rum *n* jhârum: *emma' ajhâi'*
kalambhi ngangghuy —
bân bula (ibu menjahit
baju memakai jarum dan
benang)

ja.sad *n* bhâtang: *orèng sè*
tabra'an rowa karè —
nga (orang yang tabrakan
itu tinggal jasadnya)

ja.ti *n* jhâtè: *eppa' moghâr*

bhungkana — (bapak
menebang pohon jati)

ja.tuh, ter.ja.tuh *v* labu;
ghâgghâr: na'-kana'
rowa — *dâri bhungkana*
pao (anak itu jatuh dari
pohon mangga);

— **hati** trèсна; terro:
dhibi'na ~ ka na'-kana'
binè' rowa (dia jatuh hati
ke gadis itu);

ber.ja.tuh.an *v*
aghâgghârân: pao massa'
~ *kennèng kalèng*
busbus (mangga yang
sudah matang berjatuhan
tertiup angin kencang);

men.ja.tuh.kan *v*
maghâgghâr: alè' ~ gellâs
sampè' bellâ (adik
menjatuhkan gelas sampai
pecah)

ja.uh *a* jhâu; cèmot: *romana*
ghuttè cè' — na (rumah
paman sangat jauh);

— **sekali** *a* câmeng;

ber.ja.uh.an *v* ajhâuwân:
na'-kana' kembhâr
rowa toju'na ~ (anak
kembar itu duduk
berjauhan);

men.ja.uh *v* ajhâui;
majhâu: na'-kana' rowa
~ *dâri kancana* (anak itu
menjauh dari temannya);

men.ja.uhi *v* ajhâui:

- na'-kana' rowa ~ kancana sè ta' magontong* (anak itu menjauhi temannya yang tidak menguntungkan);
- ke.ja.uh.an** *n* kajhâuân; jhâu ghellu: *romana ghuttè* ~ (rumah paman kejauhan)
- ja.wab** *n* jâwâb: *bilâ ètanyaè kodhuna dhuli* — (jika ada orang bertanya segeralah dijawab)
- jebol** *v* ghujur: *keddhung kona — ètambu truk* (tembok kuno jebol ditabrak truk)
- je.jak** *n* lampat: *sokona orèng rowa a—* (kaki orang itu meninggalkan jejak)
- je.ja.ka** *n* lancèng: *rèng binè' rowa alakèya bi' —* (perempuan itu akan menikah dengan seorang jejaka)
- je.las** *apaddhâng; moddhâ; jhârna': satèya, mas'alana la —* (sekarang, masalahnya sudah jelas);
- men.je.las.kan** *v* ajellasaghi; ajhârbâaghi: *ghuru rowa ~ p a n g a j h â r â n matematika* (guru itu sedang mengajar pelajaran matematika);
- mem.per.je.las** *v* mamoddhâ; materrang: *na'-kana' rowa ~ mas'alana* (anak itu sedang memperjelas masalahnya);
- pen.je.la.san** *n* jhâjhârbâân: *ghuru aberri' ~ ka morèddhâ* (guru memberikan penjelasan kepada muridnya)
- je.lek** *a* jhubâ': *lakar — kalakoanna orèng rowa* (memang jelek kelakuan orang itu)
- je.la.ta** *n* orèng ta' andi': — *kodhu è bhânto dâlem odi'na* (orang jelata harus dibantu hidupnya)
- je.li** *a* talètè: *mon lè-mellè kodhu —* (jika membeli sesuatu kita harus jeli)
- je.ma.ah** *n* jema'ah: — *istiqosah la akompol* (jemaah istiqosah sudah berkumpul)
- je.ma.ri** *n* ghârighi': — *na sèngko' angrasa sakè'* (jemari tanganku terasa sakit)
- jem.ba.tan** *n* ghâlâdhâk: *bilâ èntarra ka pasar Kolpajung kodhu*

- ngalèbâdhi* — *anyar*
(bila pergi ke pasar
Kolpajung harus melewati
jembatan baru)
- jem.pol** *n* empol; pol-
empolan: — *sokona alè'*
èkèkkè' bilis (jempol kaki
adik digigit semut)
- jem.put** *v* konè'è: *na'-kana'*
rowa ta' è— bân eppa'na
(anak itu tidak dijemput
oleh bapaknya);
- men.jem.put** *v* ngonè'è:
embhuk ~ kancana neng
Pasar Anom (kakak
menjemput temannya di
Pasar Anom);
- jem.put.an** *n* jempodhân:
sèngko' adântè' ~ dâri
Sorbhâjâ (saya
menunggu jemputan dari
Surabaya)
- je.mur** *v* jhâmmor: *bilâ*
kalambhi becca dhuli —
(bila baju basah segera
dijemur);
- men.je.mur** *v* ajhâmmor:
emma' ~ kalambhi neng
budina roma (ibu
menjemur baju di belakang
rumah);
- je.mur.an** *n* mor-
jhâmmor; jhâmmoran: ~
rowa becca kakabbhi
(jemuran itu basah semua)
- jen.de.la** *n* candèla: *ghuttè*
aghâbây — (paman
membuat jendela)
- je.nguk, men.je.nguk** *v*
nyapot: *ghâ-tatangghâ*
— *orèng sakè'* (para
tetangga menjenguk orang
sakit)
- je.nuh** *a* sompek: *mon ajhâr*
saarè bhentèng
pèkkèran sajân —
(belajar seharian membuat
pikiran jenuh)
- jeng.got** *n* jânggu': *kaka'*
nyokor — (kakak
mencukur jenggot);
- ber.jeng.got** *n* ajânggu':
pa' ustat ~ ghâmbhâ'
(pak ustadz berjenggot
lebat)
- jeng.kel** *a* pegghâl; bhâllis;
caremmet: *bâ'na jhâ'* —
ka dhibi'na (kamu
jangan jengkel dengan
dia)
- jen.tik** *n* la' antèng: *è dâlem*
pakèbân bânnnya' — (di
dalam bak mandi banyak
jentik nyamuk)
- je.pit** *v* kèpè': — *sassa'an*
rowa ma'lè ta' ghâgghâr
èabbhâr angèn! (jepit
jemuran itu biar tidak jatuh
tertiup angin!)
- je.ra.wat** *n* jhârâbâ': *è*
pèpèna na'-kana'
bhinè' rowa tombu — (di

pipi gadis itu tumbuh
 jerawat)
jer.nih *a* jhârnè; bhânnèng:
aèngnga somor rowa —
 (air sumur itu jernih)
je.ra.mi *n* dhâremiyan: —
bisa èkaghâbây
pakanna sapè (jerami
 dapat digunakan sebagai
 makanan sapi);
 — **kering** *n* roman: *anom*
molong ~ padi neng
sabâna (paman menuai
 jerami kering di
 sawahnya)
j e . r u . m u s ,
men.je.ru.mus.kan *v*
ajungka'aghi: bâ'na
tèghâ — kanca (kamu
 tega menjerumuskan
 teman)
je.wer *v* korpes; pèles; kopes;
men.je.wer *v* ngorpes;
mèles; ngopes: ghuru
rowa ~ morèddhâ sè
meller (guru itu menjewer
 muridnya yang nakal);
di.je.wer *v* è k o p e s ;
èpèles: morèt rowa ~ bân
ghuruna polana acaca
malolo (murid itu dijewer
 oleh gurunya karena
 berbicara terus)
ji.lat *v* jhilât;
men.ji.lat *v* ajhilât: *alè' —*
maddhu (adik menjilat

madu)
ji.nak *a* lolo'; notot:
patè' rowa la — (anjing
 itu sudah jinak);
men.ji.nak.kan *v*
malolo'; manotot: anom ~
patè' alas (paman
 menjinakkan anjing liar)
jin.jing *v* tèngtèng: — *tas*
rowa bân sabâ' è attas
mèjâ! (jinjing tas itu dan
 taruh di atas meja!);
men.jin.jing *v* nèngtèng:
emba binè' ~ tèmbâ dâri
somor (nenek menjinjing
 timba dari sumur)
jin.jit *v* tètèng; nèttèng:
pajhâlâna — (jalannya
 jinjit);
ber.jin.jit *v* adhittèng:
na' -kana' rowa mon
ajhâlân ~ (anak itu kalau
 jalan berjinjit)
ji.plak, men.jip.lak *v* teppa;
neppa: bila ujiân jhâ'
lako — (bila ujian jangan
 suka menjiplak);
ji.plak.an *n* teppaan:
dhibi'na aberri' ~ ka
kancana (dia memberi
 jiplakan kepada
 temannya);
pen.ji.plak *n* tokang
teppa: ~ saongghuna
marogi orèng laèn
 (penjiplak dapat

merugikan orang lain)
ji.tak *v* ghâtok: — *bhâi ta' rapa* (jita saja tidak apa-apa);
men.ji.tak *v* aghâtok: *ghuru ~ morèddhâ polana meller* (guru menjitak muridnya karena nakal)
jo.lok, men.jo.lok *v* jhujjhu; ngarjhu; aghâi': *alè' — pao* (adik menjolok mangga);
pen.jo.lok *n* ghâlâ; tongket kaangghuy ngarjhu (tongkat untuk menjolok): *emma' ngala' ~ neng budina dapor* (ibu mengambil penjolok di belakang dapur)
jo.rok *a* jhâbbâ: *bârun sè — tadâ' sè mellè* (warung yang jorok tidak ada yang beli)
ju.al *v* jhuwâl: — *sapèdâ jarèya ka pasar!* (jual sepeda ini ke pasar!);
men.ju.al *v* ajhuwâl: *rèng binè' rowa ~ satè* (perempuan itu menjual sate);
di.ju.al *v* èjhuwâl: *sapèdâ motorra ~ ka pasar* (sepeda motornya dijual ke pasar)

ju.bel, ber.ju.bel *a* sellek; *sèla': bânnya' orèng sè — neng pasar* (banyak orang berjubel di pasar);
ber.ju.bel-ju.bel *v* alek-sellek: *bânnya' orèng sè ~ nèngghuwâ ghuntègghun neng pasar malem* (banyak orang berjubel-jubel ingin menyaksikan pertunjukan di pasar malam)
ju.des *a* bhângès: *orèng — ta' èkasenennggè cakancana* (orang judes tidak disukai teman-temannya)
ju.di *n* judi: — *rowa hokomma haram* (judi itu hukumnya haram);
ber.ju.di *v* a j u d i : *bâjangan rowa dhujân ~ sa tatangghâân* (preman itu suka berjudi dengan para tetangganya);
pen.ju.di *n* tokang ajudi: *~ rowa èpeghâ' bi' polisi malemma* (penjudi itu ditangkap oleh polisi tadi malam)
ju.dul *n* bhul-ombhul: — *novèl rowa "orèng majângan"* (judul novel itu adalah 'nelayan')
ju.ling *a* mereng; lènglang: *kana' sè — ta' bisa*

daftar polisi (anak juling
tidak bisa daftar polisi)

ju.ru *n* tokang: — *kaju*
pènter aghâbây korsè
(tukang kayu pandai buat
kusri);

— **mudi** *n* jhârmudi: *neng*
parao biayasana bâdâ
~na (di perahu biasanya
ada juru mudi)

K

ka.bar *n* kabhâr: *na'-kana'*
rowa *ollè* — *mon*
embu'na sakè' (anak itu
mendapat kabar kalau
ibunya sakit);

me.nga.bar.kan *v*
ngabhârighi: *orèng rowa*
~ *ka tarètanna jhâ'*
bapa'na matè (orang itu
mengabarkan kepada
saudaranya bahwa
ayahnya meninggal);

me.nga.ba.ri *v* ngabhâri

ka.bel *n* kabâl: *eppa'*
nyambhung — *sè pegghâ*
(bapak menyambung
kabel yang putus)

ka.bung, ber.ka.bung *v*
kapatèyan; kasossaan;
kapotongan: *kalowarga*
rowa teppa' — *polana*
bâdâ sala sèttong
kalowargana sè matè
(keluarga itu sedang
berkabung karena ada
salah satu anggota
keluarganya yang baru
saja meninggal dunia)

ka.bu.pa.ten *n* kabhupatèn:

—

Mekkasân *ollè*
penghargaan Adipura

dâri presidèn (Kabupaten
Pamekasan mendapatkan
penghargaan Adipura dari
presiden)

¹ka.bur *v* buru: *tahanan*
rowa — *molaè malemma*
(tahanan itu kabur sejak
tadi malam);

²ka.bur *a* bureng; samar:
tolèsan è papan —
(tulisan itu terlihat kabur);
me.nga.bur.kan *a* ta'
makatara; masamar:
malèng rowa ~
kalakowanna dâ'
panompang bèmo
laènna (copet itu
m e n g a b u r k a n
kelakuannya dari
penumpang bemo
lainnya)

ka.but *n* ebbhun: — *neng*
Ghunong Bromo
segghut kaloar mon
ghulagghu (kabut di
Gunung Bromo selalu
muncul di pagi hari)

ka.ca *n* kaca: *eppa'*
masang — (bapak
memasang kaca);
ber.ka.ca *va k a c a :*
embhuk ~ *èadâ'na*
lomarè (kakak berkaca di
depan lemari)

ka.cang *n* kacang: *alè'*
ngakan — (adik

makan kacang)

— **mente** *n* pattèk;

— **panjang** *n* oto'

ka.da.lu.ar.sa *a* laju; abit:
obhât bèto' rowa jhâ'
ènom polana la — (obat
batuk itu jangan diminum
karena sudah kadaluarsa)

ka.fan *n* labun: *bilâ orèng la*
matè biyasana
èbhundhu' bân — (bila
orang sudah mati biasanya
dibungkus dengan kain
kafan)

ka.get *a* ngâjjit; takerjhât:
sèngko' — ngèding
kabhâr rowa (saya kaget
mendengar berita itu);

me.nga.get.kan *v*
mangejjhit; matakjerjhât:
na'-kana' rowa dhujân
~ *kancana* (anak itu suka
mengagetkan temannya)

ka.gum *a* kasambu': *sèngko'*
— *dâ' lakona bâ'na*
(saya kagum terhadap
hasil kerjamu);

me.nga.gu.mi *v*
kasambu'; nyennengngè;
ngalèburi: na'-kana' lakè
rowa ~ kancana polana
raddhin (pemuda itu
mengagumi kecantikan
temannya);

me.nga.gum.kan *v*
m a k a s a m b u ' :

kapènteranna ~ orèng
bânnya' (kepandaiannya
mengagumkan orang
banyak)

ka.il *n* pancèng: *alè' mellè* —
neng toko (adik membeli
kail di toko);

me.nga.il *v* mancèng:
sèngko' ~ jhuko' neng
songay (saya mengail
ikan di sungai)

ka.in *n* kaèn: *oreng rowa*
ajhâi' — sottra (dia
menjahit kain sutera)

ka.it *n* kaè': *embu' masang*
— *na kalambhi* (ibu
memasang kait baju);

ter.ka.it *v* takaè':
kalambhina na'-kana'
binè' rowa ~ ka pako
sampè' peddhâ (baju
gadis itu terkait paku
hingga robek)

ka.kak *n* kaka' embhuk: *na'-*
kana' rowa ta' andi' —
(anak itu tidak memiliki
kakak)

ka.kek *n* embâ lakè': —
matadâ' roko'
sabungkos dâlem saarè
(kakek menghabiskan
rokok satu bungkus sehari)

ka.ki *n* soko: *tang — sakè'*
tacokcok duri (kaki saya
sakit kena duri);

— **pecah-pecah** *n*
 regghâs: *sokona emba*
ècapo '~ (kaki nenek
 pecah-pecah)
kak.tus *n* ghubhik;
 ghâmbhâjâ: *anom mellè*
 — *neng pasar*
kembhâng (paman
 membeli kaktus di pasar
 bunga)
ka.ku *a* kako; gherrâ:
bhâtangga kocèng sè la
abit matè rowa — (kucing
 yang sudah lama mati itu
 tubuhnya kaku)
ka.lah *v* kala: *Persèpam* —
addhuân ebbal bân
Arèma (Persepam kalah
 bertanding sepak bola
 melawan Arema);
me.nga.lah *v* ngala:
bâ'na kodhu ~ ka sè
ngodâân (kamu harus
 mengalah kepada yang
 lebih muda);
me.nga.lah.kan *v*
 makala: *Mike Tyson ~*
John Moke? neng
addhuwân tinju (Mike
 Tyson mengalahkan John
 Moke dalam pertandingan
 tinju);
ter.ka.lah.kan *v* èpakala:
tim volli Samator ta' bisa
 ~ (tim volli Samator tak

terkalahkan);

ke.ka.lah.an

kakala'anna: ~ tim sepak
bola *Indonesia*
èsâbhâbaghi polana
korang latèan
 (kekalahan tim sepak bola
 Indonesia disebabkan
 kurang latihan)

ka.lap *a* taloppa aba';
 bringasân: *rèng lakè'*
rowa — *sampè'*
nampèlèng binèna (laki-
 laki itu kalap sampai
 menampar istrinya)

ka.lau *p* mon; ami'; manabi:
 — *bâ'na ta' maso'*
sakola kodhuna
aghâbây sorat èdhi
 (kalau kamu tidak masuk
 sekolah seharusnya
 membuat surat izin)

ka.lem *a* laonan; on-laon: *bilâ*
nompa' sapèdâ motor —
bhâi jhâ' ta'-santa'
 (apabila mengendarai
 sepeda motor kalem saja
 jangan terlalu cepat)

ka.len.der *n* panangghâlân:
rèt-morèt masang —
neng toko (murid-murid
 memasang kalender)

ka.li *n* songay: *dhibi'na*
nyassa kalamphi neng
 — (dia mencuci baju di
 kali)

ka.li.mat *n* okara: — *rowa ta' teppa'* (kalimat itu tidak baku)

ka.lung *n* kalong: *embu' ngangghuy — emmas* (ibu memakai kalung emas);

me.nga.lung.kan *v*
ngalongaghi: *patèngghi/ pongghâbâ ~ kembhâng kahormadhân ka bupati Mekkasana* (pejabat itu mengalongkan kembang kehormatan kepada Bupati Pamekasan)

ka.mar *n* roma; kamar: *ana'na tédung neng —* (anaknya tidur di kamar)

kam.buh *a* komat: *panyakè'na — polè polana ta' endâ' ngènom obhât* (penyakitnya kambuh lagi karena tidak mau minum obat)

ka.me.ra *n* kodâ': *eppa' mellè —* (bapak membeli kamera)

ka.mi *pron* sèngko' kabbhi: — *kodhu abhâktè dâ' Gustè Pageran* (kami semua harus berbakti kepada Allah)

ka.mis *n* kemmis: *arè — bâdâ ujiân neng sakolaan* (hari Kamis ada ujian di sekolah;

komit-kamit *v* *kebbi'; akebbi', bi'-kebbi'ân: bilâ dhukon maca mantra biyasana —* (bila dukun membaca mantra biasanya kamit-kamit)

ka.mu *pron* *bâ'na; bâ'ân; bâ'eng; hédâ; sèdâ; kakè: — kodhu atoro' oca'na orèng seppo sè duwâ'* (kamu harus menuruti kata-kata orang tua)

ka.nan *n* kanan: *jhâ' nompa' motor neng ghir —* (jangan mengendarai mobil di sebelah kanan!)

kan.cing *n* kancèng: *kalambhi rowa kodhu èberri' — sè bhâghus* (baju itu harus diberi kancing yang bagus)

kan.dang *n* kandhâng: *anom aghâbây — neng budina roma* (paman membuat kandang di belakang rumah)

kan.das *a* andhâs; èlang: *parao rowa — neng palabbhuwân* (perahu itu kandas di pelabuhan)

ka.ngen *a* kerrong: *embhuk — ka alè' sè bâdâ neng Malaysia* (kakak kangen kepada adik yang ada di Malaysia)

kan.ji *n* kanji: *embu'*

mellè teppong — è pasar
(ibu membeli tepung kanji
di pasar)

kan.tong *n* karong: *sopèr*
rowa mellè bherrâs
èbâddhâi — (supir itu
membeli beras dibungkus
kantong)

kan.tor *n* kantor: *arè Senèn*
s a m p è ' J u m ' a t
sakabbhina pongghâbâ
kodhu maso' — (hari
Senin sampai Jumat
semua pegawai harus
masuk kantor)

kan.tuk *n* katondu: *rasa —*
rowa mestè dâteng mon
la marè ngakan (rasa
kantuk itu selalu datang
kalau habis makan);
me.ngan.tuk *v* ngantok;
katondu: *sèngko' ~*
polana malemma ta'
tèdung sampè' pokol
duwâ' (saya mengantuk
karena tadi malam tidak
tidur sampai pukul dua)

ka.pa.sitas *n* èssèna;
buwâdhân: — sèng-
masèngnga kellas rowa
bâng-sèbângnga bâdâ
pa'polo morèt (kapasitas
kelas itu masing-masing
empat puluh siswa)

ka.pak *n* beddhung: *eppa'*
moghâr bhungkana pao

ngangghuy — (bapak
menebang pohon mangga
memakai kapak)

ka.pal *n* kapal: — *Fèry la*
asandâr neng
palabbhuwân (kapal
Fery sudah berlabuh di
pelabuhan)

ka.pan *adv* bilâ: — *embu'*
mangkaddhâ? (kapan
ibu akan pergi?)

ka.pas *n* kapas: *embhuk*
mellè

— *ka toko* (kakang
membeli kapas di toko)

kap.ling *n* kaplèng: — *an tana*
rowa èjhuwâl modâ
(kapling itu dijual murah)

ka.pok *a* jhârre: *sèngko' —*
ta' nompa'a motor polè
(saya kapok tidak mau
menaiki mobil lagi)

kap.sul *n* kapsol: — *rowa cè'*
rajâna (kapsul itu sangat
besar)

ka.puk *n* kapo: *kasor rowa*
èkaghâbây dâri —
(kasur itu terbuat dari
kapuk)

ka.pur *n* kapor: *koli rowa*
mellè — è pasar (para
pekerja bangunan itu
membeli kapur di pasar);
me.nga.pur *v* ngapor:
tokang rowa ~
geddhung ngangghuy

was-kuwas (tukang itu mengapur tembok dengan kuwas)

ka.ra.te *n* penca' silat: *sèngko' noro'* — (saya ikut karate)

ka.ram *v* kèllem; karem: *parao anom — neng tasè'* (perahu paman karam di laut);

me.nga.ram.kan *v* matasèllâm; makarem

ka.rang *n* karang: *è Polo Madhurâ bânnnya'* — (di Pulau Madura terdapat banyak karang)

ka.rat *n* nayyèng: *polana ècapo' ojhân ros-terrosen, bessè rowa sajân* — (karena terkena hujan, besi itu semakin hari semakin karat)

kar.bit *n* karbèt: *rèng tanè rowa mellè* — (petani membeli karbit);

kar.bi.tan *n* karbèdhân: *ghâddhâng rowa massa'* ~ (pisang itu masak karbitan)

kar.cis *n* karcès: *bilâ nyongngo' tatèngghun biyasana mellè — ghellu* (bila menonton pertunjukan biasanya membeli karcis dulu)

ka.re.na *p* polana; amarghâ:

alè' ta' maso' asakola — sakè' tabu' (adik tidak masuk ke sekolah karena sakit perut)

ka.ret *n* karèt: *alè' amaèn — bân kancana neng è ampèr* (adik bermain karet dengan temannya di teras)

ka.rib *n* raket; akrab: *sèngko' bân dhibi'na la dhâddhi kanca* — (saya dan dia sudah menjadi teman karib)

kar.ma *a* bâlât, tola: *kana' sè bângal ka orèng towa paghi'na kennèng* — (anak yang durhaka pada orang tua akan terkena karma)

kar.na.val *n* karnapal, aropaaghi tatèngghun sè èarak kaangghuy *a r a m m è a g h i k a m a r d h i k a a n* (pertunjukan hiburan yang dikirab untuk merayakan kemerdekaan): *sabbhân taon sakalèan bâdâ — neng bhân-sabbhân kacamadhân* (setiap tahun sekali ada karnaval di tiap-tiap kecamatan)

kar.pet *n* karpèt, lama' sè èkaghâbây dâri babut (alas yang terbuat dari babut): *tang tatangghâ*

mellè — tello mèter
(tetanggaku membeli
karpet tiga meter)

kar.ton *n* kardos: *alè'*
aghâmbâr neng attas --
(adik menggambar di atas
karton)

ka.ru.nia *n* paparèng:
manussa sè ibâdhâna
istiqomah insya Allo ollè
— dâri Ghustè Allah
(manusia yang ibadahnya
istiqomah insya Allah
mendapatkan karunia dari
Allah)

kas *n* sèmpenan: — *dhisa*
ètegghu' bendahara (kas
desa dipegang oleh
bendahara)

ka.sar *a* kasar: *orèng rowa*
pocacana — (cara bicara
orang itu sangat kasar)

ka.set *n* kasèt: —
Iwan Fals paju bânnnya'
(kaset lagu Iwan Fals laris
terjual)

ka.sih *n* nèser;
me.nga.si.hi *v*
nganèserrè: kaduwâ'
pasangan rowa padâ
salèng ~ (kedua sejoli itu
saling mengasihi);

ka.sih.an *a* bâllâs,
nèserran: anom andi'
sèpat ~ dâ' na'- kana'
jâtèm (paman memiliki

sifat kasihan terhadap
anak yatim);

ke.ka.sih *n* sèr-
sèran; pacar: dhibi'na la
abit dhâddhi tang ~ (dia
sudah lama menjadi
kekasih saya)

ka.sir *n* tokang bâjâr:
— neng toka rowa
raddhin (kasir di toko itu
cantik)

ka.sur *n* kasor: *emma'*
ajhâmmor — (ibu
menjemur kasur)

ka.sus *n* kadhâddhiyân: — *sè*
mamatè polisi rowa
ghita' ètemmo (kasus
pembunuhan polisi itu
belum terungkap)

ka.ta *n* oca'; caca: *ta'*
sakabbhina —
Madhurâ bisa èsalèn
dâ' bhâsa Indonesia
(tidak semua kata bahasa
Madura bisa disalin ke
dalam bahasa Indonesia);

ber.ka.ta *v* acaca: *bâ'na*
~ apa lè' ka eppa'na
(kamu berkata apa kepada
bapaknya);

me.nga.ta.kan *v*
ngoca'aghi: kèyaè ~ jhâ'
manussa rèya odi'na
coma sabatara (kyai
mengatakan bahwa
manusia itu hidup hanya

sementara)
ka.um *n* kaum: — *muslimin*
kodhu parokon
satatangghâân (kaum muslimin harus rukun antar tetangga)
ka.us *n* kaos: *sèngko' mellè* — (saya membeli kaus)
ka.wal *v* jâgâ; toro' buntè': — *bupati rowa sopajâ aman!* (kawal bupati itu supaya aman!);
me.nga.wal *v* ajâgâ; ngawal: *orèng rowa ~ okoman neng penjara* (orang itu mengawal tahanan di penjara);
pe.nga.wal *n* panjâgâ; sè ajâgâ: *dhibi'na èpadhâddhi ~ neng p a n d h â p a Ronggosukowati* (dia dijadikan pengawal di p e n d o p o Ronggosukowati)
ka.wan *n* kanca: tang — *bâdâ' è Jhâbâ Bârâ'* (kawan saya tinggal di Jawa Barat)
ka.wat *n* kabâ': *talèna antèn rowa èberri' — sè rajâ* (tali antene itu diberi kawat yang besar)
ka.win *v* kabin; mantan: *dhibi'na a— bân orèng binè' rowa bâri' malem*

neng masjid (dia kawin dengan perempuan itu kemarin malam di masjid)
ka.ya *a* soghi: *orèng — kodhu asadâka dâ' ka orèng miskèn* (orang kaya harus bersedekah kepada orang miskin)
ka.yu *n* kaju: *eppa' nyarè — nèng alas* (bapak mencari kayu di hutan)
ke p ka; dâ: *anom èntar — Sorbhâjâ* (paman pergi ke Surabaya)
ke.bal *a* tegghu; tegghil: *orèng rowa tamaso' —, maskè è cocco bân todi' ban-brempan kalè* (orang itu termasuk kebal, meskipun di tusuk pisau beberapa kali)
ke.bun *n* kebbhun: *neng è budina tang roma bâdâ —na* (di belakang rumah saya ada kebun)
ke.but, me.nge.but *n* ngebbut: *bilâ nompa' sapèda motor jhâ' —* (bila mengendarai sepeda motor jangan mengebut)
kecam, me.nge.cam, *v* ngoca'è; ca'ngoca'è: *jhâ' sampè' — orèng kalabân cè' sarana* (jangan sampai kecam/ngecam orang dengan kasar)

ke.cap *n* kècap: *emma' mellè*
— *bân teppong ka pasar*
(ibu membeli kecap dan
tepung di pasar)

ke.ce.wa *a* conè; kacèbâ:
sèngko' — ollè nilai
kènè dâlem ujiân (saya
kecewa mendapatkan nilai
kecil dalam ujian kemarin)

ke.cil *a* kènè': *na'-*
kana' — rowa nangès
(anak kecil itu menangis)

ke.cu.a.li *p* kajhâbhâna:
sakabbhina morèd
wâjib maso' sakola —
sakè' (semua siswa wajib
masuk sekolah kecuali
sakit)

ke.cut *a* cèlo': *pao rowa*
rassana — (mangga itu
terasa kecut)

ke.dai *n* bârung: *anom*
ngènom kopi neng —
(paman minum kopi di
kedai)

ke.de.lai *n* kadhelli: *eppa'*
molong — neng sabâ
(bapak menuai kedelai di
sawah)

ke.dip *n* keddhep: *bâ'na jhâ'*
— *malolo* (kamu jangan
kedip terus-terusan);

ber.ke.dip *v* akeddhep:
dhibi'na ~ mata ka
orèng binè' (dia berkedip
mata kepada perempuan

itu);

ber.ke.dip-ke.dip *v*
dhep-keddhebbhan: arapa
matana bâ'na ma'
~ (mengapa matamu
berkedip-kedip);

me.nge.dip.kan *v*
makèdhâp: tang alè' ~
matana dâ' èbhuna (adik
saya mengedipkan mata);

ke.di.pan *n*
keddhepbhân: ~ matana
bâ'na lè' majhuntrong
atèna sèngko' (kedipan
matanya bisa
membahagiakan hati saya)

ke.jam *a* kejjem: *bâ'na ma'—*
ka kancana dhibi'
(kamu kejam kepada
teman sendiri)

ke.jang *a* gherrâ: *tang ora'*
—
samarèna aolahraga
(ototku kejang setelah
berolah raga)

ke.jap *n* kejjhep; kèdhèp:
sèngko' mandhâng rèng
binè' rowa kalabân ta'
a— (aku memandang
gadis itu dengan tidak
kejap)

ke.jar *v* tabâng;
peddhâk: — malèng sapè
rowa! (kejar pencuri sapi
itu!);

berkejar-kejaran *v*

bâng-tabângan; dâhk-
peddhâghân: *na'-kana'*
rowa ~ (anak-anak itu
berkejar-kejaran);

me.nge.jar *v* nabâng;
medhâk: *alè'* ~
lajhângan sè pegghâ'
(adik mengejar layang-
layang yang putus);

di.ke.jar *v* ètabâng;
epeddhâk: *malèng rowa* ~
bân polisi (maling itu
dikejar polisi)

ke.ji *a* kejjem: *orèng towa*
rowa - ka ana'na (orang
tua itu keji terhadap
anaknya);

ke.ke.ji.an *n*
kakejjemman: *~na orèng*
matè'è orèng lebbi
jhubâ' dâri kalaowanna
kèban (kekejian orang
membunuh orang, tingkah
lakuknya lebih buruk dari
binatang)

ke.jut *v* kerjhât;

me.nge.jut *v* mangejjhit;
matakerjhât: *bâ'na ta'*
ollè ~ orèng laèn (kamu
tidak boleh mengejutkan
orang lain);

ter.ke.jut *v* takerjhât:
dhibi'na ~ ngabâs
kancana labu dâri
bhungkana kajuân (dia
terkejut melihat temannya

jatuh dari pohon)

ke.kal *a* lagghâng: *sala*
sèttong sèpat Allah
èngghi panèka — (salah
satu sifat Allah adalah
kekal)

ke.kang *n* kokang: *talè ~nga*
sè èkaghâbây nyegghâ
jhârân kodhu kowat
bân lemmes (tali kulit yang
dipakai untuk kekang kuda
kuat dan lentur)

ke.la.hi, ber.ke.la.hi *v*
akèkèt; atokar: *orèng*
rowa — lantaran
a r e b b h u ' â n
kakobâsa'an (dia
berkelahi karena berebut
kekuasaan);

per.ke.la.hi.an *n* kèkèt;
tokar; carok: *~ ta' bisa*
mamarè mas'alah
(perkelahian tak bisa
menyelesaikan masalah)

ke.la.min *n* 1 pala' (laki-laki)
pokè (perempuan); 2 lakè'
(laki-laki); bine'
(perempuan);

ber.ke.la.min *v* parobâ: *~*
ana'na bâ'na?
(berkelamin apa
anakmu?)

ke.lak *adv* ghu'-agghu';
paghi': *orèng sè ataqwâ*
— *bhâkal maso'*
sowarghâ (orang yang

- bertaqwa kelak akan masuk surga)
- ke.lam.bu** *n* kalambu: *emma'* masang — *neng kamar adâ'* (ibu memasang kelambu di kamar depan)
- ke.la.na, ber.ke.la.na** *v* ngalèlèng: *mompong ghi' ngodâ sengo' lèbur* — *ka man-dimman* (masih muda saya suka berkelana ke mana saja)
- ke.la.pa** *n* nyèyor: *alè' ngènom aèng* — (adik minum air kelapa)
- ke.las** *n* kellas: *alè'* — *sèttong SD* (adik duduk di kelas satu SD)
- ke.le.reng** *n* lèker: *na'-kana' rowa teppa' amaèn* — *bân alè'na* (anak itu sedang bermain kelereng dengan adiknya)
- ke.li.ling** *v* alènglèng: *malemma sengo' bân eppa'* — *kotta* (tadi malam saya dan bapak keliling kota);
- me.nge.li.li.ngi** *v* alènglèngè: *morèd kellas tello' jhâr-kalènjâr* ~ *polo Bhâli* (murid kelas 3 berwisata mengelilingi Pulau Bali)
- ke.li.ru** *a* kalèro; sala: *jhâ' sampè'* — *mon mèlè jhudhu* (jangan sampai keliru jika memilih jodoh);
- ke.ke.li.ru.an** *n* kakalèroan; kasala'an: *sengo' minta'a sapora bilâ bâdâ* ~ (saya minta maaf bila ada kekeliruan)
- ke.lin.ci** *n* tarbilung: *sengo' andi' duwâ'* — (saya mempunyai dua kelinci)
- ke.ling.king** *n t è k* - entèghân; entèk: *tang* — *tasoddhu' jhârum* (jari kelingking saya tertusuk jarum)
- ke.lip, ber.ke.lip-ke.lip** *v* gerennyap; anyap-gerenyap: *kalambhina komantan* — *kennèng sonarra lampu* (baju pengantin tampak berkelip-kelip kena sinar lampu)
- ke.lom.pok** *n* ghâlimpo': *sabbhân samènggu sakalèan bâdâ* — *ajhâr* (setiap seminggu sekali ada kelompok belajar);
- ber.ke.lom.pok** *v* aghâlimpo': *na'-kana' rowa toju'* ~ (anak-anak itu duduk berkelompok)
- ke.lon, me.nge.lo.ni** (anak) *v* kelon; ngellonè: *dhibi'na* — *ana'na neng kasor* (dia mengeloni

anaknya di kasur)

¹ke.lu.ar *v* kaloar: *dhibi'na la*
— *dâri sakolaanna* (dia
sudah keluar dari
sekolahnya);

me.nge.lu.ar.kan *v*
makaloar: *embhuk ~*
pèssè dâri dompètta
(kakak mengeluarkan
uang dari dompetnya);

²ke.lu.ar (bagian tertentu) *a*
mo'dul; nyo-monyo:
cètagghâ sapè rowa —
ghân sakonè' (kepala
sapi itu keluar sedikit demi
sedikit)

ke.lu.ar.ga *n* kalowarga:
na'-kana' sè segghut
atokaran rowa
saongghuna ghi' sèttong
— (anak yang selalu saja
bertengkar itu sebenarnya
masih satu keluarga)

ke.luh *n* serro;

me.nge.luh *v* aserro:
eppa' ~ sakè' tabu'
(bapak mengeluh sakit
perut);

ke.luh.an *n* serroan: ~
dâri rèd-morèd èkèding
bi' kepala sakola
(keluhan dari murid-murid
terdengar oleh kepala
sekolah)

ke.lu.pas *v* kollèt;

me.nge.lu.pas *v* akollet:

porona alè' ~ ghân
sakonè' (borok adik
mengelupas sedikit demi
sedikit)

ke.ma.rau *n* nèmor: *mosèm*
— *bânnya' orèng*
Madhurâ namèn bhâko
(di musim kemarau
banyak orang Madura
yang menanam
tembakau)

ke.ma.ri *v* dâ' dinna; *ka'iyâ;*
dâ' iyâ; oddhi bâ'na —
sèngko' bâdâ parlona!
(coba kamu kemari, saya
ada perlunya!)

ke.ma.rin *n* bâri': — *malem*
bâdâ ghun-tèngghun
topèng è lapangan
(kemarin malam ada
pertunjukan topeng di
lapangan)

ke.ma.ruk *a* tama'; *dekka:*
ghrumuwan: bâ'na jhâ'
dhâddhi orèng sè —
(kamu jangan manjadi or-
ang yang kemaruk)

ke.mah *n* kêmah;

ber.ke.mah *v* akêmah:
morèt kellas ennem ~
neng lapangan (murid
kelas enam berkemah di
lapangan)

ke.man.ten *n* komantan:
mantan — lakè' la dâteng
(kemanten lelaki sudah

datang)
ke.mas *v* porèngkes: *râng-bhârâng la è—kakabbhi* (barang-barang sudah di kemas semua);
ber.ke.mas-ke.mas *v* akes- rèngkes: *alè' ~ polana mangkatdha sakola* (adik berkemas-kemas hendak berangkat sekolah)
kem.bang *n* kembhâng: *èbhu mellè — kaangghuy nyalasè ka makam* (ibu membeli kembang untuk berziarah ke makam);
ber.kem.bang *v* tombu; nyelbhi': *kembhâng mawarra ~ ghân sakonè'* (bunga mawarnya berkembang sedikit demi sedikit)
ber.kem.bang bi.ak *v* adu'-budu': *embi'na —* (kambingnya berkembang biak)
kem.bar *a* kembhâr: *na'-kana' rowa —* (anak itu kembar)
kem.ba.li *v* abâli: *eppa' — dâri Sorbhâjâ abhâreng alè'* (bapak kembali dari Surabaya bersama adik);
me.ngem.ba.li.kan *v* mabâli: *dhibi'na ~ pèssè sè ngènjhâm ka kaka'*

(dia mengembalikan uang yang ia pinjam dari kakak);

pe.ngem.ba.li.an *n* soso'

ke.me.ja *n* kalambhi: *emba lakè' mellè — bân sarong* (kakek membeli kemeja dan sarung)

ke.me.na.kan *n* ponakan: *sèngko' andi' — lakè' è Banyuwangi* (saya punya kemenakan laki-laki di Banyuwangi)

ke.mi.ri *n* komèrè; mèrè: *èbhu mellè — è pasar* (ibu membeli kemiri di pasar)

ke.mo.cing *n* bhâs-ghebbhâs: *embu' mellè — abhâreng alè' neng pasar* (ibu membeli kemocing bersama adik di pasar)

kem.pis *a* kelpès; kèpa': *ebban sapèdana —* (ban sepedanya kempis)

kem.pit *v* kèpè';

me.ngem.pit *v* ngèpè': *sambi ~ dompèt, emma' mangkat ka pasar* (sambil mengempit dompet, ibu berangkat ke pasar)

kem.pot *a* kèlpo'; kèltop: *pèpèna tang emba la —*

(pipi nenek saya sudah kempot)

ke.mu.di *n* settèr: *motor rowa*
— *ra bâdâ neng kacèr*
(mobil itu setirnya berada di sebelah kiri)

ke.mu.di (pada perahu) *n*
pancer: — *jârèya*
èpasangnga ka parao
(kemudi ini akan dipasang di perahu);

me.nge.mu.di.kan *v*
nyettèr: *anom ~ truk*
(paman mengemudikan truk);

pengemudi *n* sè nyettèr;
sopèr: *ana'na pak lurah*
rowa alako dhâddhi ~
taksi (anak pak lurah itu berprofesi sebagai pengemudi taksi);

di.ke.mu.di.kan *v*
èsettèr: *truk jarèya ~*
anom (truk ini dikemudikan oleh paman)

ke.mu.di.an *n* ahèrra;
saterrossa: *samarèna*
mandi, — *alè' mangkat*
asakola (setelah mandi, adik berangkat ke sekolah)

ke.na *v* 1 kennèng: *sokona*
— *bâto kantos loka*
(kakinya kena batu sehingga luka); 2 capo':
bâ'na — tola èbhuna

(kamu kena laknat ibunya);

me.nge.nai *v* merrè:
arè'na ~ ka tanang
(celuritnya mengenai tangan);

ber.ke.na.an *v*
sahubungan; *kaèdhânnâ:*
eppa' mabâdâ syukuran
~ ongghâ'â aijhi (bapak mengadakan syukuran berkenaan dengan keberangkatannya ke tanah suci);

me.nge.na.kan *v*
ngangghuy; *aghunaaghi:*
mantan neng Madhurâ
~ kalambhi kabaya'
(pengantin Madura mengenakan baju kebaya);

ter.ke.na *v* ècapo',
èkenning: *tananga alè ~*
todi' (tangan adik terkena pisau)

ke.nal *v* kenal, tao: *sèngko'*
ghita' — bi' pongghâbâ
anyar rowa (saya belum kenal dengan pegawai baru itu);

me.nge.nal *v* ngataoè;
ngennalè; *sèngko' ~*
bâbinè' rowa (aku mengenal perempuan itu)

mem.per.ke.nal.kan *v*

mataoaghi; ngennalaghi:
sèngko' terro ~ tang
bâkal ka eppa' bân
embu' ? (saya ingin
 memperkenalkan
 tunangan saya ke bapak
 dan ibu?)

ter.ke.nal *a* kalonta;
 kaalo': *na'-kana' binè'*
rowa ~ polana
kapènteranna (gadis itu
 terkenal karena
 kepandaianya)

ke.nan, ber.ke.nan *v* *endâ'*;
 soddhi: *mandhâr*
sakabbhina onjhângan
 — *dâteng neng acara*
sonnatan (semoga semua
 undangan berkenan
 datang di acara sunatan)

ke.nang *v* *kènga'è:*
kadhâddhiân sè
sabbhân ghi' è— sampè'
satèya (kejadian yang dulu
 masih dikenang sampai
 sekarang);

me.nge.nang *v* *ngènga'*
è: ta' parlo ~ pa-apa sè
dhâddhi sossana (tidak
 perlu mengenang sesuatu
 yang membuat susah);

ter.ke.nang *v* *taènga':*
na'-kana' sè raddhin
rowa ~ dâ'
kadhâddhiyân Sunami
neng Aceh (perempuan

cantik itu selalu terkenang
 pada kejadian Sunami di
 Aceh)

ke.na.pa *p* arapa: — *orèng*
rowa ma'' mokol bâ'na?
 (kenapa orang itu
 memukul kamu)

ken.cang *a* 1 *santa'* (lari)
jhârân rowa paburuna
 — (kuda itu berlari
 kencang); 2 *serret* (untuk
 ikat pinggang/tali): *pa—*
katèmanga bâ'na!
 (kencangkan ikat
 pinggangmu!)

me.ngen.cang.kan *v*
 masekken; maserret: *alè'*
 ~ *katèmangnga* (adik
 mengencangkan ikat
 pinggangnya)

ken.cing *v* *kemmè: ta' ollè*
 — *manjhâng* (dilarang
 kencing berdiri)

ken.cur *n* kencor: *emma'*
namen — è budina
bengko (ibu menanam
 kencur di belakang
 rumah)

ken.da.ra.an *n* tompaan;
 motor: *kaangghuy èntar*
ka Madhurâ, abâ' dhibi'
parlo — (untuk ke
 Madura kita sebaiknya
 menggunakan
 kendaraan);

- ber.ken.da.ra.an** *v*
amotoran: *eppa' ~ ka*
Sorbhâjâ (bapak
berkendaraan ke
Surabaya);
- me.ngen.da.ra.i** *v*
nompâ': *eppa' bân*
emma' ~ sapèdâ motor
ka Bhângkalan (bapak
dan ibu mengendarai
sepeda motor ke
Bangkalan);
- pe.ngen.da.ra** *n* *sè*
nyettèr; *nompâ', sopèr*
mongghu dâ' motor *sè*
arodâ empa' otabâ lebbi
(sopir bagi pengendara
motor yang beroda empat
atau lebih): *sakabbhina ~*
kodhu andi' SIM (semua
pengendara harus
mempunyai SIM)
- ken.dur** *a* *kendur; ghâddhur:*
talè somor la — kabbhi
(tali sumur mulai kendor
semua);
- me.ngen.dur.kan** *v*
makendur: *na'-kana'*
binè' rowa ~ talèna
sassa'an polana sekken
ghelu' (gadis itu
mengendurkan tali cucian
karena terlalu kencang)
- ken.du.ri** *n* *bherkat; tambul:*
sakabbhina orèng sè
èonjhâng dâlem satos
arèna eppa' èberri' —
(semua orang yang
diundang dalam seratus
harinya bapak akan diberi
kenduri)
- ke.ni.ng** *n* *dâi*
- ken.tal** *a* *kentel; lèntat:*
aghâbây tajhin
kodhuna — sè nyaman
(membuat bubur
seharusnya yang enak dan
kental)
- ken.tang** *n* *kentang: emma'*
nyèksèk — (ibu mengiris
kentang)
- ken.tut** *n* *kento': —na bâ'na*
mè' cè' bâcengnga
(kentut kamu sangat bau)
- ke.nyal** *a* *komel: labu sè la*
abit èsabâ' rassana
lebbi — (labu yang
tersimpan lama
rasananya lebih kenyal)
- ken.yam, me.ngen.yam** *v*
kènyem; ngem-ngem:
mon ngakan jhâ' —
(kalau makan jangan di
kenyam)
- ke.nyang** *a* *kennyang:*
samarèna ngakan tabu'
arassa — (setelah makan
perut terasa kenyang);
— sekali a berdhâ: mon
la ~ ambu ngakan (jika
sudah kenyang sekali
berhentilah makan);

ke.ke.nyang.an *n*
 kakennyangân; talèbât
 berdhâ: *tabu'na alè'*
sakè' polana ~ (perut
 adik sakit karena
 kekenyangan)

ke.ong *n* cong lèlèt;
 kacanggang: *alè' nyarè*
 — *è songay* (adik mencari
 keong di sungai)

ke.pa.da *p* dâ'; ka;
 ètojjuaghi: *sorat jarèya*
 — *ka sapa?* (surat ini
 ditujukan kepada siapa?)

ke.pal *n* perghâm; keppel:
polana sakè diabetes,
orèng rowa' ngakan
nasè' ghun sa — (karena
 sakit diabetes, dia hanya
 makan nasi hanya satu
 kepal);

me.nge.pal *v* merghâm;
 ngeppel: *kaduwa'*
tanangnga emma' ~
jhâghung (kedua tangan
 ibu nengepal jagung);

ke.pa.lan *n*
 perghâmman; keppellan: ~
nasè' èbhundhu' dhâun
jhatè rassana cè'
nyamanna (kepalan nasi
 dibungkus daun jati enak
 rasanya)

ke.pa.la *n* cètak: *sèngko'*
molaè malemma sakè' —
 (saya sejak tadi malam

sakit kepala);

— **desa** *n* kalèbun:
orèng rowa ~ (orang itu
 kepala desa);

ber.ke.pa.la *v* acètak:
orèng rowa ~ *bhutak*
 (dia berkepala botak);

me.nge.pa.lai *v* ngatoaè;
nyeppeoè: eppa' ~ *sala*
sèttong kantor (bapak
 mengepalai sebuah
 instansi pemerintah)

ke.pi.ting *n* sengghi';
 kepètèng: *rèng*
majângan mèghâ' —
neng tasè' (para nelayan
 menangkap kepiting di
 laut);

— **sawah** *n* bâlâtang:
anom mèghâ' ~ *è sabâ*
 (paman menangkap
 kepiting di sawah)

ke.pom.pong *n* ker-
 tanoker: *na'-kana' rowa*
ngala' — *neng*
bhungkana jhâmbhu
 (anak itu mengambil
 kepompong di pohon
 jambu)

ke.pul *n* ngebbhul (asap);
me.nge.pul *v* ngebbhul:
kokos sapèdâ motor
rowa ~ (asap sepeda mo-
 tor itu mengepul)

ke.pung *v* keppong;

me.nge.pung ^v
ngeppong: *polisi rowa ~ kampung kaangghuy mèghâ' malèng* (polisi itu mengepung kampung untuk menangkap pencuri)
ke.ra *n* kettang; motak: *tang tatangghâ ngobu — è bengkona* (tetanggaku memelihara kera di rumahnya)
ke.ra.bat *n* bhâlâ karabhâ; bhâlâ: *sèngko' andi' — neng Sorbhâjâ* (saya mempunyai kerabat di Surabaya)
ke.ra.mat *a* kramat; berit; sèngit: *kennengan jarèya tamaso' —* (tempat itu termasuk keramat)
ke.ran *n* kran: *orèng rowa mateppa' — sè rosak* (dia memperbaiki keran yang rusak)
ke.ran.da *n* katèl: *orèng mate rowa èkèbâ ka kobhurân ngangghuy —* (orang mati itu dibawa ke kuburan dengan menggunakan keranda)
ke.rang *n* kerrang: *neng tasè' bânnya' —* (di laut banyak kerang)
ke.ran.jang *n* karanjhâng: *emma' mellè pao duwâ*

— *neng pasar* (ibu membeli mangga dua keranjang di pasar)
ke.rap *a* segghut; serrèng: *sèngko' — èntar ka Songennep* (saya kerap pergi ke Sumenep)
ke.ra.pan sa.pi *n* kerrabhân sapè: *bhân-sabbhân sataon sakalèan neng è Madhurâ bâdâ —* (setiap satu tahun sekali di Madura ada kerapan sapi)
ke.ras *a* 1 ghâli: *bâto aropa'aghi bhârâng sè —* (batu merupakan benda yang keras); 2 ranyèng (untuk suara): *swarana —* (suaranya keras); — **kepala** *a* (dakar) pegghâllân: *bâ'na jhâ' ~ ma'lè ta' sajân towa* (kamu jangan keras kepala agar tidak lekas tua);
me.nge.ras.kan ^v
maghâli: *kangghuy ~ jhâlân èpasangè bâto* (untuk mengeraskan jalan menggunakan batu);
ke.ke.ra.san ⁿ
kakerrasân: *è jhâman satèya ta' ollè aghunaaghi ~* (di zaman sekarang tidak boleh menggunakan kekerasan)

ke.ra.san *a* perna: *sèngko'*
 — *bilâ odi' neng è*
Sorbhâjâ (saya kerasan
 bila tinggal di Surabaya)
ker.bau *n* kerbhuy: *alè'*
nompâ' — (adik menaiki
 kerbau)
ke.re *n* *miskèn*; *reng ta'andi'*:
lakar ta' nyaman
dhâddhi orèng —
 (memang tidak enak
 menjadi orang kere)
ke.rem.peng *a* *re g g h i k*;
koros: bhâdhâna —
 (badannya kerempeng)
ke.re.ta *n* *seppor: na'-kana'*
kènè' rowa nompâ' —
abhâreng eppâ'na (anak
 kecil itu menaiki kereta api
 bersama bapaknya)
ke.rik, me.nge.rik *v*
ngerrèk: monyèna
ghânta' — (bunyi jangkrik
 mengerik)
ke.ri.kil *n* *bâlikèr: kaka'*
nyampat kancana
ngangghuy — (kakak
 melempar temannya
 menggunakan kerikil)
ke.ring *a* *kerrèng:*
kalambhina sè
èjhâmmor la — (baju
 yang dijemur sudah
 kering);
me.nge.ring *v* *èlop:*
kembhâng rowa ~

polana ta' èsèram (bunga
 itu mengering karena tidak
 pernah disirami);
me.nge.ring.kan *v*
makerrèng: emba binè' ~
jhâghung (nenek
 mengeringkan jagung)
ke.ri.ngat *n* *pello: —na*
bâ'na ma' cèlo' (keringat
 kamu berbau kecut);
ber.ke.ri.ngat *n* *apello:*
sabbhân arè sèngko' ~
malolo (setiap hari saya
 berkeringat terus)
ke.ri.pik *n* *karèpè': emma'*
aghâbây — ghâddhâng
 (ibu membuat keripik
 pisang)
ke.ri.put *a* *kèro': robâna*
emba la — (wajah nenek
 sudah keriput)
ke.ris *n* *kerrès:*
dhukon rowa abhârsè'è
 — (dukun itu
 membersihkan keris)
ke.ri.ting *n* *bâlintè'; calèkker;*
alèk-palèk: obu'na —
 (rambutnya keriting)
ker.ja *n* *lako: jhâman satèya*
malarat nyarè — (zaman
 sekarang sulit mencari
 kerja);
be.ker.ja *v* *alako: eppâ'*
 ~ *neng gudâng bhâko*
 (bapak bekerja di gudang
 tembakau);

- me.nger.ja.kan** *v*
alakoaghi: *eppa'* ~
sabâna kancana (ayah
mengerjakan sawah milik
temannya);
- pe.ker.ja** *n* koli: *bânnya'*
~ *sè maongghâ semmèn*
ka truk (banyak pekerja
yang menaikkan semen ke
truk);
- pe.ker.ja.an** *n*
kalakowan: ~ *rowa*
èpamarè kalabân
bhâghus (pekerjaan itu
diselesaikan dengan baik)
- ke.ro.pos** *a* ghurpong: *bessè*
rowa la — *kakabbhi*
(besi itu sudah keropos
semua)
- ke.ro.yok** *v* ghâmbhuli;
me.nge.ro.yok *v*
ngâmbhuli: *orèng rowa* ~
na'-kana' sè ju'-toju' è
bâbâna bhungkana pao
(orang itu mengeroyok
anak yang duduk di bawah
pohon mangga);
- di.ke.ro.yok** *v*
èghâmbhuli: *rèng lakè'*
rowa ~ *kancana* (laki-laki
itu dikeroyok temannya)
- ker.tas** *n* dhalubâng: *emba*
lakè' *ngobbhâr* —
(kakek membakar kertas)
- ke.ru.dung** *n* kodung:
sakabbhina rèng binè'
Islam *kodhuna*
ngangghuy — (semua
perempuan *Islam*
seharusnya memakai
kerudung);
- ber.ke.ru.dung** *v*
akodung: *na'-kana' binè'*
rowa ~ *molaè asakola*
madrasah (gadis itu
berkerudung sejak
sekolah madrasah)
- ke.ruh** *a* lekko: *aèngnga* —
(airnya keruh)
- ke.ruk** *v* koro': — *tanana lè'!*
(keruk tanahnya dik!);
- me.nge.ruk** *v* ngoro:
eppa' ~ *tana*
è k a g h â b â y y â
tèmbhughân (bapak
mengeruk tanah untuk
tumbukan)
- ke.ru.mun, ber.ke.ru.mun** *a*
akompol; along-polong:
orèng rowa — è
adâ'na bengko (orang itu
berkerumun di depan
rumah)
- ke.ru.puk** *n* karopok: *eppa'*
mellè — *sapolo*
bhungkos (bapak
membeli kerupuk sepuluh
bungkus)
- ke.rut** *n* kerso': *kalambhina*
èkatèla' — (bajunya
terlihat kerut);
- ber.ke.rut** *v* akerso':

- muwana ~ kahèranan*
(wajahnya berkerut
keheranan);
- me.nge.rut** *v*: makerso';
sajân kèro: *kolè'en ~*
(kulitnya mengerut)
- ke.sal** *a* kasta: *satèya*
sèngko' — polana
lambâ' ta' asakola
(sekarang saya kesal
karena dulu tidak
bersekolah)
- ke.sc.leo** *v* *tapalèco'*:
sokona emba lakè' —
sampè' bârà (kaki kakek
kaseleo sampai bengkak)
- ke.set** *n* *kosè': anom mellè*
— neng pasar (paman
membeli keset di pasar)
- ke.sum.ba** *n* *kasombhâ: alè'*
èsoro mellè — bân
emma'na (adik disuruh
membeli kesumba oleh
ibunya)
- ke.tan** *n* *palotan: bhibbhi'*
amassa' — neng dâpor
(bibi memasak ketan di
dapur)
- ke.te.la** *n* *tèla: rèng tanè*
namen — è sabâ (petani
menanam ketela di
sawah)
- ke.ti.ak** *n* *kalèncebbhân;*
kalèmongan; kèmong
- ke.tom.be** *n* *katombè; sa-*
lessa: obu'na embhuk
- bânnya' —na* (rambut
kakak banyak
ketombenya)
- ke.tua** *n* *katowa: orèng rowa*
— yayasân Pakem
Maddhu Mekkasana (dia
adalah ketua yayasan
Pakem Maddhu
Pamekasana)
- ke.tuk, me.nge.tuk** *v* *tok-*
tok: sabâlluna maso' dâ'
dâlem roma lebbi
bhâghus — labâng
ghellu (sebelum masuk ke
rumah sebaiknya
mengetuk pintu dulu)
- ke.tum.bar** *n* *katombhâr:*
emma' notto — neng
dâpor (ibu menumbuk
ketumbar di dapur)
- ke.tu.pat** *n* *katopa': emma'*
aghâbây — (ibu
membuat ketupat)
- kha.wa.tir** *a* *kobâtèr: sèngko'*
— dâ' bâ'na (saya
khawatir kepada kamu);
meng.kha.wa.tir.kan *a*
makobâtèr: dhibi'na ~
eppa'na sè pareppa'na
sakè' (dia memikirkan
bapaknyanya yang sedang
sakit)
- khu.sus** *a* *hosos: sorat rèya*
— kaangghuy bâ'na
(surat ini khusus untuk
kamu)

khut.bah *v* khotbâ: *sabbhân arè Jum'at neng è masjid bâdâ* — (setiap hari jumat di masjid ada khotbah)

ki.blâ *n* kiblat; bârâ: *bilâ abhâjâng mongghu orèng Islam kodhu addhâp dâ'* — (bila bersembahyang orang muslim harus menghadap ke kiblat)

ki.cau *n* ngocè; monyè: — *mano' rowa èkèdingaghi cè' nyamana* (kicau burung itu terdengar merdu);

ber.ki.cau *v* amonyè: *mano'na ~ ros-terrosan* (burungnya berkicau terus-menerus)

ki.kir *n* cerrè'; krètkèt; brikkèng: *orèng rowa bâtekghâ* — (orang itu berwatak kikir)

ki.lat *n* kèlap: *bilâ mosèm ojhân bânnnya'* — (bila musim penghujan banyak kilat)

ki.lau *n* solap: — *ngabâs sarngèngè* (silau melihat matahari);

ber.ki.lau *v* agilap: *emmassa ~* (perhiasannya indah berkilau)

ki.ni *n* satèya: *molaè — bâ'na kodhu pabânnya'*

nyarè èlmo (mulai kini kamu perbanyak mencari ilmu)

ki.os *n* bârung kènè': *orèng rowa mellè* — (dia membeli kios)

ki.pas *n* kipas; keppay: *anom mellè* — (paman membeli kipas);

me.ngi.pa.si *v* ngâppay: *alè' ~ nasè sopajâ dhuli cèllep* (adik mengipasi nasi supaya lekas dingin)

ki.ra *p* sangghu; kèra: *sèngko' — bâ'na sè ngala'* (saya kira kamu yang mengambil);

ki.ra-ki.ra *adv* ra-kèra: *lèbârrâ tanana ~ 1.000 mèter* (luas tanahnya kira-kira 1.000 meter)

ki.ri *n* kacèr: *bilâ motor ambu kodhuna neng bun* — (bila mobil berhenti seharusnya di sebelah kiri)

ki.rim *v* kèrèm;

ber.ki.rim *v* ngèrèm: *na'-kana' rowa mestè — sorat ka orèng towana* (anak itu selalu kirim surat kepada orang tuanya);

me.ngi.rim *v* ngèrèm: *sèngko' ~ pèssè ka tarètan' sè bâdâ neng*

- Jhâbâ* (saya mengirim uang untuk saudara yang ada di Jawa);
- me.ngi.rim.kan** *v* makèrèm: *dhibi'na ~ karèpè' ka emma'na* (dia mengirimkan keripik kepada ibunya);
- ki.rim.an** *n* kèrèman: *bilâ tangghâl ngodâ ~ la dâteng* (bila tanggal muda kiriman sudah datang)
- klo.set** *n* kakus: *eppa' aghâbây* — (ayah membuat kloset)
- ko.car-ka.cir** *v* cèr-kalacèr: *bherrâssâ dumpa* — (berasnya tumpah kocar-kacir)
- ko.di** *n* kodhi: *anom mellè sarong sa* — (paman membeli sarung satu kodi)
- ko.koha** koko: *bangunan towa rowa cè' —na* (bangunan kuno itu sangat kokoh)
- ko.lak** *n* kolek: *emma' aghâbây — neng dâpor* (ibu membuat kolak di dapur)
- ko.lang-ka.ling** *n* lang-kalèng: *embhuk macco — neng pèngghirrâ somor* (kakak mencuci kolang-kaling di pinggir sumur)
- ko.lor** *n* salebbâr: *kaka' ngangghuy* — (kakak memakai kolor)
- ko.mat-ka.mit** *v* amo'-kèmo': *colo'na dhukon rowa* — (mulut dukun itu komat-kamit)
- kom.pak** *a* rampa: *sakabbhina bârghâ — salèng ato-bhânto* (semua warga kompak bergotong royong)
- kom.por** *v* kompor: *emma' mellè — bân mènnya' gâs è pasar* (ibu membeli kompor dan minyak tanah di pasar)
- kom.pres** *n* komprès: — *bhâi bun-embunna na' kana' jarèya* (kompres saja ubun-ubun anak ini);
- me.ngom.pres** *v* ngomprès: *emma' ~ cètakka alè'* (ibu mengompres kepala adik)
- kom.pu.ter** *n* komputer: *dhibi'na ngettek ngangghuy* — (dia mengetik menggunakan komputer)
- kon.sen.tra.si** *a* ghu-ongghu: *bilâ ngalakonè soal bâ'na kodhu* — (bila mengerjakan soal kamu harus konsentrasi)

kon.tes sa.pi be.ti.na *v*
 sapè sono': *sabbhân-sabbhân sataon sakalèan neng è dhisa Bhâru bâdâ* — (setiap setahun sekali di Desa Waru *ada kontes sapi betina*)

ko.pi *n* kopi: *anom ngènom* — *neng bârung* (paman minum kopi di warung)

ko.pi.ah *n* songko': *eppa' ngangghuy* — *potè* (bapak memakai songkok putih)

kop.yor *n* powan: *sèngko' ngènom es* — (saya minum es kelapa kopyor)

kor.ban *n* korban: *bânnya' ètemmo* — *mosibâ Tsunami* (banyak ditemukan korban Tsunami);

ber.kor.ban *v* akorban: *sèngko' ~ kaangghuy mamajhu dhisa jareya* (saya berkorban untuk memajukan desa ini);

me.ngor.ban.kan *v*
 ngorbannaghi: *dhibi'na ~ sakabbhina dhunnya kaangghuy nambhâi binèna* (dia mengorbankan seluruh hartanya untuk pengobatan istrinya);

pe.ngor.ba.nan *n*
 pangorbanan: *~ jarèya moghâ ollè pambâlessân dâri Allah* (pengorbanan ini semoga mendapatkan balasan dari Allah)

kos.tum *n* kalambhi: *sèngko' ngangghuy* — *ghâbâyanna Ivan Gunawan* (saya memakai kostum rancangan Ivan Gunawan)

ko.ta *n* kotta: *bânnya' orèng sè ngallè dâ'* — (banyak orang yang pindah ke kota)

ko.tak *n* kota': *èbhu nyèmpen emmassa èdâlem* — (ibu menyimpan perhiasannya di dalam kotak)

ko.tor (pada permukaan) *a*
ghâddhâ'; keddhâ'; rombu: tanèanna — polana rang-rang èsapoè (halamannya kotor karena jarang disapu);

me.ngo.to.ri *v* marombu: *dhâlubang rèya ~ ka bengko* (kertas-kertas ini mengotori rumah);

ko.tor.an *n* kas-rakas; bu-rombu: *sakabbhina ~ jarèya èbuwang neng kennengan sè teppa'*

(semua kotoran itu dibuang di tempat khusus);

~ **ayam** *n* manco'; tamanco': ~*na ajâm rowa cè' bânnnya'na* (kotoran ayam itu sangat banyak); ~ **mata** *n* bilâ': ~*na alè' ta' èbârsè'è* (kotoran mata adik tidak dibersihkan);

~ **sapi** *n* calattong: ~ *aghuna kaangghuy pupuk* (kotoran sapi berguna untuk pupuk)

ko.yak *a* sebbhit; bheddhâ: *kalambhina — takaè' ka paghâr* (bajunya koyak terjerat pagar);

ko.yak-ko.yak *a* dhâ-bheddhâ: *kalambhina orèng ghilâ rowa* ~ (baju orang gila itu koyak-koyak)

kre.a.tif *a* cakang: *emma' — amassa'* (ibu kreatif dalam memasak);

ku.a.lat *a* bâlât: *dhibi'na èkennèng — polana bângal ka orèng towana* (dia kualat karena berani terhadap orang tua)

ku.a.sa *a* kobâsa: *dhibi'na ta' — ngadhâbbhi musibâ rowa* (dia tidak kuasa menghadapi

musibah itu);

ber.ku.asa *v* andi' kobâsa; akobâsa: *sèngko' ~ è roma arèya* (saya berkuasa di rumah ini);

pe.ngu.a.sa *n* sè andi' kobâsa;

ke.ku.a.sa.an *n* kakoasaan: *orèng rowa aghunaaghi ~na kalabân ta' bhender* (dia menggunakan kekuasaananya secara sewenang-wenang)

ku.at *a* kowat: *orèng rowa lakar —* (orang itu memang kuat);

me.ngu.at.kan *v* makowat: *obhât rèya kaangghuy ~ bhâdhân* (obat ini untuk menguatkan badan);

ke.ku.at.an *n* kakowadhân: ~*na na'-kana' rowa sajân atambâ* (anak itu kekuatannya bertambah)

ku.bis *n* gobès: *emma' mellè — neng pasar* (ibu membeli kubis di pasar)

ku.bur *n* kobhur; bhendem: *mayyiddhâ emba è—ghellâ' ghulaggghu* (mayat nenek di kubur tadi pagi);

me.ngu.bur *v* mendem;

- abhândem; ngobhur: *alè'*
~ *kocèngnga sè matè*
(adik mengubur kucingnya
yang mati);
ku.bur.an *n* kobhurân;
makam: *anom ngalè* ~
(paman menggali
kuburan)
- ku.da** *n* jhârân:
orèng rowa nompà' —
(orang itu menaiki kuda);
ber.ku.da *v* ajhârânan;
nompà' jhârân: anom ~ ka
alas (paman berkuda ke
hutan)
- ku.dis** *n* korèng; ra'a (pada
kaki): *sokona kaka'*
ècapo' — (kaki kakak
terkena kudis)
- ku.dung** *n* kodung; jilbâb:
sabhân arè Jumat
morèd èwajibaghi
ngangghuy — (setiap
hari jumat siswa
diwajibkan memakai
kudung)
- ku.ku** *n* koko: *alè'*
ngettok — (adik
memotong kuku)
- ku.kus** *n* toap: *eppa' ta'*
kasokan tèmpè — (bapak
tidak suka tempe kukus)
- ku.lit** *n* kolè': — *na eppa'*
tel-ghâtel (kulit ayah
gatal-gatal)
- ku.mis** *n* songot:
- kabânnya'an orèng*
Madhurâ ngobu —
(kebanyakan orang
Madura memelihara
kumis);
ber.ku.mis *v* asongot:
anom ~ ghâmbhâ'
(paman berkumis tebal)
- kum.pul** *v* polong; kompol;
ber.kum.pul *v* apolong;
akompol: *sèngko'*
satarètanan ~ neng
bengkona (kami
bersaudara berkumpul di
rumahnya);
me.ngum.pul.kan *v*
makompol; ngompolaghi:
ghuru ~ rèd-morèd
kellas tello' (kepala
sekolah mengumpulkan
murid-murid kelas tiga)
- ku.mur,ber.ku.mur** *v*
amor-kemmor: *samarèna*
ngakan kodhuna —
(setelah makan sebaiknya
berkumur)
- ku.nang-ku.nang** *n* nang-
konang: *bilâ mosèm*
ojhân bânnnya' — *neng*
sabâ (bila musim
penghujan banyak
kunang-kunang di sawah)
- kun.ci** *n* konci: *bilâ bâdâ*
kontolla pastè bâdâ —
na (bila ada gembok pasti
ada kuncinya);

- me.ngun.ci** *v* ngonci:
sèngko' nèngalè bâ'na
malemma parappa'na ~
labâng (saya melihat
 kamu tadi malam sedang
 mengunci pintu)
- ku.ning** *n* konèng: *orèng*
rowa ngangghuy
kalambhi — (orang itu
 memakai baju kuning)
- kun.jung, ber.kun.jung** *v*
 èntar, ngèntarè: *sèngko'*
bân alè' — ka Sorbhâjâ
malemma (saya dan adik
 berkunjung ke Surabaya
 tadi malam);
 — **kiai** *v* cabis; nyabis:
eppa' ~ ka kèyaè (ayah
 berkunjung kepada kiai);
 — **orang dari berhaji** *v*
sajârâ;
 — **orang sakit** *v* sapot;
 nyapot: *sèngko' ~ anom*
neng roma sake' (saya
 menjenguk paman di
 rumah sakit)
- ku.no** *n* *lambâ'*;
kona: kalambhi jarèya
modèlla — (baju itu
 modelnya kuno);
- kun.yah** *v* kaèl;
me.ngu.nyah *v* ngaèl;
akaèl; ngaèl: alè' ~
manisân (adik
 mengunyah permen)
- ku.nyit** *n* konyè': *sèngko'*
ngènom jhâmo — (saya
 minum jamu kunyit)
- ku.pu-ku.pu** *n* ghâpper: *na'-*
kana' mèghâ' — (anak-
 anak menangkap kupu-
 kupu)
- ku.rang** *adv* korang: *pèssèna*
ghi' — kaangghuy
majâr cècèlanna
bengko (uangnya masih
 kurang untuk membayar
 cicilan rumah);
- me.ngu.ra.ngi** *v*
 ngorangi: *pamarènta ta'*
kèra ~ jatana
pongghâbâ (pemerintah
 tidak akan mengurangi
 jatah pegawai)
- ku.rus** *a* koros: *bhâdhânna*
 — *polana korang*
ngakan (badannya kurus
 karena kurang makan);
 — **kering** *a* regghik:
samarèna sakè',
bhâdhânna ~ (setelah
 sakit, badannya kurus
 kering)
- kur.si** *n* **1** korsè: —
rowa èkaghâbây dâri
kaju jhâtè (kursi itu
 terbuat dari kayu jati); **2**
 kedudukan: — *katoa*
DPR ghita' aèssè (kursi
 ketua DPR belum terisi)
- ku.sut** *a* sal-salan; longset:
obu'na — ècapo' angèn

(rambutnya kusut tertiup
angin)

ku.tu *n* koto: *neng obu'na*
bânnya' — *na* (di
rambutnya ada banyak
kutu)

ku.tuk *v* *bhâsto*; *bâlât*:
sêngko' tako' sè
aghâbâyyâ kalakoan
jhubâ' polana tako'
capo' — (saya takut
melakukan perbuatan
jelek karena takut kena
kutuk)

L

- la.ba** *n* ontong; bhâtè: *anom adhâghâng bhâko* — *sajuta* (paman berdagang tembakau mendapat laba satu juta);
- la.ba-la.ba** *n* bâ-labâ: *kaka' mèghâ'* — (kakak menangkap laba-laba)
- lab.rak, me.lab.rak** *v* narmong: *bâ'na ta' parlo* — *dhibi'na* (kamu tidak perlu melabrak dia)
- la.bu** *n* labu: *emma' amassa'* — (ibu memasak labu)
- la.ci** *n* saloroghân: *sèngko' nyabâ' pèssè neng* — (saya menaruh uang di laci)
- lacur, pe.la.cur** *n* senno'; sondhâl: — *rowa arosak akhlakka masyarakat* (pelacur itu merusak akhlak masyarakat)
- pe.la.cur.an** *n* panyenno'an
- la.dang** *n* talon; tegghâl: *eppa' namen jhâghung neng* — (bapak menanam jagung di ladang);
- ber.la.dang** *v* atanè: *rèng tanè èntar* ~ (pak tani pergi berladang)
- la.gak** *n* têngka: — *na akanta orèng soghi* (lagaknya seperti anak orang kaya);
- ber.la.gak** *v* atêngka: *ghi' bhuru dhâddhi satpam bhâi la ~, apapolè dhâddhi tentara* (baru jadi satpam saja sudah berlagak, apalagi jadi tentara)
- la.gi** *adv* polè: *na'-kana' rowa taon sabbhân ta' ongghâ kellas, satèya ta' ongghâ* — (anak itu tahun lalu tidak naik kelas, sekarang tidak naik lagi)
- la.gu** *n* laghu; nyanyiân: *na'-kana' rowa anyanyi - Tanduk Majâng* (anak itu menyanyikan lagu khas Madura 'Tanduk Majeng')
- la.han** *n* tana; sabâ: *eppa' andi' — salokkè'* (bapak mempunyai lahan satu kapling)
- la.hang (nira)** *n* la'ang: *alè' ngènom — sa gellâs* (adik minum lahang satu gelas)
- la.hap** *n* ghârumuan; crongo'an: *alè' ngakan kalabân* — (adiki makan dengan lahap);

- me.la.hap** *v* ngompa':
orèng rowa ~ sakabbhina kakanan sè bâdâ (dia melahap semua makanan yang dihidangkan)
- la.hir** *v* rêmbi'; bhâbhâr: *na'-kana' rowa — neng roma sakè'* (anak itu lahir di rumah sakit);
- me.la.hir.kan** *v*
arèmbi'; bhâbâran: bhibbi' ~ mallema neng roma sakè' (bibir melahirkan tadi malam di rumah sakit);
- di.la.hir.kan** *v*
èrèmbi' aghi; elaheraghi; èbhâbhâr aghi: Pa' Karno ~ neng Blitar (Pak Karno dilahirkan di Blitar)
- la.ki (suami)** *n* lakè': *orèng — kodhu alako pabhâjhâng kaangghuy nyokobhi kabhutowan kalowargana* (seorang suami harus bekerja dengan keras untuk mencukupi kebutuhan keluarganya);
- la.ku** *v* ghârus; *paju: jhuwâllânna emma' — kakabbhi* (dagangan ibu laku terjual semua);
- ber.la.ku** *v* paraddhu:
sorat paratoran jarèya la ta' ~ (surat peraturan itu sudah tidak berlaku);
- me.la.ku.kan** *v*
ngalakonè: bâ'na jhâ' sampè' ~ kalakoan sè jhubâ' (kamu jangan sampai melakukan perbuatan buruk);
- pe.la.ku** *n* sè ngalakonè:
orèng rowa ~ carok mallema (orang itu yang melakukan carok semalam);
- ke.la.ku.an** *n* kalakowan:
~na na'-kana' rowa cè' jhubâ'na (kelakuan anak itu sangat buruk)
- la.lat** *n* lala': *neng kennengan sè jhâbbhâ biyasana bânnya' —* (di tempat yang kotor biasanya banyak lalat)
- la.lu** *a* terros: *samarèna dâri Sampang, eppa' — ka Bhângkalan* (setelah dari Sampang, ayah lalu ke Bangkalan);
- ber.la.lu** *v* talèbât:
kasempatan rèya jhâ' sampè' pa ~ (kesempatan ini jangan dibiarkan berlalu);
- me.la.lui** *v* lèbât;
ngalèbâdhi: sakabbhina orèng ta' èbâghi ~ jhâlân rowa (semua

orang dilarang melalui jalan itu)
la.lu la.lang *v* bek-lèmbek; ber-salèmberran: *neng è jhâlân Sudirman motor* — (di jalan Sudirman kendaraan lalu lalang)
la.lu lin.tas *v* lalu lintas: *polisi — ajâgâ neng pèngghirrâ lorong* (polisi lalu lintas menjaga di pinggir jalan raya)
la.ma *a* abit: *la — sèngko' nantos neng kennengngan rèya* (sudah lama saya menunggu di tempat ini);
lama-lama *a* bit-abidhân: *kalakowan sè èjhâlânè molaè lambâ', ~ tambâ majhu* (pekerjaan yang dijalani sejak dulu lama-lama bertambah maju);
ke.la.ma.an *a* abit ghellu: *jhâ' sampè' tamoy ngântos* ~ (jangan sampai tamu menunggu kelamaan);
se.la.ma *n* selama: ~ *sèngko' bâdâ è Sorbhâjâ, kaka' mestè ngèrèm sorat* (selama aku berada di Surabaya kakak selalu mengirim surat);

se.la.ma.nya *adv* saterossa: *ta' ~ embu' kabâllun rowa jahat* (tidak selamanya ibu tiri itu jahat)
la.mar *v* pènta; lamar; **me.la.mar** *v* mènta; alamar: *kalowargana la dâteng kaangghuy* ~ (keluarganya sudah datang untuk melamar);
la.mar.an *n* lamaran; tan-pèntan: *orèng binè' rowa narèma ~ dâri rèng lakè' soghi* (perempuan itu menerima lamaran dari laki-laki kaya)
lam.bai *v* lambây, maghuli tanang ka attas ka bâbâ kalabân aberri' tandhâ (menggerakkan tangan ke atas ke bawah dengan memberi isyarat);
me.lam.bai *v* alambây: *tananga rèng binè' rowa ~ tandhâna mènta bhântowan* (gadis itu melambaikan tangan meminta pertolongan);
me.lam.bai-lam.bai *v* abây-lambây: *bendèra rowa ~ ècapo' angèn* (bendera itu melambai-lambai tertiuip angin)
lam.ban *a* laon; lèmét: *polana lempo, ghulina* —

(karena gemuk,
gerakannya lamban)
lam.bat *a* laon; tellat: *emba rowa pajhâlânna* —
 (kakek itu cara
berjalannya lambat)
lam.pu *n* dhâmar: *alè' ngodi'i* — (adik
menyalakan lampu)
la.mun, me.la.mun *v* nga'-
 ènga'ân; ngeng-
 cengngengngan: *sèngko'*
 — *polana kerrong ka embu'* (saya melamun
karena rindu kepada ibu)
lan.cang *a* korang ajhâr;
 langka: *na'-kana' reya* —
ampo ngadâ'i cacana rèng towa (anak ini
lancang suka mendahului
omongan orang tua)
lan.cip *a* tajhâm: *todi'na cè'*
 — *ma* (pisaunya sangat
tajam);
me.lan.cip.kan *v*
 matajhâm: *eppa' ~ arè'*
 (ayah melancipkan
celurit)
lang.gan, ber.lang.ga.nan *v*
 alanghânan: *sabbhân arè*
sèngko' — *korran*
 (setiap hari saya
berlangganan surat kabar)
la.ngit *n* langngè': *bilâ*
malem, neng — *bânnya'*
bintang (bila malam, di

langit banyak bintang)
lang.ka *a* anè: *pamarènta*
ngobu kebân sè —
 (pemerintah melindungi
binatang langka)
lang.kah *n* têngka': *orèng*
rowa maso' ka roma
kalabân têngka sè
bhâghus (orang itu
masuk ke rumah dengan
langkah yang halus);
me.lang.kah *v* atêngka':
na'-kana' kenè' sè omor
sataon biyasana ~ ghân
sakonè' (anak kecil yang
berumur satu tahun
belajar melangkah sedikit
demi sedikit);
me.lang.ka.hi *v*
alèngkaè: jhâ' ~ alè'na sè
teppa' tédung è
palèstèran (jangan
melangkahi adikmu yang
sedang tidur di lantai)
lang.sing *a* koros; reggi':
bhâdhânna biduwân
rowa — (badan penyanyi
itu langsing);
me.lang.sing.kan *n*
 makoros: *sèngko'*
aolahraga kaangghuy ~
bhâdhân (saya berolah
raga untuk melangsingkan
badan)
lan.jut *a* terros: — *lakonè*
kalakowan jarèya

- sampè' marè!* (kerjakan terus pekerjaan ini sampai selesai!);
- me.lan.jut.kan** *v*
nerrossaghi: *bâ'na coma ~ kalakoan sè ghita' marè* (kamu hanya melanjutkan pekerjaan yang belum selesai);
- lan.jut.an** *n* terrossanna: *film rowa ~ sè mallema* (film itu lanjutan tadi malam)
- lan.tai** *n* palèstèran; ampèr: *alè' dung-tèdungan neng — roma* (adik tidur-tiduran di lantai rumah)
- lan.tas** *adv* terros; pas: *bâkto dâteng, alè' — maso'* (begitu datang, adik lantas masuk)
- la.pang** *a* jhâmbhâr: *kamarna — (kamarnya lapang)*;
- la.pa.ngan** *n* lapangan: *na'-kana' amaèn ebbal neng ~* (anak-anak bermain bola di lapangan)
- la.par** *a* lapar: *tabu'na sèngko' arassa —* (perut saya terasa lapar);
- ke.la.pa.ran** *n* kalaparan: *bânnya' orèng ~* (banyak orang kelaparan)
- la.puk** *a* retto; nyè'nyè': *kajuna la —* (kayunya sudah lapuk)
- la.ri** *v* berka': — *pa santa'!* (lari dengan cepat!);
- ber.la.ri-la.ri** *v* *ka' -*
berka': *alè' ~ è adâ'na tanèan* (adik berlari-lari di halaman depan);
- ber.la.ri-la.ri.an** *v* beng-tabengan; *ka' -berka'an: dhibi'na ~ bân alè'na* (dia berlari-larian dengan adiknya);
- me.la.ri.kan** *v* ngèbâ buru: *orèng rowa ~ na'-kana' binè' è bâbâ omor* (orang itu melarikan anak di bawah umur);
- pe.la.ri.an** *n* paburuân: *la tadâ' ~ polè kaangghuy orèng okoman rowa* (tidak ada lagi tempat pelarian untuk naripada itu)
- la.ris** *a* ghârus; paju: *dhâghângan embu' — kakabbhi* (dagangan ibu laris terjual)
- la.tah** *a* 1 lata: *orèng rowa andi' pabâtek —* (orang itu mempunyai kebiasaan latah); 2 lètèr (untuk wanita genit): *bâ'na jhâ' dhâddhi orèng sè —* (kamu jangan menjadi orang yang latah); 3 kâdâruy (selalu ingin sama): *bilâ kancana mellè sapeda na'-kana' rowa — rèya*

terro mellèa (bila temannya membeli sepeda, anak itu latah juga ingin membeli)

la.tih, ber.la.tih *v* alatè: *sèngko' sakancaan* — *bal-ebbalan* (saya dengan teman-teman berlatih sepak bola);

me.la.tih *v* alatè: *samènggu sakalèan sèngko' sakancaan ~ na'-kana'* *SD maca puisi* (satu minggu sekali saya dengan teman-teman melatih anak *SD* membaca puisi);

la.ti.han *n* latèan: *degghi' malem bâdâ ~ maca puisi neng sakolaan* (nanti malam ada latihan membaca puisi di sekolah)

la.uk *n* *jhuko'*; *dhâghing: embu' mellè — ka pasar* (ibu membeli lauk ke pasar)

la.ut *n* *tasè'*: *kaka' mancèng jhuko' neng —* (kakak memancing di laut)

la.wak *n* loco;

me.la.wak *v* maloco: *dhibi'na ~ è tipi* (dia melawak di televisi);

pe.la.wak *n* orèng sè alawak; orèng sè maloco: *bânnya' orèng Madhurâ*

sè dhâddhi ~ neng è Jhâbâ (banyak orang Madura yang menjadi pelawak di Jawa);

la.wa.kan *n* con-locon: *~na neng tipi malemma cè' leburrà* (lawakan di televisi tadi malam sangat menarik)

la.wan *n* moso: *oreng rowa — sè kowat* (dia lawan yang tangguh);

me.la.wan *v* alabân: *jhâ' ampo ~ mon ènasèhatè rèng towa* (jangan suka melawan jika dinasihati orang tua)

la.wang *n* labâng: *roma rowa bâdâ tello' —* (rumah itu mempunyai tiga lawang)

la.yak *a* patot; pantes: *na'-kana' jâtèm rowa — èbhânto* (anak yatim itu layak dibantu)

se.la.yak.nya *adv* *kodhuna: na'-kana' asakola ~ ajhâr pabhâjhâng* (anak sekolah, selayaknya belajar dengan rajin)

la.yan *v* ladhin;

me.la.ya.ni *v* aladhinè: *emma' rèpot — tamoy* (ibu sibuk melayani tamu);

pe.la.yan *n* kabulâ; sè ngaladhinè; *ro-soro;*

- bhâreng: *bârunḡ rowa andi' sapolo* ~ (warung itu mempunyai sepuluh pelayan);
pe.la.yan.an *n* paladhin: ~ *è hotel rowa bhaghus* (pelayanan di hotel itu sangat bagus)
la.yang, me.la.yang *v* ngabbhâr: *mano' kètèran* — *neng bâng-abâng* (burung perkutut itu melayang di udara);
la.yang-la.yang *n* lajâḡan: *na'-kana' amaèn* ~ (anak-anak bermain layang-layang)
la.yar *n* lajâr: *parao rowa — ka polo Ra'as* (perahu itu berlayar ke pulau Ra'as);
ber.la.yar *v* alajâr: *anom* ~ *ka polo Madhurâ* (paman berlayar ke pulau Madura)
la.yat, me.la.yat *v* alalabât: *emma' — ka orèḡ sè matè bâri'* (ibu melawat orang yang meninggal kemarin)
la.yu *a* èlop: *kembhâng malatè rowa — polana ta' èsèram* (bunga melati itu layu karena tidak disiram)
la.zim *a* kapra: *la — orèḡ azâkat pèttra bâkto*
tèllasân (sudah lazim orang berzakat fitrah di hari raya idul fitri)
le.bah *n* nyaroan: *sokona bârâ polana èsèḡḡḡa'* — (kakinya bengkok karena disengat lebah)
le.bam *a* beddhâng: *sokona — polana èghâḡḡhâri kaju* (kakinya lebam karena terkena kayu)
le.bat *a* lebbhâ': *buwâna dhurin rowa* — (durian itu berbuah lebat)
le.bar *a* lèbâr: *lanjhângḡa tana rowa 20 m, — 30 m* (panjang tanah itu 20 m, lebar 30 m);
me.le.bar *v* sajân lèbâr: *songay rowa* ~ (sungai itu melebar);
me.le.bar.kan *v* malèbâraghi; malebâr: *rèḡ-orèḡ rowa alako* ~ *jhâlân* (orang-orang itu bekerja melebarkan jalan);
pe.le.bar.an *v* pelèbârân: ~ *jhâlân rowa la marè èlakonè* (pelebaran jalan itu sudah selesai dikerjakan)
le.bar.an *n* tellasân: *bhân-sabbhân — satarètanan pastè salèḡ asapora* (setiap lebaran sanak

- saudara saling
bermaafan)
- le.bat** *a* 1
ghâmbhâ' (rambut); 2
lebbhâ' (buah):
*bhungkana pao neng è
bengko — buwâna*
(pohon mangga di
rumahku lebat buahnya)
- le.bih** *a* l e b b i :
*lanjhânga tana rowa —
dâri sapolo mèter*
(panjang tanah itu lebih
dari sepuluh meter);
me.le.bi.hi *v* alebbi'i:
*kapènteranna na'-
kana' rowa ~
kapènteranna kaka'na*
(kepintaran anak itu
melebihi kakaknya);
ke.le.bih.an *n* kalebbiân:
*~ bherrâs rowa èkèrèm
dâ' kennengan laèn*
(kelebihan beras itu dikirim
ke daerah lain);
ber.le.bih.an *a* bi-talebbi;
*talèbât lebbi: bâ'na jhâ'
adhândhân ~* (kamu
jangan berdandan
berlebihan)
- le.bur** *a* luluh; campor: *bessè
bhâkal — mon
èpanasaghi* (besi akan
lebur apabila dipanaskan);
me.le.bur *v* acampor:
pan-brempa *partai*
politik ~ dhâddhi
sèttong (beberapa partai
politik melebur menjadi
satu)
- le.cet** *a* loka: *na'-
kana' rowa ajhâlân
teppang polana sokona*
— (anak itu berjalan
picang karena kakinya
lecet)
- le.dak, me.le.dak** *v* leddhu':
*kompòr gas rowa —
(kompòr gas itu meledak);
me.le.dak.kan* *v*
*maledddhu': tèroris ~ bom
neng kotta Bhâli* (teroris
meledakkan bom di kota
Bali);
le.dak.an *n* lâddhu'ân:
*~na mercon matakèrhât
emba lakè'* (ledakan
mercon itu mengagetkan
kakek)
- le.ga** *a* nyaman; jhuntrong;
legghâ; tenang: *samarèna
ètarèma dhâddhi ghuru
tang atè —* (setelah
diterima menjadi guru hati
saya lega)
- le.her** *n* lè'èr: *tang — sakè'*
(leher saya sakit)
- le.kas** *adv* dhuli: — *mangkat
polana embana sakè'
sara!* (lekas berangkat
karena nenekmu sakit
parah!);

- le.kas-le.kas** *adv*
dhuliyân: *na'-kana' rowa*
~ *ngallè bâkto ngatèla'*
bâdâ patè' (anak itu
lekas-lekas pergi karena
ada anjing)
- le.kat** *a* *c e k k a'* :
sokona anom — polana
nèddhâ' cellot (kaki
paman lekat karena
menginjak tanah yang
becek);
- me.le.kat** *v* *macekka'*:
lem kanji rèya ~ ka
tanang (lem kanji ini
melekta ke tangan);
- me.le.kat.kan** *v*
macekka'aghi: alè' ~
ghâmbhâr neng è
gheddhung (dia
melekatkan gambar di
tembok)
- le.lah** *a* *lesso: tang bhâdhân*
angrasa — (badanku
terasa lelah)
- le.lah** *a* *lasso; pay-pay:*
dhibi'na sakancaan ju'-
toju' neng bâbâna ka'-
bhungkaan kaangghuy
maèlang — (dia dengan
temannya duduk di bawah
pohon untuk
menghilangkan lelah);
- me.le.lah.kan** *v* *malesso:*
parjhâlânan jhâu
jarèya ~ (perjalanan jauh
ini melelahkan)
- le.la.ki** *n* *lakè': — kodhu*
alako pateppa'
kaangghuy nyokobhi
kalowargana (lelaki
harus bekerja keras
untuk mencukupi nafkah
keluarga)
- le.lang** *n* *juwâl: sapèdana*
è— kalabân arghâ sè
larang (sepedanya di
lelang dengan harga yang
mahal);
- me.le.lang** *v* *ajhuwâl:*
anom ~ romana (paman
melelang rumahnya)
- le.lap** *v* *ngecccek; tédung:*
bâ'na samalem
bhentèng tédung —
(kamu semalam tidur
lelap);
- ter.le.lap** *v* *tatèdung;*
taleplep: dhibi'na ~ bâkto
rapat (dia terlelap waktu
rapat)
- le.le** *n* *siongan: emma'*
aghuring jhuko' — (ibu
menggoreng ikan lele)
- le.leh, me.leleh** *v* *aghili;*
ngalèllè; alèllè: tèma —
ècapo' panas (timah
meleleh terkena panas)
- le.lu.a.sa** *a* *kobâssa: alè'*
amaèn kalabân — (adik
bermain dengan leluasa)
- lem** *n* *jhilit: — èkaangghuy*

- macekka' dhâlubang*
(lem digunakan untuk
menempelkan kertas)
- le.mah** *a* pay-pay; lèmpo:
samarèna alako berrâ',
bhâdhân angrasa —
(setelah bekerja berat
badan terasa lemah)
- le.mak** *n* pellem; ghâji: *jhuko'*
sapè jarèya bânnnya' —
na (daging sapi itu
mengandung banyak
lemak);
ber.le.mak *v* apellem;
aghâjhi: *dhâghing rowa ~*
(daging itu berlemak)
- le.ma.ri** *n* lomare: *eppa' mellè*
— (ayah membeli lemari)
- le.mas** *a* lemmes; lètoy:
sèngko' angrasa —
samarèna alako
samalem bhântèng
(saya merasa lemas
setelah bekerja semalam
suntuk)
- lem.bek** *a* lèca': *nasè'na* —
ghellu (nasinya terlalu
lembek)
- lem.bur** *n* lembor, ta' buambu
sampè' marè: *eppa' ghita'*
molè, polana — (bapak
belum pulang karena
lembur);
me.lem.bur *v* alembor:
eppa' ~ kalakowan
neng è kantorna (bapak
melembur pekerjaan di
kantornya)
- lem.but** *a* lembu': *kolè'na*
bhâji' rowa — *sara* (kulit
bayi itu lembut)
- lem.par** *v* kotep; sampat;
pèngkal: *jhâjhâl pao*
rowa — *ngangghuy*
bâto! (coba lempar
mangga itu dengan batu!);
me.lem.par *v* nyampat;
ngotep; mènkal: *na'-*
kana' ~ pao ngangghuy
bâto (anak-anak
melempar mangga
menggunakan batu)
- lem.pung** *n* cellot:
èpèngghirrâ songay
bânnnya' — (di pinggir
sungai banyak lempung)
- le.ngan** *n* lengngen: *arapa* —
bâ'na mè' loka?
(mengapa lenganmu
luka?)
- leng.kap** *a* ghenna'; jhângkep:
alè' ngangghuy seragam
— (adik berpakaian
seragam lengkap)
- le.ngos, me.le.ngos** *v* bâlâut,
abâlâut: *dhibi'na* —
bâkto èsapa (dia suka
melengos ketika disapa)
- le.nyap** *v* èlang; tadâ':
lajânganna — *èsambi*
angèn santa'
(layangannya lenyap)

- dibawa angin kencang);
me.le.nyap.kan ^v
 matadâ'; maèlang: *ombâ'*
rajâ bâri' ~ bânya'
parao (ombak besar
 kemarin melenyapkan
 banyak perahu)
- le.pas** ^v duccol; locot; loslos
 mongghu talè: *talèna* —
ètarèk bâ'na (talinya
 lepas karena kamu tarik);
me.le.pas.kan ^v
 mad?uccol; malocotaghi;
 maduccol; malocot;
 maloslos: *sapa sè ~ talè*
rowa? (siapa yang
 melepaskan tali itu?)
- le.puh** ⁿ alpo': *talèna la* —
kakabbhi (talinya sudah
 lepuh semua);
me.le.puh ^v akolbât:
tanangnga ~ taobbhâr
apoy (tangannya
 meledak terkena api)
- le.sung** ⁿ lessong: *emma'*
noto jhâghung
ngangghuy — (ibu
 menumbuk jagung
 memakai lesung)
 — **pipi** ⁿ pacek: *bâ'nâ*
andi' ~ (kamu mempunyai
 lesung pipi)
- le.tak** ⁿ kennengngan:
sapèna bâdâ neng - sè
seppè (letak sapi berada
 di tempat yang sepi);
- le.tak** ^v sabâ': — *buku rowa*
ka kennengnganna sè
adâ'! (letakkan buku ini di
 tempat semula!);
me.le.tak.kan ^v nyabâ':
emma' ~ jhuko' neng è
attassa lomarè (ibu
 meletakkan ikan di atas
 lemari);
ter.le.tak ^v bâdâ:
bukuna ~ è attas mèjâ
 (bukunya terletak di atas
 meja)
- le.tih** ^a lessong: *tang bhâdhân*
acora' -- samarèna
ajhâlân jhâu (badanku
 terasa letih setelah
 berjalan jauh)
- le.wat** ^v lèbât:
malemma sèngko' —
èad?â'na romana bâ'na
 (tadi malam aku lewat
 depan rumahmu);
me.le.wa.ti ^v alèbâdhi:
parjhâlânan ka
ghunong rowa ~ songay
sè dâlem (perjalanan ke
 gunung itu melewati
 sungai yang dalam);
ter.le.wat ^v talèbât;
 talèmbhâs;
ke.le.wat.an ⁿ sara
 ghellu: *na'-kana' rowa ~*
melerra (anak itu
 nakalnya sudah
 kelewatan)

le.zat *a* lemma'; nyaman:
jhuko'ghuring jarèya —
ogghu (ikan goreng ini
terasa lezat)

li.ar *a* ta' karabât: *kembhâng*
rowa tamaso' kembhâng
— (kembang itu termasuk
kembang liar)

li.bur *n* notop: *sabbhân arè*
ahad sakolaan — (setiap
hari minggu sekolah libur);
li.bu.ran *v* notobhân; prèi:
samarèna ujiân
biyasana bâdâ ~
sabulân (setelah ujian
biasanya ada liburan satu
bulan)

li.cik *a* lècèk: *bâ'na jhâ'*
dhâddhi orèng sè —
(kamu jangan menjadi or-
ang yang licik)

li.cin *a* lècèn: *jhâlân jarèya*
— *polana ghi' bhuru*
marè ojhân (jalan ini licin
karena baru turun hujan);
me.li.cin.kan *v* malècèn:
oli jarèya ~ ka tèhâl (oli
ini melicinkan lantai)

li.dah *n* jhilâ: *arapa —na*
bâ'na mè' loka?
(mengapa lidahmu luka?)

li.di *n* lèntè: *po-sapo rowa*
èkaghâbây dâri — (sapu
itu terbuat dari lidi)

li.hat *v* 1 jhelling; abâs: —
tolèsan rèya! (lihat tulisan

ini!); 2 *pandhâng* (lihat
terus menerus);

— **ke bawah** (menunduk)
v nondu'; nyorno': *na'-*
kanak rowa coma ~
bâkto èghi-ghiri
ghuruna (anak itu hanya
menunduk ketika dimarahi
gurunya);

— **ke atas** (mendongak)
v onga'; adânga: *na'-*
kana' rowa ~ ngabâs
bintang è langngè' (anak
itu mendongak
memandang bintang di
langit);

— **dengan tersembunyi**
(intip) *v* cornè'; nyorne':
bâ'na jhâ' ~ bilâ bâdâ
orèng mandi (kamu
jangan mengintip jika ada
orang mandi);

me.li.hat-li.hat *v* ngo'-
nyongngo'; bâs-ngabâs:
sèngko' ~ buku sè
kalowaran anyar (saya
melihat-lihat buku yang
baru terbit);

ter.li.hat *v* èketèla': *na'-*
kana' binè' rowa ~ sossa
samarèna embu'na matè
(gadis itu terlihat murung
setelah ibunya
meninggal);

peng.li.hat.an *n* mata;
soca; marèpat: ~ *emba*

- molaè bureng polana omorna la towa* (penglihatan nenek mulai kabur karena usia);
ke.li.hat.an *v* ètangalè; èkatèla': *matana bâ'na ~ bârâ samarèna nangès* (matamu kelihatan sembab habis menangis)
- lim.bah** *n* aèng keddhâ': — *pabrè' rowa bhâbhâjâ mongghu dâ' kasehadhân* (limbah pabrik itu berbahaya bagi kesehatan)
- lin.cah** *a* ghessèt: *na' - kana' jarèya — bân sèhat* (anak ini lincah dan sehat)
- lin.dung ber.lin.dung** *v* anaong; panaongan: — *èbabana bhungkana pao* (berlindung di bawah pohon mangga)
- ling.gis** *n* rajhâng: *eppa' ngalè tana ngangghuy* — (ayah menggali tanah menggunakan linggis)
- ling.kar** *n* lèngker;
me.ling.kar *v* alèngker: *olar rowa ~ è attas ka' - bhungkaan* (ular itu melingkar di atas pohon)
- lin.tah** *n* lènta: *neng è tananga alè' bâdâ — sè cekka'* (di tangan adik ada lintah yang menempel)
- li.nu** *a* nyèlo; ngâronyo: *bâdhân angrasa — samarèna mèkol kaju* (badanku terasa linu semua memikul kayu)
- li.rik** *v* lèrèk;
me.li.rik *v* alèrèk: *bâ'na jhâ' —, mon terro ngoca' bhâi* (kamu jangan melirik, jika naksir katakan saja)
- li.ur** *n* jhâil: *alè' mon tèdung ros terros makalower* — (adik kalau tidur terus-terusan mengeluarkan air liur)
- lo.kan** *n* kerrang: *na' - kana' rowa mèghâ' —* (anak-anak itu menangkap lokan)
- lom.ba** *n* addhuwân: *lagghu' ghu-lagghu bâdâ — maca puisi neng sakolaan* (besok pagi ada lomba baca puisi di sekolah);
ber.lom.ba *v* salèng addhu; alomba: *sakabbhina sapè kerrabhân rowa ~ berka' ceppet sopajâ mennang* (semua sapi kerapan itu berlomba lari cepat untuk mendapatkan juara);
per.lom.ba.an *n* addhuwân

- lom.bok** *n* cabbhi: *emma'*
mellè — *neng pasar*
anyar (ibu membeli
lombok di pasar baru)
- lom.pat** *v* lonca';
me.lom.pat *v* alonca':
malèng rowa maso' ~
paghâr (pencuri itu
masuk dengan meloncat
pagar);
me.lom.pa.ti *v* alonca':
dhibi'na bhâjjhrâ bisa ~
paghâr (dia berhasil
melompati pagar)
- lo.ncat** *v* lonca'; talonca'
(karena terkejut): *sengko'*
labu — *dâri sapèdâ*
(saya jatuh loncat dari
sepeda)
- long.gar** *a* lorghâ:
kalambhina èketâla' —
(bajunya terlihat longgar)
- long.sor** *v* longsor; ghujur:
tebing ghunong rowa —
polana ojhân dherres
(tebing gunung itu longsor
karena hujan deras)
- lo.yo** *a* lemmes; pay-pay;
lesso: *samarèna*
parjhâlânan jhâu
sèngko' angrasa —
(setelah perjalanan jauh
saya merasa loyo)
- lu.ar** *n* lowar: *eppa'*
manjhâng neng —
bengko (bapak berdiri di
luar rumah)
- lu.as** *a* lèbâr; legghâ: *è*
budina bengko bâdâ
talon sè — (di belakang
rumah ada kebun yang
luas)
- lu.bang** *n* lobâng: *samarèna*
asapoan bhibbi'
mowang sarka ka —
rowa (setelah menyapu
bibi membuang sampah di
lubang itu);
me.lu.ba.ngi *v* alobângè:
tekos rowa ~ lomarè
(tikus itu melubangi
lemari)
- lu.cu** *a* loco: *ale' aghellâ'*
samarèna ngabâs
mowana kancana sè —
(adik tertawa setelah
melihat tampang
temannya yang lucu)
- lu.dah** *n* copa: *arapa colo'na*
bâ'na molaè ghellâ' mè'
kalowar — *malolo?*
(kenapa mulut kamu
keluar ludah terus?);
me.lu.dah *v* acopa: *jhâ'*
kor-sokkor ~ bân-
sarombân (dilarang
meludah sembarangan);
me.lu.da.hi *v* acopaè;
nyopaè: *sèngko' ta'*
atengnget ~ alè' (saya
tidak sengaja meludahi
adik)

- lu.des** *v* ghemmet:
pèssèna eppa' — èkèco'
malèng malemma (uang
ayah ludes dicuri maling
tadi malam)
- lu.ka** *n* loka: *sokona —*
samarèna labu dâri ka'-
bhungkaan (kakinya luka
setelah jatuh dari pohon)
- lu.kis, me.lu.kis** *v*
aghâmbhâr: alè'
ngennèng juara lomba
— (adik mendapat juara
lomba melukis)
- lum.puh** *a* lempo; lumpuh;
èmpon: ollè dutaon rèya
emba — (sudah dua tahun
ini nenek lumpuh)
- lum.pur** *n* cellot: — *ngalowa*
polana ojhân dherrâs
(lumpur meluap karena
hujan deras)
- lum.rah** *a* biasa; kapra:
kalakowan jarèya la —
mongghu dâ' manussa
(pekerjaan itu merupakan
pekerjaan yang lumrah
bagi manusia)
- lu.mut** *n* kot-lokot; lomot:
paghârra possa' bi' —
(pagarnya penuh dengan
lumut);
- ber.lu.mut** *v* amot-lomot;
akot-lokot: *somorra ~*
(sumurnya berlumut)
- lu.nak** *a* powa: *dhâghing*
rèya èmassa'a sampè' —
(daging ini dimasak hingga
lunak)
- lu.nas** *v* lonas; pona:
otangnga bâ'na ka
sèngko' la — (hutang
kamu sudah lunas);
- me.lu.na.si** *v* alonasè:
sèngko' ~ otangnga
eppa' (saya melunasi
hutang ayah)
- lun.tur** *a* lontor: *kalambhi*
jarèya — (baju ini luntur)
- lu.pa** *v* loppa: *sèngko' —*
jhâ' satèya bâdâ
papangghiân neng
pandhâpa kabupatèn
(saya lupa kalau sekarang
ada pertemuan di pendopo
kabupaten)
- lu.rah** *n* lurah: *anom*
dhâddhi — (paman
menjadi lurah)
- lu.rus** *a* lurus: *jhâlân nojjhu*
ka Songennep — (jalan
menuju Sumenep lurus)
- lu.sa** *n* dumalem: — *bâdâ*
onjhângan mantan
(besok lusa ada undangan
pernikahan)
- lu.sin** *n* losèn: *èmma' mellè*
gellâs sapolo — (ibu
membeli gelas sepuluh
lusin)
- lu.tut** *n* to'ot: *samalem tang*
— *sakè'* (tadi malam lutut)

saya sakit)

lu.wes *a* lèbur; ènddhâ:
dhândhânanna rèng
anyanyi rowa — ogghu,
saèngghâ sè nèkgghu
noro' senneng
(penampilan penyanyi itu
sangat luwes, sehingga
penonton juga ikut senang)

M

mabuk *v* mabu': *prèman rowa* — *samarèna nom-ènoman* (preman itu mabuk setelah minum minuman keras)

macam *n* macem;
macam-macam *adv*
acem-macem: *bârnana tang kalambhi* ~ (warna baju saya bermacam-macam)

ma.can *n* macan, *kèbân sè cè'* *bhengngissa* *bân èkatako'è orèng bânnya'* (binatang yang sangat buas dan ditakuti orang banyak): *neng alas rowa satèya* — *na la tadâ'* (di hutan itu sudah tidak ada macan)

ma.cet *a* 1 macet, *ta'ajhâlân: jhâlân dâri Songennep ka Mekkasân segghudhân* — (jalan dari arah Sumenep ke Pamekasan sering macet); 2 sompet, *èkoca'aghi dâ' bhârâng sè èghili'i aèng* (untuk barang yang dialiri air): *bânjir èsebbâbâghi songay sè* — (banjir disebabkan oleh

sungai yang tersumbat)

ma.du *n* *ma d d h u*, kakanan *sè èhasèlaghi dâri nyaroan* (makanan yang dihasilkan oleh lebah): *satèya cè' malaraddhâ nyarè* — *asli* (sekarang ini sangat sulit mencari madu asli)

ma.hal *a* larang: *arghâna bherrâs satèya cè'* — *nga* (harga beras sekarang sangat mahal)

ma.hir *a* *pènter*, *èkoca'aghi dâ' orèng sè andi' ka ahlian* (ditujukan untuk orang yang memiliki keahlian): *kaka' lakar* — *nyettèr motor* (kakak sangat mahir mengemudikan mobil)

ma.in *v* *maèn*;

ber.ma.in *v* *amaèn: mon* ~ *jhâ' wat-towaddhân* (kalau bermain jangan berteriak-teriak)

ma.ji.kan *n* *jhrâghân: —na cè' bhenngèssa* (majikannya sangat galak)

ma.ju *v* *kaadâ': oddhi, sè toju' è budi* — *bhâi!* (coba, yang duduk di belakang maju saja!)

ma.ka *p* *kantos*; *molaè*

ma.kam *n* *makam*; *kobhurân: sèngko' nyalasè ka* —

- emba* (saya ziarah ke makan nenek);
— **kramat** *n* bhuju’;
me.ma.kam.kan *v*
ngobhuraghi; mendem:
orèng sakampong padâ patang rojhung ~ emba (masyarakat sekampung bergotong royong memakamkan nenek);
di.ma.kam.kan *v*
èmakamaghi;
èkobhuraghi; èbhendem:
na’-kana’ sè tasèllem bâri la marè ~ ghellâ’ ghulaghu (anak yang tenggelam kemarin sudah dimakamkan tadi pagi)
ma.kan *v* ngakan: *kana’ rowa — satè* (anak itu makan sate);
ma.ka.nan *n* kakanan; kan-kakanan: *satèya èmma’ nyiapaghi bânnnya’ ~* (hari ini ibu menyiapkan banyak makanan)
ma.ki *v* koca’: *mon terro ta’ è—ânnna, jha’ nyalèan orèng laèn* (kalau tidak ingin di maki, kita jangan mencela orang lain)
mak.mur *a* makmor; senneng: *orèng rowa satèya odi’na la —* (orang itu sekarang hidupnya sudah makmur)
mak.sud *n* maksot; tojjhuwân: *bâdâ — apa bâ’na ma èntar dâ’ dinnna’?* (apa maksudmu datang kemari?)
ma.lah *adv* mala
ma.lam *n* malem: — *rèya sèngko’ èntarra ka romana bâ’na* (malam ini saya akan ke rumahmu)
ber.ma.lam *v* ngènep: *sèngko’ ~ è romana nyannya* (saya bermalam di rumah bibi);
ke.ma.lam.an *v* kemalemman; malem ghelu: *kodhuna bâ’na dhuli molè, ma’lè ta’ ~ è jhâlân* (sebaiknya kamu cepat pulang, agar tidak kemalaman di jalan)
ma.las *a* s e n g k a ; males; dhâlmos: *kana’ rowa — ogghu* (anak itu sangat malas)
ma.lu *a* todus: *sèngko’ — nemmonè tamoy polana ghita’ mandi* (saya malu menemui tamu karena belum mandi);
— **karena bersalah** *a* kodâs, conè: *dhina rapa ma’lè padâ ~* (biarkan saja biar sama-sama malu)

- mam.pir** *v* ambu; yepper:
mara — ka tang roma
 (silahkan mampir ke
 rumah saya)
- mam.pu** *a* bisa; kellar: *anom*
ta' — majâr biaya
pangobadhâna ana'na
 (paman tidak mampu
 membayar biaya
 pengobatan anaknya)
- man.di** *v* *m a n d i* :
sèngko' — palèng
sakonè'na duka'le dâlem
saarè (saya mandi paling
 sedikit dua kali dalam
 sehari);
- me.man.di.kan** *v* mandi'i:
emma' ~ alè' (ibu
 memandikan adik)
- man.dul** *a* jhubâng (untuk
 hewan): *sapèna —*
mangkana ta' dhuli
abudu' (sapinya mandul
 makanya tidak beranak)
- man.fa.at** *n* ghuna, manfaat;
ber.man.fa.at *v* aghuna;
 amanfaat: *buwâ katès ~*
kaangghuy kasèhadhân
 (buah pepaya sangat
 bermanfaat untuk
 kesehatan)
- mang.ga** *n* pao: *satèya osom*
 — (sekarang musim
 mangga)
- mang.kuk** *n* mangko'; tobung:
alè' sabbhân arè
ngakan bakso ghân
sa— (adik setiap hari
 makan bakso satu
 mangkok)
- ma.nis** *a* *manès*:
rambutanna cè' —sa
 (rambutannya sangat
 manis);
 — **sekali** *a* *alek*:
kolegghâ ~ ghellu
 (kolaknya manis sekali)
- man.tap** *a* *mantep*:
pacacana — ogghu
 (bicaranya sangat
 mantap)
- man.tri** (pembantu dokter)
n *mantrè: emma' asuntik*
ka pa' — (ibu berobat ke
 mantri)
- ma.rah** *a* *pegghâl*;
dhuson: orèng rowa ta'
sabbhârân segghut —
 (tidak sabar, orang itu
 sering marah)
- ma.ri** *p* mayu; maju: — *mon*
mangkatdhâ sakola
 (mari kalau mau
 berangkat sekolah)
- ¹**ma.sak** *a* *massa'*: *paona la*
 — (mangganya sudah
 masak)
- ²**ma.sak** *v* *massa'*;
me.ma.sak (selain air) *v*
amassa': embu' ~ nasè'
 (ibu memasak nasi);

- me.ma.sak** (air) *v*
ngandhâl: *embu' ~ aèng*
è dâpor (ibu memasak air
di dapur)
- ma.sam** *a cèlo'*: *pao rèya* —
(mangga ini masam)
- mas.jid** *n* masjid: *eppa'*
sabbhân *bâkto*
abhâjhâng jâma'ah ka
— (bapak selalu salat
jama'ah di masjid)
- ma.sih** *adv* *ghi'*: *na'-kana'*
rowa — *kènè* (anak-anak
itu masih kèol)
- mas.ka.win** *n* maskabin,
bhârâng sèèpènta orèng
binè' bâktona akad nikah
(barang yang diminta
pihak wanita waktu akad
nikah): *rèng binè' rowa*
mènta — *saparangkat*
alat sholat (perempun itu
meminta maskawin
seperangkat alat sholat)
- ma.suk** *v* maso'; *lebbhu*:
dhibi'na rang-rang —
lako (dia jarang masuk
kerja);
- me.ma.suk.kan** *v*
mamaso'; *malebbhu*:
sèngko' ~ buku ka
dâlem tas (saya
memasukkan buku ke
dalam tas);
- ter.ma.suk** *v* tamaso':
dhibi'na ~ na'-kana' sè
pènter (dia termasuk anak
yang pandai);
- ma.suk.an** *n* masokan:
bâ'na kodhu bisa
narèma ~ dâri orèng
laèn (kamu harus bisa
menerima masukan dari
orang lain);
- ke.ma.suk.an** *v* 1
kamaso'an (barang):
matana ~ abu (matanya
kemasukan debu); 2
kasosobhân: na'-kana'
kènè' rowa ~ sètan jahat
(anak kecil itu kemasukan
roh jahat)
- ma.ta** *n* mata: *alè' ta' maso'*
sakola polana sakè' —
(adik tidak masuk sekolah
karena sakit mata);
— **air** *n* *sombhâr*
- ma.ti** *v* 1 *matè: malemma*
listrik — (tadi malam
listrik padam); 2 *matè:*
ajâmma — ètambu motor
(ayamnya mati tertabrak
mobil);
— **su.ri** *v* *nyèlom:*
orèng rowa perna ~ cè'
abhiddhâ (dia pernah
mati suri sangat lama);
- me.ma.ti.kan** *v* *mamatè:*
sengga'na olar kobra
bisa ~ (bisa ular kobra
sangat mematikan);
- ke.ma.ti.an** *n* *kamatèan*;

- matèna: ~ *emma'na*
ngakibataghi na'-kana'
rowa sossa (kematian
 ibunya membuat dia
 bersedih hati)
- ma.yat** *n* mayyit: — *orèng sè*
matè bâri' la ètemmo
 (mayat pembunuhan
 kemarin sudah ditemukan)
- me.ja** *n* mèjâ: — *rowa*
èkaghâbây dâri kaju
jhâtè (meja itu terbuat
 dari kayu jati)
- me.mang** *adv* pajhât; laku: —
pendapatdhâ bâ'na —
teppa' (pendapatmu
 memang benar)
- me.nang** *v* mennang: *sapè sè*
 — *kerrabbhân, bâri'*
ètabâr samilyat (sapi
 yang menang kerap,an,
 kemarin ditawarkan satu
 milyar)
- me.nan.tu** *n* manto: — *na*
anom dukter (menantu
 paman seorang dokter)
- men.co.lot** *v* mancèlat
 tapèngkal: *malèng rowa*
paburuna — (maling itu
 berlari mencolot)
- men.cret** *v* tacèrè'; mencret:
kaka' — *bânnya' ghelu*
ngakan rojhâk (kakak
 mencret kebanyakan
 makan rujak)
- men.dung** *n* ondâm: —
- petteng calèmodhân*
 (mendung hitam pekat)
- meng.ku.du** *n* pacè, koddhu':
 — *bisa èkaghâbây obât*
mag (mengkudu bisa
 digunakan sebagai obat
 mag)
- men.tah** *a* matta: *aèng — ta'*
bhâghus *mon*
èkaghâbây ngènom (air
 mentah tidak baik untuk
 diminum)
- me.rah** *n* m è r a :
matana ale' — (mata adik
 merah);
 — **sekali** *a* mèttal
- mes.ti** *adv* m a s t è ;
 kodhu: *abâ' dhibi'* —
neppadhi jhânjhi (kita
 mesti menepati janji)
- mim.pi** *n* mèmpe;
ber.mim.pi *v* amèmpe:
sèngko' ~ ètabâng patè'
 (saya mimpi dikejar
 anjing)
- min.ta** *v* mènta: *alè'*
 — *pèssè lèma èbu*
ropèya (adik minta uang
 lima ribu rupiah)
- mi.num** *v* ngènom: *eppa'*
ghi' bhuru marè —
jhâmo (bapak baru saja
 minum jamu);
 — **pil** *v* ngontal:
embu' ghita' ~ pèl (ibu
 belum minum pil)

mi.nyak *n* mènnya': *sèngko'*
minta'a *tolong*
mellèaghi — *nyèyor*
 (saya minta tolong
 dibelikan minyak kelapa)

mi.rip *a* mèrèp, mèbis; para'
 pâdâ'â: *alè'* — *bi' eppa'*
 (adik mirip dengan bapak)

mis.kin *a* miskèn:
kaluwargana cè' — *na*
 (keluarganya sangat
 miskin)

moga, se.mo.ga *adv*
 mandhâr; moghâ: —
dhuliyâ bârâs (semoga
 lekas sembuh)

mu.da *a* ngodâ:
paona ghi' —
 (mangganya masih muda)

¹mu.dah *a* ghâmpang: *soal*
ujiân sè ghellâ' —
ogghu, malar moghâ
sèngko' lulus (soal
 ujiannya sangat mudah,
 mudah-mudahan saya
 lulus)

²mudah, mudah-mudahan
adv malar moghâ: —
bulâ bân dhika èparèng
padâ lanjhang omor
 (mudah-mudahan kita
 diberi umur panjang)

mu.ka *n* muwa; robâ: *tang*
 — *mèrèp bân tang*
emma' (muka saya mirip
 dengan ibu)

mu.lus *a* ngonyor;
 ngennyer: *kolè'na* —
 (kulitnya mulus)

mu.lut *n* colo': — *'na orèng*
sè ètabra' motor rowa
kalowar dârâ (mulut or-
 ang yang ditabrak mobil itu
 berdarah)

mun.cul *v* ngombâr; mo'dul:
ta' è ka-sangka dhibi'na
temmo — (tidak diduga-
 duga, dia muncul).

mun.dur *v* nyorot: *motorra*
 — *bâkto ghâ'-*
ongghâân (mobilnya
 mundur di tanjakan)

mun.tah *v* ota; ngota: *alè'* —
polana sakè' (adik
 muntah karena sakit)

mu.rah *a* modâ: *arghâna*
bherrâs mon la osom
padi cè' — *na* (harga
 beras saat musim panen
 sangat murah);

pe.mu.rah *a* lambhâ'an:
orèng rowa ~ (dia sangat
 pemurah);

ter.mu.rah *a* palèng
 modâ: *arghâna râng-*
bhârâng neng dinna' ~
 (harga barang-barang di
 sini termurah)

mu.rung *a* mesom: *arapa*
bâ'na satèya ma' pas' —
 ? (mengapa kamu
 sekarang murung?)

mu.si.bah *a* bhâlâi; cobhâ;
musibâ: *dhibi'na ta' bu-*
ambuna èkennèng —
(dia tak henti-hentinya
terkena musibah)

mu.sik *n* tabbuwân:
sèngko' cè' lessona
amarghâ malemma
nengghu — (saya lelah,
karena tadi malam nonton
musik)

mu.sim *n* mosèm: *satèya* —
sarkajâ (sekarang musim
srikaya)

mus.ta.hil *a* mohal: *cè' —la*
mon alè' ta' lulus, polana
kana' arowa cè'
pènterra (mustahil kalau
adik tidak lulus ujian,
karena dia sangat pandai)

mu.sya.wa.rah *v* bâk-
rembâk: — *dhâddhi cara*
sè bhâghus kaangghuy
nantowaghi kapotosan
(musyawarah adalah jalan
terbaik untuk mengambil
keputusan)

N

na.ik *v* 1 ngabbhâr; ogghâ:
lajhânan rowa ta' bisa —
(layang-layang itu tidak
dapat naik); 2 nompâ':
sèngko' ka Jakarta —
kapal (saya pergi ke
Jakarta naik pesawat
terbang);

— **kelas** ongghâ: *sèngko'*
~ *kellas duwâ'* (saya naik
ke kelas dua);

me.na.iki *v* ngongghâi :
orèng-orèng rowa bisa ~
ghunong sè tègghi
(mereka berhasil menaiki
gunung yang tinggi);

me.na.ik.kan *v*
maongghâ: ghâng-
dhâghâng è pasar
akanta è ghâmpanga ~
arghâ râng-bhârâng
(para pedagang di pasar
dengan mudah menaikkan
harga barang);

ke.na.ik.an *n* ongghâna:
~ *bènsin satèya*
èghâressa bi' ra'yat
kènè' (kenaikan harga
bensin sangat terasa
dampaknya bagi rakyat
kecil)

na.jis *a* najis: *jhâillâ patè'* —

mogghu dâ orèng Islam
(air liur anjing najis bagi
umat Islam)

na.kal *a* mellèng; meller;
cengka': na'-kana' rowa
lakar —, *pantes bhâi*
mon segghut è ghighiri
ghuruna (anak itu sangat
nakal, pantas saja kalau
sering dimarahi gurunya)

na.ma *n* nyama: *sapa* —
orèng sè ngennèng
lomba adhungngèng
rowa? (siapa nama
pemenang lomba dongeng
itu?);

ber.na.ma *n* anyama;

me.na.mai *v* anyamaè:
embhuk ~ ana'na sè ghi'
bhuru lahèr bi' nyama sè
bhâghus (kakak
menamai anaknya yang
baru lahir dengan nama
yang bagus);

me.na.ma.kan *v*
anyamaaghi; ngolok:
obu'na clèkker, ca-
kancana ~ dhibi'na bi'
olonghân si clèkker
(rambutnya keriting,
t e m a n - t e m a n n y a
menamakan dia dengan
panggilan si kriwul)

nam.pan *n* baki: *mon*
ngangka'è biddhâng ka
tamoy, *kodhu*

ngangghuy — (kalau menyuguhkan kopi kepada tamu harus menggunakan nampan)

na.mun *p* tapè: *bulâ èntara dâ' compo'na dhika*, — *rè'-narè'an* (saya akan datang ke rumahmu, namun agak siang)

na.nah *n* nana;

ber.na.nah *v* kalowar nanh; anana: *lokana ~ mèlana bâuna bâceng* (lukanya sudah bernanah makanya berbau busuk)

na.nas *n* lanas: *satèya ghi' bânnè osomma* — (sekarang bukan musim nanas)

na.ng.ka *n* nangka: *nyannya pareppa'na ngakan* —, *bâkto sèngko ka romana* (bibi sedang makan nangka, ketika saya datang ke rumahnya)

na.pas *n* nyabâ: —*na ngap-k a l e n g n g a b h â n* (nafasnya tersengal-sengal)

ber.na.pas *v* anyabâ: *manossa ~ lèbât paru-paru* (manusia bernafas menggunakan paru-paru)

na.si *n* 1 nasè': *embu'atana'* — *ngangghuy tomang* (ibu memasak nasi

memakai tungku); 2 aloy (nasi yang sudah basi): *nasè'na — polana karèna bâri'* (nasinya sudah basi karena sisa kemarin)

na.sib *n* nasèp: — *orèng rowa ta' bhâjjhrâ* (nasib orang itu kurang bagus);

ber.na.sib *v* anasèp: *orèng rowa ~ palang* (dia bernasib malang);

se.na.sib *n* sanasèp: *orèng-orèng rowa arassa ~* (mereka merasa senasib)

na.si.hat *n* bâbhurughân: *ana' kodhu atoro' dâ' —na orèng towa* (anak harus menuruti nasihat orang tua)

na.zar *n* nadhâr;

ber.na.zar *v* anadhâr *kaka' ~ mabâdâ'â sukurân mom lulus kuliâ* (kakak bernazar mengadakan syukuran jika lulus kuliah)

ne.kat *a b â n g a l :* *orèng rowa — alonca' ka somor polana pèkkèranna ta' ron-karon* (orang itu nekat terjun ke sumur karena putus asa)

ne.la.yan *n* rèng majâng: —

- mangkat alajâr rê-sorè*
(nelayan berangkat
berlayar pada sore hari)
- ne.nek** *n* emba: —
sakè' bâjhâ (nenek sakit
gigi)
- ne.ra.ka** *n* naraka: *orèng sè*
alako dhusa bhâkal
èsèksa è — (orang yang
berbuat dosa akan disiksa
di neraka)
- nge.ri** *a* mrèngès: *sèngko'* —
nyonggo' carana orèng
rowa mon nompa'
sapèda motor (saya ngeri
melihat cara dia naik
sepeda motor);
- me.nge.ri.kan** *v* nako'è:
robâna orèng rowa ~
(wajah orang itu
mengerikan)
- ngi.lu** *a* nyèlo: emba
aserroan mon to'oddhâ
— (kakek mengeluh
lututnya ngilu)
- ni.at** *n* niat: *malar moghâ* —
bâ'na takabul (mudah-
mudahan niat anda
terwujud);
- ber.ni.at** *v* aniat; andi'
niat: *sèngko' ~ èntarra*
ka romana emba (saya
berniat pergi ke rumah
nenek)
- ni.kah** *n* kabin; mantan: —
lamarè, karè ghâbâyyâ
(nikahnya sudah
dilaksanakan, tinggal
resepsinya);
- me.ni.kah** *v* amantan;
akabin: *bilâ bâ'na sè*
~na? (kapan kamu akan
menikah/);
- me.ni.ka.hi** *v* ngabina:
orèng rowa bhâkal ~
rèng binè' raddhin (dia
akan menikahi gadis cantik
);
- me.ni.kah.kan** *v*
mamantan; makabin:
anom ~ ana'na bi'
dokter (paman
menikahkan anaknya
dengan seorang dokter);
- per.ni.ka.han** *n*
mantan, kabin
- nik.mat** *a* paparèng: — *dâri*
Ghustè Allah wâjib abâ'
dhibi' sokkorè (nikmat
dari Allah wajib kita
syukuri)
- ni.lai** *n* nilay: — *ujiânna*
bâ'na samèster satèya
cè' bhâghussâ (nilai
ujianmu semester ini
sangat bagus)
- ning.rat** *n* radhin: *dhibi'na*
tamaso' toronan — (dia
termasuk keturunan
ningrat)
- ni.san** (batu nisan) *n* paèsan:
— *è makam rowa*

*bânnya' potong polana
èkaghâbây powanna
embi' (nisan di makam itu
banyak yang patah karena
dijadikan tempat mengikat
kambing)*

no.mor *n* nomer: *romana
bâ'na — bârâmpa?*
(rumah kamu nomor
berapa?)

nya.muk *n* rengngè': *mon la
nambhârâ' pastè osom
— (kalau musim
penghujan pasti banyak
nyamuk)*

nya.nyi, ber.nya.nyi *v*
*anyanyi: alè' segghut —
è pakèbân (adik sering
bernyanyi di kamar
mandi);*

pe.nya.nyi *n* orèng sè
*anyanyi: ~ rowa cè'
raddhina (penyanyi itu
sangat cantik)*

nya.ring *a* nyarèng; ranyèng:
*pacacana cè' —nga
(bicaranya sangat
nyaring)*

nya.ta *a* 1 nyata; bhânder:
*mon kabhâr rowa ghita'
— jhâ' endi kakandhâ
(kalau berita itu belum
nyata jangan dibicarakan);*
2 paddhâng: *tolèsan
rowa ta' — saèngghâ
malarat èbâca (tulisan itu*

*tidak nyata sehingga sukar
dibaca);*

ter.nya.ta *v* nyatana: *na'-
kana' rowa ~ ana'na
orèng soghi (ternyata ia
anak orang kaya);*

ke.nya.ta.an *n*
*saongghuna; samastèna :
~ dhibi'na ta' perna co-
ngocoan (kenyataannya
dia tidak pernah
berbohong)*

nya.wa *n* nyabâ

nye.nyak *a* leplep:
*patèdunga na'-kana'
rowa — (anak itu tidur
nyenyak)*

nye.ri *a* nyèlo: *sokona alè' —
samarèna labu dâri
korsè (kaki adik nyeri
setelah jatuh dari kursi)*

O

o.bat *n* obhât: *satèya bânnnya'* — *palsu* (sekarang ini banyak obat palsu);

ber.o.bat *v* aobhât: *rama ~ ka dukter* (bapak berobat ke dokter);

meng.o.bat *ti* *v* ngobhâdhi: *dukter ~ emma' sè sakè' malaria* (dokter mengobati ibu yang sakit malaria);

meng.o.bat.kan *v* ngobhâtaghi;

o.bat-o.bat.an *n* bhât- obhâdhân: *arghâna ~ neng apotèk cè' larangnga* (harga obat-obatan di apotek sangat mahal);

peng.o.bat.an *n* pangobhâdhân: *pamarènta segghut mabâdâ ~ gratis kaangghuy rakyat mèskèn* (pemerintah sering mengadakan pengobatan gratis bagi keluarga miskin)

ob.ral *v* jhuwâl modâ;

meng.ob.ral *v* mamodâ; ajhuwâl modâ

ob.rol, meng.ob.rol *v* akandhâ: *bâ'na — bhâreng sapa ghellâ' ghu-lagghu?* (kamu mengobrol dengan siapa tadi pagi?);

meng.ob.rol.kan *v* acaca; akandhâ

ob.rol.an *n* dhâ'-kandhân: *~na sè nyiaraghi radio rowa cè' lèburre* (obrolan penyiar radio itu sangat menarik)

o.ceh, meng.o.ceh *v* acaca malolo; carèmpè'

o.lah, meng.o.lah *v* ola; ngola; aghâbay: *èbhu — jhâjhân è dâpor* (ibu mengolah kue di dapur);

o.lah.an *n* adhunân;

peng.o.lah *n* ngadhun;

peng.o.lah.an *n* pangadhunan;

se.o.lah-o.lah *adv* acora'; akanta: *tèngkana ~ orèng ta' andi' sala* (lagaknya seolah-olah tidak bersalah)

o.leh *p* bi'; so: *motor rèya èbelli — kaka'* (mobil ini dibeli oleh kakak);

mem.per.o.leh *n* ollè

o.leh- o.leh *n* lè-ollè

o.lok, o.lok-o.lok *n* dhul-bâdhulân

om.bak *n* ombâ': — *neng tasè' Kutâ cè' rajâna* (ombak di pantai Kuta sangat besar);

ber.om.bak *v* aomba': *aèngnga ~ sè tègghina dâpa' tello mètèr* (airnya berombak setinggi tiga meter)

o.mel, meng.o.mel *v* aghighir; nyamngaranyam: *bâ'na jhâ' — malolo* (kamu jangan mengomel terus);

meng.o.meli *v* aghighiri: *saporana, sèngko' bâri' ~ bâ'na* (maaf, saya kemarin mengomeli kamu);

peng.o.mel *n* tokang arasanan; tokang ghighir

o.mong *n* caca; kandhâ: *jhâ' dhujân* — (jangan terlalu banyak omong);

ber.o.mong-o.mong *v* adha-kandha; *oca': sèngko' ~ bân pa' kalèbun sampè' malem* (saya beromong-omong dengan kepala desa sampai malam)

om.pol *n* kemmè: — *na alè' bâuna lasèng* (ompol adik berbau pesing);

meng.om.pol *v* akemmè: *alè'na segghut ~*

(adiknya sering mengompol)

om.pong *a* dhunggol, ngolngol: *emba lakè' la* — (kakek sudah ompong)

ong.kos *n* 1 ongkos: — *taksi Mekka sâ n — Kamal ongghâ dupolo persèn* (ongkos taksi Pemekasan—Kamal naik duapuluh persen); 2 bâbun (ongkos tambahan berupa barang);

meng.ong.kosi *v* majhâri; ngongkosè: *dhibi'na ~ sèngko' bâktona dâ' Jember* (dia mengongkosi saya ketika ke Jember)

o.rang *n* orèng: — *tanè samangkèn bânnnya' sè sossa, polana padina bânnnya' sè rosak* (petani semakin banyak yang sedih, karena tanaman padi banyak yang rusak); **o.rang-o.rang.an** *n* rèng-orèngan: *è sabâ èpasangè ~ kaangghuy ngojuk mano'* (di sawah dipasang orang-orangan untuk mengusir burung)

'o.rok *n* bhâji': *bhibbhi' ghi' bhuru marèmbi' — binè'* (bibi baru saja melahirkan orok perempuan)

²o.rok, meng.o.rok v
ngerrok: *kaka' tédung*
sambi — cè' ranyèngnga
(kakak tidur mengorok
sangat keras)

o.rong-o.rong n angghây:
mon la nambhârâ' mostè
bânnya' — (kalau sudah
musim penghujan pasti
banyak orong-orong)

o.tak n otek: — *sapè*
rassana nyaman (otak
sapi rasanya enak)

P

pa.cek.lik *n* laèp: *satèya mosèmma* — (sekarang musim paceklik)

pa.cul *n* landu';

me.ma.cul *v* alandu': *eppa'* ~ *è sabâ* (bapak memacul di sawah)

pa.da *p* dâ'; ka

pa.da.hal *p* mala; padahal: *dhibi'na ghita' ngartè*, — *la èterrangaghi libâliân* (dia masih belum mengerti, padahal sudah diterangkan berkali-kali)

pa.dam *a* patèan: *ojhân dherrâs, mar-dhâmar* — (hujan deras, lampu-lampu padam);

me.ma.dam.kan *v* *matè'è: sèngko' sè* ~ *dhâmarra* (saya yang memadamkan lampu)

pa.di *n* padi: *sakejjhâ'aghi' mosèm polong* — (sebentar lagi panen padi)

pa.gar *n* 1 paghâr: *eppa' mateppa'* — *sè rosak* (bapak memperbaiki pagar yang rusak); 2 rajhâk: (pagar hidup dari pohon) *eppa' notto* — (bapak memotong pohon untuk

pagar hidup);

me.ma.gar *v* maghâr: *anom ~ romana sè anyar* (paman memagar rumah barunya)

pa.gi *n* lagghu: —*na, Prèsidèn Susilo Bambang Yudoyono èntara ka Mekkasân* (besok pagi Presiden Susilo Bambang Yudoyono akan ke Pamekasan);

pa.gi-pa.gi *n* ghu-lagghu: ~ *ongghu eppa' la mangkat ka kantor* (pagi-pagi sekali bapak sudah berangkat ke kantor)

pa.ha *n* pokang: —*nga alè' ghâtel* (paha adik gatal)

pa.ha.la *n* ghânjhâran: *kalakowan beccè' pagghun ollè* — (perbuatan baik pasti akan mendapatkan pahala)

pa.ham *v* ngartè: *sèngko' la* — *ka maksoddhâ bâ'na* (saya sudah paham maksudmu)

pa.hit *a* paè'; kettar: *jhâjhâna* — *palèng bânnya' ghellu kasombhâna* (kuenya terasa pahit, mungkin terlalu banyak zat pewarnanya)

pa.jak *n* pajhek: *bârgâ wâjib majâr* — (rakyat berkewajiban membayar pajak)

pa.kai *v* angghuy;

me.ma.kai *v* ngangghuy: *eppa' ~ motor anyar* (bapak memakai motor baru);

pa.kai.an *n* kalambhi: *~na anyar* (pakaiannya baru)

pa.ksa *v* paksa: *sêngko' è— soro noro' ka Songennep* (saya dipaksa ikut ke Sumenep);

me.mak.sa *v* maksa: *na'-kana' rowa ~ sè ngala'a pao* (anak itu memaksa untuk mengambil mangga);

ter.pak.sa *v* kapaksa: *sêngko' ~ ngèco' polana andi' otang* (saya terpaksa mencuri karena memiliki hutang);

pak.sa.an *n* paksaan: *tadâ' ~ dâlem aghâma* (tidak ada paksaan dalam agama)

pa.ku *n* pako: *anom mellè* — (paman membeli paku);

me.ma.ku *v* mako: *ghuttè ta' dhuli marè ~ labâng* (paman belum

selesai memaku pintu)

pa.lu *n* kol-tokol: *sêngko' ngènjhâmma* — (saya mau meminjam palu)

pa.man *n* ghuttè; anom: *sêngko' ghi' buru dâteng dâri romana* — (saya baru datang dari rumah paman)

pa.mer *v* ghendhâk: *na'-kana' rowa* — (anak itu suka pamer);

me.ma.mer.kan *v* *mamèrragi, o-matao*;

pa.mer.an *n* mèn-rammèn: *sabbhân bulân Agustus è Mekkasân bâdâ ~ budhâjjhâ* (setiap bulan Agustus di Pamekasan ada pameran budaya)

pa.mit *v* amèt: *alè' — ka emma' mangkadhâ asakola* (adik pamit kepada ibu akan berangkat ke sekolah)

pe.mc.rin.tah *n* pamarènta

pa.nas *a* panas: *alè' sakè'* — (adik sakit panas);

me.ma.nas.kan *v* *manasè; nganga'*;

ke.pa.nas.an *n* *kapanasân; panas ghellu: alè' ngangghuy songko' ma'lè ta' ~* (adik memakai topi karena kepanasan)

pan.car, me.man.car *v* metto
pan.cing *n* pancèng: *kaka'*
èntar mellè — ka pasar
 (kakak pergi membeli
 pancing);
me.man.cing *v* mancèng:
alè' segghut èntar ~ (adik
 sering pergi memancing);
ter.pan.cing *v*
 tapancèng; *capo'*
 pancèng: *jhuko' rowa ~*
bân kaka' (ikan itu
 terpancing oleh kakak)
pan.dai *a* pènter: *dhibi'na*
lebbi — dâri kaka'na
 (dia lebih pandai dari
 kakaknya)
pan.dang *n* pandhâng: —
ghâmbhâr rowa!
 (pandang lukisan itu!);
berpandangan *v*
 dhâng- pandhângngan:
kaduwana ~ (keduanya
 saling berpandangan);
me.man.dang *v*
 mandhâng: *rèng lakè'*
rowa kasambu' ~ robâna
rèng binè sè raddhin
 (lelaki itu terkesima
 memandang wajahnya
 yang cantik)
pan.dir *a* dhâlmos; mannèr:
na' - kana' binè 'rowa —
ogghu (gadis itu sangat
 pandir)
pa.nen *v* polong: *satèya*

mosèm — (sekarang
 sedang musim panen);
 — **padi** *v* anyè: *satèya la*
osom ~ mèlana bherrâs
modâ (sekarang sudah
 musim panen padi,
 sehingga harga beras
 murah);
me.ma.nen *v* molong
pang.gil *v* olok; èra': —
kaka'na satèya (panggil
 kakakmu sekarang!);
me.mang.gil *v* ngolok:
emma' ~ alè' (ibu
 memanggil adik);
pang.gil.an *n*
 sambhâdhân; sebbhudhân
pang.kas *v* coker (rambut);
 rèbhâs; ketok (rumput);
me.mang.kas *v* ngarè;
 nyokor; ngethok: *eppa' —*
rebbhâ (bapak
 memangkas rumput)
pang.ku *v* rèbâ;
me.mang.ku *v* arèbâ:
emma' ~ alè' (ibu
 memangku adik);
pang.ku.an *n* rèbâân: *alè'*
tèd?ung è ~na emma'
 (adik tidur di pangkuan ibu)
pan.jang *a* lanjhang: *carètana*
cè' — nga (ceritanya
 sangat panjang);
ber.ke.pan.jang.an *a*
 talebât lanjhang;

- me.man.jang** *v*
malanjhâng: *roma khas*
Madhurâ ~ dâri tèmor
ka bârâ' (rumah adat
Madura memanjang dari
timur ke barat);
- ke.pan.jang.an** *a*
kalanjhângan, lanjhang
ghellu: *talè sapatuna alè'*
~ (tali sepatu adik
kepanjangan)
- pan.jar** *n* panjhâr, manjhâr:
eppa' majhâr — roma
(bapak membayar uang
panjar rumah)
- pan.jat, me.man.jat** *v*
ongghâ: *alè' — ka*
bhungkana pao (adik
memanjat pohon mangga)
- pan.tai** *n* gir sèrèng: *alè' bân*
ca-kancana segghut
amaèn ka — (adik dan
teman-temannya sering
bermain di pantai)
- pan.tas** *a* pantes: *bâ'na*
lakar — ngangghuy
kalambhi jârèya (kamu
memang pantas memakai
baju itu)
- pan.tat** *n* tongkèng: *—nga*
rèng binè' rowa lakar
rajâ (pantat perempuan
itu memang besar)
- pan.tun** *n* pantun: *sabelluna*
ngajhâr, ghuru rowa
ngocol — (sebelum
mengajar guru itu
berpantun)
- pa.rah** *a* sara: *ghuttè sakè'*
— (paman sakit parah)
- pa.rit** *n* lèkè; juringan: *eppa*
aghâbây — (bapak
membuat parit)
- pa.ruh** *n* cocco': *ajâm rowa*
— *potong* (ayam itu
paruhnya patah);
- me.ma.ruh** *v* acocco'
- pa.rut** *n* parot: — *nyèyor*
rèya! (parut kelapa ini!)
- pa.sang** *v* pobu; pasang: —
kancèng kalambina!
(pasang kancing bajunya!)
- me.ma.sang** *v* mobu;
masang: *embu' ~*
kancèng kalambhina
alè' (ibu memasang
kancing baju adik)
- pa.sar** *n* pasar: *embu' ghun*
ghi' buruân mangkat ka
— (ibu baru saja
berangkat ke pasar)
- pa.sir** *n* beddhi:
barâmpa arghâna — sa
truk? (berapa harga pasir
satu truk?)
- pas.ti** *a* pastè: *mon tadâ'*
alangan sèngko — ka
romana bâ'na (kalau
tidak ada halangan saya
pasti ke rumahmu);
- me.mas.ti.kan** *v*
mastèaghi

- pa.tah** *a* potong: *sokona toman — mèlana pajhâlânna abâk tèppang* (kakinya pernah patah, makanya kalau berjalan agak pincang)
- pa.tuh** *a* norot: *kana' rowa kabilang na'-kana' sè — dâ orèng towana* (dia anak yang patuh kepada kedua orang tuanya)
- pa.tung** *n* patong: *alè' aghâbây — dâri cellot* (adik membuat patung dari tanah liat)
- pa.yu.da.ra** *n* soso: — *na'-kana' parabân rowa cè' rajâna* (payudara gadis itu besar)
- pe.cah** *v* belle: *kacana —* (kacanya pecah);
- me.me.cah.kan** *v* mabelle: *alè' ~ kacana cendèla* (adik memecahkan kaca jendela);
- ter.pe.cah-pe.cah** *v* le-belle;
- pe.me.ca.han** *n* jhâlân kaloar
- pe.cah-be.lah** *v* bhelling;
- me.me.cah be.lah** *v* ma-cèrkalacèr
- pe.cat, me.me.cat** *v* meccat; maambu: *bupati — pongghâbâ sè segghut ta'maso'* (bupati memecat pegawai yang jarang masuk)
- pe.das** *a* peddhis: *cabbhi lètè' rèya cè' —sa* (lombok kecil ini sangat pedas)
- pe.do.man** *n* pandhuman: *sèngko' ngangghuy — dâlem aghâbây kamus rèya* (saya memakai pedoman dalam membuat kamus ini)
- pe.du.li** *a* mardhuli: *kèta kodhu — dâ' orèng mèskèn* (kita harus peduli terhadap orang miskin)
- pe.gang** *v* tegghu';
- me.me.gang** *v* negghu': *alè' ~ pèssè atosan èbu* (adik memegang uang seratus ribu);
- pe.gang.an** *n* ghu'-tegghu': *~na panci rèya rusak* (pegangan panci ini rusak)
- pe.ga.wai** *n* pongghâbâ
- pel.an** *a* laon; lèrè: *polana la towa, emba binè' mon ajhâlân —* (karena sudah tua nenek berjalan pelan)
- pe.la.ngi** *n* andâng: *mon marè ojhân biyasana bâdâ —* (sehabis hujan biasanya akan terlihat pelangi)

pe.ning *a* palengngen; sakè'
cètak : *polana* —, *embu'*
ta' bisa èntar ka arisân
(karena pening, ibu tidak
bisa datang ke acara
arisan)

pe.ni.ti *n* paniti; kaè'; catet

pen.sil *n* po'lot: *bârâmpa*
arghâ'na — *rèya?*
(berapa harga pensil ini?)

pen.tas *n* pangghung;

me.men.tas.kan *v*
mangghung; nampèlaghi:
na'-kana' ~ *ri-tariân*
dâlem *perpisahan*
sakaloanna (anak-anak
mementaskan tari-tarian
dalam acara perpisahan
sekolah)

pen.ting *a* parlo;

me.men.ting.kan *v*
maparlo: *orèng rowa*
coma ~ *urusanna dhibi'*
(dia hanya mementingkan
urusan pribadinya);

ter.pen.ting *v* palèng
parlo;

ke.pen.ting.an *n*
kaparloan

pe.nuh *a* possa'; voll; èbbhâ':
— *sesak* *a* sellek; *sella'*:
mon arè *Ahad*, *bus*
jurusan *Kama*
~ *Mekkasân cè'* ~ *ghâ*
(kalau hari Minggu, bus
jurusan *Kamal*—

Pamekasan penuh sesak);

me.me.nuhi *v*
mapossa'; *mossa'è*

pe.nyok *a* bhirsek; kèrtep:
motor sè tabra'an bâri'
pâdâ — (motor yang
tabrakan kemarin sama-
sama penyok)

pe.nyu *n* penryo

pen.do.po *n* pandhâpa:
papangghiyan lagghu'
bhâkal èsabâ'â neng —
(pertemuan besok akan
dilaksanakan di pendopo)

pe.pa.ya *n* katès: *alè'*
senneng ngakan — (adik
suka makan pepaya)

pe.pet pèpèt; **me.me.pet** *v*
mèpèt:

ter.pe.pet *v* tapèpèt

pe.ra.bot *n* bhut-prabhut:
emma' marèngkes —
dâpor (ibu mengemasi
perabot dapur)

perahu *n* parao

perang *n* perrang: — *la*
matadâ' bânnnya' nyabâ
(perang telah memakan
banyak korban)

pe.ras, me.me.ras *v* merres:
embu' ghi' — *patè* (ibu
sedang memeras santan)

pe.ra.wan *n* parabân:
dhibi'na ghi — (dia
masih perawan)

per.ca.ya *v* parcajâ: *jhâ'*

pe.le.pah *n* pappa: —*na ghâddhâng rêya la èlop* (pelepah pisang ini layu);
 — **daun siwalan/kelapa** *n* bârângbâng;
 — **pinang** (yang kering) *n* opè
pe.le.set *v* tabhâleccar
pe.li.ha.ra *v* pèyara: —
mano' rêya kalabân bhâghus (pelihara burung ini dengan baik);
me.me.li.ha.ra *v* ngobu;
 mèyara: *bânnya' rèng tani ~ sapè* (banyak petani memelihara sapi)
pe.lit *a* cerrè'; mèrè';
 crokkong: *orèng rowa — ogghu* (orang itu sangat pelit)
pe.luh *n* pello: *orèng rowa makalowar bânnnya' — polana aolahraga* (dia mengeluarkan banyak peluh karena berolah raga)
pe.luk *v* kepkep; keppè;
me.me.luk *v* ngeppè':
alè' ~ emma' mëlana kacèllebbhân (adik memeluk ibu karena kedinginan);
pe.luk.an *n* keppè'an
pe.nat *a* lessò: *sèngko' arassa — saellana saarè bhentèng alako*

(saya merasa penat setelah seharian bekerja)
pen.car, ber.pen.car *v* aèbang; apèsa; abhâncar
pen.dek *a* 1 pandâ' (untuk ukuran benda): *obu'na alè' èkettok* — (rambut adik dipotong pendek); 2 pentèt; kètèt: *pak klèbun andi' ana' —* (kepala desa itu memiliki anak pendek); 3 mandhâ': *bhungkana jhâmbu rowa cè'' —na* (pohon mangga itu sangat pendek);
me.men.dek.kan *v* mapandâ': *dhibi'na ~ calanana sè lanjhang ghellu* (dia memendekkan celananya yang kepanjangan);
ke.pen.de.kan *n* pandâ' ghellu: *obu'na èkettok ~ potongan rambutnya kependekan*)
pen.de.kar *n* pendekar
pen.de.ta *n* pendèta
pe.ngan.tin *n* mantan: —
anyar rowa cè' serasina (pengantin baru itu nampak serasi)
peng.hu.lu *n* pengolo: —
rowa makabin mantan (penghulu itu sedang menikahkan pengantin)

pe.ning *a* palengngen; sakè'
cètak : *polana* —, *embu'*
ta' bisa èntar ka arisân
(karena pening, ibu tidak
bisa datang ke acara
arisan)

pe.ni.ti *n* paniti; kaè'; catet

pen.sil *n* po'lot: *bârâmpa*
arghâ'na — *rèya?*
(berapa harga pensil ini?)

pen.tas *n* pangghung;

me.men.tas.kan *v*
mangghung; nampèlaghi:
na'-kana' ~ *ri-tariân*
dâlem *perpisahan*
sakaloanna (anak-anak
mementaskan tari-tarian
dalam acara perpisahan
sekolah)

pen.ting *a* parlo;

me.men.ting.kan *v*
maparlo: *orèng rowa*
coma ~ *urusanna dhibi'*
(dia hanya mementingkan
urusan pribadinya);

ter.pen.ting *v* palèng
parlo;

ke.pen.ting.an *n*
kaparloan

pe.nuh *a* possa'; voll; èbbhâ':
— *sesak* *a* sellek; *sella'*:
mon arè *Ahad*, *bus*
jurusan *Kama*
~ *Mekkasân cè'* ~ *ghâ*
(kalau hari Minggu, bus
jurusan *Kamal*—

Pamekasan penuh sesak);

me.me.nuhi *v*
mapossa'; *mossa'è*

pe.nyok *a* bhirsek; kèrtep:
motor sè tabra'an bâri'
pâdâ — (motor yang
tabrakan kemarin sama-
sama penyok)

pe.nyu *n* penryo

pen.do.po *n* pandhâpa:
papangghiyan lagghu'
bhâkal èsabâ'â neng —
(pertemuan besok akan
dilaksanakan di pendopo)

pe.pa.ya *n* katès: *alè'*
senneng ngakan — (adik
suka makan pepaya)

pe.pet pèpèt; **me.me.pet** *v*
mèpèt:

ter.pe.pet *v* tapèpèt

pe.ra.bot *n* bhut-prabhut:
emma' marèngkes —
dâpor (ibu mengemasi
perabot dapur)

perahu *n* parao

perang *n* perrang: — *la*
matadâ' bânnnya' nyabâ
(perang telah memakan
banyak korban)

pe.ras, me.me.ras *v* merres:
embu' ghi' — *patè* (ibu
sedang memeras santan)

pe.ra.wan *n* parabân:
dhibi'na ghi — (dia
masih perawan)

per.ca.ya *v* parcajâ: *jhâ'*

ghâmpang — *ka orèng laèn* (jangan mudah percaya dengan orang lain)

per.a.dab.an *n* paradhâbhân

pe.rang.kap *n* jhâring (ikan);
pettat (tikus);

— **ikan** *n* (dari bambu)
bubu: *dhibi'na masang ~ è songay* (dia memasang perangkap ikan di sungai)

per.ban *n* bhâtbhât: — *loka è to'oddhâ alè'!* (perban luka di lutut adik!)

pe.rem.pu.an *n* binè':
parobâ ana'na bâ'na lakè' otabâ — (anakmu laki-laki atau perempuan?)

per.gi *v* èntar;
mangkat: *laghu' gu'lagghu sèngko* — *ka pasar* (besok pagi-pagi saya akan pergi ke pasar)

pe.rih *a* peddhi: *loka è tang soko cè'—na* (luka di kaki saya terasa perih)

pe.rik.sa *v* parèksa: *oddhi bhâi* — *ka dukter* (coba saja periksa ke dokter);

me.me.rik.sa *v* mrèksa:
polisi ~ malèng sè èkennèng malemma (polisi memeriksa pencuri yang ditangkap tadi malam)

pe.rin.tah *n* parènta;

me.me.rin.tah *v* marènta:

pak kalèbun ~ bârghâna sopajâ abhersèan kampong (bapak kepala desa memerintah rakyatnya untuk membersihkan kampung)

per.ku.tut *n* kètèran: —*na ngennèng addhuwân* (*p e r k u t u t n y a* mendapatkan juara)

per.la.han *a* on-laon:
pajhâlânna — akanta orèng sè teppa' sakè' (cara berjalannya perlahan, seperti orang yang sedang sakit)

per.lu, me.mer.lu.kan *v*
parlo;

ke.per.lu.an *n*
kaparloan: *apa ~ bâ'na ka pa' kalèbun?* (apa keperluanmu kepada bapak kepala desa?);

se.per.lu.nya *adv*
saparlona: *kala' buwâ rowa ~* (ambillah buah itu seperlunya)

per.m.isi *n* ghâlânnon: *mon èntar namoy ngoca' — jhâ' kor pas maso'* (kalau bertamu harus permisi dulu, jangan langsung masuk)

per.sis *a* para' padâ'â: *kaka' alè' robâna — akanta*

kembhâr (kakak adik itu persis seperti orang kembar)

pe.rut *n* tabu': *nyannya sakè'* — (bibi sakit perut)

pe.san *n* pessen: *dhuli padâpa'aghi — arèya ka orèng towana bâ'na!* (tolong sampaikan pesan ini kepada orang tuamu!);

me.me.san *v* messen: *emma' ~ kakanan kaangghuy molodhân lagghu'* (ibu memesan makanan untuk acara syukuran besok);

ber.pe.san *v* apessen: *sabelluna matè eppana ~ sopajâ sèngko' ajhâr pabhâjhâng* (sebelum meninggal bapaknya berpesan agar rajin belajar);

me.me.san *v* messen;

pe.sa.nan *n* pessenan: *bhârâng sè èkèrèm ta' padâ bi' ~* (barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan)

pe.san.tren *n* pondhuk: *romana ghuttè semma so --* (rumah paman dekat dengan pesantren)

pe.sa.wat *n* motor ngabâng

pe.sek *a* kèrtep; *pèsè'*

pe.si.sir *n* ghir sèrèng: *rèng-*

orèng neng — biyasana alako dhâddhi rèng majâng (penduduk di pesisir pantai biasanya bekerja sebagai nelayan)

pe.ta.san *n* mercon: *na'-kana' segghut amaèn — mon malem taon baruân* (anak-anak suka bermain petasan pada malam tahun baru)

pe.ti *n* pettè: *pèssèna eppa' èbâddhâi* — (uang bapak disimpan dalam peti)

pe.tik, me.me.tik *v* mettèk: *sapa sè — kembhâng malatè rowa?* (siapa yang memetik bunga melati itu?)

pe.ta.ni *n* rèng tanè

pe.tir *n* kèlap; *ghludhuk*

pi.jat *v* pèlèt: *eppa' èntar ka tokang* — (bapak pergi ke tukang pijat)

pi.kir *n* pèkkèr: — *ghellu sabellunna alako* (pikir dulu sebelum bekerja);

me.mi.kir.kan *v* mèkkèr; *dhibi'na ~ emma'na sè pareppa'na sakè'* (dia memikirkan ibunya yang sedang sakit);

pi.kir.an *n* pèkkèran: *~na orèng rowa ta' bârâs* (pikiran orang itu tidak waras)

pi.kul *v* pèkol: *orèng rowa ngala' aèng bi' cara è—* (dia mengambil air dengan cara dipikul);

me.mi.kul *v* mèkol; ngatèng bhârâng: *sapa sè ~ kaju arèya?* (siapa yang memikul kayu ini?);

pi.kul.an *n* kol-pèkol: *~ rowa èkaghâbây dâri perrèng* (pikulan itu terbuat dari bambu)

pi.lar *n* pèlar: — *romana bâ'na cè' bhâghussâ* (pilar rumah kamu sangat bagus)

pi.lek *n* pilek; kalèsma: *alè' segghut* — (adik sering sakit pilek)

pi.lih *v* pèlè: — *kalambhi sè bâ'na kasennengngè!* (pilih baju yang kamu sukai!);

pi.lih-pi.lih *v* lè-mèlè: *jhâ' ~ bukkol, tako' teppa' ka sè dhingkol* (jangan terlalu pilih-pilih, nanti malah mendapat yang jelek);

me.mi.lih *v* mèlè: *sèngko' ~ klambhi sè èyangghuyyâ mantan lagghu'* (saya memilih baju untuk pesta besok);

me.mi.lih.kan *v* mèlèaghi: *sèngko' ~*

emma' kalambhi sè bhâghus (saya memilihkan baju yang bagus untuk ibu);

ter.pi.lih *v* tapèlè;

pi.lih.an *n* pèlèan: *apa tadâ' ~ sè laèn?* (apakah tidak ada pilihan yang lain?);

pe.mi.lih *n* sè mèlè: *jumlah ~ bupati Mekkasen cè' bânnya'na* (jumlah pemilih bupati Pamekasan cukup banyak);

pe.mil.ih.an *n* pamèlèan: *~ klèbun bâri' ajhâlân kalabân lancar* (pemilihan kepala desa kemarin cukup lancar)

pim.pin *v* katoaè: *bâ'na — rapat rèya satèya!* (kamu pimpin rapat ini sekarang!);

me.mim.pin *v* ngatowaè: *alè' ~ padhuman sowara neng pendhâpa* (adik memimpin paduan suara di pendopo)

pi.nang *n* lamar;

me.mi.nang *v* alamar: *satèya kaka' ~ pacarra* (hari ini kakak meminang kekasihnya);

pi.nang.an *n* lamaran: *~na ètarèma bi' rèng*

towana na'-kana' binè'
rowa (pinangannya
diterima oleh orang tua
gadis itu)

pin.cang *a* *tèppang*: *orèng*
rowa lakar — *molaè ghi'*
kana' (dia memang
pinang sejak kecil)

pin.dah, ber.pin.dah *v*
ngallè: *satèya bâ'na* —
dâ'emma? (sekarang
kamu pindah ke mana?);

berpindah-pindah *v* *lè-*
ngallè: *orèng rowa*
segghut ~ *kennengngan*
(dia sering berpindah-
pindah tempat tinggal);

me.min.dah.kan *v*
mangallè: *eppa' ~ todi'*
sopajâ ta' aperrèan
(bapak memindahkan
pisau agar tidak terjadi
sesuatu yang tidak
diinginkan);

pin.dah.an *n* *allèan*:
ponghâbâ anyar rowa ~
dâri Sorbhâjâ (pegawai
baru itu pindahan dari
Surabaya)

ping.gang *n* *teng-entengan*

ping.gir *n* *pèngghir*: *romana*
bâdâ è — *songay*
(rumahnya berada di
pinggir sungai);

me.ming.gir *v*
kapèngghir;

me.ming.gir.kan *v*

makapèngghir: *orèng*
rowa ~ bâto sè bâdâ
ètengga lorong (dia
meminggirkan batu dari
tengah jalan);

ping.gir.an *n* *pèngghirân*:
romana neng ~ kotta
(rumahnya di pinggir
kota);

ke.ping.gir.an *a*
kapèngghirân

ping.kal, ter.ping.kal-
ping.kal *v k a k -*
ngalakkak: *con-loonna*
maghellâ' orèng sampè'
— (lawakannya membuat
orang tertawa terpingkal-
pingkal)

ping.san *v* *kalengger*: *orèng*
sè tabra'an rowa
langsung —an (orang
yang tabrakan itu
langsung pingsan)

pin.jam, me.min.jam *v*
ngènjhâm: *sèngko' —*
pèssè sapolo juta ka
bank (saya meminjam
uang sepuluh juta di
bank);

pin.jam-me.min.jam *v*
jhâm-ènjhâman;

me.min.jami *v*
ngènjhâmè: *sèngko' ~*
dhibi'na pèssè (saya
meminjami dia uang);

me.min.jam.kan *v*
ngènjhâmaghi: *emma'* ~
pèssèna ka ghuttè (ibu
meminjamkan uangnya
kepada paman);

pin.jam.an *n* ènjhâman:
sèngko' ta' andi' ~ ka
bâ'na (saya tidak punya
pinjaman kepadamu)

pin.ta, me.min.ta *v*
mènta: alè' —
èmellèaghi sapèdâ
anyar (adik meminta
dibelian sepeda baru)

pin.tal *v* palè'; pèsel: *bola' —*
rowa bârnana mèra
(benang pintal itu
berwarna merah)

pin.tar *v* pènter: *ana'na*
anom sè dâ'-ngodâ'ân
lakar la — (putra paman
yang bungsu memang
pandai); **ter.pin.tar** *a*
palèng pènter;

ke.pin.tar.an *n*
kapènterna

pin.tu *n* labâng: *jhâ'ju' toju'*
neng adâ'na — (jangan
duduk-duduk di depan
pintu);

— **gerbang** *n* ghâppora:
bates Mekkasân —
Sampang bhâkal
èbangunna ~ (di
perbatasan Pamekasan—
Sampang akan dibangun

pintu gerbang)

pi.pi *n* pèpè: —*na emba*
binè' la kèro' (pipi nenek
sudah keriput)

pi.pih *a* gèpèng; pèppè';
mèrcat: *ebbal rowa*
èlèlès motor pas — (bola
itu digilas mobil sampai
pipih)

pi.ring *n* pèrèng

pi.sah *v* pèsà;

me.mi.sah.kan *v*
mapèsà; *kaka' ~*
kancana sè pareppa'na
atokar (kakak
memisahkan temannya
yang sedang berkelahi);

ter.pi.sah *v* tapèsà

pi.sang *n* ghâddhâng: *sèngko'*
ngakan — ghuring (saya
makan pisang goreng)

pi.sau *n* todi'; ladhing: —*na*
tajhâm (pisaunya tajam)

pla.fon *n* asbès; ata'; ghâbhâk

po.hon *n* bungka: —*na pao*
rowa cè' rajâna (pohon
mangga itu sangat besar);
— **padi (jerami)** *n*
dhârâmiyan: *serrèna*
malarat rebbhâ, eppa'
ngarè' ~ (karena kesulitan
rumpit, bapak menyabit
jerami);

— **siwalan** *n* tarèbhung

po.jok *n* paddhu: *lomarè*
rowa è sabâ' è — (lemari

itu diletakkan di pojok ruang)

po.les *n* osap; pasang;
me.mo.les *v* ngosab;
 masang: *embhuk ~ pèpèna bi' bâddhâ'* (kakak memoles pipinya dengan bedak);
me.mo.lesi *v* ngosabhi;
 masangè: *embhuk ~ bibirre bi' lipen* (kakak memolesi bibirnya dengan lipstik);
me.mo.les.kan *v*
 ngosabaghi; masangaghi;
po.les.an *n* osabhân;
pe.mo.les *n*
 tokang osap; tokang masang

pom.pa *n* kompa;
me.mom.pa *v* ngompa:
alè' parappana ~ ban sapèda (adik sedang memompa ban sepeda);
me.mom.pa.kan *v*
 ngompaaghi

pon.dok (pesantren) *n*
 pondhuk: *kabiasaanna na'-kana' — bhidâ bân na'-kana' sakolaan* (kebiasaan anak pondok berbeda dengan anak yang sekolah);
me.mon.dok *v* mondhuk:
kaka' ~ è Songenep (kakak mondok di

Sumenep);
pon.dok.an *n*
 pondhughân

po.tong *n* 1 kettok; kerra' (untuk barang dan kue); 2 poghâr (untuk pohon): — *ka'-bhungka'an rowa!* (potong pohon itu!);
me.mo.tong *v* ngerra';
 ngettok; moghâr;
me.mo.tong-mo.tong *v*
 ra'-ngerra'; tok-ngettok;
ter.po.tong *v* takerra';
 takettok: *kalambhina ~ ghuntèng* (bajunya terpotong gunting);
po.tong.an *n* togellghân;
 kerra'an

pra.sang.ka *n* nyangka

pu.as *a* poas; arassa

pu.asa *v* pasa: — *mogghu wâjib dâ' orèng Islam* (puasa wajib bagi umat Islam);
ber.pu.asa *v* apasa:
bâkto ~ kèta ta' ollè pegghâllân (saat berpuasa, kita harus menahan emosi)

pu.cat *a* pocet; pojâs: *bâ'na acora' — (kamu kelihatan pucat)*

pu.cuk *n* konco': — *na dâun rowa abârna bhiru* (pucuk daun itu berwarna hijau)

pu.ji *n* pojhi; alem: —
sokkor dâ' Ghustè Allah
(puji syukur hanya kepada
Allah SWT);

me.mu.ji *v* mojhi; ngalem;

pu.ji.an *n* pojhiân;
alemman: ~*na*

masenneng ka atè
(pujiannya menyenangkan
hati)

pu.kul, me.mu.kul *v* 1

pokol; mokol: arapa
bâ'na ma' è— (mengapa
kamu memukul anak
itu?); 2 *kotap; ngotap*
(dengan telapak tangan
arah ubun): *sapa sè —*
bâ'na? (siapa yang
memukulmu); 3

tempèlèng; santap; tapok
(dengan telapak tangan
pada pipi): *na'-kana'*
rowa è— polana acolo
binè' (anak itu dipukul
karena dianggap sering
mengumpat); 4 *terkem;*
torkop (dengan tangan
terkepal arah kepala/
dada): *alè' è— kancana*
sampè' metto dârâ (adik
dipukul temannya sampai
berdarah); 5 *pegghung*
(dengan tangan terkepal
arah punggung): *na'-*
kana' lakè' rowa è—
malèng dâri budi (anak

laki-laki itu dipukul maling
dari belakang); 6 *seltè'*
(dengan ujung jari): *alè'*
è— kopènga sampè'
mèra (adik dipukul
telinganya sampai
memerah)

pu.lang *v* molè: *sèngko —*
dâri Sorbhâjâ pokol
sanga' malem (saya
pulang dari Surabaya
pukul sembilan malam);
me.mu.lang.kan *v*
mamolè

pun.cak *n* konco':
sakabbhina pongghâbâ
èntar ka — ghunong
Bromo (semua pegawai
pergi ke puncak gunung
Bromo)

pun.dak *n* bhâu: — *kaka'*
loka cè' sarana (pundak
kakak luka sangat parah)

pung.kas, me.mung.kasi *v*
notop; mamarè; ngakhèrè:
bupati — acara kalabân
maca duwâ (bupati
menutup acara dengan
membaca doa)

puntung (rokok) *n* bhuceng:
jhâ' muwang — bân
sarombân (jangan
membuang puntung rokok
sembarangan)

pu.nya *v* andi': *sapèda anyar*
rèya —na sapa? (sepeda

baru ini punya siapa)
pu.ra-pu.ra *adv* dha-kèndhâ;
 co-ngoco: *jhâ' — ta'*
terro (jangan pura-pura
 tidak cinta)
pu.sar *n* bujhâl
pu.sing *a* sakè' cètak;
 palengngen: *embu' ta'*
bisa ka pasar polana —
 (ibu tidak bisa ke pasar
 karena pusing)
pu.tar *v* lènglèng; poter: —
jhâm rèya (putar jam ini);
ber.pu.tar *v* alènglèng,
 apoter: *jhâm rowa ambu*
~ polana batrèna la
tadâ'! (jam itu berhenti
 berputar karena
 baterainya sudah habis!);
ber.pu.tar-pu.tar *v*
 alèng-lènglèng; ater-poter:
ghuttè ~ neng kotta
Sorbhâjâ nyarè romana
kancana (paman
 berputar-putar di kota
 Surabaya mencari rumah
 temannya);
me.mu.tar *v* moter,
 nyettèl: *alè' ~ radio*
k a a n g g h u y
ngèdingaghi nyanyiân
 (adik memutar radio untuk
 mendengarkan musik);
pu.tar.an *n* lèng-lèngan;
 poteran: *bârampa ~*
orèng atawaf? (berapa

kali putaran orang
 bertawaf?)
pu.tih *n* potè: *romana anom*
èlabhur bârna — (rumah
 paman dicat warna putih);
me.mu.tih *v* ngapotè:
obu'na anom ~ (rambut
 paman sudah memutih);
me.mu.tih.kan *v* mapotè:
sèngko' mandi lulur
kaanghuy ~ kolè' (saya
 mandi lulur untuk
 memutihkan kulit)
pu.tra *n* 1 lakè' (jenis
 kelamin); 2 ana': — *bulâ*
pon dhibâsa sadhâjâ
 (putra saya sudah
 dewasa semua);
 — **putri** *n* lakè'-binè'
pu.tus *v* p e g g h â':
lajânganna alè' —
 (layang-layang adik
 putus);
me.mu.tus *v* mapegghâ':
jhâ' ~ hubungan
satarètanan (jangan
 memutus tali
 persaudaraan);
ter.pu.tus-pu.tus *adv*
ghâ'- pegghâ': sowarana
bâ'na ~ dhâddhi
sèngko' ta' ngartè apa
sè èkamaksod bâ'na
 (suaramu terputus-putus,
 jadi saya tidak jelas apa
 yang kamu maksudkan);

ke.pu.tus.an *n* kapotosan:
dâ'remma ~ rèng towana
bâ'na? (bagaimana
keputusan orang tuamu?)

R

ra.ba *v* raghâ;

me.ra.ba *v* araghâ;

me.ra.ba-ra.ba *v* aghâ-
raghâ; ghâ-raghân:
orèng buta rowa cè'
nèserra, bisana ghun ~
(kasihan orang buta itu,
bisanya hanya meraba-
raba)

ra.bun *a* rabeng: *emba lakè'*
satèya andi' panyakèt
— (kakek sekarang
menderita penyakit rabun)

ra.cik *v* racèk;

me.ra.cik *v* aracèk:
emma'— jhâmo è dâpor
(ibu meracik jamu di
dapur)

ra.cik.an *n* racèghân:
palèng nyaman ngènom
jhâmo ~ dhibi' (paling
enak minum jamu racikan
sendiri)

ra.cun *n* racon: — *rowa bisa*
mamatè (racun itu
mematikan)

ra.gam *n* macem;

be.ra.gam *v* acem-
macem: *tèngka polana*
manussa neng dhunnya
rèya ~ (tingkah laku
manusia di dunia sangat

beragam)

ra.gu, ra.gu-ra.gu *a* mang-
mang

ra.ha.si.a *a* rahasia;

me.ra.ha.si.a.kan *v*
arahasiaaghi: *orèng rowa*
~ kalakowan jhubâ'na
(dia merahasiakan
perbuatan jahatnya)

ra.ja *n* rato

ra.jin *a* addhrens; bhâjhâng:
pa ajhârrâ alè' — (adik
rajin belajar)

ra.kit *n* prao: *orèng rowa*
nyambhrâng songay
ngangghuy — (orang itu
menyeberang sungai
menggunakan rakit)

rak.sa.sa *n* bhuta

ra.kus *a* tama'; dekka:
dhâddi orèng jhâ' ma' —
(jadi orang jangan rakus)

rak.yat *n* maghâr sarè: —
pagghun nyangsara bi'
ongghâna arghâ BBM
(rakyat pasti menderita
karena kenaikan harga
BBM)

ra.mah *a* bhârânca: *ana'na*
sapa rowa cè' — na?
(anak itu sangat ramah?)

ra.mai *a* rammè: *romana cè'*
— *na* (keadaan rumahnya
sangat ramai);

be.ra.mai-ra.mai *v*

amè-rammè: na'-kana'

R

ra.ba *v* raghâ;

me.ra.ba *v* araghâ;

me.ra.ba-ra.ba *v* aghâ-
raghâ; ghâ-raghân:
orèng buta rowa cè'
nèserra, bisana ghun ~
(kasihan orang buta itu,
bisanya hanya meraba-
raba)

ra.bun *a* rabeng: *emba lakè'*
satèya andi' panyakèt
— (kakek sekarang
menderita penyakit rabun)

ra.cik *v* racèk;

me.ra.cik *v* aracèk:
emma'— jhâmo è dâpor
(ibu meracik jamu di
dapur)

ra.cik.an *n* racèghân:
palèng nyaman ngènom
jhâmo ~ dhibi' (paling
enak minum jamu racikan
sendiri)

ra.cun *n* racon: — *rowa bisa*
mamatè (racun itu
mematikan)

ra.gam *n* macem;

be.ra.gam *v* acem-
macem: *tèngka polana*
manussa neng dhunnya
rèya ~ (tingkah laku
manusia di dunia sangat

beragam)

ra.gu, ra.gu-ra.gu *a* mang-
mang

ra.ha.si.a *a* rahasia;

me.ra.ha.si.a.kan *v*
arahasiaaghi: *orèng rowa*
~ kalakowan jhubâ'na
(dia merahasiakan
perbuatan jahatnya)

ra.ja *n* rato

ra.jin *a* addhrens; bhâjhâng:
pa ajhârrâ alè' — (adik
rajin belajar)

ra.kit *n* prao: *orèng rowa*
nyambhrâng songay
ngangghuy — (orang itu
menyeberang sungai
menggunakan rakit)

rak.sa.sa *n* bhuta

ra.kus *a* tama'; dekka:
dhâddi orèng jhâ' ma' —
(jadi orang jangan rakus)

rak.yat *n* maghâr sarè: —
pagghun nyangsara bi'
ongghâna arghâ BBM
(rakyat pasti menderita
karena kenaikan harga
BBM)

ra.mah *a* bhârânca: *ana'na*
sapa rowa cè' — na?
(anak itu sangat ramah?)

ra.mai *a* rammè: *romana cè'*
— *na* (keadaan rumahnya
sangat ramai);

be.ra.mai-ra.mai *v*

amè-rammè: na'-kana'

rowa ~ èntar ka tasè'
 (anak-anak beramai-
 ramai pergi ke pantai);
me.ra.mai.kan *v*
 marammè;
ke.ra.mai.an *n* mè-
 rammè
ra.mal *n* oghâm; parèmbhun;
me.ra.mal *v* aoghâm
ram.but *n* obu': *rèng binè' sè*
—na loros rowa cè'
raddhinna (gadis
 berambut lurus itu sangat
 cantik);
be.ram.but *v* aobu': *alè'*
~ calèkker (adik
 berambut keriting)
ram.pas, me.ram.pas *v*
 arebbhu': *malèng rowa —*
tassa emma' (maling itu
 merampar tas ibu)
ram.pok *n* rampok;
me.ram.pok *v* arampok;
pe.ram.pok *n* tokang
 rampok: *~ rowa bisa*
ètangkep polisi
 (perampok itu berhasil
 ditangkap polisi)
ram.pung *v* marè:
èbangonna ghâlâdhâk
Suramadu la —
 (pembangunan jembatan
 Suramadu sudah
 rampung);
me.ram.pung.kan *v*
 mamarè: *sèngko' ghi' ~*

penyosonan kamus rèya
 (saya sedang
m e r a m p u n g k a n
 penyusunan kamus ini)
ran.jang *n* ranjang: *-- è kamar*
adâ' rosak (ranjang di
 kamar depan rusak)
ran.tai *n* rantay: *—ya abârna*
konèng (rantainya
 berwarna kuning)
ran.tang *n* rantang:
ghânganna bâddhâi —
ma' lè ta' dumpa
 (sayurnya dimasukkan
 rantang, agar tidak
 tumpah)
rang.ka *n* bârangka
rang.kai *n* angghi';
me.rang.kai *v* ngangghi':
emma' ~ kembhâng (ibu
 merangkai bunga)
ran.tau, me.ran.tau *v*
ngmbhârâ: bânnya' rèng
Madhurâ — ka
kennengngan laèn
 (banyak orang Madura
 merantau ke daerah lain)
ran.ting *n* ranca': *kettok —*
na pao rowa! (potong
 ranting pohon mangga
 itu!)
ra.sa *n* rassa; *salèra:*
bâramma —na dhâddhi
mantan anyar ?
 (bagaimana rasanya
 menjadi penganten)

baru?);

me.ra.sa *v* arassa: *dât-ngodâdhân rowa ~ seddhi polana eppa'na matè* (pemuda itu merasa sedih karena ayahnya m e n i n g g a l) ;

me.ra.sa.kan *v* arassaagi: *sèngko' padâ ~ sossana bâ'na* (saya juga ikut merasakan kesedihan yang kamu alami saat ini)

ra.ta *a* rata: *jhâlânnâ ta' —* (jalannya tidak rata)

ra.wat *v* rabât: *sapèda mototorra — pabhendâr* (rawat sepeda motornya dengan baik);

me.ra.wat *v* arabât: *alè' pareppa'na ~ emma' sè sakè'* (adik merawat ibu yang sedang sakit)

ra.wit *n* cabbhi lètè': — *rèya cè' peddhissa* (cabe rawit ini sangat pedas)

ra.ya *a* rajâ;

pe.ra.ya.an *n* rèmo; karjâ; hajhât: ~ *mantanna ana'na klèbun rowa èpabâdâ kalabân meriah* (perayaan resepsi pernikahan anak kepala desa itu dilaksanakan secara meriah)

'ra.yap, me.ra.yap *v* nalar:

cekcek rowa — è gheddhung (cicak itu merayap di dinding)

²ra.yap *n* raprap: *kajuna èkakan —* (kayunya dimakan rayap)

ra.yu *v* oghung; alem; pos-apos: *rèng binè' rowa ghâmpang è— rèng lakè'* (perempuan itu gampang sekali terkena bujuk rayu lelaki)

re.ba.na *n* terbhâng: *orèng rowa bân ca-kancana tamaso' orèng sè amaèn —* (dia dan kawan-kawan pemain rebana)

re.bus *v* andhâl; kella: *apa sè bâ'na —?* (apa yang sedang kamu rebus?);

me.re.bus *v* ngandhâl; ngella: *emma' ~ aèng kopi* (ibu merebus air untuk membuat kopi)

re.but *v* rebbhu': — *kakanan rowa!* (rebut mainan itu!);

— **dengan paksa** *v* jhârâ: *sakabbhina èsse romana anom ~ bi' malèng* (seluruh isi rumah paman diambil dengan paksa oleh perampok);

me.re.but *v* arebbhu': *na'-kana' rowa ~ maènanna kancana* (anak itu merebut mainan

temannya);

be.re.but *v* rebbhu'ân:
na'-kana' rowa ~ èn-
maènan (anak-anak itu
berebut mainan)

re.ma.ja 1 *a* dât-ngodâdhân:
dhibi'na ghi' — (dia
masih remaja); **2** *n* *na'-*
kana' ngodâ: ~ rowa sè
mennang *lomba*
matematika (remaja itu
pemenang *lomba*
matematika)

re.mang, re.mang-re.mang
a orem: *lampuna —*
polana para' pegghâ'â
(lampunya agak gelap
karena hampir putus)

re.mas *v* ocel

rem.bu.lan *n* bulân: *satèya*
— ghrâ'â (sekarang
bulan purnama)

rem.pah-rem.pah *n* palappa:
embu' aracèk — è dapor
(ibu meracik rempah-
rempah di dapur)

re.nang, be.re.nang *v*
alangngoy: *kaka' — è*
tasè' (kakak berenang di
pantai)

ren.dah *a* mandhâp; mabâ:
dhibi'na ollè nilai
palèng — è kellassa (dia
mendapat nilai paling
rendah di kelasnya);

me.ren.dah *v* mamabâ:

ren.dam *v* begghâ: —
sassaanna! (rendam
cuciannya!);

be.ren.dam *v* abegghâ :
alè' ~ neng bak mandi
(adik berendam di bak
mandi);

me.ren.dam *v* megghâ:
embu' ~ plotan
èkaghâbâyyâ jhâjhân
(ibu merendam ketan
untuk dibuat kue);

ren.da.man *n* ghâ-
begghâ: *dhuli sassa ~na*
kalambhi rowa! (segera
cuci rendaman pakaian
itu!)

reng.gang *a* bengghâng: *mon*
la nèmor kara labâng
bânnya' sè — (kalau
sudah musim kemarau
pintu-pintu rumah banyak
yang renggang)

re.nyah *a* armos: *kropo'*
odâng rowa — (krupuk
udang itu renyah)

re.sah *a* kobâtèr; ghugghu';
ta' nyaman neng-neng;

me.re.sah.kan *v*
makobâtèr;

ke.re.sah.an *n*
kakobâtèran

re.sap, me.re.sap *v* nyerrep;

re.sap.an *n* serrebhân

res.mi *a* resmi; sah;

- me.res.mi.kan** *v*
aresmèyaghi: *bupati*
Mekkasan ~ èbangona
ghâlâdhâk Suramadu
(*bupati Pamekasan*
m e r e s m i k a n
pembangunan jembatan
Suramadu);
- pe.res.mi.an** *n*
peresmian: *~ bangunan*
anyar rowa èpabâdâ
kalabân meriah
(peresmian gedung baru
itu dilaksanakan dengan
meriah)
- re.tak** *a* *belle:*
gheddhungnga —
samarèna ècapo' lèndhu
(temboknya retak setelah
terjadi gempa)
- re.wel** *a* **1** *nyèksa,*
èkoca'aghi ka na'kana'
kènè' sè seghut nangès
(untuk bayi yang sering
menangis): *bhâji' rowa*
cè' —na (bayi itu sangat
rewel); **2** *nyèksa,*
èkoca'aghi dâ' râng
bhârâng sè seghut rosak
(untuk menyatakan
barang-barang yang
mudah rusak): *sapèdana*
segghut — padahal ghi'
anyar (sepeda motornya
sering rewel, padahal
masih baru)
- ri.as** *v dhândhân: —nè*
muwana ma'lè raddhin
(*rias wajahmu agar*
cantik);
- be.ri.as** *v adhândhân:*
kaka' la marè ~ (kakak
sudah selesai berias);
- me.ri.as** *n adhândhânè:*
kaka' cakang ~ (kakak
ahli merias pengantin);
- pe.ri.as** *n* tokang ngias:
kalakowanna dhâddhi ~
(pekerjaannya sebagai
perias pengantin)
- ri.but** *a ghâridu; rammè;*
tokar: samarèna — bi'
kancana, dhibi'na
langsung asapora
(setelah ribut dengan
temannya, dia meminta
maaf)
- rin.dang** *a rampa': kan pao*
è adâ'na romana anom
cè' —na (pohon mangga
di depan rumah paman
sangat rindang)
- rin.du** *a kerrong: emma' —ka*
kaka' sè pareppa'na
akuliâ neng Jakarta (ibu
rindu pada kakak yang
sedang kuliah di Jakarta)
- ri.ngan** *a dhâmmang: tas*
rèya — (tas ini ringan);
- me.ri.ngan.kan** *v*
madhâmmang: *orèng*
rowa alako kaangghuy

~ *tangghunganna orèng towana* (dia bekerja untuk meringankan beban orang tuanya)

ring.sek *a* bhirsek

rin.tang, me.rin.ta.ngi *v* ngaddhangè;

rin.ta.ngan *n* aral

rin.tih, me.rin.tih *v* aserro: *orèng rowa — sakè'* (dia merintih kesakitan);

rin.tih.an *n* serroan: ~*na masakè' ka atè* (rintihannya menyayat hati)

ro.bek *a* 1 *beddhâ: tang sarong* — (sarungku robek); 2 *v* carè; sebbhit: — *sorat rowa!* (robek surat itu!);

me.ro.bek *v* nyarè

ro.goh, me.ro.goh *v* raghâ; araghâ: *ale' — tang kapèng* (adik merogoh sakuku)

ro.nda, me.ron.da *v* patrol; apatrol: *sabbân malem bârghâ kampong — n g a l è n g è n g e kampongnga* (setiap malam warga meronda mengitari kampung)

ro.tan *n* panjhâlin: *korsè rowa èkaghâbây dâri* — (kursi itu terbuat dari rotan)

ru.gi *a* rogi: *rèng dhâghâng bhâko satèya bânnnya' sè — amarghâ arghâna toron* (pedagang tembakau banyak yang rugi karena harganya turun);

me.ru.gi.kan *v* marogi: *orèng odi' èdhunnya jhâ' sampè' ~ ka orèng laèn* (orang hidup di dunia ini jangan sampai merugikan orang lain);

ke.ru.gi.an *n* karogiân: *rèng dhâghâng rowa ngalamè ~ rajâ* (pedagang itu mengalami kerugian besar)

ru.kun *a* akor: *orèng odi' atatangghâ kodu —* (hidup bertetangga hendaknya rukun)

ru.mah *n* roma; bengko; papajun: *bilâ bâ'na sè èntara ka tang —?* (kapan kamu akan ke rumahku?);

— **a.sal** (inti) *n* patobin: *sapa cong sè ngennengè ~* (siapa yang tinggal di rumah asal?);

se.ru.mah *n* saroma: *sèngko' odi' ~ moso tang rèng towa* (saya tinggal serumah dengan kedua orang tuaku)

ru.mah tang.ga *n* kaluwarga;

be.ru.mah tang.ga *v*
akaluwarga

ru.mah sa.kit *n* roma sakè':

ghuttè èrabât neng —
(paman dirawat di rumah
sakit)

ru.mit *a* jhâlimet; malarat:

cacana — *ogghu mèlana*
orèng laèn ta' dhuli
ngartè (bicaranya sangat
rumit untuk dipahami)

rum.put *n* rebbhâ: *eppa*

ngarè' — *ghâbây*
pakanna sapè (bapak
menyabit rumput untuk
makan sapi);

— **la.ut** *n* bulung

run.cing *a* tajhâm: *konco'na*

todi' rowa — (ujung pisau
itu runcing)

run.ding *n* rembhâk;

be.run.ding *v* arembhâk;

pe.run.ding.an *n* bhâk-
rembhâk

run.tuh *v* robbhu; ghujur;

me.run.tuh.kan *v*

marobbhu; maghujur:
rèng lako pareppa'na ~
gheddhung sè bhâkal è
pateppa'a (para pekerja
sedang meruntuhkan
gedung yang akan
diperbaiki);

ke.run.tuh.an *n*
karobbhuwân

ru.pa (wajah) *n* robâ; muwa;

me.nye.ru.pai *v* arobâ;

para' padâ'â; padâ:

robâna na'-kana' rowa

~ *bi' embu'na* (wajah

anak itu serupa dengan

ibunya);

se.ru.pa *n* padâ:

kalambhina na'-kana'

binè' rowa ~ *bi' tang*

andi' (baju gadis itu

serupa dengan bajuku)

ru.sak *a* rosak: *tang tipi* —

(televisi saya rusak);

me.ru.sak *v* arosak:

sapa sè ~ *paghâr rèya?*

(siapa yang merusak
pagar ini);

me.ru.sak.kan *v*

marosak: *alè' ~ tangjhâm*

tanang (adik merusakkan

jam tanganku);

pe.ru.sak.an *n* parosak;

ke.ru.sak.an *n*

karosaghân: *~na tipi rèya*

la malarat èpateppa'

(kerusakan televisi ini sulit
untuk diperbaiki)

ru.suk *n* roso': *tolang* — *na*

potong polana tabra'an

(tulang rusuknya patah

karena kecelakaan)

ru.tin *n* ruten; mestè: *bhân*

bulân na'-kana' rowa —

èntar ka embu'na neng

Sorbhâjâ (setiap bulan
anak itu rutin mengunjungi
ibunya di Surabaya)

ru.wet *a* malarat: *masalana*
cè' — *dhâ* (masalahnya
sangat ruwet);

me.ru.wet.kan *v*
m a m a l a r a t :
kalakowanna ~ ka
abâ'na dhibi'
(*p e r b u a t a n n y a*
meruwetkan diri sendiri)

S

sa.at *n* bâkto: *alè' abhuka* —

ngèding adân magrib
(adik berbuka puasa saat
mendengar azan magrib);

se.sa.at *n* sakejjhâ'
agghi'; sato-bâkto: ~

acara bhâkal
èmola'enna (sesaat lagi
acara akan segera
dimulai)

sa.bar *a* sabbhâr: *ta'*

ghâmpang dhâddhi
orèng — (tidak mudah
untuk menjadi orang yang
sabar);

me.nya.bar.kan *v*

masabbhâr: emma' ~
eppa' sè pareppa'na
aghighir (ibu

menyabarkan bapak yang
sedang marah);

ter.sa.bar *a* palèng
sabbhâr;

ke.sa.bar.an *n*

kasabbhârân: ~na
manossa bâdâ bâtezza
(kesabaran manusia ada
batasnya)

sa.bit *narè'*: *eppa èntar ka*

sabâ ngèbâ — (bapak
pergi ke sawah membawa
sabit);

— **kecil** *n* pètok: ~

èyangghuy ghâbây
ngarè' rebbhâ (sabit kecil
dipakai untuk mencabut
rumput)

sa.bun *n* sabon: *alè' èntar*

ka toko mellèya — (adik
pergi ke toko membeli
sabun);

ber.sa.bun *v* asabon:

eppa' mandi ~
kaangghuy maèlang
keddhâ' neng
bhâdhâna (bapak

mandi bersabun untuk
membersihkan kotoran
yang menempel di
badannya);

me.nya.bun *v* nyabonè:

emma' ~ pèrèng sè kotor
(ibu menyabun piring yang
kotor)

sa.bung *v* sabung;

me.nya.bung *v* nyabung:

orèng rowa segghut ~
ajâm (dia sering
menyabung ayam);

pe.nya.bung *n* tokang

nyabung: *lalakona ghun*
dhâddhi — *ajâm*
(pekerjaannya hanya
sebagai penyabung ayam)

sa.dar *a* sadar;

me.nya.da.ri *v* nyadarè;

molaè tabukka'; *molaè*
sadar: *na'-kana' rowa la*

~ *dâ' kasalaanna* (anak itu sudah menyadari kesalahannya);

me.nya.dar.kan *v*
matabukka'; masadar:
embhuk ngoddhi ~
kancana (kakak berusaha menyadarkan temannya);

ke.sa.dar.an *n*
kasadaran: ~*na la abâli*
polè samarèna
kalengngerran abit
(kesadarannya sudah pulih setelah pingsan cukup lama)

sa.dis a *tèghâ;*
bhengès: *kalakowanna*
rèng tokang matè'è rowa
— *ongghu* (perbuatan pembunuh itu sungguh sadis)

sah *v* *essa;*
me.nge.sah.kan *v*
ngessaaghi: *pangacara*
rowa ~ akte jhuwâl belli
tana (pengacara itu mengesahkan akta pembelian tanah)

sa.ha.bat *kanca rapet;*
sohabhât: sèngko' bân
dhibi'na molaè ghi'
kana' laku — (sayadan dia bersahabat sejak kecil);
ber.sa.ha.bat *v* akanca,

akanca'an: *jhâ' ~ bi' na'-*
kana' sè ta' beccè'
(jangan bersahabat dengan orang yang jahat)

sa.ing, ber.sa.ing *v* *asaèng:*
rèt-morèt rowa —
kaangghuy ngaollè nilai
tèkghi (murid-murid itu bersaing untuk mendapatkan nilai tinggi);
me.nya.ingi *v* *nyaèngè:*
na'-kana' rowa mestè ~
ca-kanca neng
sakolaanna (anak itu selalu berusaha menyaingi temannya di sekolah);

ter.sa.ingi *v* *èsaèngè:*
dhibi'na arassa ~ bi'
kapènteranna morèt se
anyar rowa (dia merasa tersaingi oleh kepintaran murid pindahan itu);

sa.ingan *n* *saèngan: mon*
satèya, tim bal-ballan
Mekkasan andi' ~ berrâ'
dâlem lomba (kali ini, tim sepak bola Pamekasan mendapatkan saingan yang berat dalam pertandingan);

per.sa.ingan *n*
persaingan;

pe.sa.ing *n* *sè nyaèngè*

sa.ja *adv* *bhâi: kèbâ — buku*
rèya kaangghuy bâ'na!
(bawa saja buku ini)

untukmu!)

sa.ji *v* angka';

me.nya.ji.kan *v*
ngangka': *alè' ~*
biddhâng ka tamoy (adik
menyajikan kopi untuk
tamu);

ter.sa.ji *v* siap; tasajhi;
èsajhi: kakanan la ~
neng attas mèjâ
(makanannya sudah
tersaji di meja makan);

sa.ji.an *n* sajjiân: *~rowa*
kaangghuy moy-tamoy
(sajian itu dipersiapkan
untuk para tamu)

sa.kit *a* *s a k è ' :*
sèngko' — tabu' (saya
sakit perut);

me.nya.kit.kan *v*
nyakè'è: pètna lakar
ghu-onghu ~ ka atè
(fitnahannya sungguh
menyakitkan hati);

sa.kit-sa.kit.an *v* *kè'-*
sakè'an: alè'na ~
sajjhâgghâ labu dâri
embhânan (adiknya
sering sakit-sakitan);

pe.nya.kit *n* panyakè':
dhibi'na andi' ~ ajân
molaè ghi' kana' (dia
mengidap penyakit ayan
sejak kecil);

pe.nya.kit.an *v*
panyakèdhan: *molaè ghi'*

keni' na'-kana' rèya jhât

~ (sejak kecil anak ini
memang penyakitan);

ke.sa.kit.an *a*
kasakè'an: dhibi'na
arat-tarat kasakè'an
(dia berteriak kesakitan)

sak.si *n* saksè: *ghuttè*
dhâddhi — neng
pangadhilân (paman
menjadi saksi di
pengadilan);

ber.sak.si *v* asaksè:
ghuttè ~ dâlem parkara
pembunuân rowa
(paman bersaksi dalam
sidang pembunuhan itu);

me.nyak.si.kan *v*
nyaksè'è; nèkghu:
sèngko' ~ dhibi'
kadhâddhiyân carok
rowa (saya menyaksikan
sendiri peristiwa carok
itu);

ke.sak.si.an *n*
kasaksèan: ~na èkaparlo
dâlem pangadhilân
(kesaksiannya sangat
diperlukan di pengadilan)

sak.ti *a* saktè: *orèng rowa*
lakar — ogghu (orang itu
memang sangat sakti)

sa.ku *n* kapèng; kantong:
oreng rowa segghut
nyabâ'ân pèssè è — adâ'
(dia sering meletakkan

uang di saku depan)
sa.lah, ber.sa.lah *a* sala;
kalèro: *dhibi'na*
èghighiri ghuruna
polana — (dia dimarahi
guru karena berbuat
salah);
me.nya.la.hi *v* nyangka;
nyala'aghi: *jhâ' dhujân ~*
orèng laèn (jangan suka
menyalahi orang lain);
me.nya.lah.kan *v*
nyala'aghi; *jhâ' dhujân ~*
orèng laèn (jangan suka
menyalahkan orang lain);
ke.sa.la.han *n* kasala'an;
jhâ' dhujân acaca ~na
orèng laèn (jangan suka
membicarakan kesalahan
orang lain)
sa.lat *v* bhâjâng
sa.lin *v* salèn; ghântè: *mon*
kalambhina la kotor
dhuli — (kalau bajunya
sudah kotor segera salin);
ber.sa.lin *v* 1 asalèn:
mantan rowa ~ kalambhi
sè lebbhi bhâghus
(pengantin itu bersalin
dengan baju yang lebih
bagus); 2 arèmbi';
bhâbâran: *bhibbhi' ~*
malemma neng roma
sakè' (bibì melahirkan tadi
malam di rumah sakit);

me.nya.lin *v* nyalèn: *alè'*
~ *tolèsen neng papan*
tolès (adik menyalin
tulisan di papan tulis);
me.nya.lin.kan *v*
nyalènaghi;
sa.lin.an *n* lèn-salèn;
salènan: ~ *sorat*
perjhânjiyân jhuwâl
belli rèya ghita' èpobui
matrè
(salinan surat perjanjian
jual beli ini belum diberi
materai)

sa.ma *a* padâ: *eppa*
so ana'na cè' —na
akanta pè nang è sèbâ'
duwâ' (bapak dan
anaknyà sama persis,
seperti pinang dibelah
dua);

ber.sa.ma *v*
abhâreng: *sèngko' ~*
nyannya èntar ka pasar
(saya bersama bibi pergi
ke pasar);
ber.sa.ma.an *v*
abhârengan;
ber.sa.ma-sa.ma *v*
areng-bhâreng: *sèngko'*
kabbhi èntar ka
Sorbahâjâ ~ (kami pergi
ke Surabaya bersama-
sama);
me.nya.mai *v* nyamaè;
para' padâ'â; mapadâ:

tèngghina na'-kana'
rowa la ~ eppa'na (tinggi
anak itu sudah menyamai
bapaknya);

per.sa.ma.an *n* papadâna

sam.bal *n* cèngè: *ngakan*
bakso mon ta
ngangghuy — korang
arassa (makan bakso
tanpa sambal rasanya
kurang nikmat);

me.nyam.bal *v* aghâbây
cèngè: *embu' ~ è dâpor*
(ibu sedang menyambal di
dapur)

sam.bil *p* sambi: *alè' ajhâr*
— *nègghu tipi* (adik
belajar sambil menonton
televisi)

sam.bung *v* sambhung: —
kabel lestriikka!
(sambung kabel
listriknya!);

me.nyam.bung *v*
nyambhung: *dâ'remma*
carana ~ talè arèya?
(bagaimana cara
menyambung tali ini?);

s a m . b u n g -
me.nyam.bung *v* bhung-
nyambhung;

ter.sam.bung *v*
tasambhung; nyambhung:
hubunganna ~ polè
samarèna abit pegghâ'
(h u b u n g a n n y a

tersambung lagi setelah
lama terputus);

sam.bu.ngan *n*
sambhungan: *emma'mellè*
rènda kaangghuy ~
rokghâ (ibu membeli
renda untuk sambungan
roknya);

pe.nyam.bung *n* sè
nyambhung

sam.but *v* ambâ':
kadâtengnganna ghuttè
dâri Jakarta è— emma'
kalabân atè senneng
(kehadiran paman dari
Jakarta, ibuambut
dengan gembira);

me.nyam.but *v* ngambâ':
rèng-orèng ~
dâtengnga prèsidèn
neng Mekkasan
kalabân meria (orang-
orang menyambut
kedatangan presiden di
Pamekasan dengan
meriah);

sam.but.an *n*
sambudhân: *kepala*
sakola merri' ~ dâlâm
acara paresmiyan aula
geddhung sakolaan
(kepala sekolah
memberikan sambutan
pada acara peresmian
pembangunan aula
sekolah)

sam.pah *n* sarka; kas-rakas;
bu-rombu

sam.pai *v* sampè'; dâpa':
sèngko' la — ka
Sorbhâjâ ghellâ'
ghulagghu (saya sudah
sampai di Surabaya tadi
pagi);

me.nyam.pai.kan *v*
madâpa'; madâpa'aghi:
sèngko' la marè ~
kabhâr ka emma'na
(saya sudah
menyampaikan pesan
untuk ibunya)

sam.pan *n* sampan; tompaan;
parao: *rèng majâng rowa*
ka tasè' ngangghuy —
(nelayan itu melaut
menggunakan sampan)

sam.ping *n* pèngghir:
dhibi'na markèr motorra
neng — roma (dia
memarkir mobilnya di
samping rumah)

sam.pul *n* kolè' lowar: *ku-*
bukuna alè' èpasangè —
(buku — buku pelajaran
adik diberi sampul)

san.dar *v* sandâr ;

ber.san.dar *v* nyandâr:
sèngko' manjhâng
sambi ~ ka geddhung
(saya berdiri bersandar
pada tembok);

me.nyan.dar.kan *v*
nyandârraghi: *sapa sè ~*
sapèda rowa ka
tabingnga roma? (siapa
yang menyandarkan
sepeda itu ke dinding
rumah?);

san.dar.an *n* sandârân;
dâr- sandâr: *ghuttè nyarè*
~ polana sakè' tengnga
(paman mencari sandaran
karena sakit pinggang)

san.dung, me.nyan.dung *v*
tapakpak: *sokona kaka'*
— bâto rajâ (kaki kakak
menyandung batu besar)

sang.gup *v* sangghup:
na'-kana' binè rowa —
mamar?è kalakowan
rowa (gadis itu sanggup
menyelesaikan
pekerjaannya);

me.nyang.gu.pi *v*
nyangghubhi: *alè' ~ mellè*
aghina sèngko' lè-ollè
dâri Sorbhâjâ (adik
menyanggupi saya oleh-
oleh dari Surabaya)

sa.ngat *adv* cè'; ongghu:
arghâna emmas —
larangnga (harga emas
sangat mahal)

san.git *a* arngèt: *jhuko' tono*
bâuna — (ikan asap
beraroma sangit)

sam.pah *n* sarka; kas-rakas;
bu-rombu

sam.pai *v* sampè'; dâpa':
sèngko' la — ka
Sorbhâjâ ghellâ'
ghulagghu (saya sudah
sampai di Surabaya tadi
pagi);

me.nyam.pai.kan *v*
madâpa'; madâpa'aghi:
sèngko' la marè ~
kabhâr ka emma'na
(saya sudah
menyampaikan pesan
untuk ibunya)

sam.pan *n* sampan; tompaan;
parao: *rèng majâng rowa*
ka tasè' ngangghuy —
(nelayan itu melaut
menggunakan sampan)

sam.ping *n* pèngghir:
dhibi'na markèr motorra
neng — roma (dia
memarkir mobilnya di
samping rumah)

sam.pul *n* kolè' lowar: *ku-*
bukuna alè' èpasangè —
(buku — buku pelajaran
adik diberi sampul)

san.dar *v* sandâr ;

ber.san.dar *v* nyandâr:
sèngko' manjhâng
sambi ~ ka geddhung
(saya berdiri bersandar
pada tembok);

me.nyan.dar.kan *v*
nyandârraghi: *sapa sè ~*
sapèda rowa ka
tabingnga roma? (siapa
yang menyandarkan
sepeda itu ke dinding
rumah?);

san.dar.an *n* sandârân;
dâr- sandâr: *ghuttè nyarè*
~ polana sakè' tengnga
(paman mencari sandaran
karena sakit pinggang)

san.dung, me.nyan.dung *v*
tapakpak: *sokona kaka'*
— bâto rajâ (kaki kakak
menyandung batu besar)

sang.gup *v* sangghup:
na'-kana' binè rowa —
mamar?è kalakowan
rowa (gadis itu sanggup
menyelesaikan
pekerjaannya);

me.nyang.gu.pi *v*
nyangghubhi: *alè' ~ mellè*
aghina sèngko' lè-ollè
dâri Sorbhâjâ (adik
menyanggupi saya oleh-
oleh dari Surabaya)

sa.ngat *adv* cè'; ongghu:
arghâna emmas —
larangnga (harga emas
sangat mahal)

san.git *a* arngèt: *jhuko' tonò*
bâuna — (ikan asap
beraroma sangit)

san.gka, me.nyang.ka *v*
sangka; ngèra; nyangka:
sèngko' ta' — mon na'-
kana' rowa nyatana
pènter (saya tidak
menyangka kalau anak itu
ternyata pandai)

sang.kal, me.nyang.kal *v*
ngalèng: *alè' — mon*
abâ'na sè mokol (dia
menyangkal kalau dia
yang memukul)

sang.kar *n* *korong*:
eppa' aghâbây — mano'
(bapak membuat sangkar
burung)

sang.kut, ber.sang.kut.an *v*
bâdâ kaètanna; bâdâ
hubunganna;

me.nyang.kut.kan *v*
makaè; makaè' aghi:
kaka' ~ kalambhina
neng ghântongan è
budina labâng (kakak
menyangkutkan bajunya
pada gantungan di balik
pintu);

ter.sang.kut *v* *takaè'*:
kalambhina ~ ka pako
(bajunya sobek tersangkut
paku);

sang.kut-pa.ut *n* *kaètan*

san.jung, me.nyan.jung *v*
mojhi: orèng rowa lakar
la pènter mon — rèng
binè' (dia memang pandai

menyanjung perempuan)

san.tan *n* *patè: embu'*
merres — neng dâpor
(ibu memeras santan di
dapur)

san.tap ompa';

me.nyant.ap *v* *ngompa'*:
emba — sakabbhina
nasè' sè la èsadiâaghi
(kakek menyantap semua
makanan yang
dihidangkan)

san.tun *a* *andhâp: kana'*
rowa — asor dâ' sapa'a
bhâi (anak itu sangat
santun kepada siapapun);

me.nyan.tu.ni *v*
nganèserrè; abhânto:
yayasân rowa ~ na'-
kana' jâtèm (yayasan itu
menyantuni anak-anak
yatim);

san.tun.an *n* *bhântowan:*
sabbhân bulân, na'-
kana' jâtèm rowa
narèma ~ dâri yayasân
(setiap bulan, anak yatim
itu menerima santunan
dari yayasan)

sa.pa, me.nya.pa *n* *nyapa:*
alè' — kancana (adik
menyapa temannya);

sa.pa.an *n* *ologhâna:*
nyama ~ bâ'na sapa?
(nama sapaanmu siapa?)

sa.pi *nsapè: eppa' èntar*

san.gka, me.nyang.ka *v*
sangka; ngèra; nyangka:
sèngko' ta' — mon na'-
kana' rowa nyatana
pènter (saya tidak
menyangka kalau anak itu
ternyata pandai)

sang.kal, me.nyang.kal *v*
ngalèng: *alè' — mon*
abâ'na sè mokol (dia
menyangkal kalau dia
yang memukul)

sang.kar *n* *korong*:
eppa' aghâbây — mano'
(bapak membuat sangkar
burung)

sang.kut, ber.sang.kut.an *v*
bâdâ kaètanna; bâdâ
hubunganna;

me.nyang.kut.kan *v*
makaè; makaè' aghi:
kaka' ~ kalambhina
neng ghântongan è
budina labâng (kakak
menyangkutkan bajunya
pada gantungan di balik
pintu);

ter.sang.kut *v* *takaè'*:
kalambhina ~ ka pako
(bajunya sobek tersangkut
paku);

sang.kut-pa.ut *n* *kaètan*

san.jung, me.nyan.jung *v*
mojhi: orèng rowa lakar
la pènter mon — rèng
binè' (dia memang pandai

menyanjung perempuan)

san.tan *n* *patè: embu'*
merres — neng dâpor
(ibu memeras santan di
dapur)

san.tap ompa';

me.nyant.ap *v* *ngompa':*
emba — sakabbhina
nasè' sè la èsadiâaghi
(kakek menyantap semua
makanan yang
dihidangkan)

san.tun *a* *andhâp: kana'*
rowa — asor dâ' sapa'a
bhâi (anak itu sangat
santun kepada siapapun);

me.nyan.tu.ni *v*
nganèserrè; abhânto:
yayasân rowa ~ na'-
kana' jâtèm (yayasan itu
menyantuni anak-anak
yatim);

san.tun.an *n* *bhântowan:*
sabbhân bulân, na'-
kana' jâtèm rowa
narèma ~ dâri yayasân
(setiap bulan, anak yatim
itu menerima santunan
dari yayasan)

sa.pa, me.nya.pa *n* *nyapa:*
alè' — kancana (adik
menyapa temannya);

sa.pa.an *n* *ologhâna:*
nyama ~ bâ'na sapa?
(nama sapaanmu siapa?)

sa.pi *nsapè: eppa' èntar*

- ngowan* — *ka tegghâl*
(bapak mengembalikan sapi ke tegal)
- sa.pu** *npo-sapo: emma' mellè*
— *anyar neng pasar* (ibu membeli sapu baru di pasar);
— **lidi** *n* *sapo lèntè*;
— **tangan** *n*
 sottanang: èdimma bâ'na mellè ~ jarèya ma' cè' bhâghussa? (di mana kamu membeli sapu tangan yang sangat bagus itu?);
me.nya.pu *v* *asapoan: alè' ~ tanèyan sè rombu* (adik menyapu halaman yang kotor)
- sa.rang** *n* *lèbun: alè' èntar nyarè — na keddhi'* (adik pergi mencari sarang burung pipit);
ber.sa.rang *v* *alèbun: rengngè' segghuddhân ~ è kennengan sè keddhâ'* (nyamuk sering bersarang di tempat yang kotor)
- sa.rap, sa.rap.an** *n*
asarabhân; nyègghâ; nyegghâ: sèngko' — rote (saya sarapan roti bakar)
- sa.ring, me.nya.ring** *v*
sarèng: emma' — patè (ibu menyaring santan);
sa.ri.ngan *n* *rèng-sarèng:*
- emma' ngangghuy ~ ghâbây merres patè* (ibu memakai saringan untuk memeras santan)
- sa.tu** *num sèttong: sèngko ana' nomer — dâri empa' satarètanan* (saya anak nomor satu dari empat bersaudara);
me.nya.tu.kan *v*
masèttong: rèng-orèng rowa akompol kaangghuy ~ panemmo (mereka berkumpul untuk menyatukan pendapat)
- sau.da.gar** *n* *jhârâghân: anom — sè cè' soghina* (paman saudagar yang sangat kaya)
- sau.da.ra** *n* *tarètan: sèngko so dhibi'na — kotthongan* (saya dengan dia saudara sekandung);
ber.sau.da.ra *v* *satarètan: sèngko' ~ bân na'-kana' rowa* (saya dan dia bersaudara)
- sa.wah** *n* *sabâ: eppa èntar ka — ngaèngè panjhâ'* (bapak pergi ke sawah untuk mengairi tanaman padi)
- sa.ya** *pron sèngko': — terro èntara ka bengkona bâ'na* (saya ingin datang bertamu ke rumahmu)

sa.yap *n* lèmbâng: —*nga*
mano' keddhi' rowa
potong (sayap burung
pipit itu patah)

sa.yat *n* kerra';

me.nya.yat *v* ngerra':
alè' ~ pao (adik menyayat
mangga);

ter.sa.yat *v* takerra':
tananga alè ~ laddhing
bâktona ngerra' pao
(tangan adik tersayat
pisau ketika mengupas
mangga);

sa.yat.an *n* ra'-
kerra': *~na temon rèya*
rajâ ghelu (sayatan
mentimun ini terlalu besar)

sa.yur *n* ghângan: *embu'*
amassa' — tarnya' è
dâpor (ibu sedang
memasak sayur bayam di
dapur);

— **mayur** *n* ngan-
ghânganan: *è pasar*
bânnya' orèng ajhuwâl
~ (di pasar ramai orang
menjual sayur-mayur);

me.nya.yur *v* aghângan:
emma' ~ kella cèlo' (ibu
menyayur kacang
panjang)

se.bab *n* polana; marghâ:
sèngko' ta' dâteng —na
ta' èonjhâng (saya tidak
datang sebab saya tidak

diundang)

se.bal *a* caremmet; pegghâl:
sèngko' — lalakona na'-
kana' rowa polana
segghudân nget-
nengnget orèng laen
(saya sebal terhadap dia
karena sering usil kepada
orang lain)

se.bar, ber.se.bar *v* bâgi;
bhâncar;

me.nye.bar *v* mencar:
eppa' ~ panjhâ' è sabâ
(bapak menyebar benih
padi di sawah);

ter.se.bar *v* acar-
bhâncar;

se.ben.tar *n* sakejjhâ':
sèngko' ngènjhâmma
sapèdana — (saya pinjam
sepedanya sebentar)

se.be.rang *n* lèngka;

me.nye.be.rang *v*
nyabbhreng: *mon ~*
jhâlân rajâ kondhu
ngastètè (kalau
menyebrang jalan raya
harus hati-hati);

me.nye.be.rang.kan *v*
nyabhrengaghi: *sèngko' ~*
orèng ngemmès (saya
menyeberangkan orang
peminta-minta itu)

¹**se.dang** *adv* teppa';
pareppa'na: alè' — ajhâr
maca (adik sedang belajar

membaca)

²**se.dang** *a* pas-passen: *na' kana' rowa ghun andi'*
nilai — (anak itu hanya mempunyai nilai sedang)

³**se.dang, se.dang.kan** *p*
mala

se.dap *a* nyaman:
massa'anna emma' rassana — (masakan ibu sedap rasanya)

se.di.a *v* sadiyâ;
me.nye.dia.kan *v*
nyadiyâaghi: bibbhi' ~ kakanan (bibi menyediakan makanan);
ter.se.di.a *n* bâdâ: *è tokona anom sakabbina bhârâng kaparloanna dhapor ~*
(di toko paman semua barang keperluan dapur tersedia)

se.dih *a* seddhi; *sossa: kana' rowa -- polana ta' lulus ujien* (dia sedih karena tidak lulus ujian)

se.di.kit *num* sakonè;
dhiddhi': dhibi'na ollè bâgiân wârisen — ètèmbhâng tan-tarètan laènna (dia mendapatkan bagian harta warisan sedikit dibandingkan saudara lainnya)

se.dot, me.nye.dot *v* sedot:

— *aènga ngangguy sellang* (sedot airnya menggunakan selang);

se.dot.an *ndot-sedot: alè' ngènom ngangghuy ~* (adik minum memakai sedotan)

se.duh *v* enom; *sossrop: dhuli — kopina* (segera seduh kopinya)

se.gan *a* todus: *sèngko — sè katemowa bi' eppa'na bâ'na* (saya segan bertemu dengan bapakmu)

se.gar *a* cengngar; *segghâr: ghângan sè ghi' bhuru èpettek rowa — ongghu* (sayur yang baru dipetik itu kelihatan segar)

se.ge.ra *adv* *dhuli: sèngko terro — momarèya asakola* (saya ingin segera selesai sekolah)

se.hat *a* sèhat; *bârâs: eppa' satèya la —* (bapak sekarang sudah sehat);

me.nye.hat.kan *v*
masèhat; mabâras: olah raga rèya ~ ka bhâdhân (olah raga ini menyehatkan badan);

ke.se.hat.an *n*
kasèhadhân: dâ'remma ~ eppa'na bâ'na (bagaimana kesehatan

bapakmu?)
se.hing.ga *p* kantos;
 mangkana: *dibi'na males*
ajhâr — ta' lulus ujiân
 (dia malas belajar
 sehingga tidak lulus ujian)
se.juk *a* cèllep: *neng gunong*
cè' ~bhâ (hawa di
 pegunungan sangat sejuk)
se.jah.te.ra *a* *b h â j h r â* :
samarèna ollè
kalakowan odi'na sajân
 — (setelah mendapat
 pekerjaan hidupnya
 semakin sejahtera)
se.jak *p* *sajjhâgghâ* :
 — *bâri' sèngko' ta'*
alako (sejak kemarin
 saya tidak masuk kerja)
se.ka.li **1** *a* *sakalèyan* (satu
 kali): *sèngko' coma —*
èntar ka romana (saya
 hanya satu kali pergi ke
 rumahnya); **2** *adv* *cè'*;
ongghu: (sangat):
arghâna ghângan rèya
 — *modâna* (harga sayur
 ini sangat murah)
se.ka.ra.ng *n* *satèya* :
sèngko' molèya — kèya
ka Madhurâ (saya akan
 pulang sekarang juga ke
 Madura)
se.ke.jap *adv* *sakeddhebbhân*
se.ki.tar *n* *sakalèlèng*
se.ko.lah *n* *sakola'an*

se.kre.ta.ris *n* *juru tolès* :
kaka' alako dhâddhi —
 (kakak bekerja sebagai
 sekretaris);
 — **desa** *n* *carèk: alè'*
dhâddhi ~ è dhisana
 (adik menjadi sekeretaris
 desa)
se.la, me.nye.la *v* *nyalko'*
se.la.gi *adv* *mompong: — ghi'*
ngodâ pabhâjhâng
ajhâr (selagi masih muda
 rajin-rajinlah belajar)
se.la.lu *adv* *segg hut* ;
mâstè: kaka' —
akalambhiyân rapi
 (kakak selalu
 berpenampilan rapi)
se.lam *v* *sèllem*;
me.nye.lam *v* *nyèllem* :
orèng rowa ~ è songay
 (orang itu menyelam di
 sungai)
se.la.mat *a* *salamet* :
mandhâr bâ'na —dhâ
sampè' dâpa' ka romana
 (semoga kamu selamat
 sampai di rumahnya);
me.nye.la.mat.kan *v*
nyalamataghi: orèng
rowa bisa ~ alè' dâri
rabâkghâ apoy (dia
 berhasil menyelamatkan
 adik dari kebakaran itu);
se.la.mat.an *v*
salamâddhân: anom

- mabâdâ* ~ (paman mengadakan selamatan);
ke.se.la.mat.an *n* kasalamâddhân: *sopèr kodhu nangghung dâ' ~ panompangnga* (sopir harus bertanggung jawab terhadap keselamatan penumpang)
se.lat.an *n* lao': *romana addhâp ka* — (rumahnya menghadap ke selatan)
se.le.sai *v* marè: *alè' — ajhâr* (adik sudah selesai belajar);
me.nye.le.sai.kan *v* mamarè: *sèngko' la ~ tang kalakowan nyoson kamus* (saya sudah menyelesaikan tugas menyusun kamus)
se.li.sih, ber.se.li.sih *v* bhidhâ
se.li.mut *n* sapo': *alè' tédung ta' ngangghuy* — (adik tidur tanpa selimut);
ber.se.li.mut *v* asapo': *alè' téd?ung ~ sarong* (adik tidur berselimut sarung)
se.lok.an *n* s o k s o k : *eppa' abhârsèan* — (bapak membersihkan selokan);
— kecil *n* lèkè
se.lo.roh *n* loco; con-locon;
ber.se.lo.roh *v* maloco; co-maloco
se.mak *n* bhut-ombhut: *orèng rowa ngèrrem neng* — (dia bersembunyi di balik semak)
se.mbah *v* sembhâ;
me.nyem.bah *v* nyembhâ: *sè wajib è — ghun karo Pangeran* (yang wajib disembah hanyalah Tuhan)
sem.bi.lan *num* sanga': *sèngko' satarètanan — orèng* (jumlah saudara saya sembilan orang)
sem.buh *a* bârâs; odhes: *alè' ghi' bhuru — dâri sakè'na* (adik baru sembuh dari sakit)
sem.bul *a* bujal
mo'dul Ta' è ka-sangka Ali temmo è dinna'. (Tidak diduga-duga tiba-tiba Ali muncul di sini.)
sem.bu.nyi *v* ngètek: *alè' — polana tako' ka patè'* (adik bersembunyi karena takut anjing)
se.men.jak *p* sajjâgghâ: *na'-kana' rowa ta' asakola — emma'na matè* (anak itu tidak sekolah semenjak ibunya)

meninggal)

se.men.ta.ra *p s a b â t a r a* ;
saontara: *sèngko'*
nolongè emma' è dâpor
— *alè' coma dung-*
tèdungan (saya
membantu ibu di dapur
sementara adik tidur-
tiduran)

sem.pat *v* sempat: *sèngko'*
ta'— èntar ka romana
bâ'na (saya tidak sempat
datang ke rumahmu.);

me.nyem.pat.kan *v*
nyempataghi: *kana' rowa*
~ *ambu nègghu embana*
sè sakè' (dia
menyempatkan untuk
mengunjungi neneknya
yang sakit);

ke.sem.pa.tan *n*
kasempadhân: *bilâ bâdâ*
~ *sèngko' èntarra ka*
bengkona bâ'na (bila
ada kesempatan saya
akan ke rumah kamu)

sem.pit *a* copè': *romana*
anom cè' —na (rumah
paman sangat sempit);

me.nyem.pit *v* sajân
copè': *sabâ sajân arè ~*
(lahan pertanian semakin
lama semakin
menyempit);

me.nyem.pit.kan *v*

macopè'

sem.prot, me.nyem.prot *v*
nyembhur; nyemprot:
sapa sè — padi rowa?
(siapa yang menyemprot
tanaman padi itu?);

me.nyem.prot.kan *v*
nyemprotaghi: *anom ~*
mènya' gas ka caro'
mo'na bilis (paman
menyemprotkan minyak
tanah ke sarang semut)

se.mu.a *num s a d â j â* ;
sakabbhina; kabbhi: —
buku rowa andi'na
sèngko' (semua buku itu
milik saya)

se.mut *n* bilis: *alè' nangès*
èkèkkè' — (adik
menangis digigit semut);

ke.se.mut.an *a*
ghâringghing: *tang soko*
~ (kakiku terasa
kesemutan)

se.nang *a* senneng; lèbur;
pèrak: *alè' — polana ollè*
hadiah (adik senang
karena mendapat hadiah);

ber.se.nang-se.nang *v*
neng-sennengngan; bur-
lèburân: *na'-kana' rowa*
~ *polana notobhân*
(anak-anak itu bersenang-
senang karena liburan);

me.nye.nang.kan *v*
masenneng: *orèng rowa*

- terros* *ausaha*
kaangghuy ~ *orèng*
towana (dia selalu berusaha menyenangkan kedua orang tuanya)
- sen.dat a 1** sandât (tidak lancar): *jhâlânna aèng rowa* — (aliran air itu sendat); **2** serret (sempit): *kalambhi rowa* — *ka bhâdhânna* (baju itu sendat di tubuhnya)
- sen.di.ri** *adv* kadhibi'; kasorang: *sèngko'* — *sè èntara mellè sapè ka pasar* (saya sendiri yang akan membeli sapi ke pasar)
- sen.dok** *n* sendo';
- sendo'* Ali biyasana mon ngakan ngangguy (Ali biasanya kalau makan pakai sendok.)
- me.nyen.dok** *v* nyendo': *emma'* ~ *nasè' adhulâng alè'* (ibu menyendok sesuap nasi untuk adik)
- se.ngat** *n* sengga': *tanangnga alè' bârà è— nyarowan* (tangan adik bengkak disengat lebah);
- me.nye.ngat** *v* nyengnga'
- seng.ga.ma** *v* nyèn-onyèn; lu'-ghelu'
- seng.gol** *v* tagghuk;
- ter.seng.gol** *v* tatagghuk;
- seng.gol.an** *n* tagghughân
- seng.sa.ra a** *m e l l a s*; nyangsara: *odi'na na'-kana' jâtèm rowa* — (kehidupan anak yatim itu sengsara);
- me.nyeng.sa.ra.kan** *v* *m a n y a n g s a r a*: *kalakowanna na'-kana' rowa* ~ *kaduwâ' orèng towana* (perbuatan anak itu telah menyengsarakan kedua orang tuanya);
- ke.seng.sa.ra.an** *n* kasossaan
- se.ni** *n* senni: *na'-kana' rowa ajhâr* — *tari* (anak itu belajar seni tari)
- sen.tuh** *v* seddhing; tegghu': *jhâ'* — *bhârâng panas rowa* (jangan sentuh benda panas ini);
- me.nye.ntuh** *v* nyeddhing: *sèngko' ghun* ~ *ta' sampè negghu'* (saya hanya menyentuh, tidak sampai memegang);
- ter.sen.tuh** *v* taseddhing; tategghu': *tanangnga* ~ *apoy* (tangannya tersentuh bara api)
- se.nyam.pang** *p* mompong

se.pa.kat *a* saroju': *eppa bân embu'* — *bâ'na èpènta'a marèna tellasan aghung* (bapak dan ibu sepakat kamu akan dipinang setelah hari raya haji)

se.pat (kelapa) *n*
seppet: *oddhi kala'aghi*
— *rowa!* (tolong ambilkan sepat kelapa itu)

se.pa.tu *n* sapatu: *alè' mellè*
— *anyar* (adik membeli sepatu baru)

se.pe.da *n* sapèda: *sèngko asakola nompa'* — (saya pergi ke sekolah naik sepeda)

se.per.ti *p* akanta; cora';
ènga': na'-kana' rowa raddhin — *embu'na* (anak itu cantik seperti ibunya)

se.pi aseppè: *kabâdâân dhisa rèya* — *sara* (keadaan desa ini sangat sepi);

me.nye.pi *v* nyeppe:
orèng rowa ~ kaangghuy nyarè pangaterro (orang itu menyepi untuk mencari inspirasi);

ke.se.pi.an *n* kaseppèan:
lakè binè rowa ~ polana sakabbhina ana'na akuliâ ka loar kotta

(suami istri itu kesepian karena semua anaknya kuliah di luar kota)

se.ra.kah *a* tama': *kana' rowa cè'* — *na* (anak itu sangat serakah)

se.ram.bi *n* a m p è r :
sèngko' sakaluwargha ju' toju' è — *adâ'* (saya sekeluarga duduk-duduk di serambi depan)

s e . r a m . p a . n g ,
se.ram.pa.ngan *a*
sarombân, èkoca' dâ' kalakowan (ditujukan untuk sebuah pekerjaan):
mon alako jhâ' — (jangan serampangan jika bekerja)

se.rap, me.nye.rap *v* sepsep;
nyepsep

se.ra.sah (sampah) *n* rakas;
kas- rakas; sarka; dâdâr; bu-rombu

ser.bet *n* serbèt

se.rem.pak *a* kompak; areng-
bhâreng

se.ret, me.nye.ret *v* èrèt:
mon berrâ', — bhâi bhârâng jèya (kalau berat, seret saja barang itu);

ter.se.ret *v* taèrèt: *alè' ~ embi' bâktona ngowan* (adik terseret kambing ketika akan mengembala)

se.ring *adv* segghut:

- dhibi'na ta' ongghâ, polana — ta' maso' sakola* (dia tidak naik kelas karena sering membolos)
- se.sa.jen** *n* bâ'-sabâ': *ommat Hindu biasana aghâbây — bhân arè* (umat Hindu biasanya membuat sesajen setiap hari)
- se.sak** *a* seksek: *dâdâna alè' —* (dadanya adik sesak)
- se.sal, me.nye.sal** *v* kasta: *sèngko' — la co-ngoco bâ'na* (saya menyesal telah membohongimu)
- se.sat** *a* sèngsal; nyasar; posang;
- me.nye.sat.kan** *v* marosak; maposang;
- ter.se.sat** *v* kesasar
- si.al** *a* apes; racèng; palang: *dhibi'na teppa' —* (dia bernasib sial)
- si.ang** *n* abân: *mon jhâghâ tètung jhâ' bân —* (kalau bangun tidur jangan terlalu siang);
- ke.si.a.ngan** *v* kasèyangan; yang-siyangan; rè-narè'an; bân-abânan; narè: *alè' jhâgâ — mèlana tellat sè asakola'a* (adik bangun kesiangan, sehingga terlambat ke sekolah)
- si.a.pa** *pron* sapa: — *sè mandi?* (siapa yang mandi?)
- si.buk** *a* rèpot; rèkong: *satèya sèngko' teppa' —* (hari ini saya sangat sibuk);
- si.dang** *n* sidang
- si.fat** *n* tabi'at: — *dhâ cè' bhâghussa* (sifatnya sangat baik)
- si.kap** *n* têngka: — *na eppa' kennèng èpadhâddhi conto* (sikap bapak dapat dijadikan panutan);
- ber.si.kap** *v* atèngka: *sapa sè ~ jhubâ' bhâkal ollè balesen jhubâ'* (siapa yang bersikap buruk, akan mendapatkan ganjaran yang buruk pula)
- sik.sa** *n* sèksa: *orèng okoman rowa ollè okoman —* (napi itu mendapat hukuman siksa);
- me.nyik.sa** *v* nyèksa: *abâ' dhibi' ta' ollè ~ kèbân* (kita tidak boleh menyiksa binatang)
- si.ku** *n* cèngkol: — *la alè' loka polana labu dâri sapèda* (siku adik terluka karena jatuh dari sepeda)
- 'si.la** *v* sèla;
- ber.si.la** *v* asèla: *eppa' toju' ~* (bapak duduk

bersila)

²si.la, si.la.kan *v* atorè; mara:

— *sampèyan lèngghi!*

(silakan anda duduk!)

si.lau *a* solap; dâdâp: *matana*

— *ècapo' tèra'na*

dhâmar (matanya silau terkena cahaya lampu)

sim.pan *v* sèmpen: —

pèssèna bâ'na neng

lomarè (simpan uangmu di lemari)

sing.gah *v* nyepper: *mara* —

ka tang roma (silakan singgah ke rumahku)

sing.kir *v* sèngla; allè;

me.nying.kir *v* nyèngla;

mèngghir: alè' ~ polana

bâdâ motor lèbât (adik menyingkir karena ada kendaraan lewat)

si.ram *v* sèram;

me.nyi.ram *v* nyèram:

eppa' ~ bhâko (bapak

sedang menyiram tembakau);

me.nyi.ra.mi *v* nyèramè:

alè' ~ kembhâng (adik menyirami kembang)

si.rih *n* sèrè:

bhungkana — *rowa*

dâunna lebbhâ' (pohon

sirih itu berdaun lebat);

me.nyi.rih *v* amèna:

emba ~ (nenek menyirih)

sir.na *a* tadâ'; èlang

si.rip *n* gibir

si.sa *n* karè: — *na kakanan*

rowa èbuwâng ka kas-

rakas (sisa makanan itu

dibuang ke tempat

sampah);

ber.si.sa *v a k a r è :*

jhâjhâna ghi' ~

sakerra' (kunya masih

bersisa sepotong);

me.nyi.sa.kan *v* makarè:

alè' segghut ~ kakanan

(adik sering menyisakan makanan)

si.sir *n* soroy: *kaka'*

mellè — *ka toko* (kakak

membeli sisir di toko);

ber.si.sir *v a s o r o y :*

emma' ~ kaangghuy

marapi obu'na (ibu

bersisir untuk merapikan rambut);

me.nyi.sir *v* nyoroy:

embhuk ~ obu'na alè'

(kakak menyisir rambut adik)

sis.te.ma.tis *a j h â r n a' :*

ghuru nerrangaghi

p a n g a j h â r â n

matematika kalabân —

(guru menerangkan

pelajaran matematika

secara sistematis)

si.wal.an *n* ta'al: *è pengghir*

sèrèng bânnnya'

bhungkana — (ditepi

pantai banyak pohon
siwalan)
so.bek *v* carè; sebbhit;
 peddhâ: *calanana* —
takaè' ka pako
 (celananya sobek
 tersangkut paku);
me.nyo.bek *v* nyarè;
 nyebbhî: *alè' ~ bukuna*
eppa' (adik menyobek
 buku bapak);
so.bek.an *n*
 re- carèan; bhit-
 sebbhidhân: *kaka'*
muwang ~ dhâlubâng ka
bâddhâna kas-rakas
 (kakak membuang
 sobekan kertas ke tempat
 sampah)
som.bong *a* ghendhâk:
sajjhâgghâ dhâddhi
polisi orèng rowa sajân
 — (semenjak jadi polisi dia
 semakin sombong);
me.nyom.bong.kan *v*
 dhâk-maghendhâk: *orèng*
rowa dhujân ~ (orang itu
 suka menyombongkan
 diri)
so.pan *a* sopan: *orèng rowa*
 — *ka sapa'a bhâi* (dia
 sangat sopan kepada
 siapa pun)
so.rak *n* tarat ;
ber.so.rak *v* atarat: *alè'*
 ~ *kapèraghân* (adik

bersorak kegirangan);
ber.so.rak-so.rak *v*
 arat-tarat: *polana pèrak,*
na'-kana' ~an (anak-
 anak bersorak-sorak
 gembira);
me.nyo.ra.ki *v* ataradhi
so.si.al *n* sosial: *dhibi'na*
èkennal dhâddhi na'-
kana sè cè' —a (dia
 terkenal sebagai anak
 yang berjiwa sosial)
su.ap *n* dhulâng;
ber.su.ap *v* adhulâng;
ber.su.ap-su.a.pan *v*
 lâng- dhulângan:
mantanna sambi ~
 (pengantinnya bersuap-
 suapan);
me.nyu.a.pi *v* adhulângè:
embu' ~ ale' nasè' (ibu
 menyuapi adik nasi)
su.a.ra *n* sowara: — *bâ'na*
ta' èkèding (suaramu
 tidak terdengar)
su.bur *a* jurbhu: *padina cè'*
 — *na* (tanaman padinya
 sangat subur)
su.dah *adv* marè: *sèngko'*
 — *ngakan* (saya sudah
 makan);
me.nyu.da.hi *v* mamarè:
orèng rowa ~
kalakowanna polana la
sorè (dia menyudahi
 pekerjaannya karena sudah

sore)

su.ka *a* senneng;
lèbur: *alè' — amaèn*
lajângan (adik suka
bermain layang-layang);
ber.su.ka-su.ka *v* bur-
lèburân; neng-
sennengngan: *samarèna*
ujiân, na'-kana' rowa ~
ka pasèsèr (setelah ujian
mereka bersuka-suka ke
pantai);

me.nyu.kai *v*
nyennengngè; ngaterroè;
ngalèburi: *orèng rowa ~*
na'-kana' binè' rowa (dia
menyukai gadis itu);

ke.su.ka.an *n*
k a s e n n â n g â n n a :
kakanan ~na sèngko'
soto Madhurâ (makanan
kesukaan saya adalah soto
Madura);

se.su.ka *a* sareb-
karebhâ: *jhâ' ngala' ~*
dhibi' (jangan bertindak
sesuka hatimu)

su.kar *a* malarat: *soal*
ujiânna — (soal ujiannya
sukar)

su.luh *n* oncor; colok: *eppa'*
ngodi'i — polana
dhâmar neng jhâlân
matè (bapak menyalakan
suluh karena lampu jalan
padam)

sum.ber *n* 1 sombhâr
(sumber air); 2 asal: *dâri*
sapa — berta rowa? (dari
siapa sumber berita itu?)

sum.bing *a* dhângngèr;
dhumbing: *maskèla bibir*
na'-kana' binè rowa
abak — tapè abassanna
pagghun raddhin
(meskipun bibir gadis itu
agak sumbing tetapi tetap
kelihatan cantik)

su.ngai *n* songay: *aèng —*
rowa cè' lekkona (air
sungai itu sangat keruh)

sung.guh *a* ongghu:
parabân rowa raddhin
— (gadis itu sungguh
cantik);

sung.guh-sung.guh *a*
ghu-ogghu; addhreng:
orèng rowa palakona ~
(dia bekerja dengan
sungguh-sungguh)

su.pa.ya *p* malar; sopajâ;
ma'lè: dhibi'na ajhâr —
ongghâ kellas (dia belajar
supaya naik kelas)

su.sah *a* sossa; seddhi:
arapa bâ'na ma' acora'
—? (mengapa kamu
kelihatan susah?)

su.sul *v* sosol;

me.nyu.sul *v* nyosol: *alè'*
~ emma'na ka pasar
(adik menyusul ibu ke

pasar)

su.sun *n* soson: — *buku rèya*
ka lomarè! (susun buku
ini di lemari!);

me.nyu.sun *v* nyoson;

su.su.nan *n*

sosonan: ~*na buku rèya*
ta' rapi (susunan buku ini
tidak rapi)

su.sut *a* songsot: *bhâdhâna*
— *polana sakè'*
(badannya susut karena
sakit)

sya.ir *n* syi'ir: *orèng rowa a*
— *cè' bhâghussa* (dia
bersyair dengan indah)

T

ta.at *a* anot; bhâktè;

me.na.ati *va b â k t è :*
na'poto wâjib ~ dâ'
orèng towa (anak-cucu
wajib menaati kedua orang
tua);

ke.ta.a.tan *n* kataadhân:
na'-kana' rowa patot
ollè pojhiyân polana
~na (anak itu patut
mendapat pujian karena
ketaatannya)

ta.bah *a* sabbhâr: *ta'*
ghâmpang dhâddhi
orèng — (tidak mudah
menjadi orang tabah);

ke.ta.bah.an *n*
kasabbârân: *~na patot*
ètèro (ketabahannya patut
untuk ditiru)

ta.bi.at *n* tabiat; bhâtek: —
na'-kana' rowa cè'
jhubâ'na (tabiat anak itu
sangat jelek)

ta.brak *v* tambu;

me.na.brak *v* nabra';
nambu: *sapa sè ~ bâ'na*
(siapa yang
menabrakmu);

ber.ta.brak.an *v*
tabra'an: *ghellâ ghu-*
lagghu bâdâ bès ~ bi'

trek (tadi pagi ada bus
bertabrakan dengan truk);
ter.tab.rak *v* tatabra';
tatambu: *orèng rowa ~*
bi' bès, satèya bâdâ è
roma sakè' (dia tertabrak
bus, sekarang dirawat di
rumah sakit)

ta.buh *n* tabbhû;

me.na.buh *v* nabbhu:
orèng rowa ~ jidur è
masjid (dia menabuh
bedug di masjid);

ta.buh.an *n* tabbbhuwân

ta.bung (uang) *n* sèmpen;

me.na.bung *v* nyèmpen:
mompong ghi' ngodâ
pabhâjhâng ~

(senyampang masih muda
rajin-rajinlah menabung);

ta.bung.an *n* sèmpenan:
~na la bânnnya' neng
bank (tabungannya sudah
cukup banyak di bank)

ta.gih *v* taghi;

me.na.gih *v* naghi: *anom*
~ otang (paman menagih
hutang);

ke.ta.gih.an *a* mato:
eppa ~ ka roko' (bapak
ketagihan rokok);

pe.na.gih *n* sè naghi;
tokang taghi

ta.hap *n* ondhâk: *kamus rowa*
èlakonè dâlem duwâ'
tahap — (kamus itu

dikerjakan dalam dua tahap)

ta.hu *n* tao: *sèngko ta' — jhâ' bâ'na la dâteng* (saya tidak tahu jika kamu telah datang);

me.nge.ta.hui *v* ngataowè: *satèya sèngko' bhuru ~ ka têngka polana salama rèya* (sekarang saya baru mengetahui tingkah lakunya selama ini);

ke.ta.hu.an *n* ètemmo; èkataoè: *polana ~ malèng rowa buru* (karena ketahuan pencuri itu kabur);

pe.nge.ta.hu.an *n* pangataoan: *orèng rowa andi' ~ aghâma sè' loas* (orang itu mempunyai pengetahuan agama yang sangat luas)

ta.ka.bur *a* takabbur: *orèng odi' è dhunnya jhâ' sampe' —* (orang hidup di dunia jangan sampai takabur)

ta.kut *a* tako': *alè' —* (adik takut);

me.na.kut.kan *v* nako'è: *orèng rowa ~* (orang itu sangat menakutkan);

ke.ta.kut.an *n* tako': *alè' ~ polana bi'-dhibi'ân*

neng roma (adik ketakutan di rumah sendirian);

pe.na.kut *n*

tako'an: *alè' ~* (adik penakut)

ta.li *n* talè: *eppa' mellè — na sapè* (bapak membeli tali sapi);

ber.ta.li *v* atalè: *alè' ollè kado ~ pita bhiru* (adik mendapat kado bertali pita hijau)

ta.mak *a* dâkka: *orèng rowa cè' —na* (dia sangat tamak)

ta.mat *v* 1 marè; lobâr (untuk pekerjaan): *bukuna la — ebeca* (bukunya sudah tamat di baca); 2 tammat (untuk sekolah): *alè' la marè — sakola* (adik sudah lulus)

me.na.mat.kan *v* mamarè: *alè' ~ maca Alquran* (adik telah menamatkan membaca Alquran);

ta.mat.an *n* lulusen: *alè' ghun karo ~ SMA* (adik hanya tamatan SMA)

tam.bah *n* tambâ: *anom la marè ngakan bânnya' tapè ghi' — polè* (paman sudah makan banyak tapi masih tambah lagi);

- ber.tam.bah** *v* atambâ:
kalakowanna ~ bânnya'
 (pekerjaannya bertambah banyak);
- me.nam.bah** *v* nambâ:
jhâ' dhujân ~ cacana orèng laèn (jangan suka menambah pembicaraan orang lain);
- me.nam.bah.kan** *v*
 nambâi;
- me.nam.ba.hi** *v*
 tambâ'aghi;
- tam.bah.an** *n* tambâân
- tam.pak** *v* paddhâng, èkatèla':
ghunong rowa - bhiru dâri dinna' (gunung itu tampak hijau dari sini)
- tam.pan** *a* gânteng: *ana'na anom sè dâ'-ngodâân cè'* — *nga* (anak bungsu paman sangat tampan)
- tam.par** *v* tampèlèng: — *na'-kana' meller rowa!* (tampar anak nakal itu!)
- tam.pil** *v* tampèl;
- me.nam.pil.kan** *v* matao;
 nampèlaghi: *moret SD kellas tello', bâri' ~ tarien rèmo neng pentas seni* (siswa SD kelas tiga menampilkan tari remo di pentas seni kemarin);
- pe.nam.pil.an** *n*
 penampilân: *~ na'-kana' lakè' rowa cè' rapina*
 (penampilan anak laki-laki itu sangat rapi)
- ta.mu** *n* **tamoy:**
eppa' bâdâ' — dâri Jakarta (bapak kedatangan tamu dari Jakarta)
- ta.nah** *n* tana: *eppa' ngokor* — (ayah mengukur tanah);
 — **bengkak** (tanah pengganti gaji untuk pamong desa) *n* parcaton;
 — **kering** *n*
ghâlâghâs: anom nangghâlâ ~ (paman membajak tanah kering);
 — **lapang** (ditumbuhi rumput) *n* bândung: *~ rowa ètombui rebbhâ* (tanah lapang itu ditumbuhi rumput);
 — **liat** *n* cellot: *alè' aghâbây patung dari ~* (adik membuat patung dari tanah liat);
 — **tegal** *n* talon: *padi ta' bisa ètamen è ~ mon korang ojhân* (padi tidak bisa ditanam di tanah tegal jika curah hujan kurang)
- ta.nak, me.na.nak** *v* atana':
embu' — nasè è d?âpor (ibu menanam nasi di dapur)
- ta.nam** *v* tamen;

— **hias** *n* pettétan: *emma'*
lèbur ka ~ neng tanèyan
(ibu menyiangi tanaman
hias di halaman);

me.na.nam *v* namen:
rèng tanè neng
Madhurâ bânnnya' ~
bhâko (petani di Madura
banyak yang menanam
tembakau);

ta.na.man *n* tamennan;
tanemman: *~ kerrèng*
mon mosèm nèmor
(tanaman menjadi kering
jika musim kemarau)

tan.cap *v* tancep;

me.nan.cap *v* nancep;

me.nan.cap.kan *v*
nanceppaghi: *eppa' ~*
perrèng kaangghuy
tandhâ èkaghâbâyyâ
pandemmen roma (bapak
menancapkan bambu
sebagai tanda untuk
membuat pondasi rumah);
ter.tan.cap *v* tacokcok:
sokona ~ pako (kakinya
tertancap paku)

tan.da *n* tandhâ; pacal: *alè'*
andi' — lahèr neng
tanangnga (adik punya
tanda lahir di tangan);

— **tangan** *n*

tèken: *sèngko' mènta'a*
~an ka pa' kalèbun
(saya mau minta tanda

tangan kepada kepala
desa);

me.nan.dai *v* nandhâi:
alè' ~ sakabbhina buku
ngangghuy stèmpel (adik
menandai semua bukunya
dengan stempel);

per.tan.da *n* dhâ-
tandhâna: *monyèna*
ajâm akotak ~ arè la
molaè ghu-lagghu
(kokok ayam pertanda
hari menjelang pagi)

tan.duk *n* tandu': *soroy rowa*
èkaghâbây dâri — sapè
(sisir itu dibuat dari tanduk
sapi);

ber.tan.duk *v* atandu':
embi' sala sèttong kèbân
sè ~ (kambing adalah
hewan bertanduk);

me.nan.duk *v* nyoduk:
sapèna anom segghut ~
(sapi paman sering
menanduk)

ta.ngan *n* tanang: — *nga alè'*
potong polana labu
(tangan adik patah karena
jatuh)

tang.ga *n* andhâ: — *rowa*
èkaghâbây dâri perrèng
(tangga itu dibuat dari
bambu)

¹tang.gal (giginya) *v* pongka';
dhângnga': *ghighina alè'*
la marè è — (gigi adik

- sudah tanggal);
- ²tang.gal** (hari) *n* tangghâl: —
sèttong bâktona gâjiyân
 (tanggal satu, waktunya
 gajian)
- tang.gul** *n* tangghul: *sabâna*
èberri' — (sawahnya
 diberi tanggul)
- ta.ngis** *v* 1 birnyè (khusus
 anak kecil; 2 tangès;
me.na.ngis *v* nangès:
arapa bâ'na ma' ~ ?
 (mengapa kamu
 menangès?);
- ber.ta.ngis.an** *v*
 atangisan: *bâkto*
eppa'na matè
na'potona ~ (ketika
 bapaknya meninggal anak
 cucunya bertangisan);
- ta.ngis.an** *n*
 tangisan: *sowara ~ rowa*
sampè' takèding dâ'
dinna' (suara tangisan itu
 sampai terdengar kemari)
- tang.kai** *n* *r a n c a'* :
buwâng —na kembhâng
rowa! (buang tangkai
 bunga itu!)
- tang.kap** *v* tangkep;
me.nang.kap *v* nangkep;
mèghâ: polisi ~ orèng
amaèn tarowan (polisi
 menangkap para penjudi);
- tang.ka.pan** *n*
 tangkebbhân: *ollèna ~*
jhuko' arè satèya cè'
bânnya'na (hasil
 tangkapan ikan hari ini
 sangat banyak);
- pe.nang.kap** *n* rèng
 nangkep; rèng *mèghâ:*
kalakowanna dhâddhi ~
jhuko' (pekerjaannya
 sebagai penangkap ikan);
- ter.tang.kap** *v* tasandek;
 tatangkep: *orèng rowa ~*
bâktona ngèco' (orang
 itu tertangkap ketika
 mencuri)
- tang.kas** *a* ghâsèk: *alè'*
amaèn bal-ballan cè' —
 (adik bermain bola dengan
 tangkas)
- ta.ni** *n* tanè: *rèng dhisa*
kabânnya'an orèng —
 (orang desa kebanyakan
 adalah petani);
- ber.ta.ni** *v* atanè: *eppa*
~ è sabâ (bapak bertani
 di sawah);
- per.ta.ni.an** *n* sabâ
- tan.pa** *adv* ta' usa
- tan.tang, me.nan.tang** *v*
 tangtang; sengghâk;
 nantang; alabân: *mon*
èkoca' orèng towa jhâ'
 — (kalau dinasehati orang
 tua jangan menantang)
- tan.te** *n* nyannya;
 bhibbhi'; lè: — *èntar ka*
Sorbhâjâ (tante pergi ke

Surabaya)

ta.nya *v* tanya;

ber.ta.nya *n* atanya: *mon korang jellas kodhuna* ~ (kalau kurang jelas sebaiknya bertanya);

per.ta.nya.an *n*
pertanyaan: ~ *rowa malarat èjâweb*
(pertanyaan itu sukar untuk dijawab)

ta.pe *n* tapay: *embu' mellè — ka pasar* (ibu membeli tape di pasar)

ta.ri *v* tari; jogèt;

me.na.ri *v* atari; ajogèt:
na'-kana' binè' rowa ~ *è attas pangghung* (gadis itu menari di atas panggung);

pe.na.ri *n* sè atari; sè ajogèt;

ta.ri-ta.ri.an *n* ri-tariân:
na'-kana' TK nampèlaghi ~ *dâlem acara perpisahan* (anak TK menampilkan tari-tarian dalam acara perpisahan)

ta.rik *v* tajhâ'; tarèk;

me.na.rik *v* 1
najâ'; narèk: *eppa' ~ talè*
(bapak menarik tali); 2
lèbur: acara rowa cè' ~ra (acara itu sangat menarik);

ter.ta.rik *v* 1 *tatajâ'*;
tatarèk: talè rowa ~ sampè' pegghâ' (tali itu tertarik sampai putus); 2
noro' senneng: sèngko' ~ kangghuy ajhâr bhâsa Madhurâ (saya tertarik mempelajari bahasa Madura)

ta.ruh *v* sabâ': — *pèssèna neng soroghân bufèt*
(taruh uangnya di laci bufet);

me.na.ruh *v* nyabâ':
anom ~ rokok èkapènga
(paman menaruh rokok di saku bajunya);

ta.ruh.an *n* tarowan:
rèng majâng alako bi' ~ nyabâ (nelayan bekerja dengan taruhan nyawa)

ta.ta (barang) *n* ajhum: —
buku rèya parapi (tata buku itu dengan rapi);

me.na.ta *v* ngajhum; nata:
bhibbhi' ~ roang ngakan
(bibu menata ruang makan)

ta.wa *n* ghellâ': — *na cè' ranyèngnga* (tawanya sangat keras);

ter.ta.wa *v* aghellâ': *alè' ~ kèk-ngalèkkèk* (adik tertawa terbahak-bahak);

me.ner.ta.wai *v* èle'-ghellâ'i;

me.ner.ta.wa.kan *v*
 èle'-ghellâ'
te.bak, menebak *v* tebbhâk;
 nebbhâk: *lu' — sapa*
rowa sè dâteng? (coba
 tebak siapa yang datang?)
te.bal *a* tebbâl;
 kandhâl: *kamus rowa --*
ongghu (kamus itu sangat
 tebal)
te.bang, me.ne.bang *v*
 moghâr: *eppa —*
perrèng (bapak
 menebang bambu);
te.bing *n* jhurâng: —
ghunong rowa cè'
dâlemma (tebing gunung
 itu sangat terjal)
te.bus, me.ne.bus *v* tebbhus;
 nebbhus: *orèng rowa —*
sapèdana sè èpaghâdhi
 (ia menebus sepeda
 motornya yang
 digadaikan);
te.bus.an ntebbhusen:
sè ngèco' na'-kana'
rowa mènta ~ pèssè lèma
ratos juta ropèya
 (penculik anak itu meminta
 tebusan uang lima ratus
 juta rupiah)
te.duh, ber.te.duh *v* aop;
 ngaop: *alè' — èbâbâna*
ka'-bhungka'an (adik
 berteduh di bawah pohon)
te.ga *a* mangghâ; tèghâ:

sèngko' ta' — ngabâs
tabra'an rowa (saya tidak
 tega melihat kecelakaan
 itu)

te.gang *a* ngètèk; kobâtèr
te.gap *a* soghâ': *kaka'*
ogghu — (badan kakak
 sangat tegap)
te.gur *n* 1 nyapa; pa'-sapa'an
 (sapa): *na'-kana' rowa*
ta ~ (anak itu tidak saling
 tegur sapa); 2 panglo: *alè'*
è — polana ta' dhuli
dâteng (adik ditegur
 karena terlambat datang);
me.ne.gur *v* 1 nyapa:
dhibi'na ghellâ' ghu-
lagghu ~ sèngko' bâkto
èjhâlân (dia tadi pagi
 menegur saya ketika
 bertemu di jalan); 2
me.ne.gur (atas
 kesalahan) *v* manglo:
eppa ~ ka alè' polana
ta' endâ' ajhâr (bapak
 menegur adik karena
 tidak mau belajar);
te.gur.an *n* èpanglo
te.kan *v* tapet; tekket: —
ebbèlla (tekan
 tombolnya);
me.ne.kan *v* napet;
 nekket: *emma' ~*
kodungga bhutol ma'lè
sajân rapet (ibu menekan
 tutup botol agar semakin

- rapat);
me.ne.kan.kan *v*
 napetaghi; nekketaghi
tek.no.lo.gi *n* teknologhi: —
jhâman satèya la majhu
 (teknologi zaman
 sekarang sudah maju)
te.kuk *v* pelkot: — *buku*
rowa ! (tekuk buku itu!);
me.ne.kuk *v* melkot:
embhuk toju — *to'ot*
 (kakak duduk menekuk
 lutut)
te.lah *adv* marè: *alè* —
ngakan (adik telah
 makan)
se.te.lah *adv* samarèna:
sèngko' èntara kon
bâ'na — *Ashar* (saya
 akan datang ke rumahmu
 setelah Ashar)
te.lan *v* ghâlunyo': — *pèl*
rèya ma'lè dhuli bârâs
 (telan pil ini agar cepat
 sembuh);
me.ne.lan *v*
 aghâlunyo': *alè* ~ *pèl*
dâri dukter (adik
 menelan pil yang didapat
 dari dokter);
ter.te.lan *v* taghâlunyo':
sènga' jhâ' angem-ngem
bighina sarkajâ, tako ~
 (jangan mengulum biji
 srikaya, nanti tertelan)
te.lan.jang *a* bengkan:
alè' mandi a — (adik
 mandi dengan telanjang);
me.ne.lan.ja.ngi *v*
 abengkanè: *embu* ~
bhâji *polana*
èpandi'anna (ibu
 menelanjangi bayi itu
 karena akan dimandikan)
te.lan.jur *v* talanjuk; kadung:
sèngko — *senneng ka*
bâ'na (saya telanjur
 mencintaimu)
te.lan.tar *a* ta' karabât:
odi'na na'-kana' jâtèm
rowa — (hidup anak yatim
 itu telantar)
te.len.tang *v* aghentang:
alè' tèdung — (adik tidur
 telentang)
te.la.pak *n* dhâpa': ~ *sokona*
alè' loka tacokcok duri
 (telapak kaki adik luka
 tertusuk duri)
te.li.nga *n* kopèng: *alè*
sakè — (adik sakit
 telinga)
te.li.ti *a* *tètè*;
talèktè: *kèta kodhu* —
dâlem ngalakonè apa'a
bhâi (kita harus teliti
 dalam mengerjakan
 sesuatu)
te.lung.kup *v* napang: *eppa*
tèdung — (bapak tidur
 telungkup)

- te.lur** *n* tellor: *arghâna* —
sajân onghâ (harga telur terus naik);
- ber.te.lur** *v* atellor:
ajâmma akotak tandhâna la marè ~
 (ayamnya berkotek, tandanya sudah bertelur)
- te.man** *n* kanca: *orèng bânnya* — *rèya parlo* (banyak teman itu penting);
- me.ne.ma.ni** *v* ngancaè:
kaka' ~ sèngko' ka Sorbhâjâ (kakak menemani saya ke Surabaya);
- ber.te.man** *n* akanca:
alè' ~ bi' sakabbhina orèng (adik berteman dengan semua orang)
- tem.pat** *a* kennengngan: —
rowa bhâghus ghâbây jâr-kalènjâr (tempat itu sangat baik untuk berlibur);
- **menjemur pakaian** *n* sampayan;
- **menjemur tembakau** *n* saksak;
- me.nem.pa.ti** *v* ngennengngè; nempadhi:
sèngko' ~ roma anyar (saya menempati rumah baru);
- me.nem.pat.kan** *v* nyabâ': *alè' ~ pèssèna neng bank* (adik menempatkan uangnya di bank);
- ke.tem.pat.an** *v* ètempadhi: *romana bhibbhi' ~ arisen darma wanita* (rumah bibi ketempatan arisan darma wanita)
- tem.pel, me.nem.pel** *v* cekka'; mecekka': *alè' — dhâlubâng neng geddhung* (adik menempel kertas di dinding);
- me.nem.pel.kan** *v* macekka': *eppa' ~ ghâmbhârrâ prèsidèn è geddhung* (bapak menempelkan gambar presiden di tembok)
- te.mu** *n* temmo;
- ber.te.mu** *v* atemmo; katemmo: *sèngko ~ bi' tang kanca neng pasar* (saya bertemu dengan temanku di pasar);
- me.ne.mui** *v* nemmoè: *sèngko ~ pa' kalèbun* (saya menemui bapak kepala desa);
- me.ne.mu.kan** *v* nemmo: *sèngko' ~ pèssè*

- sajuta è lân-jhâlân* (saya menemukan uang satu juta di jalan);
- per.te.mu.an** *n* pa pangghinyân: *è roma bâdâ ~ ru-ghuru sa kacamadhân* (di rumahku ada pertemuan guru se-kecamatan)
- te.nang** *a* 1 tenang: *kabâdâân neng dinna' cè' — nga* (suasana di sini sangat tenang); 2 nyalam (bayi): *bhâji'na ~, maskèla èondhuri emma'na* (bayinya tenang, tidak rewel meskipun ditinggal oleh ibunya)
- teng.ge.lam** *a* karem; nyèllem: *paraona rèng majângan — polana angèn santa'* (perahu nelayan tenggelam karena badai)
- te.rang** *a* terrang; paddhâng: *ghâmbhârrâ TV na cè' — nga* (gambar televisi itu sangat terang)
- ter.bit** metto: *mata'arè la — dâri bun tèmor* (matahari sudah mulai terbit di ufuk timur)
- te.ri.ma** *v* tarèma: *mara — tang ri'-berri' maskèla coma sakonè'* (tolong terima pemberian saya walaupun hanya sedikit);
- me.ne.ri.ma** *v* narèma: *dhibi'na ghi' bhuru ~ kèrèman pèssè dâri lakèna* (dia baru saja menerima kiriman uang dari suaminya)
- te.ri.ma ka.sih** *n* sakalangkong: *mator — dâ' rabuna panjhânnengngan* (terima kasih atas kehadirannya)
- ter.jun** *v* alonca': *polana putus bi' pacarra, orèng rowa — ka songai* (karena putus dengan pacarnya, dia terjun ke sungai)
- ter.ka, me.ner.ka** *v* nebbhâk: *sèngko' ta' bisa — èssè atèna bâ'na* (saya tidak bisa menerka isi hatimu)
- ter.la.lu** *adv* *cè': alè' — tako'na mon lèbat è makam* (adik terlalu takut kalau lewat di pemakaman)
- ter.nak** *n* bu-obuwân: *anom andi' — sapè* (paman memelihara ternak sapi);
- be.ter.nak** *v* ngobu; meyara kèbân: *alè' molaè ghi' kana' lèbur ~ ajâm* (adik sejak kecil

- gemar beternak ayam)
ter.tib *a* jijib;
ke.ter.ti.ban *n* kajijibhân:
kèta kodhu matoè ~ lalu lintas (kita harus mematuhi ketertiban lalu lintas)
te.rus *v* terros: *eppa' alako — neng salanjhângnga arè* (bapak bekerja terus sepanjang hari);
me.ne.rus.kan *v*
nerrosaghi: alè' ~ kuliâ dâ' Sorbhâjâ (adik melanjutkan kuliah ke Surabaya)
se.te.rus.nya *adv*
saterrossa: ~ carètana dâ' remma (cerita seterusnya bagaimana)
te.rus te.rang *a* tabukka';
jhujhur; ngako: dhibi'na — mon la ngalakonè kasala'an (dia terus terang telah melakukan kesalahan)
te.tang.ga *n* tatangghâ:
sèngko' andi' — anyar (saya mendapat tetangga baru);
ber.te.tang.ga *v*
atatangghâ: sèngko' ~ bhâreng pa' bupati (saya bertetangga dengan bapak bupati)
te.tap *v* teptep; *jhâghâg; pagghun: kampong rowa ghi' — ènga' lambâ'* (kampung itu masih tetap seperti dulu);
me.ne.tap *v* neptep; nengneng; ngennengè, sèttong kennengan (menempati suatu tempat): *kaka' odi'na ~ è Jakarta* (kakak menetap di Jakarta)
te.ta.pi *p* tapè: *orang rowa soghi — cerrè'* (orang itu kaya tetapi kikir)
ti.ang *n* tiang
ti.ap-ti.ap *a* sèng-masèng; bâng-sèbâng; sabbhân: — *orèng ollè duliter mènnya'* (tiap orang mendapat dua liter minyak)
ti.dak *adv* *ta': sèngko' — akuliâ'â satèya, tapè taon dâteng bhâi* (saya tidak akan kuliah tahun ini, tapi kuliah tahun depan)
ti.dur *v* tèdung: *eppa' ghi' — polana cè' lessona* (bapak masih tidur karena kecapekan);
me.ni.dur.kan *v*
matèdung: embu' ~ alè' (ibu menidurkan adik);
ter.ti.dur *v* tatèdung:

- alè' neng ampèr* ~ (adik tertidur di serambi depan);
ti.dur-ti.dur.an *v* dung-tèdungan: *anom nèngghu tipi sambi* ~ (paman nonton televisi sambil tidur-tiduran)
ti.kam *v* cocco;
me.ni.kam *v* nyocco: *dhibi'na ~ mosona sampè' matè* (dia menikam lawannya hingga mati);
ter.ti.kam *v* tacocco: *orèng rowa matè ~ todi'* (dia meninggal tertikam pisau)
ti.kar *n* tèker: *eppa' ngampar — ghâbây acara salameddhân* (bapak menggelar tikar untuk acara selamatan)
ti.kung, me.ni.kung *v* bhiluk; abhiluk: *orèng rowa tabra'an bâkto* — (dia mengalami kecelakaan saat menikung);
ti.kung.an *n* luk-bhilughân: *sènga' bâdâ ~ tajhâm!* (awas ada tikungan tajam!)
ti.kus *n* tèkos: *mon mosèm tanem padi biasana ~ adâtenngan* — (kalau musim tanaman padi biasanya tikus berdatangan)
tim.ba *n* tèmbâ: *alè' nyabâ' jhuko' ka dâlem* — (adik menaruh ikan di dalam timba);
me.nim.ba *v* nèmbâ: *sèngko' ~ aèng* (saya menimba air)
tim.bang *n* 1 tèmbhâng: — *berret bhâdhâna bâ'na* (timbang badanmu); 2 pèkkèr: — *ghelu sabellunna ngala' kapotosan* (timbang dahulu sebelum mengambil keputusan);
me.nim.bang *v* nèmbhâng: *anom ~ bessè towa* (paman menimbang besi tua)
tim.pa, me.nim.pa *v* merrè: *ka'-bhungka'an rowa robbhu — ka roma* (pohon itu tumbang menimpa rumah);
ter.tim.pa *v* èkarobbhui: *alè' ~ kan ghâddhâng* (adik tertimpa pohon pisang)
ti.mur *n* tèmor: *arè metto dâri* — (matahari terbit dari arah timur)
tin.dih *v* cèccè': — *kertassa*

ma'lè ta' èabbhâr angèn! (tindih kertasnya agar tidak tertiuip angin!);
me.nin.dih *v nyèccè'è:*
orèng rowa ~ dhâlubâng bi' buku (ia menindih kertas dengan buku);

di.tin.dih *v*
èkacèccè'è

tin.ta *n mangsèn: alè' mellè*
— è toko (adik membeli tinta di toko)

ti.up *n topè;*

me.ni.up *v nopè: alè' ~ bung-kembung* (adik meniup balon);

ti.u.pan *n tèopan; pè-topè*

to.bat *v tobhât: rèng jahat rowa satèya la —* (penjahat itu sekarang sudah tobat)

to.ko *n toko: alè' èntar lè-mellè ka —* (adik pergi ke toko untuk berbelanja);
— kecil n bârung

to.leh *v tolè;*

me.no.leh *v atolè: bâ'na ghâllâ' èolok ta'* (kamu tadi dipanggil-panggil tidak menoleh)

to.long *v bhânto: orèng mèskèn kodhu è—* (orang miskin harus

ditolong);

me.no.long *v nolongè; abhânto: orèng rowa ~ orèng sè tatabra' rowa* (dia menolong korban kecelakaan itu);

ter.to.long *v tatolong: sakabbhina korban kacalaka'an kapal rowa ta' ~ odi'na* (semua korban pesawat itu tidak tertolong jiwanya);

per.to.lo.ngan *n bhântowan: na'-kana' jâtèm rowa bhuto ~ dâri abâ'dhibi'* (anak yatim itu membutuhkan pertolongan kita)

to.mat *n ranti: bhungkana — rowa buwâna lebbhâ'* (tanaman tomat itu berbuah lebat)

ton.ton *v nègghu: alè' pareppa'na — televisi* (adik sedang nonton televisi);

me.non.ton *v nyongngo; nègghu: alè' ~ kerrabhân sapè* (adik menonton kerapan sapi);

ton.ton.an *n ghun-tègghun: mon Agustusen neng dhisa bânnnya' ~* (pada bulan Agustus di desa banyak tontonan)

to.pi *n* songko'; kocca: —*na anyar* (topinya baru)

tu.a *a* towa;

— **renta** *a* nonno': *emba lakè' la ~, tapè ghi' pagghun bhâi sèhat* (kakek sudah tua renta tetapi masih sehat)

tu.ang *v* sèlèn; totta': — *aèngnga ka cèrèt* (tuang airnya ke teko);

me.nu.ang *v* nyèlèn; notta': *alè' pareppa'na ~ mènnya' nyèyor ka kopè* (adik sedang menuang minyak kelapa ke dalam botol);

me.nu.ang.kan *v* nyèlènaghi

tu.ba *n* tobbhâ: *orèng rowa mèghâ' jhuko' ngangghuy* — (orang itu menangkap ikan menggunakan tuba)

tu.bruk *n* tambu: *jhâ' — pot rowa!* (jangan kau tubruk pot itu!);

me.nu.bruk *v* nambu: *orèng rowa nompa' sapèda cè' santa'en saèngghâ ~ paghâr* (dia naik sepeda motor terlalu kencang sehingga menubruk pagar);

ber.tu.bruk.an *v* tatempo; addhu adhâ:

kaduwa' motor rowa ~ (kedua mobil itu bertubrukan);

ter.tu.bruk *n* tatambu: *roma rowa ~ motor* (rumah itu tertubruk mobil)

tu.buh *n* bhâdhân

tu.duh *v* sangka;

me.nu.duh *v* nyangka: *orèng rowa sè ~ sèngko' ngèco' motorra* (ia menuduh saya yang mencuri motornya);

tu.duh.an *v* sangka'an: *sorat ~ la èbâghi ka tersangka* (surat tuduhan sudah diberikan kepada tersangka)

tu.han *n* ghustè; pangèran

tu.ju *v* tojjhu;

tu.ju, me.nu.ju *v* èntarra; nojjhu: *alè' ajhâlân — ka romana kancana* (adik berjalan menuju ke rumah temannya);

se.tu.ju *a* sarojhu': *emma' ~ bi' tang osolan* (ibu setuju dengan usulan saya);

tu.ju.an *n* tojjhuwân: *orèng odi, è dhunnya kodhu andi' ~* (orang hidup di dunia ini harus punya tujuan)

tu.juh *num pètto': dhibi'na*

- ana' nomer* — (dia anak ke tujuh)
- tu.kang** *n* tokang: *emma' ngolok* — *pèlèt* (ibu memanggil tukang pijit)
- tu.kar** *v* porop: — *kalambhina bâ'na bi' sè bhâghus* (tukar bajumu dengan yang bagus);
- ber.tu.kar** *v* rop-porobhân: *alè' ~ maènan bi' kancana* (adik bertukar mainan dengan temannya);
- me.nu.kar** *v* morop: *eppa' ~ pèssè ka bank* (bapak menukar uang ke bank);
- ter.tu.kar** *v* taporop: *sandalla ghuttè ~ è masjid* (sandal paman tertukar di masjid)
- tu.lang** *n* tolang: — *nga potong* (tulangnya patah)
- tu.lar, me.nu.lar** *v* ngallèan: *panyakèddhâ* — (penyakitnya menular);
- me.nu.la.ri** *v* nolarè; ngallè'è;
- ke.tu.la.ran** *v* èyallè'è: *sèngko' ~ sakè' bâto'* (saya ketularan sakit batuk)
- tu.li** *a* ghupek; kopok; tèngel: *dhibi'na ta' taona* — *mangkana mon èyolok ta' dihk ajâwâb* (dia ternyata tuli, pantas kalau dipanggil tidak menjawab)
- tu.lis** *v* tolès; catet: — *catetdhân rèya ka bukuna bâ'na* (tulis catatan di bukumu);
- me.nu.lis** *v* nolès: *alè' ~ ka papan tolès* (adik menulis di papan tulis);
- tu.lis.an** *n* tolèsen: *~na cè' jhubâ'na* (tulisanannya sangat jelek)
- tu.lus** *a* ongghu: *sèngko' nèser* — *dâ' bâ'na* (saya cinta kamu dengan tulus)
- tum.bang** *v* robbhu: *kaju sè* — *bâri' merrè karoma* (kayu yang tumbang kemarin menimpa rumah);
- me.num.bang.kan** *v* marobbhu; moghâr: *anom ~ bhungkana tarèbung bi'-dhibi'ân* (paman menumbangkan pohon siwalan seorang diri)
- tum.pah** *v* dumpa: *tang aèng ngènom* — (air minum saya tumpah);
- me.num.pahi** *v* adumpaè: *aèng è gellas rowa ~ buku* (air di gelas itu menumpahi buku);

- me.num.pah.kan** *v*
 madumpa: *polana*
tèngkana sè bân
sarombân, dhibi'na ~
mangsèn (karena
 kecerobohannya, dia
 menumpahkan tinta);
- ke.tum.pah.an** *v*
 kadumpa'an: *tanangnga*
 ~ *mènnya' panas*
 (tangannya ketumpahan
 minyak panas).
- tum.puk** *v* *tompo'*: — *buku*
rèya parapi! (tumpuk
 buku ini dengan rapi!);
- ber.tum.puk** *v*
 nyarkabu'; *atomp'o'*:
ghighina tombu ~
 (giginya tumbuh
 bertumpuk)
- tu.nai** *adv* lonas: *orèngrowa*
mellè roma majâr — (dia
 membeli rumah dengan
 tunai)
- tu.nang, ber.tu.na.ngan** *v*
 abhâkalan: *embhuk—bi'*
polisi (kakak bertunangan
 dengan seorang polisi);
- tu.na.ngan** *n* bhâkalan
- tu.nas** *n* selbhi';
- ber.tu.nas** *v* *nyelbhi'*:
kembhâng rowa
makalowar — (bunga itu
 mengeluarkan tunas);
 — **bambu** *n*
 rebbhung: *mon ojhân*
bânnya' ~ sè tombu
 (kalau sudah musim hujan
 banyak tunas bambu yang
 tumbuh);
 — **kelapa** *n*
parsè: ~ la nyelbi' (tunas
 kelapanya sudah tumbuh)
- tung.gu** *v* *dentè'*; *dentos*:
sèngko a — bâ'na neng
terminal. (saya tunggu
 kamu di terminal)
- tung.ku** *n* *tomang*: *embu'*
atana' nasè' ka — (ibu
 menanak nasi di tungku.)
- tun.juk** *v* 1 *dhudhing*
 (barang) — *bhâi apa sè*
bâ'na katerroè (tunjuk
 saja apa yang kamu
 inginkan); 2 *soro(orang)*
- me.nun.juk.kan** *v*
nodhuwagi; *matao: alè' ~*
sapèdana sè anyar (adik
 menunjukkan sepeda
 barunya);
- per.tun.juk.an** *n* *gun*
tekgun
- tun.tun** *v* *tonton*: — *alè'na*
ma'lè ta' labu (tuntun
 adikmu agar tidak jatuh);
- me.nun.tun** *v* *nonton*:
embu' ~ alè' ajhâlân (ibu
 menuntun adik berjalan)
- tun.tut** *v* *ghughât*;
me.nun.tut *v* *aghughât*
rèng binè' rowa ~ mèn'ta
tellak ka lakèna

- (perempuan itu menuntut cerai kepada suaminya);
tun.tut.an *n* ghughâdhân:
 ~ bupati ètola' bân hakèm (tuntutan bupati ditolak oleh hakim)
- tu.run** *v* toron: alè' — dâri lèncak (adik turun dari tempat tidur);
tu.run-te.mu.run *v* ron-tamoron: roma rowa la ~ èkennengngè sampè satèya (rumah itu ditempati turun temurun sampai sekarang);
me.nu.run.kan *v* matoron: alè' ~ bhârres dâri trek (adik menurunkan beras dari truk);
tu.run.an *n* toronan: orèng rowa ~ Madhurâ bân Jhâbâ (ia turunan Madura dan Jawa);
ke.tu.run.an *n* katurunan: orèng rowa ghi tamaso' ~ rato Mekkasân (dia masih keturunan raja Pamekasan)
- tu.rut** *v* noro': alè' — emma' ka pasar (adik turut ibu ke pasar);
me.nu.ru.ti *v* norodhi: embu' ~ apa sè èpènta alè' (ibu menuruti apa yang diminta adik);
pe.nu.rut *n* pato; toro oca': dhibi'na kabilang na'-kana' sè ~ mongghu dâ' kaduwâ' orèng towana (dia adalah anak penurut kepada kedua orang tuanya)
- tu.suk** *v* cocco;
me.nu.suk *v* nyocco: orèng rowa ~ kancana ngangguy todi' (dia menusuk temannya menggunakan pisau);
ter.tu.suk *v* tacocco; tasoddhu': tanangnga ~ jhârum (tangannya tertusuk jarum)
- tu.tup** *n* totop: nyo'on tolong — cend?èlana (tolong tutup jendelanya);
me.nu.tu.pi *v* notobhi: emma' ~ mèjâ ngangghuy tapla' (ibu menutupi meja dengan taplak);
me.nu.tup.kan *v* notopaghi: alè' ~ labâng kamarra eppa' (adik menutupkan pintu kamar bapak);
ter.tu.tup *v* tatotop: jhâlân nojjhu ka romana sakabbhina la ~ (jalan menuju rumahnya semua sudah tertutup)

U

u.ang *n* pèssè: *ta' ghâmpang kaangghuy nyarè* — (tidak mudah untuk mencari uang)

u.ap *n* uwap; okos; uwa'; kokos

u.bah *v* obâ;

ber.u.bah *v* aobâ: *molaè bilen sampè' satèya kalakowanna ta' ~* (dari dulu sampai sekarang kelakuannya tidak berubah)

u.ban *n* obân: *obu'na kaka' la bânnnya' —na* (rambut kakak sudah banyak ubannya);

ber.u.ban *v* obânan: *anom la ~ padahal ghi' ngodâ* (paman sudah beruban, padahal masih muda)

u.bi *n* tenggâng: *Madhurâ èkennal bi' krèpè' — nga* (Madura terkenal dengan kripik ubi)

u.bin *n* tèhâl: *eppa' aghântè — sè rusak* (bapak mengganti ubin yang rusak)

u.bun-u.bun *n* b u n - embunan: *rassa*

pegghâlle la sampè' ka — (kemarahannya sampai ke ubun-ubun)

u.cap *n* oca'; ngoca': *cacana cè' ngastètèna tako' sala* — (bicaranya sangat hati-hati, takut salah ucap);

me.ngu.cap.kan *v* acaca: *ana'na bhuru bisa ajhâr ~* (anaknya baru belajar mengucapkan kata-kata);

u.cap.an *n* oca'an; caca: *~na nyakè'è ka atè* (ucapannya menyakitkan hati)

u.jung *n* konco'; bhuco; paddhu: *—na todi' rowa potong* (ujung pisau itu patah)

u.kur *n* okor: — *lanjhângnga kaèn rèya!* (ukur panjang kain ini!);

meng.u.kur *v* ngokor: *patugas pertanahan ~ tana* (petugas pertanahan sedang mengukur tanah);

u.kur.an *n* okoran: *~ kalambhina padâ bi' eppa'* (ukuran bajunya sama dengan bapak);

ber.u.kur.an *v* okoranna: *kalambhina tadâ' ~* (bajunya tidak berukuran);

pe.ngu.kur.an *n* pengokoran: *satèya*

*èbâdâ'aghiâ ~ tana
gratis dâri BPN
(sekarang akan diadakan
pengukuran tanah gratis
oleh BPN)*

u.lar *n* olar: *anom èkèkkè'*
— *è sabâ* (paman digigit
ular di sawah)

u.lat *n* ola': *tanemman
gobès andi'na eppa'*
bânnya' sè èkakan —
(tanaman kubis bapak
banyak yang dimakan
ulat)

u.lur *v* olor: — *tamparra
ma'lè lanjhang* (ulur
talinya biar panjang)

u.mat *n* ommat: *è
tangghâl sèttong sawwâl*
— *Islam arayaaghi arè
rajâ otabâ tellasen* (pada
tanggal satu Syawal umat
Islam merayakan hari
raya Idul fitri)

um.pa.ma *n* ompamana:
*arèya ghun — bhâi,
ghita' kadhâddhiyân sè
saongghuna* (ini baru
umpama saja, belum
benar-benar terjadi);

meng.um.pa.ma.kan *v*
ngompamaaghi: sèngko'
ta' senneng bâ'na ~
sèngko' bi' orèng laèn
(aku tidak suka kamu
mengumpamakan aku

dengan orang lain);

per.um.pa.ma.an *n*

èompamaaghi;

se.um.pa.ma *n*

saompama

um.pan *n* bhânè: *mon bâ'na
mancènga jhâ' kaloppaè*
— *ngèbâ* (kalau kamu
mau mengail ikan jangan
lupa umpan)

um.pat *v* pèsò: *sapa sè è— è
orèng rowa?* (siapa yang
diumpat orang itu?);

me.ngum.pat *v* mèsòè:
ta' ollè ~ orèng laèn
(tidak baik mengumpat
orang lain)

un.dang, *onjhâng*; *olem*: —
orèng anyar rowa!
(undang orang baru itu!);

meng.un.dang *v*
ngonjhâng: bhibbhi' ~
kèta ngakan malem (bibì
mengundang kita makan
malam);

un.da.ngan *n* oleman;
*onjhângan: emma' èntar
ka ~ mantan* (ibu pergi ke
undangan pernikahan);

un.dang-un.dang *n*
dhâng-ondhâng:

ung.si *v* ongsè;

me.ngung.si *v* ngongsè:
*korban musibâ Lumpur
Lapindo bânnnya' sè ~*
(korban lumpur Lapindo

- banyak yang mengungsi);
pe.ngung.si *n* rêng
 ngongsè: ~ korban
Lumpur Lapindo ollè
bhântowan dâri
pamarènta (pengungsi
 korban lumpur Lapindo
 mendapat bantuan dari
 pemerintah)
- un.tuk** *p* ghâbây; kaangghuy:
emma' aghâbây ènoman
 — *tamoy* (ibu
 membuatkan minum untuk
 tamu)
- un.tung, ber.un.tung** *a*
 ontong; pojhur: —
sèngko' la dâpa' ka
roma bâkto ojhân
dherrâs (untung saya
 sudah di rumah waktu
 hujan deras);
meng.un.tung.kan *v*
 ngontongaghi; maontong:
lalakonna ~ ka orèng
bânnya' (perbuatannya
 menguntungkan orang
 banyak);
ke.un.tung.an *n* bhâtè;
 kaontongan: *orèng sè*
adhâgâng rowa bânnya'
ollè ~ (pedagang itu
 mendapatkan banyak
 keuntungan)
- u.pah** *n* ombhâl; opa:
samarèna alako
saarèan ahèra dhibi'na
ollè — (setelah bekerja
 seharian akhirnya dia
 mendapatkan upah)
- u.rai, ber.u.rai** *v* aghili: *kana'*
rowa nangès — aèng
mata (anak itu menangis
 berurai air mata);
meng.u.rai *v* abhâbbhâr:
na-kana' binè' rowa ~
obu'na sè lanjhang
 (gadis itu mengurai
 rambutnya yang panjang)
- u.rat** *n* ora': — *sokona loka*
ècapo' arè' (urat kakinya
 luka terkena sabit)
- u.ruk** *v* tèm bhuk: *trek rowa*
ngèbâ tana — (truk itu
 membawa tanah uruk);
me.ngu.ruk *v* nèm bhuk:
orèng rowa ~ romana
ma'lè ta' ècapo' bânjir
 (dia menguruk rumahnya
 agar tidak kena banjir);
u.ruk.an *n* tèm bhughân:
rèng alako marata ~na
jhâlân (para pekerja
 meratakan urukan jalan)
- u.sah** *v* osa: *dhâddhi orèng*
ta' — acem-macem (jadi
 orang tidak usah macam-
 macam)
- u.sai** *v* 1 marè (untuk
 p e k e r j a a n) :
kalakowanna la —
 (pekerjaannya sudah
 usai); 2 lobâr (untuk

- pertunjukan): *ghun-tègghun rowa la* —
(pertunjukan ludruk itu sudah usai)
- u.sang** *a* laju; ambung:
kalambhina la —
(bajunya sudah usang)
- u.sap** *v* ellap; osap;
me.ngu.sap *v* ngellap;
ngosap: *eppa' ~ pella*
sè aghâgghârân (bapak
mengusap keringatnya
yang bercucuran)
- meng.u.sap.kan** *v*
ngellapaghi; ngosapaghi:
emma' ~ pella alè' (ibu
mengusapkan keringat
adik)
- u.si.a** *n* omor: *robâna*
èketèla' lebbi ngodâ dâri
—*ra* (wajahnya kelihatan
lebih muda dari usianya)
- u.sil** *a* gâlâtèk; ghârbhis;
dhujân nget-nengnet:
na'-kana' binè' arowa
dhujân — (anak
perempuan itu suka usil)
- u.sir** *v* ojuk;
me.ngu.sir *v* ngojuk:
orèng rowa ~ patè' sè
maso' ka dâlem roma (dia
mengusir anjing yang
masuk ke dalam rumah)
- u.sul** *v* osol;
meng.u.sul.kan *v*
ngosolaghi: *klèbun rowa*
- ~ *bhântowan*
kaangghuy orèng
miskèn (kepala desa itu
mengusulkan bantuan
untuk orang miskin)
- u.sung** *v* osong: — *kaju*
rèya! (usung kayu ini!);
meng.u.sung *v* ngosong:
na'-kana' rowa ~ mèjâ
kalabân areng-bhâreng
(anak-anak mengusung
meja bersama-sama)
- u.sus** *n* perro'
- u.ta.ma** *a* otama: *polo*
Madhurâ dhâddhi
penghasèl — *bujâ*
(Pulau Madura penghasil
utama garam)
- u.tang** *n* otang: *tang -- la*
lonas (utangku sudah
lunas);
ber.u.tang *v* aotang:
sèngko' ~ ka bank (saya
berhutang di bank);
meng.u.ta.ngi *v*
ngotangè: *anom ~*
sèngko' pèssè sapolo
juta (paman mengutangi
saya uang sepuluh juta)
- u.ta.ra** *n* d?âjâ: *malèngga*
buru ka — (maling itu lari
ke arah utara)
- u.tuh** *a* ghenna': *sango sè*
èkèbâ ghi' — (bekal yang
dibawanya masih utuh)

V

va.gi.na *n* pokèh

ven.ti.la.si *n* ngèn-angèn:

sopajâ séhat, roma

kodhuna épasangè —

(agar séhat, rumah
sebaiknya diberi ventilasi)

vet.sin *n* pètšin: *mon amassa'*

kodhuna jhâ'

ngangghuy — (kalau

memasak sebaiknya

jangan menggunakan

vetšin)

via *p* lèbât: *sèngko' ngèrèm*

sorat — pos (saya

mengirim surat via pos)

vo.lu.me *n* èssè

vu.ring *n* porèng:

kalambhina épasangè —

bârna mèra (bajunya

diberi vuring warna

merah)

W

wa.dah *n* bâddhâ: —*na jhuko' rowa bento'na bhâghus* (wadah ikan itu bentuknya bagus)

wa.jah *n* robâ; muwa; salêra: — *eppa' akaton ghi' ngodâ* (wajah bapak kelihatan masih muda)

wa.jib *v* kodhu; wâjib: *na'poto — abhâktè dâ' orèng towana* (anak wajib berbakti kepada kedua orang tuanya)

wa.kil *n* bâkkèl: *orèng rowa dhâddhi — bupati* (dia menjabat sebagai wakil bupati);

me.wa.ki.li *v* abâkkèlè: *alè' ~ eppa' èntar ka onjhângan* (adik mewakili ayah datang kenduri);

me.wa.kil.kan *v* abâkkèlaghi; masraaghi: *eppa' ~ dâ kaka' kaangghuy ngala' pèssè pensionan* (bapak mewakilkan kepada kakak untuk mengambil uang pensiun)

wak.tu *n* bâkto: *orèng rowa alako sampè' loppa —*

(dia bekerja sampai tidak ingat waktu)

wa.ngi *a* ro'om: *kalambhina emma' cè' —ma* (baju ibu sangat harum);

we.wa.ngi.an *n* u-bâuwân; om-ro'oman; mènnya' ro'om: *samarèna mandi embhuk mestè ngangghuy ~* (setiap habis mandi kakak memakai wewangian);

ke.wa.ngi.an *a* ro'om ghelu: *bâuna ~* (baunya terlalu harum)

wa.ni.ta *n* binè': *rèng — arowa kolè'na cè' bhârsèna* (wanita itu kulitnya bersih)

war.ga *n* bhârgâ: — *ajhung-rojhung abhârsèan kèlèkè* (warga gotong royong membersihkan selokan)

war.ga ne.ga.ra *n* maghârsarè

wa.ri.a *n* benddhu: — *rowa cè' raddhinna* (waria itu sangat cantik)

wa.ris *n* sangkol; bâris: *kaka' andi' ha' — dâ' roma rowa* (kakak mempunyai hak waris atas rumah itu);

wa.ris.an *n* sangkolan;

- bârisen: *orèng rowa ollè*
~ *dâri orèng towana* (dia
mendapat warisan dari
orang tuanya)
- war.na** *n* bârna: —
kalambhina lontor
(warna bajunya sudah
pudar);
- ber.war.na** *v* abârna:
kalambhina alè' ~ potè
(baju adik berwarna
putih);
- me.war.nai** *v* abârnaè:
alè' ~ lajângan (adik
mewarnai layang-layang);
- pe.wa.rna** *n* kasombhâ:
alè' èro-soro embu' mellè
~ *kakanan* (adik disuruh
ibu membeli pewarna
makanan);
- se.war.na** *n*
sabârna: lakè binè rowa
ngangghuy kalambhi ~
(suami istri itu memakai
baju sewarna)
- war.ta** *n* kabhâr, berta: *na'-*
kana' rowa ollè — mon
emma'na teppa' sakè'
(anak itu mendapat warta
jika ibunya sedang sakit)
- wa.rung** *n* bârung: *eppa'*
mellè kopi è — (bapak
membeli kopi di warung)
- was.pa.da** *adv* ngastètè; tè-
ngatè: *bâ'na kodhu —*
(kamu harus selalu
waspada)
- was-was** *a* wâs-wâs; kobâtèr:
embu' — polana la
malem alè' ghita' molè
(ibu was-was karena
sudah malam adik belum
pulang)
- wa.si.at** *n* bâsiat: *sabellunna*
matè, emba lakè'
aghâbây sorat —
kaangghuy ana' potona
(sebelum meninggal,
kakek membuat surat
wasiat untuk anak-
anaknya);
- ber.wa.si.at** *v* abâsiat:
orèng rowa ~ sabelunna
matè (orang itu berwasiat
sebelum meninggal)
- wa.sir** *n* mènjhân: *eppa' sakè'*
— (bapak menderita
penyakit wasir)
- wa.tak** *n* bâbâtek: *na'-kana'*
arowa andi' — sè jhubâ'
(anak itu memiliki watak
yang jelek)
- wa.tas** *n* bâtes
- wa.yang** *n* bâjâng;
— **kulit** *n* bâjâng kolè':
bâdâ ghun-tègghun ~
neng lapangan (ada
pertunjukan wayang kulit
di lapangan)
- we.nang, we.we.nang** *n*
kobâsa; bâbânnang:
sèngko' ta' andi' —

kaangghuy ngala'
kapotosan (saya tidak
punya wewenang untuk
mengambil keputusan);

ber.we.nang *n* *andi'*
bâbennang: *bâghi*
sakabbhina masala
rowa ka sè ~ (serahkan
semua masalah itu kepada
yang berwenang)

wi.jen *n* *bijjhân: dè-ondè rèya*
atopo bi' — (onde-onde
ini dibalut dengan wijen)

wi.la.yah *n* *wilaya;*
kennengan: — lakona iyâ
arèya sakabbhina
daèrah sè bâdâ neng
Jhâbâ Tèmor (wilayah
kerjanya meliputi seluruh
daerah yang ada di Jawa
Timur)

wi.sa.ta *v* *akalènjâr; aplessèr:*
neng polo Madhurâ
bânnya' kennengngan
— (di pulau Madura
banyak tempat wisata)

wi.sa.ta.wan *n* *orèng manca;*
torès: bânnya' — nègghu
kerrabhân sapè (banyak
wisatawan menyaksikan
kerapan sapi)

Y

sungai banyak terdapat
yuyu)

ya p iyâ; yot

ya.i.tu p èantarana: *sè
èntarra ka Sorbhâjâ
bâdâ duwâ' orèng, —
bâ'na bân sèngko'* (yang
pergi ke Surabaya ada dua
orang, yaitu kamu dan
saya)

ya.kin a yâkèn: *orèng odi' è
dhunnya rèya wâjib —
dâ' karsana Gustè Allah*
(orang hidup di dunia ini
harus yakin dengan
kehendak Allah);

me.ya.kin.kan v
mapartajâ: *na'-kana'
rowa ~ ghuruna mon
panemmona bhender*
(anak itu meyakinkan
gurunya jika pendapatnya
benar)

yak.ni p èantarana

yang p sè

ya.tim n jâtèm: *jhâ' ampo
nyalè kana' —* (jangan
suka menghina anak
yatim);

— **pi.a.tu** ko'ong: *kana'
rowa ~ bunter* (anak itu
yatim piatu)

yu.yu n blâttang: *neng
songay bânnya' —* (di

Z

za.kar *n* pala'; palanangan;
pellèr

za.man *n* jhâman: — *satèya*
sakabbhina *arghâ*
bhârâng larang (zaman
sekarang semua harga
barang mahal)

za.kat *n* zekkat: *ummat islam*
wâjib majâr — (umat
islam wajib membayar
zakat)

za.lim *v* jahat: *aghâma*
alarang *manossa*
ngalakonè kalakowan
— (agama melarang
manusia berbuat zalim)

zi.a.rah *v* nyalasè; siaro: *eppa'*
— *ka makamma emba*
binè' (bapak pergi ziarah
ke makam nenek)

zi.kir *n* dhikkèr;
ber.zi.kir *v* adhikkèr; kèr-
dhikkèran: *samarèna*
abhâjâng *kodhuna* ~
(setelah salat sebaiknya
berzikir)

zo.di.ak *n* ramalan: *rèng binè'*
rowa partajâ bi' —
(perempuan itu percaya
dengan ramalan zodiak)

zu.hur *n* 1 peddhuk: *jhâ'*
dhujân amaèn dhuk—

(jangan bermain pada
waktu tengah hari): 2
dohor: *satèya bâktona*
abhâjâng — (sekarang
waktunya salat zuhur)

PUSTAKA ACUAN

- Sunaryo, Adi. 2001. *Pedoman Penyusunan Kamus Bahasa Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2003. *Ejaan Bahasa Madura yang Disempurnakan*. Surabaya: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2006. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pakem Maddhu. 2007. *Kamus Bahasa Madura-Indonesia*. Pamekasan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pemerintah Kabupaten Pamekasan.
- Tim Penyusun. *Buletin Pakem Maddhu*. Surabaya: CV Karunia.